

HEALTHY GROWTH THROUGH SPEED AND QUALITY







HEALTHY GROWTH THROUGH SPEED AND QUALITY

Tema dan cerita sampul menggambarkan pertumbuhan BNI finance yang cepat dan sehat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Gambar tangan di bawah menggambarkan bahwa pertumbuhan di BNI finance dilandasi dengan pondasi yang kuat, serta gambar tangan di atas menggambarkan pengawasan dengan prinsip kehati-hatian. Sedangkan, gambar chart yang meningkat dan bercahaya merepresentasikan pertumbuhan BNI finance dari segala aspek (penjualan, proses bisnis, kualitas pembiayaan, *collection*, digitalisasi IT, dan sumber daya manusia (SDM) yang cenderung naik dan makin bersinar di industri pembiayaan.

The theme and cover story illustrate the fast and healthy growth of BNI finance based on prudential principles. The image of the hand below illustrates that growth in BNI finance is based on a strong foundation, and the image of the hand above illustrates supervision with prudential principles. Meanwhile, the increasing and glowing chart image represents the growth of BNI finance from all aspects (sales, business processes, financing quality, collection, IT digitization, and human resources (HR) which tend to rise and shine in the financing industry.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT BNI Multifinance "BNI finance" tahun buku 2023 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, domisili di mana BNI finance melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, strategi, serta tujuan perusahaan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, kondisi mendatang, serta lingkungan di mana BNI finance menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan Tahunan ini juga memuat kata "BNI finance", yang didefinisikan sebagai PT BNI Multifinance. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut BNI finance secara umum. Laporan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi BNI finance yaitu www.bnimultifinance.co.id.

Reference to the preparation of the Annual Report of PT BNI Multifinance "BNI finance" for the financial year 2023 uses standard parameters and criteria applicable in Indonesia, the domicile where BNI finance conducts its business activities. This Annual Report contains a statement of the company's financial condition, results of operations, policies, strategies and objectives.

Prospective statements in this Annual Report are based on assumptions on current conditions, future conditions and the environment in which BNI finance conducts business. These statements contain prospective risks, uncertainties and may result in actual developments that are materially different from those reported.

This Annual Report also contains the word "BNIF", which is defined as PT BNI Multifinance. Sometimes the word "We" is also used for convenience to refer to BNI finance in general. This report is presented in Bahasa Indonesia and English, which can be viewed and downloaded on BNI finance's official website, www.bnimultifinance.co.id.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

5	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
---	--

8 KILAS KINERJA

Performance Highlights

10	Ikhtisar Kinerja keuangan Financial Performance Overview
13	Ikhtisar Saham Share Overview
13	Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham Corporate Actions and Stock Trading Information
13	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
14	Peristiwa Penting Event Highlights
15	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership

18 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
26	Laporan Direksi Board of Directors Report

36 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

38	Identitas Perusahaan Corporate Identity
39	Riwayat Singkat Brief History
40	Jejak Langkah Milestones
42	Visi dan Misi Vision and Mission
43	Budaya Kerja Work Culture
43	Nilai-Nilai Perilaku Utama Key Behavioral Values
44	Logo Perusahaan Company Logo

44	Kegiatan Usaha Business Activities
46	Wilayah Operasional Operational Area
48	Struktur Organisasi Organizational Structure
50	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
53	Profil Direksi Board of Directors Profile
56	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing
57	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Listing of Other Securities
57	Struktur Perusahaan Company Structure
58	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies
58	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions
59	Sumber Daya Manusia Human Resources
63	Informasi Pada Situs Web Information on the Website

66 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

68	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review
73	Tinjauan Keuangan Financial Review
80	Prospek Usaha Business Prospects
82	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
83	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
83	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investment in Capital Goods

- 84 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 84 Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties
- 85 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Periode Pelaporan
Material Information and Facts that Occurred
After the Reporting Period
- 85 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran
Umum
Realization of Use of Proceeds from Public
Offering
- 85 Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha,
Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment,
Expansion, Divestment, Business Merger,
Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring
- 86 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
yang Berpengaruh Signifikan terhadap
Perusahaan
Changes in Laws and Regulations that
Significantly Affect the Company
- 89 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Dampaknya terhadap Perusahaan
Accounting Policy Changes and
Impact on the Company

90 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 92 Landasan GCG
Basis of GCG
- 93 Prinsip GCG
GCG Principles
- 94 Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation
- 95 Struktur GCG
GCG Structure
- 97 Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation
- 98 Pemegang Saham
Shareholders
- 100 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 120 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 121 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 128 Direksi
Board of Directors

- 132 Pengungkapan Informasi Lainnya Terkait
Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Other Information Related to
Board of Commissioners and Directors
- 135 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under Board of Commissioners
- 148 Komite di Bawah Direksi
Committees under Board of Directors

188 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

- 190 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment
- 191 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 192 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan
Keberlanjutan
Challenges in the Implementation of
Sustainable Finance
- 193 Pengembangan Kompetensi Terkait
Keberlanjutan
Competency Development Related to
Sustainability
- 193 Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan
Building Sustainable Culture
- 194 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspect Performance
- 195 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 196 Kinerja Sosial
Social Performance
- 200 Komitmen Terhadap Mitra Usaha
Commitment to Business Partners
- 201 Komitmen Terhadap Masyarakat
Commitment to the Community
- 204 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 208 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
- 210 Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Criteria Disclosure Index of Financial Services
Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

214 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	3.789.396	1.020.191	1.232.938
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.937.925	866.938	965.176
Jumlah Ekuitas Total Equity	851.471	153.253	267.762
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.789.396	1.020.191	1.232.938

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Pendapatan Total Revenue	301.539	150.830	195.236
Jumlah Beban Total Expenses	407.711	266.889	170.615
Rugi Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat Pajak Penghasilan Loss Before Final Tax Expense and Income Tax Benefit	(106.172)	(116.060)	24.621
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(444)	(189)	(208)
Rugi Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax Benefit	(106,616)	(116,249)	24.413
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	4,394	1,191	(7,460)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(102.222)	(115.058)	16.953
Laba Komprehensif Lain, Bersih Setelah Pajak Other Comprehensive Income, Net of Tax	441	549	597
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(101.781)	(114.509)	17.550

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Kas Bersih (Digunakan Untuk)/diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities	(2.179.037)	286.333	398.110
Kas bersih Digunakan untuk aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(71.821)	(140.229)	(23.828)
Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities	2.677.617	(124.411)	(412.249)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	426.759	21.693	(37.967)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	71.916	50.223	88.189
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	498.675	71.916	50.223

Rasio Keuangan

Financial Ratio

(dalam % | in %)

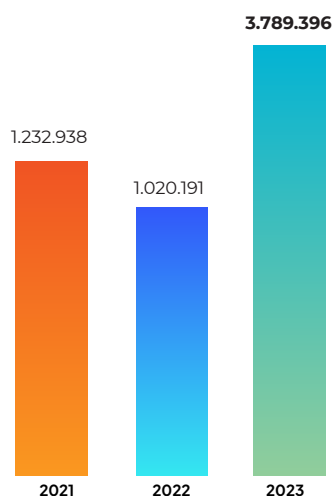
Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Permodalan Capital Ratio	66,76	32,38	61,83
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	(5,21)	(11,26)	1,62
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	(31,59)	(75,08)	4,09
Pembiayaan Bermasalah (Kotor) Non-Performing Financing (Gross)	1,80	3,41	3,56
Pembiayaan Bermasalah (Bersih) Non-Performing Financing (Net)	0,07	0,92	1,64
Pembiayaan Bersih terhadap Rasio Aset Net Financing to Assets Ratio (FAR)	77,44	64,91	84,09
Rasio Pembiayaan Bersih terhadap Jumlah Pendanaan Net Financing to Funding Ratio	108,99	82,09	111,81
Rasio Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Jumlah Saldo Piutang Pembiayaan Ratio of Investment Financing and Working Capital Financing Receivables to Total Balance of Financing Receivables	18,53	73,46	90,44
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor Equity to Paid-up Capital Ratio	77,43	51,14	90,37

GRAFIK KINERJA KEUANGAN

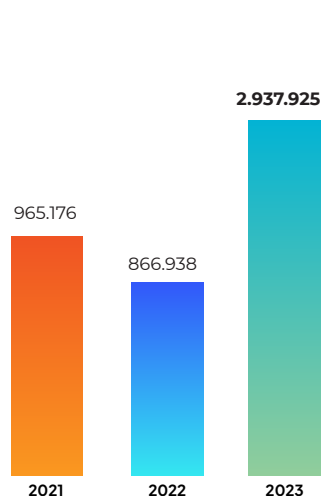
FINANCIAL PERFORMANCE CHART

Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

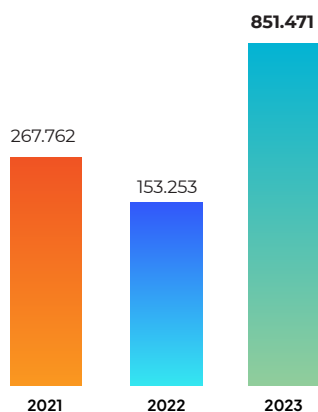
Jumlah Aset
Total Assets



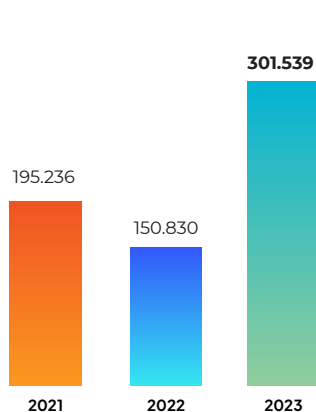
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



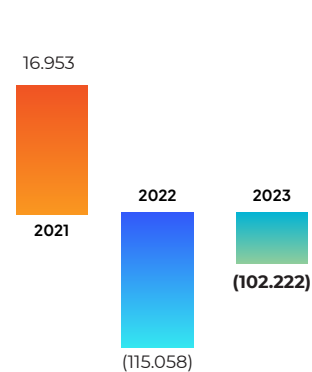
Jumlah Ekuitas
Total Equity



Jumlah Pendapatan
Total Income



Rugi Tahun Berjalan
Loss for the Year



IKHTISAR SAHAM

SHARE OVERVIEW

BNI finance tidak menawarkan sahamnya secara terbuka kepada masyarakat, karena berstatus sebagai perusahaan tertutup. Adapun kepemilikan saham Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

BNI finance does not offer its shares to the public, due to its status as a private company. The Company's share ownership is disclosed as follows.

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Awal Tahun 2023 Ownership at Beginning of 2023			Kepemilikan Akhir Tahun 2023 Ownership at End of 2023		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Shares	Jumlah Total (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Shares	Jumlah Total (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.968.279.707	298.413.985.350	99,994	21.968.279.707	1.098.413.985.350	99,998
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance PT BNI Multifinance Employee Cooperative	363.031	18.151.550	0,006	363.031	18.151.550	0,002
Jumlah Total	5.968.642.738	298.432.136.900	100,000	21.968.642.738	1.098.432.136.900	100,000

AKSI KORPORASI DAN INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM

CORPORATE ACTIONS AND STOCK TRADING INFORMATION

BNI finance mendapatkan tambahan modal dari Entitas Induk (Bank BNI) sebesar Rp800 Miliar. Tambahan modal ini diberikan dalam 2 tahap, yaitu di bulan Agustus 2023 dan Desember 2023 masing-masing sebesar Rp400 Miliar. BNI finance tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham, penghentian saham maupun penghapusan saham BNI finance.

BNI finance received additional capital from the Parent Entity (Bank BNI) of Rp800 billion. This additional capital was paid in 2 tranches, namely in August 2023 and December 2023 amounting to Rp400 Billion each. BNI finance is not listed on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding the trading of shares, termination of shares or deletion of BNI finance shares.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION REGARDING BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, ataupun obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perseroan pada tahun 2023.

There is no information regarding bonds, sukuk, or convertible bonds issued by the Company in 2023.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS



Januari | January 2023



Relokasi Kantor Pusat Perseroan dari Jl. Ks Tubun ke alamat Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18, Kuningan, Jakarta Selatan.

Relocation of the Company's Head Office from Jl. Ks Tubun to Graha Binakarsa 11th floor Lot E-F & 12th floor, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18, Kuningan, South Jakarta.



Agustus | August 2023



Perseroan menerima suntikan modal tahap I sebesar Rp400 Miliar dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan telah diungkapkan pada Akta Notaris I Gede Buda Gunamanta, SH No. 31 tanggal 18 Agustus 2023.

The Company received phase I of capital injection of Rp400 billion from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which has been disclosed in Notarial Deed I Gede Buda Gunamanta, SH No. 31 dated August 18, 2023.



November | November 2023



Perseroan melakukan re-branding dari BNI Multifinance menjadi BNI finance yang terdaftar pada sertifikat Pendaftaran Merek No. IDM001129319 di Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual dan tercatat di Akta Notaris I Gede Buda Gunamanta, SH No. 29 tanggal 23 November 2023.

The Company rebranded itself from BNI Multifinance to BNI finance which is registered in the Trademark Registration certificate No. IDM001129319 at the Directorate General of Intellectual Property and recorded in Notarial Deed I Gede Buda Gunamanta, SH No. 29 dated November 23, 2023.



November | November 2023



Perseroan mengesahkan pengangkatan Bapak Suhartono sebagai Komisaris Utama dan merangkap Komisaris Independen melalui Akta Notaris I Gede Buda Gunamanta, SH No. 29 tanggal 23 November 2023 dan melalui Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-714/PL.021/2023 perihal Laporan Perubahan Dewan Komisaris PT BNI Multifinance tanggal 12 Desember 2023.

The Company ratified the appointment of Mr. Suhartono as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner through Notarial Deed I Gede Buda Gunamanta, SH No. 29 dated November 23, 2023 and through Financial Services Authority Letter No. S-714/PL.021/2023 regarding Report on Changes in the Board of Commissioners of PT BNI Multifinance dated December 12, 2023



Desember | December 2023



Perseroan menerima suntikan modal tahap II sebesar Rp400 Miliar dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The company received phase II of capital injection of IDR 400 billion from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Name	Skala Scale	Keanggotaan Membership
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Finance Company Association (APPI)	Anggota Member	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Pencatatan Aset (Rapindo) Asset Recording Organization (Rapindo)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK)	Anggota Member	Nasional National

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT BNI MULTIFINANCE

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT BNI MULTIFINANCE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua Informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Multifinance tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT BNI Multifinance has been presented in its entirety and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report. Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2024

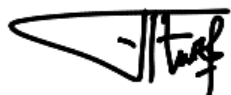
Jakarta, May 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Suhartono

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Agung Turanto S
Komisaris
Commissioner



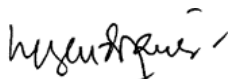
Hari Satriyono
Komisaris
Commissioner

Direksi

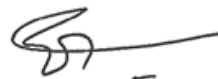
Board of Directors



Yenanto Siem
Direktur Utama
President Director



Legendariah
Direktur Keuangan
Director of Finance



Albertus Henditrianto
Direktur Bisnis
Business Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

02

Laporan Manajemen Report Management



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Suhartono

**Komisaris Utama &
Komisaris Independen**
President Commissioner
Independent Commissioner

Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang Terhormat,

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kinerja Direksi BNI finance di tahun 2023, yang dipaparkan sebagai berikut.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi dan penilaian kinerja Direksi secara kolektif dan individu. Kami memandang Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, serta telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

Pada kinerja operasional, Direksi telah mampu mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Bisnis Tahunan Perseroan, di antaranya:

1. Me-reorganisasi perusahaan yang telah direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Melakukan perluasan saluran distribusi di berbagai wilayah potensial yang direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan bersama dengan *man power* yang mengoperasikannya dengan kinerja per 31 Desember 2023 telah mampu menyalurkan pembiayaan sebesar Rp3.19 Triliun atau sebanyak 11.922 Unit kendaraan;
3. Melakukan perubahan sistem teknologi informasi dari IFIN ke ConFins yang telah direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan; serta
4. Menyempurnakan standar operasional prosedur (SOP) yang sesuai dengan kebutuhan bisnis *consumer financing*.

Direksi juga mampu meningkatkan kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2023, dengan realisasi di antaranya:

1. Meningkatkan total aset Perseroan sebesar 181,19% menjadi 3,79 triliun;
2. Merealisasikan total piutang pembiayaan sebesar Rp2,93 triliun atau 156,83% dari target yang ditetapkan, yaitu Rp1,86 triliun;
3. Mengelola *gearing ratio* pada akhir tahun 2023 sebesar 3,18 kali. *Gearing ratio* perusahaan tersebut masih berada jauh di bawah ketentuan maksimal yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 Tahun 2018, yaitu sebesar 10 kali dari ekuitas; serta

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Through this report, the Board of Commissioners presents the Supervisory Report on the performance of the Board of Directors of BNI finance for 2023 financial year as follows.

Performance Assessment of Board of Directors

In 2023, the Board of Commissioners evaluated and assessed the performance of the Board of Directors collectively and individually. We view that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities successfully and effectively, and in accordance with the applicable guidelines.

In terms of operational performance, the Board of Directors was able to achieve the targets set in accordance with the Company's Annual Business Plan, including:

1. Reorganization of the Company which was executed in accordance with the targets;
2. Expansion of distribution channels in various potential areas implemented according to the target together by the manpower with performance as of December 31, 2023 through financing of Rp3.19 Trillion or 11.922 in units;
3. Changes in the information technology system from IFIN to ConFins which was completed according to the target; and
4. Improvement of standard operating procedures (SOPs) in accordance with the needs of the consumer financing business.

The Board of Directors was also able to improve the Company's financial performance in 2023 as follows:

1. Increased of the Company's total assets by 181.19% to 3.79 trillion;
2. Realization of total financing receivables of Rp2.93 trillion or 156.83% of the target of Rp1.86 trillion new booking sales;
3. Managed *gearing ratio* in 2023 by 3.18 times. The Company's *gearing ratio* remained far below the maximum provisions set by the Financial Services Authority in Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2018, which is 10 times of the Company's equity; and

4. Mampu memperbaiki kualitas kredit perusahaan di tahun 2023 dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto sebesar 1,80%, yaitu di bawah dari target maksimal sebesar 3,20%.

Dewan Komisaris merasa puas dan bangga, serta memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas pencapaian yang diraih oleh Direksi tersebut. Dengan harapan, seluruh kebijakan dan strategi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk periode berikutnya, serta tetap bersikap penuh kehati-hatian terhadap berbagai potensi risiko.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan secara berkala melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat tersebut membahas mengenai perkembangan dan evaluasi terhadap strategi yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, kami bersikap terbuka, serta menyediakan waktu dan ruang yang cukup bagi Direksi, baik dalam pertemuan formal maupun informal untuk berdiskusi, bertukar pandangan, memberikan saran maupun pendapat terkait kebijakan maupun strategi Perseroan. Namun demikian, seluruh saran dan pandangan yang diberikan oleh Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan obyektivitas dan batasan independensi.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah menerima dan meninjau prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Kami menilai prospek usaha tersebut telah sesuai dengan kondisi ekonomi, kondisi industri, serta realisasi pencapaian kinerja di tahun 2023. Kami mendukung penuh atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi tersebut, serta menyarankan Direksi untuk melakukan beberapa peningkatan ataupun pengembangan bisnis di tahun 2024, di antaranya:

1. Memfokuskan pada pembiayaan konsumen mobil baru;
2. Mengoptimalkan pendapatan *collection*, khususnya dari *recovery* pembiayaan hapus buku;
3. Melakukan pengembangan sistem teknologi dan informasi yang dimiliki Perseroan dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis;

4. Ability to improve the Company's credit quality in 2023 with a gross *Non-Performing Financing* (NPF) ratio of 1.80%, which is below the maximum target at 3.20%.

The Board of Commissioners is satisfied and proud, and therefore offers its highest appreciation for the achievements of the Board of Directors with the hope that all policies and strategies can be maintained and improved for the next period, while maintaining approach towards various potential risks.

Supervision of Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners supervises the formulation and implementation of the Company's strategy on a regular basis through joint meetings with the Board of Directors. The meetings discuss the progress and evaluation of the strategy implemented by the Board of Directors. In addition, we are open, and provide sufficient time and space for the Board of Directors, both in formal and informal meetings to discuss, exchange views, provide advice and opinions regarding the Company's policies and strategies. However, all advice and insights provided by the Board of Commissioners always take into account objectivity and independence limitations.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners has accepted and reviewed the business outlook prepared by the Board of Directors. We assess that the business prospects are in line with economic conditions, industry conditions, and performance achievements in 2023. We fully support the business prospects prepared by the Board of Directors, and recommend the Board of Directors to have several improvements or business development in 2024, including:

1. Focusing on new car consumer financing;
2. Optimizing income from *collection*, especially from the *recovery* of write-off financing;
3. Developing the Company's information and technology systems in line with business needs;

4. Menjaga dan mengembangkan pengelolaan manajemen risiko dan pengendalian internal, sehingga meminimalisir tingkat *fraud* dan menjaga NPF dalam batas aman; serta
5. Melanjutkan strategi efisiensi biaya secara kontinu mengikuti skala ekonomi Perseroan dengan proporsional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) telah dilaksanakan dengan maksimal oleh Direksi beserta organ pendukung lainnya, serta terus disempurnakan berpedoman pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi aktif melakukan koordinasi untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG secara komprehensif, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komite.

Kami juga menyarankan kepada Direksi untuk melakukan peningkatan dan pengembangan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko guna menjaga konsistensi keberlangsungan usaha yang positif. Di sisi lainnya, Dewan Komisaris memastikan Direksi untuk melakukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan baik, serta menyediakan kegiatan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan untuk mendukung terbentuknya SDM yang mumpuni dan handal dalam menghadapi tantangan yang semakin dinamis.

Selain itu, penerapan Kode Etik dan sistem pelaporan pelanggaran dinilai telah diterapkan dengan maksimal, serta seluruh proses bisnis lainnya telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk menjaga seluruh proses bisnis dalam koridor kepatuhan, serta menjadikan penerapan GCG sebagai pedoman atau sandaran untuk menjalankan aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab.

Perubahan Komposisi

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, yang mana Perseroan telah mengangkat Bapak Suhartono berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 April 2023, dengan susunan komposisi sebagai berikut:

4. Maintaining and developing risk management and internal control so as to minimize fraud and maintain NPF within limits; and
5. Continuing the cost efficiency strategy following the Company's economy of scale proportionally.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners views that good corporate governance (GCG) has been implemented optimally by the Board of Directors and other supporting organs, and continues to be refined based on prevailing policies and laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively coordinate to evaluate the implementation of GCG comprehensively, including the implementation of the duties and responsibilities of each committee.

We also advise the Board of Directors to improve and develop the implementation of the internal control system and risk management system to maintain the consistency of positive business continuity. On the other hand, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors manages human resources (HR) well, and provides continuous competency development activities to support the formation of qualified and reliable HR in facing increasingly dynamic challenges.

In addition, the implementation of the Code of Conduct and violation reporting system is considered to have been optimally implemented, while all other business processes are in accordance with the Financial Services Authority Regulations, as well as applicable policies, laws and regulations. The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to maintain all business processes within the compliance corridor, and make GCG the guideline in enforcing ethical and responsible business activities.

Changes in Composition

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, in which the Company appointed Mr. Suhartono based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 13, 2023, with the following composition:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	: Suhartono
President Commissioner and Independent Commissioner	
Komisaris Commissioner	: Hari Satriyono
Komisaris Commissioner	: Agung Turanto S

Apresiasi

Demikian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ini kami sampaikan. Kami mengucapkan terima kasih atas dan memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas pencapaian kinerja di tahun 2023 yang baik dan memuaskan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitasnya dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Selain itu, terima kasih kami ucapkan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan terkait. Semoga, BNI finance dapat terus bertumbuh dengan baik dan berkontribusi dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat di masa depan.

Appreciation

With that we conclude our presentation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners. We would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors for their satisfactory performance in 2023. The Board of Commissioners would also like to thank all employees for their hard work and improving the Company's performance. In addition, we would like to thank the Shareholders and related stakeholders. It is our hope that, BNI finance can continue to grow well and contribute to the welfare of society in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Suhartono

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR REPORT



Yenanto Siem

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan, sehingga kinerja BNI finance terus bertumbuh dan berkembang di sepanjang tahun 2023. Direksi juga mengucapkan rasa syukur sedalam-dalamnya, karena telah mampu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang terjadi di tahun berjalan dengan objektif dan adaptif. Melalui ini, Direksi BNI finance menyampaikan Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan yang telah dilaksanakan dalam periode berjalan, dengan pemaparan sebagai berikut.

Pandangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Selama tahun 2023, Direksi mengikuti pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Merujuk dari berbagai sumber yang tersedia, sejumlah proyeksi menggambarkan bahwa ekonomi global terus melambat di tahun 2023, dengan proyeksi sebesar 3,0% dan diperkirakan terus melambat hingga 2024 sebesar 2,8%. Perlambatan ini dipicu oleh adanya eskalasi geopolitik yang terjadi di Timur Tengah dan Eropa, belum pulihnya ekonomi negara maju (seperti Amerika Serikat dan Tiongkok), serta terjadinya ketidakpastian keuangan. Ke depannya, pelaku industri diminta tetap waspada, karena ekonomi global terus bergerak fluktuatif, sejalan dengan konflik yang belum mereda, pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, serta kepastian waktu dan besarnya penurunan suku bunga moneter negara maju, terutama *Fed Funds Rate* (FFR).

Sementara, ekonomi nasional terus bertumbuh positif hingga akhir tahun 2023. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,05% yang ditopang oleh kinerja produk domestik bruto (PDB), baik menurut lapangan usaha maupun pengeluaran. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor transportasi & pergudangan sebesar 10,33% dengan distribusi sebesar 6,15%, serta jasa keuangan yang tumbuh sebesar 6,56% dan distribusi sebesar 4,17%. Sementara, sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) sebesar 18,11% dan distribusi sebesar 1,36%, serta sektor impor yang masih berkontraksi sebesar 0,15%.

Dear Esteemed Shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for the blessings and grace that are always bestowed so that the performance of BNI finance continued to grow throughout 2023. The Board of Directors also expresses its deepest gratitude for being able to face various challenges and obstacles that occurred in 2023 objectively and adaptively. Subsequently, the Board of Directors of BNI finance wishes to present the Management Report of the Company that has been carried out in 2023 with the following presentation.

Outlook on Economic Growth

In 2023, the Board of Directors is monitoring global and national economic growth. Referring to various available sources, a number of projections illustrated that the global economy continued to slow down in 2023, with a projection of 3.0% and is expected to continue to slow down until 2024 at 2.8%. This slowdown was triggered by geopolitical escalation in the Middle East and Europe, economic recovery in developed countries (such as the United States and China), and financial uncertainty. Going forward, industry players are asked to remain vigilant, as the global economy continues to move volatile, in line with conflicts that have not subsided, economic weakness in a number of major countries, as well as the certainty of the timing and magnitude of the decline in monetary interest rates in developed countries, especially the *Fed Funds Rate* (FFR).

Meanwhile, the national economy continued to grow positively until the end of 2023. Based on data released by the Central Bureau of Statistics, the national economy grew by 5.05%, supported by the performance of gross domestic product (GDP), both by business field and expenditure. In terms of business fields, the highest growth was achieved by the transportation & warehousing sector at 10.33% with a distribution of 6.15%, as well as financial services which grew by 6.56% and a distribution of 4.17%. Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was achieved by the consumption sector of Non-Profit Institutions serving Households (LNPR) at 18.11% and distribution at 1.36%, and the import sector which still contracted by 0.15%.

Menanggapi kondisi ekonomi tersebut, Direksi bersikap waspada, penuh kehati-hatian, serta objektif dan adaptif dalam pengambilan kebijakan dan strategi, yang mana pertumbuhan ekonomi global maupun nasional memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap proses bisnis Perseroan. Namun demikian, dengan adanya kebijakan dan strategi yang efektif, di tahun 2023, BNI finance mampu mempertahankan performa yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya penjualan sebesar 637%, dari Rp422 miliar menjadi Rp3,19 triliun di tahun 2023. Jumlah aset BNI finance juga meningkat menjadi Rp3,79 triliun, serta *Non-Performance Financing* (NPF) turun menjadi sebesar 1,8%.

Tantangan dan Strategi

Berbagai tantangan dihadapi oleh Perseroan di sepanjang tahun 2023, baik dampak dari ketidakpastian ekonomi global maupun tantangan yang terjadi di internal Perseroan, seperti adanya peralihan fokus pasar dari segmen *corporate finance* ke *consumer finance*. Dalam proses penetrasi pasar mobil baru di tengah agresifnya kompetitor dan persaingan dalam pemberian suku bunga yang kompetitif, BNI finance dituntut untuk dapat bersaing dengan cekatan agar menjadi *market leader* dan mampu mengakuisisi *high quality customer*.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Direksi telah menyusun dan menetapkan serangkaian strategi yang efektif, di antaranya:

1. Perbaikan internal bisnis proses yang dilakukan dengan berbagai langkah, seperti;
 - a. Sentralisasi proses *credit approval* (*credit analyst* berada di kantor pusat);
 - b. Penguatan *Policy & Procedures*; serta
 - c. Penguatan *Collection Management*.
2. Inovasi Bisnis
 - a. Pembukaan 30 Kantor Cabang/*Point of sales*;
 - b. Perubahan segmen *market* dari *corporate finance* ke *consumer finance (retail)* dan fokus pada pembiayaan mobil baru; serta
 - c. Bekerja sama dengan *dealer* dan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM). Per Desember 2023, Perseroan telah bekerja sama dengan lebih dari 800 *dealer*.

In response to these economic conditions, the Board of Directors was vigilant, prudent, and objective and adaptive in formulating policies and strategies, where global and national economic growth had a considerable influence on the Company's business processes. However, with effective policies and strategies, BNI finance was able to maintain satisfactory performance in 2023. This was demonstrated by the increase in sales by 637%, from Rp422 billion to Rp3.19 trillion in 2023. BNI finance's total assets also increased to Rp3.79 trillion, and Non-Performance Financing (NPF) improve to at 1.8%.

Challenges and Strategies

Various challenges were faced by the Company throughout 2023, both the impact of global economic uncertainty and internal challenges, such as the shift in market focus from corporate finance to consumer finance. In the process of penetrating the new car market in the midst of aggressive competitors and competition in providing competitive interest rates, BNI finance was required to be able to compete deftly in order to become a market leader and be able to acquire high quality customers.

To face these challenges, the Board of Directors compiled and set a series of effective strategies, among others

1. Improvement of internal business processes carried out by various steps, such as;
 - c. Centralization of credit approval process (*credit analyst* is located at the head office);
 - d. Strengthening *Policy & Procedures*; and
 - e. Strengthening *Collection Management*.
2. Business Innovation
 - a. Opening of 30 new Branch Offices/sales offices;
 - b. Shifting in market segment from corporate finance to consumer finance (retail) and focus on new car financing; and
 - c. Cooperation with dealers and Sole Agent of Brand Holder (ATPM). As of December 2023, the Company has worked with more than 800 dealers.

3. Transformasi Digital
 - a. Implementasi *New Core System*; dan
 - b. Implementasi *Mobile Application* seperti *Mobile Order*, *Mobile Survey*, dan *Mobile Collection*.
4. Strategic Action
 - a. Penguatan Modal dari Entitas Induk sebesar Rp800 miliar yang telah disalurkan dalam 2 tahap, yaitu di Bulan Agustus dan Bulan Desember 2023, masing-masing sebesar Rp400 miliar;
 - b. *Re-branding* dari BNI Multifinance menjadi BNI finance; serta
 - c. Relokasi Kantor Pusat.
5. *Human Capital* dan Organisasi
 - a. Penyesuaian Struktur Organisasi yang lebih sesuai untuk mendukung ekspansi di *Consumer Finance*;
 - b. Rekrutmen SDM, baik di *Head Office* maupun Kantor Cabang untuk mengisi posisi kunci; serta
 - c. Sinergi dengan BNI untuk pengembangan & peningkatan kompetensi SDM.

Pencapaian Kinerja 2023

Di tahun 2023, BNI finance mencatatkan pendapatan dari pembiayaan multiguna (konsumer) sebesar Rp123,72 miliar, meningkat sebesar 549,72% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp19,04 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan ekspansi perusahaan pada sektor retail pembiayaan mobil baru.

Sejalan dengan meningkatnya pembiayaan konsumer, pendapatan Perseroan secara keseluruhan juga meningkat sebesar 99,92% dari Rp150,83 miliar menjadi Rp301,54 miliar. Jumlah beban Perseroan juga meningkat sebesar 52,76% menjadi Rp407,71 miliar, serta Perseroan mengalami rugi tahun berjalan yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 11,16% menjadi Rp102,22 miliar.

Selain itu, Perseroan terus melanjutkan transformasi usaha dengan perubahan segmen *market* dari *corporate finance* ke *consumer finance*, dan diperkuat melalui *re-branding* dari BNI Multifinance menjadi BNI finance. Di tahun 2023, Kantor Pusat Perseroan berpindah ke alamat Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E-F &

3. Digital Transformation
 - a. Implementation of *New Core System*; and
 - b. Implementation of *Mobile Application* such as *Mobile Order*, *Mobile Survey*, and *Mobile Collection*.
4. Strategic Action
 - a. Capital Strengthening from Parent Entity amounting to Rp800 billion which has been disbursed in 2 stages, namely in August and December 2023, each amounting to Rp400 billion;
 - b. *Re-branding* from BNI Multifinance to BNI finance; and
 - c. Head Office Relocation.
5. Human Capital and Organization
 - a. Adjustment of Organizational Structure to support expansion in *Consumer Finance*;
 - b. Recruitment of HR, both in Head Office and Branch Offices to fill key positions; and
 - c. Synergy with BNI for the development & improvement of HR competencies.

2023 Performance Achievement

In 2023, BNI finance recorded revenue from multipurpose financing (consumer) of Rp123.72 billion, an increase of 549.72% compared to the previous year which was recorded at Rp19.04 billion. This increase was in line with the Company's expansion in the retail sector of new car financing.

In line with the increase in consumer finance, the Company's overall revenue also increased by 99.92% from Rp150.83 billion to Rp301.54 billion. The Company's total expenses also increased by 52.76% to Rp407.71 billion, and the Company experienced a loss for the year which decreased compared to the previous year by 11.16% to Rp102.22 billion.

In addition, the Company continued its business transformation by changing the market segment from corporate finance to consumer finance, and strengthened through *re-branding* from BNI Multifinance to BNI finance. In 2023, the Company's Head Office relocated to Graha Binakarsa Lt. 11 Lot

Lt. 12, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18, Kuningan, Jakarta Selatan dengan harapan mampu memaksimalkan proses bisnis.

Tidak hanya mengutamakan pencapaian profit, Perseroan juga terus memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) sebagai penggerak bisnis. Direksi senantiasa memastikan SDM yang dimiliki mampu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan bisnis dengan menyediakan kegiatan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, baik yang diadakan oleh internal maupun bekerja sama dengan regulator dan pihak ketiga lainnya. Direksi juga berkomitmen untuk memenuhi setiap hak SDM, mulai dari remunerasi yang adil dan seimbang, pemenuhan sarana dan prasarana, serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif.

BNI finance juga memegang teguh komitmen dalam penerapan inisiatif keberlanjutan baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dengan berpedoman pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah ditetapkan. Di tahun 2023, BNI finance telah menetapkan program rencana kegiatan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, seperti pengembangan kapasitas internal perusahaan dalam pengenalan/sosialisasi RAKB, pengembangan pembiayaan kendaraan motor listrik bertenaga baterai (KBLBB), kegiatan sosialisasi kepada lingkungan dan masyarakat, serta penyusunan pedoman keuangan berkelanjutan.

Inisiatif terkait keberlanjutan senantiasa ditingkatkan di dalam aktivitas operasional Perseroan. Pada aspek sosial, kami berupaya untuk mempertahankan kepuasan dan kepercayaan nasabah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melanjutkan kegiatan sosial, seperti kegiatan donor darah, penyaluran hewan kurban, pembagian sembako, serta menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat sekitar.

Sedangkan pada aspek lingkungan, BNI finance terus berupaya untuk meningkatkan penerapan inisiatif yang bersifat ramah lingkungan seperti mengurangi penggunaan bahan-bahan plastik, menghemat penggunaan energi, serta secara tidak langsung mendukung kampanye *go green* melalui aksi penanaman pohon.

E-F & Lt. 12, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18, Kuningan, South Jakarta to optimize its business processes.

Not only prioritizing the achievement of profits, the Company also continued to maximize the ability of human resources (HR) as a business driver. The Board of Directors always ensured that its human resources were able to face various business challenges and obstacles by providing continuous competency development activities, both internally and in collaboration with regulators and other third parties. The Board of Directors was also committed to fulfilling every HR right, ranging from fair and balanced remuneration, fulfillment of facilities and infrastructure, and providing a conducive work environment.

BNI finance was also committed to implementing sustainability initiatives in economic, social and environmental aspects based on the established Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In 2023, BNI finance established an activity plan program to support the implementation of sustainable finance, such as internal capacity building in the introduction/familiarization of RAKB, development of battery-powered electric motorcycle financing (KBLBB), familiarization activities to the environment and community, and preparation of sustainable finance guidelines.

Sustainability-related initiatives were continuously enhanced in the Company's operational activities. On the social aspect, we attempted to maintain customer satisfaction and trust, as well as improving the welfare of the community by continuing social activities, such as blood donation activities, distribution of sacrificial animals, distribution of basic necessities, and organizing financial literacy and education activities to the surrounding community.

On the environmental aspect, BNI finance continued to improve the implementation of environmentally friendly initiatives such as reducing the use of plastic materials, saving energy use, and indirectly supporting the *go green* campaign through tree planting actions.

Prospek Usaha

Direksi optimis dapat meraih peluang pertumbuhan yang lebih baik lagi, sejalan dengan menguatnya ekonomi nasional yang berdampak pada meningkatnya kinerja sektor jasa keuangan sebesar 6,56%. Sikap optimis ini juga didukung dengan adanya proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang terus berlanjut didukung oleh meningkatnya permintaan domestik, konsumsi, dan adanya peningkatan investasi yang ditopang dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

Untuk meraih peluang pertumbuhan tersebut di tahun 2024, Perseroan telah menetapkan strategi yang efektif, yaitu:

1. Meningkatkan pertumbuhan Bisnis Konsumer
 - a. Membuka 22 Kantor Cabang baru; dan
 - b. Menambah kerja sama *dealer*/ATPM.
2. Penguatan Proses Bisnis
 - a. Implementasi *Credit Scoring System*; dan
 - b. Penguatan Pengendalian Internal.
3. Penguatan Teknologi Informasi
 - a. Digitalisasi proses Operasional seperti *e-Agreement*, *e-Procurement*, *e-Stock Opname*, *QR BPKB*, dan *B2B Balai Lelang*;
 - b. Implementasi *Dashboard Management Report*; dan
 - c. Implementasi *Mobile Customer*.
4. Penguatan Pendanaan: tambahan fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk dan lembaga keuangan lainnya.
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - a. Pemenuhan Kebutuhan Pegawai;
 - b. Pelatihan/*Training*; serta
 - c. Implementasi *Human Resource Information system*.
6. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan: *Customer Relationship Management* (CRM).
7. Sinergi dengan Entitas Induk
 - a. *Joint Finance*; dan
 - b. Mekanisme *Autodebit*.

Business Prospects

The Board of Directors is optimistic that we are capable of achieving even better growth opportunities, in line with the strengthening national economy which has an impact on the increasing performance of the financial services sector by 6.56%. This optimistic attitude is also supported by the projection of continued national economic growth supported by increased domestic demand, consumption, and increased investment supported by the continued development of National Strategic Projects (PSN) including Ibu Kota Nusantara (IKN).

To seize these growth opportunities, the Company has set an effective strategy for 2024 namely:

1. Increasing Consumer Business growth
 - a. Opening 22 new Branch Offices; and
 - b. Increasing *dealer*/ATPM cooperation.
2. Business Process Strengthening
 - a. Implementing *Credit Scoring System*; and
 - b. Strengthening Internal Control.
3. Information Technology Improvement
 - a. Digitalization of Operational processes such as *e-Agreement*, *e-Procurement*, *e-Stock Opname*, *QR BPKB*, and *B2B Auction Hall*;
 - b. Implementation of *Dashboard Management Report*; and
 - c. Implementation of *Mobile Customer*.
4. Funding Strengthening: additional financing facilities from Parent Entity and other financial institutions.
5. Human Resources Development
 - a. Fulfillment of Employee Needs;
 - b. Training; and
 - c. Implementation of *Human Resource Information system*.
6. Increasing Customer Satisfaction: *Customer Relationship Management* (CRM).
7. Synergy with Parent Entity
 - a. *Joint Finance*; and
 - b. *Autodebit* mechanism.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) pada seluruh aspek dan pelaksanaan fungsi masing-masing organ Perseroan dengan berpedoman pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi terhadap komite/organ pendukung secara berkala guna mengetahui efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta mengetahui pencapaian target yang telah ditetapkan. Direksi juga bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko secara komprehensif, guna mempertahankan performa bisnis yang berkesinambungan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan baik dan efektif. Selain itu, kami terus-menerus membangun budaya kepatuhan di lingkungan internal dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pengambilan tindakan ataupun keputusan.

Perubahan Komposisi

Pada tahun 2023, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi, dengan komposisi sebagai berikut.

Direktur Utama	: Yenanto Siem
Direktur Bisnis	: Albertus Henditrianto
Direktur Keuangan	: Legendariah

Implementation of Corporate Governance

The Company continued to improve the implementation of good corporate governance (GCG) in all aspects and the implementation of the functions of each organ of the Company by referring to applicable policies and laws and regulations, as well as implementing GCG principles comprehensively.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors evaluated the committees/supporting organs on a regular basis to determine the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, as well as determining the achievement of targets that had been set. The Board of Directors was also responsible for evaluating and improving the implementation of a comprehensive internal control system and risk management system to maintain sustainable business performance.

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors viewed that the implementation of the internal control system and risk management system had been carried out successfully and effectively. In addition, we continuously build a culture of compliance in the internal environment by prioritizing the principle of prudence in every action or decision-making process.

Changes in Composition

In 2023, there was no change in the composition of the Board of Directors, with the following composition.

President Director	: Yenanto Siem
Director Business	: Albertus Henditrianto
Director of Finance	: Legendariah

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan saran yang telah diberikan, sehingga Direksi mampu meningkatkan kinerja Perseroan dengan baik dan memuaskan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam membantu meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2023. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Semoga, di tahun-tahun berikutnya, BNI finance dapat terus bertumbuh dengan baik dan mampu menjadi *market leader* di industri pembiayaan, serta mampu meningkatkan manfaat bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan terkait.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its deepest gratitude to the Board of Commissioners for the advice and recommendation that enabled the Board of Directors to improve the Company's performance satisfactorily. Our thanks also go to all employees who have worked hard in helping to improve the Company's performance during the year. We would like to thank the Shareholders and other stakeholders for their support and trust. Hopefully, in the following years, BNI finance can continue to grow well and be able to become a market leader in the financing industry, and be able to increase contribution for Shareholders and related stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Yenanto Siem
Direktur Utama
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

03

Profil Perusahaan

Company Profile



▲ 35,140.50 ▲150.15
+25.15%

▲ 2,595 ▲20.05
+0.14%

0 ▲25.05
+0.50%

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT BNI Multifinance

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Tertutup
Private Company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Akta Notaris Kartini Muljadi, SH, No. 21 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4406-HT.01.01.TH.8 tanggal 11 Juni 1983 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1983, Tambahan No. 610.

Notarial Deed of Kartini Muljadi, SH, No. 21 and the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-4406-HT.01.01.TH.8 dated June 11, 1983 which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 1983, Supplement No. 610.

Perubahan Akta Terakhir Last Deed Change

Akta Notaris No. 14 tanggal 12 Desember 2023 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, SH, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156479 tanggal 14 Desember 2023.

Notarial Deed No. 14 dated December 12, 2023 of Notary I Gede Buda Gunamanta, SH, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-AH.01.03-0156479 dated December 14, 2023.

Alamat Perusahaan
Company Address

Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18 Kuningan
Jakarta Selatan | South Jakarta 12940

Bidang Usaha
Business Line

Pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Multipurpose financing, investment financing, working capital financing and other business activities based on the approval of the Financial Services Authority.

Jumlah Karyawan
Number of Employees

576 orang
576 employees

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.100.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp1.098.432.136.900

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk : 99,998%
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance : 0,002%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk : 99,998%
PT BNI Multifinance Employee Cooperative: 0.002%

Situs Web
Website

www.bnimultifinance.co.id

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

PT BNI Multifinance atau BNI finance atau disebut juga Perseroan didirikan pada tanggal 8 April 1983 dengan nama PT BNI Amex Leasing, yang didirikan atas kerja sama PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk dengan American Express Leasing Corporation (AMEX), yang kemudian, PT BNI Tbk mengakuisisi seluruh saham AMEX, dan mengubah nama Perseroan menjadi PT Swadharma Multi Finance.

Pad tahun 1994, Perseroan mengubah nama untuk ketiga kalinya menjadi PT BNI Multifinance dan berfokus pada kegiatan usaha pembiayaan, yang mana kepemilikan saham mayoritas dipegang oleh PT BNI Tbk sebesar 99,99% dan Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance sebesar 0,01%.

Lebih dari 40 tahun berdiri, BNI finance senantiasa memaksimalkan kinerjanya dan berkomitmen untuk menyediakan pembiayaan yang unggul bagi masyarakat. Di pertengahan tahun 2022, Perseroan melakukan proses transformasi secara bertahap dan berkelanjutan, baik dari sisi manajemen, fokus bisnis dan juga kinerja operasional. Transformasi yang dilakukan oleh BNI finance ditandai dengan perubahan segmen *market* dari *corporate finance* ke *consumer finance*. Di tahun 2023, BNI finance memperluas jaringan distribusinya dengan membuka 18 kantor cabang baru, relokasi 7 kantor cabang eksisting, dan peningkatan 5 KSKC menjadi kantor cabang, implementasi New Core System, sentralisasi proses *approval* kredit, dan perbaikan bisnis proses yang mendukung *shifting* ke *market retail*. Tak hanya itu, Perseroan juga terus-menerus mengelola sumber daya manusia (SDM) yang unggul, berdedikasi, dan berdaya saing guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Selama proses bisnisnya Perseroan telah melakukan perubahan nama sebanyak 3 kali:

PT BNI Multifinance or BNI finance or also known as the Company was established on April 8, 1983 under the name PT BNI Amex Leasing, which was established by the cooperation of PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk with American Express Leasing Corporation (AMEX), which later, PT BNI Tbk acquired all shares of AMEX, and changed the Company's name to PT Swadharma Multi Finance.

In 1994, the Company changed its name for the third time to PT BNI Multifinance and focused on financing business activities, where the majority share ownership is held by PT BNI Tbk by 99.99% and PT BNI Multifinance Employee Cooperative by 0.01%.

For more than 40 years, BNI finance has always maximized its performance and is committed to providing superior financing for the community. In mid-2022, the Company carried out a gradual and sustainable transformation process, both in terms of management, business focus and operational performance. The transformation of BNI finance was characterized by a change in market segment from corporate finance to consumer finance. In 2023, BNI finance expanded its distribution network by opening 18 new branch offices, relocating 7 existing branch offices, and upgrading 5 KSKCs to branch offices, implementing the New Core System, centralizing the credit approval process, and improving business processes that support shifting to the retail market. In addition, the Company also continuously manages superior, dedicated, and competitive human resources (HR) to face various challenges in the future. During its business process, the Company has changed its name 3 times:



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2023, Kantor Pusat BNI finance berpindah ke alamat Graha Binakarsa, Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12, Jl. HR Rasuna Said, Kav. C18, Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Perpindahan ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-12/NB.021/2023.

Significant Organizational Changes

In 2023, BNI finance Head Office relocated to Graha Binakarsa, Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12, Jl. HR Rasuna Said, Kav. C18, Kuningan, South Jakarta 12940. This move was approved by the Financial Services Authority through Letter No. S-12/NB.021/2023.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

Berdiri pertama kali dengan nama PT BNI AMEX Leasing pada tanggal 8 April 1983, kerja sama antar PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk dengan American Express Leasing Corporation (AMEX).

First established under the name PT BNI AMEX Leasing on April 8, 1983, a collaboration between PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk and American Express Leasing Corporation (AMEX).

PT BNI Tbk bersama Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance selaku Pemegang Saham Perseroan meningkatkan modal dasar menjadi Rp500 Miliar dan meningkatkan modal disetor menjadi Rp200 Miliar.

PT BNI Tbk together with PT BNI Multifinance Employee Cooperative as the Company's Shareholders increased the authorized capital to Rp500 billion and increased the paid-up capital to Rp200 billion.

1983

1996

PT BNI Tbk mengambil alih seluruh saham American Express Leasing Corporation (AMEX) di PT BNI Amex Leasing, sehingga BNI Menjadi Pemegang Saham Tunggal dan mengganti nama perusahaan menjadi PT Swardharma Multi Finance.

2007

1993

PT BNI Tbk took over all shares of American Express Leasing Corporation (AMEX) in PT BNI Amex Leasing, making BNI the sole shareholder and changing the company name to PT Swardharma Multi Finance.

PT BNI Tbk bersama Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance meningkatkan modal disetor menjadi Rp408.357.378.000 atau 81,67% dari modal dasar Perseroan.

PT BNI Tbk together with PT BNI Multifinance Employee Cooperative increased the paid-up capital to Rp408,357,378,000 or 81.67% of the Company's authorized capital.

1994

2008

PT Swardharma Multi Finance resmi berganti nama menjadi PT BNI Multifinance dan dalam rangka menyesuaikan ketentuan Undang-Undang Perusahaan Terbuka No. 1 Tahun 1995. PT BNI Tbk melepas sebagian sahamnya kepada Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance sebanyak 0,02%.

Perseroan melakukan kuasi reorganisasi secara hukum dengan menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp50 per lembar. Setelah kuasi reorganisasi, nilai modal dasar serta modal disetor masing-masing menjadi Rp25 Miliar dan Rp20.417.868.900, sedangkan jumlah sahamnya masih tetap.

PT Swardharma Multi Finance officially changed its name to PT BNI Multifinance and in order to comply with the provisions of the Public Company Law No. 1 of 1995. PT BNI Tbk released 0.02% of its shares to PT BNI Multifinance Employee Cooperative.

The Company conducted a legal quasi reorganization by reducing the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp50 per share. After the quasi reorganization, the authorized capital and paid-up capital became Rp25 billion and Rp20,417,868,900 respectively, while the number of shares remained the same.

2013



Pada bulan Februari, PT BNI Multifinance mendapatkan subordinate loan dari PT BNI Tbk sebesar Rp75 Miliar, di mana pada bulan Juni 2013 subordinate loan tersebut dikonversi menjadi tambahan modal, sehingga modal disetor menjadi PT BNI Tbk sebesar Rp95.413.985.350 dan Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance sebesar Rp18.151.550.

In February, PT BNI Multifinance received a subordinate loan from PT BNI Tbk amounting to Rp75 billion, where in June 2013 the loan was converted into additional capital, so that the paid-up capital of PT BNI Tbk amounted to Rp95,413,985,350 and PT BNI Multifinance Employee Cooperative amounted to Rp18,151,550.



2016

Pada tanggal 23 Juni, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan oleh perusahaan sebesar 4.060.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp203 miliar yang diambil seluruhnya oleh PT BNI Tbk dan disetor ke kas Perseroan, sehingga besar modal yang disetor menjadi Rp298.432.136.900.

On June 23, the Shareholders of the Company approved the issuance of shares in the depository by the company amounting to 4,060,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share or a total of Rp203 billion which was taken entirely by PT BNI Tbk and deposited into the Company's treasury, bringing the amount of paid-up capital to Rp298,432,136,900



2023

BNI finance fokus ke pembiayaan mobil baru dan pembukaan Cabang di seluruh Indonesia. Pada tanggal 14 Desember, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan oleh perusahaan sebesar 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp203 miliar yang diambil seluruhnya oleh PT BNI Tbk dan disetor ke kas Perseroan, sehingga besar modal yang disetor sebesar Rp1.098.432.136.900.

BNI finance focused on new car financing and opening branches throughout Indonesia. On December 14, the Company's Shareholders approved the issuance of shares in savings by the Company amounting to 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share or a total of Rp203 billion which was taken entirely by PT BNI Tbk and deposited into the Company's treasury, so that the amount of paid-up capital became Rp1,098,432,136,900.

2022

Awal transformasi BNI finance ditandai dengan pergantian manajemen, terutama perubahan pada susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

The beginning of BNI finance's transformation was marked by a change in management, especially changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



Visi Vision

**Menjadi perusahaan pembiayaan yang sehat
serta unggul dalam layanan dan kinerja**

**To be a healthy financing company that excels in
service and performance**

Misi Mission

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan jasa pembiayaan yang bernilai tambah dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen individu dan perusahaan secara cepat, tepat guna, serta tepat sasaran.2. Memaksimalkan <i>stakeholder value</i>.3. Menjadi tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. | <ol style="list-style-type: none">1. Providing value-added financing services that meet the needs of individuals and corporate consumers in a swift, appropriate, and targeted manner.2. Maximizing stakeholder value.3. Creating the best condition for employee as a place of pride to work and accomplishment.4. Enhancing social and environmental awareness and responsibility. |
|---|---|

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menilai Visi dan Misi Perseroan, yang masih sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

In 2023, the Board of Commissioners and Directors assessed the Company's Vision and Mission, which were deemed to remain relevant with the latest business developments.

BUDAYA KERJA

WORK CULTURE

1. Profesionalisme, memiliki kompetensi yang handal dan berkomitmen memberikan hasil terbaik.
 2. Integritas, berkomitmen untuk selalu konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan yang dilandasi oleh kata hati dan kepercayaan pada prinsip-prinsip kebenaran yang hakiki.
 3. Orientasi, senantiasa mengutamakan kepentingan nasabah yang dilandasi sikap saling menghargai dan hubungan kemitraan yang sinergis.
 4. Perbaikan tiada henti, senantiasa mencari peluang dan solusi untuk meningkatkan layanan dan kinerja yang melampaui harapan nasabah.
1. Professionalism, demonstrating reliable competence and commitment to providing the best results.
 2. Integrity, demonstrating a commitment to be consistent in thoughts, words, and actions based on conscience and belief in the principles of ultimate truth.
 3. Orientation, always prioritizing the interests of customers based on mutual respect and synergistic partnership relationships.
 4. Continuous improvement, constantly seeking opportunities and solutions to improve services and performance that exceed customer expectations.

NILAI-NILAI PERILAKU UTAMA

KEY BEHAVIORAL VALUES

Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik.
Improving competence and delivering the best results.

Jujur, tulus dan ikhlas.
Honest, sincere and genuine.

Disiplin, konsistensi dan bertanggung jawab.
Disciplined, consistent and responsible.

Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis.
Providing the best service through synergistic partnerships.

Senantiasa melakukan penyempurnaan.
Always initiating improvements.

Kreatif dan inovatif.
Creative and innovative.



LOGO PERUSAHAAN COMPANY LOGO



Logo BNI menunjukkan BNI sebagai induk/*holding/ shareholder* yang memberikan dukungan terbaik bagi BNI finance. Sementara, logo dari BNI finance menggambarkan Perseroan dapat tumbuh sehat berkelanjutan dengan dukungan dari BNI.

Warna biru muda melambangkan semangat tinggi dan kekuatan BNI finance untuk tumbuh menjadi *Top Tier* di industri Multifinance, serta warna emas memiliki makna prestasi dan kesuksesan BNI finance dalam mencapai posisi *Top Tier* di Industri Multifinance.

The BNI logo shows BNI as the parent/*holding/ shareholder* that provides the best support for BNI finance. Meanwhile, the logo of BNI finance illustrates that the Company can grow healthy and sustainable with the support of BNI.

The light blue color symbolizes the high spirit and strength of BNI finance to grow into the *Top Tier* in the Multifinance industry, and the gold color means BNI finance's achievements and success in achieving the *Top Tier* position in the Multifinance Industry.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

BNI finance menjalankan usaha berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BNI Multifinance, No. 74 tanggal 10 Mei 2019 yang dibuat dihadapan I Gede Buda Gunamanta, SH, Notaris di Jakarta dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0029232.AH.01.02. TAHUN 2019, tanggal 28 Mei 2019, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi.
2. Pembiayaan Modal Kerja (*Consumer Finance*).
3. Pembiayaan Multiguna.
4. Pembiayaan Sewa Operasi (*Operating Lease*).

BNI finance conducts business based on the Deed of Meeting Resolution of PT BNI Multifinance, No. 74 dated May 10, 2019 made before I Gede Buda Gunamanta, SH, Notary in Jakarta and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0029232.AH.01.02. TAHUN 2019, dated May 28, 2019, with the following business activities:

1. Investment Financing.
2. Working Capital Financing (*Consumer Finance*).
3. Multipurpose Financing.
4. Operating Lease Financing.

Sesuai dengan *Business Plan* 2023 dan arahan Pemegang Saham, saat ini fokus bisnis BNI finance berfokus pada pembiayaan konsumen.

Pembiayaan Konsumen

1. **Pembiayaan Reguler**, merupakan pembiayaan multiguna dengan segmentasi reguler yang diberikan kepada masyarakat umum secara selektif, dan termasuk *captive market* yaitu nasabah yang sudah ber-payroll BNI dan nasabah prioritas BNI dengan obyek pembiayaan meliputi pembiayaan mobil baru.
2. **Ownership Program**, merupakan program kepemilikan kendaraan (roda empat/roda dua) dan kepemilikan komputer/laptop yang diberikan oleh perusahaan/ instansi kepada karyawan perusahaan dengan skema pembayaran secara angsuran (*installment financing*) yang disesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama, yang meliputi:
 - a. Pembiayaan Mobil Baru, *Car Ownership Program* (COP);
 - b. Pembiayaan sepeda motor baru, *Motorcycle Ownership Program* (MOP); dan
 - c. Pembiayaan komputer/laptop baru, *Computer Ownership Program* (COOP).
3. **Pembiayaan Fleet/Komersial**, merupakan pembiayaan yang diberikan kepada karyawan perusahaan/instansi secara kolektif dengan skema pembayaran angsuran (*installment financing*) melalui pemotongan gaji karyawan yang dilakukan oleh perusahaan (*Human Resources Development* (HRD)/Bagian Keuangan) atau sesuai dengan kesepakatan yang diperjanjikan, yang meliputi:
 - a. Pembiayaan mobil baru;
 - b. Pembiayaan alat berat
 - c. Pembiayaan sepeda motor baru;
 - d. Pembiayaan komputer/laptop baru; dan
 - e. Pembiayaan properti.

In accordance with the 2023 Business Plan and the direction of the Shareholders, BNI finance's business focus is currently on consumer financing.

Consumer Financing

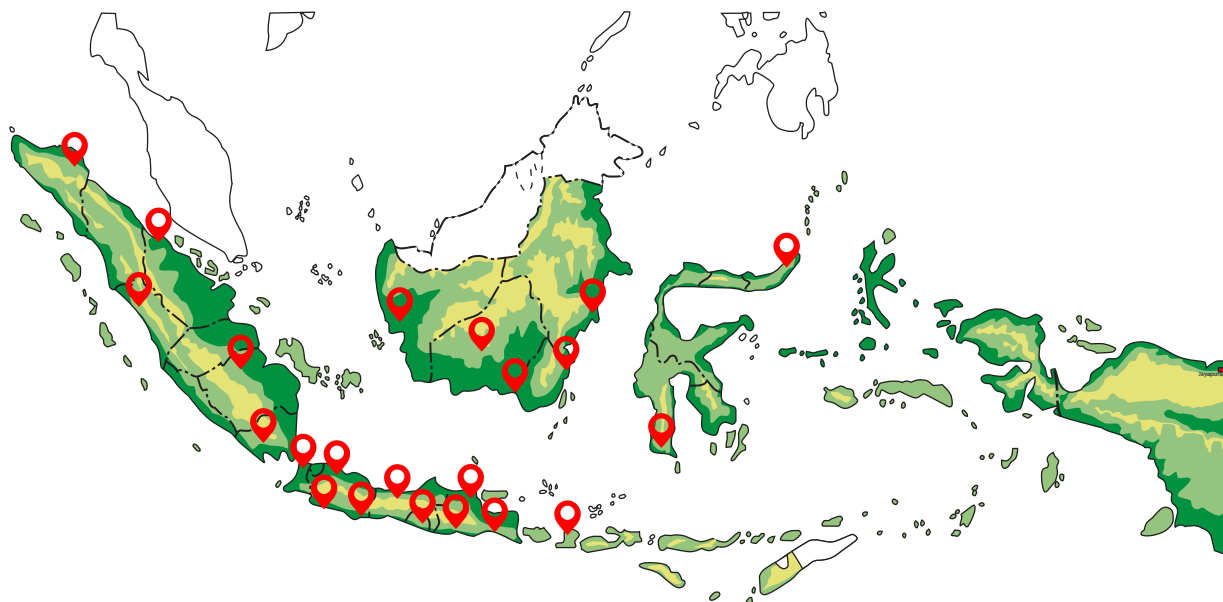
1. **Regular Financing**, is a multipurpose financing with regular segmentation provided to the general public selectively, and including captive market, namely customers who have BNI payroll and BNI priority customers with financing products including new car financing.
2. **Ownership Program**, is a vehicle ownership program (four-wheeled / two-wheeled) and computer / laptop ownership provided by companies / agencies to their employees with an installment financing scheme adjusted based on a mutual agreement contained in the Cooperation Agreement, which includes:
 - a. New Car Financing, Car Ownership Program (COP);
 - b. New motorcycle financing, Motorcycle Ownership Program (MOP); and
 - c. New computer/laptop financing, Computer Ownership Program (COOP).
3. **Commercial/Fleet Financing**, is financing provided to employees of companies/agencies collectively with an installment financing scheme through employee salary deductions made by the company (Human Resources Development (HRD)/ Finance Department) or in accordance with the agreed agreement, which includes:
 - a. New car financing;
 - b. Heavy equipment financing
 - c. New motorcycle financing;
 - d. New computers/laptops financing; and
 - e. Property financing.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

Per Desember 2023, Perseroan mempunyai 1 Kantor Pusat dan 17 Cabang, serta 13 saluran distribusi, yang digambarkan sebagai berikut.

As of December 2023, the Company has 1 Head Office, 17 Branches, and 13 distribution channels, which are described as follows.



Alamat Cabang Branch Address

Cabang Alam Sutera Alam Sutera Branch Ruko ASTC Pakulonan Jl. Alam Sutera Boulevard 10C No. 37 Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan South Tangerang Banten	Cabang Bekasi Bekasi Branch Ruko Emerald Commercial Jl. Boulevard Selatan, Kavling Blok UB 39 Marga Mulya, Bekasi	Cabang Cengkareng Cengkareng Branch Ruko Sedayu Square H No. 36 Jl. Lingkar Luar Barat Kel. Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng Jakarta Barat West Jakarta
Cabang Ciputat Ciputat Branch Ruko Plaza Ciputat Mas Blok E/G Jl. Ir. H. Juanda RT 004/ RW 006 Kec. Ciputat Timur Tangerang Selatan South Tangerang Banten	Cabang Kelapa Gading Kelapa Gading Branch Jakarta Utara Rukan The Fifty No. 8 Jl. Arteri Kelapa Gading Pegangsaan Dua Jakarta Utara North Jakarta	Cabang Bandung Bandung Branch Komplek Ruko Batununggal Indah No. 122 Bandung
Cabang Cibubur Cibubur Branch Perum Citra Grand CW 07/01 Jl. Alternatif Cibubur Kel. Jatikarya, Kec. Jatisampurna Kota Bekasi	Cabang Solo Solo Branch Ruko Plaza Eceran Blok CA.37, Solobaru Jl. Ir. Soekarno Hatta, Desa Langenharjo, Kec Grogol, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah Central Java	Cabang Surabaya Galaxy Surabaya Galaxy Branch Komplek Perkantoran Mega Galaxy No. 16C-03 Jl. Kertajaya Indah Timur Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya Timur East Surabaya Jawa Timur East Java

Ruko Malang Malang Store Jl. Letjen S.Parmar No. 56 Blok C1 Purwantoro Kec. Blimbing Kota Malang Jawa Timur East Java	Ruko Madiun Madiun Store Ruko Timbul Jaya Jl. Trunojoyo No. 122 Kel. Nambangan Kidul, Kec. Mangunharjo, Madiun Jawa Timur East Java	Cabang Semarang Semarang Branch Ruko Metro Plaza Jl. MT Haryono No. 970 Blok C8 Kel. Lamper Kidul, Kec Semarang Selatan, Kota Semarang Jawa Tengah Central Java
Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch Jl. Kyai Mojo No. 40A RT/RW 022/008 Sidomulyo Kel. Bener, Kec. Tegalrejo Yogyakarta	Cabang Lampung Lampung Branch Jl. Gajah Mada No. 53 Kota Baru, Tanjung Karang Timur Bandar Lampung	Cabang Palembang Palembang Branch Palembang Trade Center (PTC) Mall Blok I No. 10 Jl. R. Sukanto No. 8A Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan South Sumatera
Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Jl. Arifin Ahmad Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau	Cabang Padang Padang Branch Jl. S. Parman No. 236 Kel. Ulak Karang Barat, Kec. Padang Utara Kota Padang Provinsi Sumatera Barat West Sumatera	Cabang Medan Medan Branch Jl. Kapten Muslim Komplek Millenium A-29 Kel. Dwikora, Kec. Medan Helvetia Kotamadya Medan Provinsi Sumatera Utara North Sumatera
Cabang Makassar Makassar Branch Jl. Sultan Alauddin Ruko Alauddin Plaza BA No. 08 Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi	Cabang Manado Manado Branch Kompleks Ruko M-Walk Marina Plaza Blok RA No. 15 Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi	Cabang Karawang Karawang Branch Grand Taruma Dharmawangsa Blok C No. 20 Desa Sukamakmur, Kec. Teluk Jambe Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat West Java
Cabang Purwokerto Purwokerto Branch Ruko Platinum Unit D Jl. DI Panjaitan No. 88, Kel. Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas Provinsi Jawa Tengah Central Java	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Komplek Ruko Bukit Damai Indah Jl. MT Haryono 1/15 Kel. Sungai Nangka, Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan	Cabang Pontianak Pontianak Branch Mega Mall Pontianak Blok G No. 23 Jl. A. Yani Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat West Kalimantan
Cabang Samarinda Samarinda Branch Jl. DI Panjaitan Kel. Gunung Lingai, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan	Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Jl. Gatot Subroto Raya No. 28 RT 032 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan	Cabang Denpasar Denpasar Branch Imam Bonjol No. A45 Desa Pemecut Klod, Kec. Denpasar Barat Kota Denpasar Provinsi Bali
Cabang Surabaya 2 Surabaya 2 Branch Ruko Rich Palace R.37 Jl. Mayjen Sungkono No. 149-151 Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya Provinsi Jawa Timur East Java	Cabang Bogor Bogor Branch Ruko Permata Bogor Unit No. 6 Jl. Soleh Iskandar RT 04 RW 04 Kec. Tanah Sareal, Kel. Cibadak Kota Bogor Provinsi Jawa Barat West Java	Cabang Palangkaraya Palangkaraya Branch Jl. Letjend Soeprapto No. 6-7 Kel. Langkai, Kec. Pahandut Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah Central Kalimantan

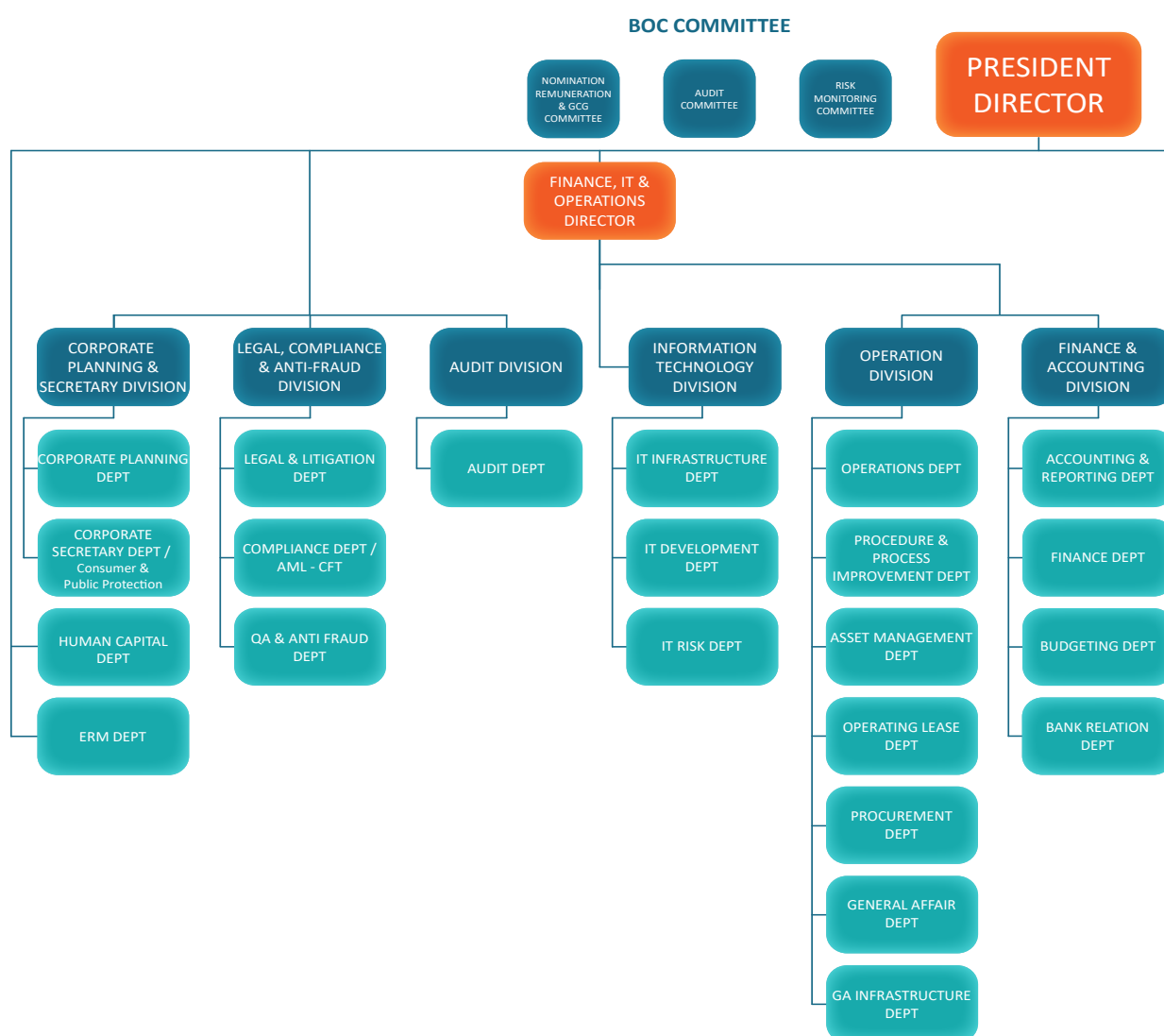
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi BNI finance pada tanggal 31 Desember 2023 digambarkan sebagai berikut.

The organizational structure of BNI finance as of 31 December 2023 is described as follows.

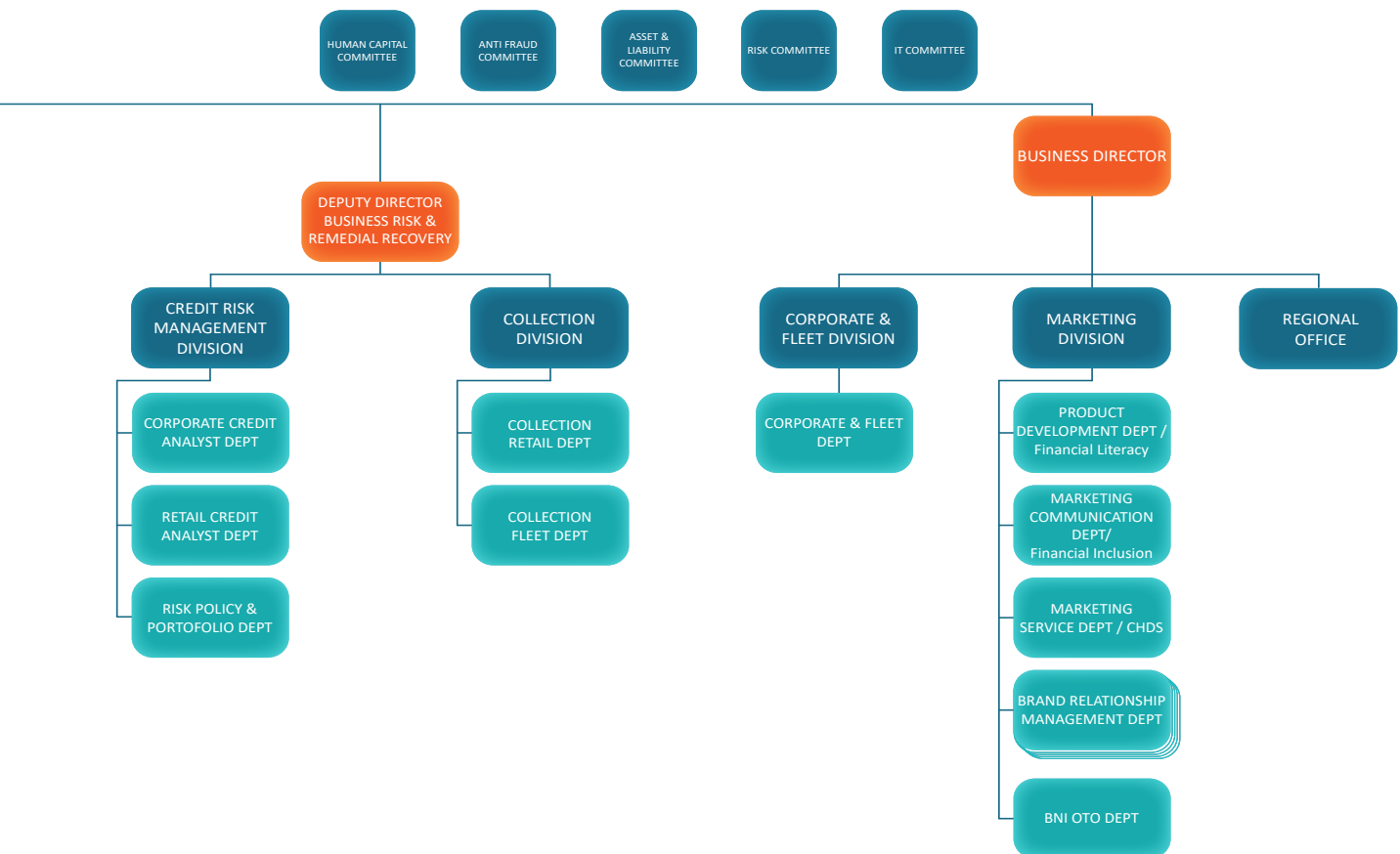
STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PUSAT



Note:

- AML - CFT = Anti Money Laundering And Combating The Financial Of Terrorism
- CHDS = Complain Handling And Dispute Settlements

BOD COMMITTEE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Suhartono¹⁾

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 66 Tahun
Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 66 Years Old
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 6 April 2023 sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT BNI Multifinance.
- Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 April 2023.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on April 6, 2023 as President Commissioner and Independent Commissioner of PT BNI Multifinance.
- Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 13, 2023.

Riwayat Pendidikan

Education History

Sarjana Hukum, Jurusan Hukum Keperdataan dari Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia (1982).
Bachelor of Laws, Department of Civil Law from Diponegoro University, Semarang, Indonesia (1982).

Riwayat Karier

Career History

- *General Manager* PT Federal International Finance (1997-1998).
- *Direktur Marketing* PT Federal International Finance (1998-2001).
- Wakil Presiden Direktur PT Federal International Finance (2001-2007).
- Presiden Direktur PT Federal International Finance (2007-2017).
- Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2017-2018).
- General Manager of PT Federal International Finance (1997-1998).
- Marketing Director of PT Federal International Finance (1998-2001).
- Vice President Director of PT Federal International Finance (2001-2007).
- President Director of PT Federal International Finance (2007-2017).
- Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2017-2018).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Mahesa Altra Sentosa (sejak 2018).
- Komisaris PT Wahana Inti Narendra (sejak 2018).
- *Advisor* Koperasi Nusa Raya Cipta (sejak 2018).
- Komisaris PT Adiprana Sentosa Indovesco (sejak 2022).
- President Commissioner of PT Mahesa Altra Sentosa (since 2018).
- Commissioner of PT Wahana Inti Narendra (since 2018).
- Advisor of Nusa Raya Cipta Cooperative (since 2018).
- Commissioner of PT Adiprana Sentosa Indovesco (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

¹⁾ Efektif menjabat berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 43 tanggal 13 April 2023 dan Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-714/PL.021/2023 tanggal 12 Desember 2023.

¹⁾ Effective in office based on the Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 43 dated April 13, 2023 and Based on Financial Services Authority Letter No. S-714/PL.021/2023 dated December 12, 2023.



Hari Satriyono

Komisaris
Commissioner

Domicile : Tangerang, Banten

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 53 Tahun
Domisili : Tangerang, Banten

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

- RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 sebagai Komisaris PT BNI Multifinance.
- Pernyataan Keputusan di Luar RUPS yang tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 26 Juli 2022.
- Annual GMS on June 30, 2022 as Commissioner of PT BNI Multifinance.
- Statement of Resolutions Outside the GMS as stated in Deed No. 37 dated July 26, 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil Transportasi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1995).
- Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1998).
- Bachelor of Civil Engineering, Department of Transportation Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1995).
- Master of Financial Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1998)

Riwayat Karier Career History

- Wakil Pemimpin Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016-2018).
- Pemimpin Kantor Wilayah Manado PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018).
- BNI Corporate University *Consultant* & Divisi Perencanaan Strategis PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018).
- *Project Manager* PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018-2019).
- Deputy Head of International Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016-2018).
- Head of Manado Regional Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018).
- BNI Corporate University *Consultant* & Strategic Planning Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018).
- *Project Manager* of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018-2019).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Pemimpin Divisi Pemrosesan dan Penagihan Kredit Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (sejak 2020).
Head of Consumer Credit Processing and Collection Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (since 2020).

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



Agung Turanto S

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 45 Tahun
Domisili : Tangerang, Banten

Nationality : Indonesian
Age : 45 Years Old
Domicile : Tangerang, Banten

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 sebagai Komisaris PT BNI Multifinance. Pernyataan Keputusan di Luar RUPS yang tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 26 Juli 2022. Annual GMS on June 30, 2022 as Commissioner of PT BNI Multifinance. Statement of Resolutions Outside the GMS as stated in Deed No. 37 dated July 26, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	● Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia (2000). ● Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (2003). ● Bachelor of Economics, Department of Management from Diponegoro University, Semarang, Indonesia (2000). ● Master of Financial Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (2003).
Riwayat Karier Career History	● Pemimpin Kelompok Analisa Kinerja PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2010-2016). ● Wakil Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016-2020). ● Head of Performance Analysis Group of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2010-2016). ● Deputy Head of Budgeting & Financial Control Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2016-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (sejak 2020). Head of Budgeting & Financial Control Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (since 2020)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Yenanto Siem

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 54 Tahun
Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 54 Years Old
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	● RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2022 sebagai Direktur Utama PT BNI Multifinance. ● Pernyataan Keputusan di Luar RUPS yang tercantun dalam Akta No. 33 tanggal 16 Agustus 2022. ● Extraordinary GMS on July 28, 2022 as President Director of PT BNI Multifinance. ● Statement of Resolutions Outside the GMS contained in Deed No. 33 dated August 16, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, Indonesia (1993). Bachelor of Economics, Department of Management from Duta Wacana Christian University, Yogyakarta, Indonesia (1993).
Riwayat Karier Career History	● Sales & Marketing General Manager PT Suzuki Finance Indonesia (2011-2014). ● Marketing Director PT MNC Finance (2014-2016). ● Retail Business & Collection Director PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika (MPM) Finance Indonesia (2016-2022). ● Sales & Marketing General Manager of PT Suzuki Finance Indonesia (2011-2014). ● Marketing Director of PT MNC Finance (2014-2016). ● Retail Business & Collection Director of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika (MPM) Finance Indonesia (2016-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. He has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



Albertus Henditrianto

Direktur Bisnis
Business Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 54 Tahun
Domisili : Tangerang Selatan,
Banten

Nationality : Indonesian
Age : 54 Years Old
Domicile : Tangerang Selatan,
Banten

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	● RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 sebagai Komisaris PT BNI Multifinance. ● Pernyataan Keputusan di Luar RUPS yang tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 26 Juli 2022. ● Annual GMS on June 30, 2022 as Commissioner of PT BNI Multifinance. ● Statement of Resolutions Outside the GMS as stated in Deed No. 37 dated July 26, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993). Bachelor of Economics, Department of Economics and Development Studies from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993).
Riwayat Karier Career History	● <i>Marketing & Product Development Division Head</i> PT Mandiri Tunas Finance (2009-2014). ● <i>Deputy Director</i> PT Mandiri Tunas Finance (2014-2022). ● Marketing & Product Development Division Head of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2014). ● Deputy Director of PT Mandiri Tunas Finance (2014-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. He has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.



Legendariah

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 53 Tahun
Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 53 Years Old
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan di Luar RUPS yang tercantum dalam Akta No. 33 tanggal 16 Agustus 2022. Statement of Resolutions Outside the GMS as stated in Deed No. 33 dated August 16, 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	● Sarjana Pertanian, Jurusan Agronomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1993). ● Magister Manajemen, Program Studi Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia (1994). ● Bachelor of Agriculture, Department of Agricultural Agronomy from Bogor Agricultural University (1993). ● Master of Management, International Management Study Program from University of Indonesia
Riwayat Karier Career History	● <i>Deputy General Manager</i>, Tokyo Branch PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2011-2015). ● Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2015-2018). ● Pemimpin Divisi <i>Treasury</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018-2021). ● Pemimpin Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2021-2022). ● Deputy General Manager, Tokyo Branch PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2011-2015). ● Head of Budgeting & Financial Control Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2015-2018). ● Head of Treasury Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2018-2021). ● Head of International Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (2021-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan. She has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

BNI finance berstatus sebagai perusahaan tertutup, oleh karenanya tidak terdapat kronologi penerbitan dan pencatatan saham Perseroan hingga akhir Desember 2023.

Komposisi Pemegang Saham

Informasi terkait komposisi Pemegang Saham BNI finance diungkapkan pada tabel berikut.

BNI finance is a private company, therefore there is no chronology of the issuance and listing of the Company's shares as of the end of December 2023.

Shareholder Composition

Information related to the composition of BNI finance Shareholders is disclosed in the following table.

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Awal Tahun 2023 Ownership at the Beginning of 2023			Kepemilikan Akhir Tahun 2023 Ownership at the End of 2023		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Number of Issued and Paid-up Shares	Jumlah Total	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Number of Issued and Paid-up Shares	Jumlah Total	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.968.279.707	298.413.985.350	99,994	21.968.279.707	1.098.413.985.350	99,998
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance PT BNI Multifinance Employee Cooperative	363.031	18.151.550	0,006	363.031	18.151.550	0,002
Jumlah Total	5.968.642.738	298.432.136.900	100,000	21.968.642.738	1.098.432.136.900	100,000

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris maupun Direksi BNI finance.

Share Ownership by Board of Commissioners and Directors

In 2023, there was no share ownership by the Board of Commissioners or Directors of BNI finance.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau selanjutnya disebut Bank BNI merupakan pihak yang menjadi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Bank BNI merupakan Badan Usaha Milik Negara, yang 60% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 40% dimiliki oleh masyarakat.

Major and Controlling Shareholders

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or hereinafter referred to as Bank BNI is the main and controlling shareholder of the Company, with ownership of 99.99%. Bank BNI is a State-Owned Enterprise, 60% of whose shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia and 40% by the public.

Dalam menjalankan bisnisnya, BNI didukung oleh Entitas Anak, seperti BNI finance, PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak, PT BNI Life Insurance, serta BNI Remittance Ltd. Selain itu, BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman, baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

In carrying out its business, BNI is supported by its subsidiaries, such as BNI finance, PT BNI Sekuritas and its subsidiaries, PT BNI Life Insurance, and BNI Remittance Ltd. In addition, BNI offers 3rd party fund services and loan facilities, both in the corporate, medium and small segments. Some of the best products and services have been tailored to the customers needs from childhood, adolescence, adulthood, to retirement.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

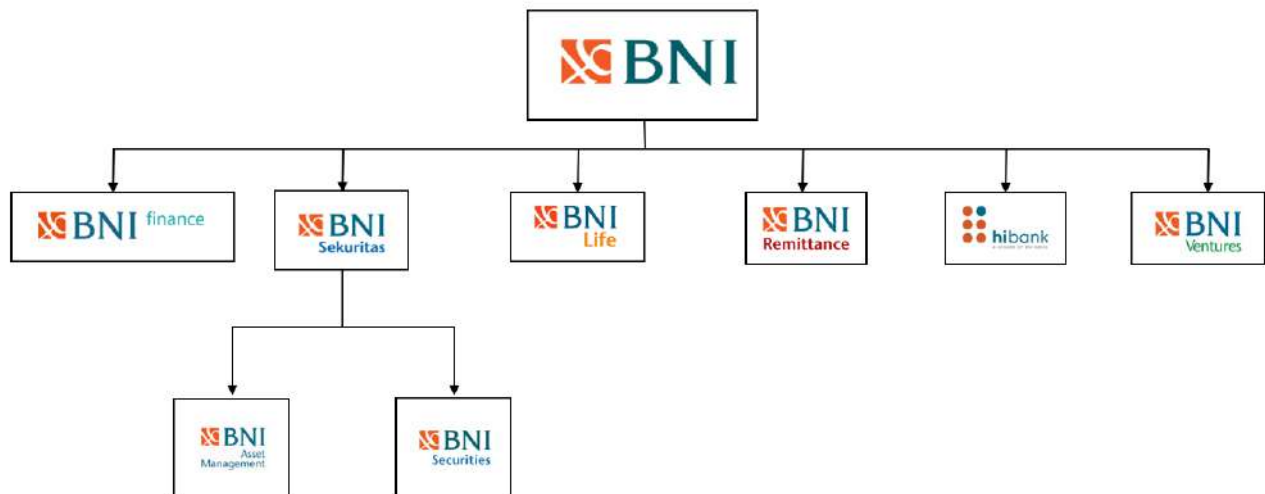
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND LISTING OF OTHER SECURITIES

Hingga Desember 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan atau penerbitan saham dan efek lainnya, karena status perusahaan merupakan perusahaan tertutup.

Until December 2023, the Company did not list or issue shares and other securities, because of its status as a private company.

STRUKTUR PERUSAHAAN

COMPANY STRUCTURE



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURE COMPANIES

Perseroan tidak memiliki atau membentuk Entitas Anak, Entitas Asosiasi, maupun Perusahaan Ventura Bersama selama tahun buku 2023.

The Company did not have or establish any Subsidiary, Associate, or Joint Venture Company during the financial year 2023.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk memeriksa Laporan Keuangan dan menjalankan fungsi pengawasan independen. KAP tersebut akan melakukan proses audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 dengan mematuhi ketentuan pasal 68 ayat (1) sub (c) Undang-Undang Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The Company appointed supporting institutions and professions, namely the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan to audit the Financial Statements and carry out independent supervisory functions. The KAP conducted the audit process of the Financial Statements for the financial year 2023 by complying with the provisions of article 68 paragraph (1) sub (c) of the Public Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm (KAP) in Financial Services Activities.

Penunjukan KAP dilakukan di dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit dengan berpedoman pada ketetapan dalam konglomerasi keuangan group BNI selaku Pemegang Saham mayoritas Perseroan. Informasi terkait KAP dan Akuntan Publik (AP) untuk tahun buku 2023, dipaparkan sebagai berikut.

The appointment of KAP was carried out in the Annual GMS submitted by the Board of Commissioners by considering the proposal from the Audit Committee based on the provisions in the BNI group financial conglomeration as the majority shareholder of the Company. Information related to KAP and Public Accountant (AP) for the financial year 2023, is presented as follows.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Drs. M. Jusuf Wibisana, MEc, CPA
Alamat Address	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Audited the Company's Financial Statements for the financial year 2023.
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	Tidak melakukan tugas non-audit. Not performing non-audit duties.

Penggunaan Jasa Akuntan dalam 5 Tahun terakhir

Use of Accounting Services in the last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Jenis Jasa Type of Services	
			Jasa Audit Audit Services	Jasa Lainnya Other Services
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers network)	M. Jusuf Wibisana	✓	-
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers network)	M. Jusuf Wibisana	✓	-
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers network)	M. Jusuf Wibisana	✓	-
2020	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young) KAP Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst and Young)	Muhammad Kurniawan	✓	-
2019	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young) KAP Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst and Young)	Danil Setiadi Handaja	✓	-

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan komitmen BNI finance untuk mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan, dengan menciptakan dan membentuk SDM yang berkarakter, unggul, dan berdaya saing dari segi kemampuan dan keahliannya.

BNI finance sangat menyadari bahwa SDM memiliki peranan yang strategis untuk menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Maka dari itu, komitmen pengelolaan SDM senantiasa dijaga melalui berbagai inisiatif yang strategis, efisien, dan konsisten.

Human resource management (HR) is BNI finance's commitment to addressing various challenges in the future, by creating and shaping human resources with character, excellence and competitiveness in terms of their abilities and expertise.

BNI finance is well aware that HR has a strategic role in maintaining the Company's sustainable growth. Therefore, commitment to HR management is always maintained through various strategic, efficient and consistent initiatives.

Profil SDM

Pada tahun 2023, jumlah SDM BNI finance sebanyak 576 orang, meningkat sebesar 131,33% dari jumlah karyawan di tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 249 orang. Kondisi ini disebabkan karena adanya transformasi di internal Perseroan dan memaksimalkan kegiatan usaha dengan fokus pada pembiayaan konsumen, salah satunya dengan membuka kantor cabang baru di beberapa wilayah.

Informasi terkait SDM BNI finance dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

HR Profile

In 2023, the human resources of BNI finance consisted of 576 employees, an increase of 131.33% from the number of employees in the previous year of 249 employees. This was due to the transformation within the Company and maximization of business activities with a focus on consumer financing through opening of new branch offices in several regions.

Information related to BNI finance human resources in the last 3 years is disclosed as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	435	75,52	163	65,46	79	62,20
Wanita Female	141	24,48	86	34,54	48	37,80
Jumlah Total	576	100,00	249	100,00	127	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	168	29,17	132	53,01	94	74,02
Kontrak Contract	408	70,83	111	44,58	33	25,98
Tenaga Alih Daya (Outsource) Outsourced	-	-	6	2,41	-	-
Jumlah Total	576	100,00	249	100,00	127	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
> 50 Tahun Years Old	14	2,43	31	12,45	20	15,75
> 45 - 50 Tahun Years Old	24	4,17	19	7,63	15	11,81
> 40 - 45 Tahun Years Old	55	9,55	27	10,84	18	14,17
> 35 - 40 Tahun Years Old	99	17,19	35	14,06	15	11,81
> 30 - 35 Tahun Years Old	182	31,60	39	15,66	18	14,17
> 25 - 30 Tahun Years Old	152	26,39	65	26,10	26	20,47
≤ 25 Tahun Years Old	50	8,68	33	13,25	15	11,81
Jumlah Total	576	100,00	249	100,00	127	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master's Degree	13	2,26	17	24	12	9,45
SI Bachelor's Degree	468	81,25	184	73,90	83	65,35
Diploma	60	10,42	24	9,64	11	8,66
SD-SMA Primary School - Senior High School	35	6,08	24	9,64	21	16,54
Jumlah Total	576	100,00	249	100,00	127	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Senior Executive Vice President (SEVP)/ Deputy Director	1	0,17	2	0,80	1	0,79
Pimpinan Divisi Division Head	13	2,26	11	4,42	6	4,72
Pimpinan Unit Unit Head	86	14,93	47	18,88	27	21,26
Supervisor	388	67,36	143	57,43	55	43,31
Staf Staff	82	14,24	32	12,85	25	19,69
Pegawai Dasar Basic Employee	6	1,04	14	5,62	13	10,24
Jumlah Total	576	100,00	249	100,00	127	100,00

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan SDM, Perseroan menyediakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan, oleh pihak ketiga, serta melalui program perekrutan tenaga kerja yang berkualitas dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, seminar, *workshop*, dan kegiatan lainnya.

Pada tahun 2023, BNI finance telah mengikutsertakan 1.456 karyawan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, yang diungkapkan sebagai berikut.

HR Competency Development

In order to improve the knowledge, insights, and capabilities of human resources, the Company provides competency development activities, both organized by the Company internally, by third parties, as well as through quality workforce recruitment programs in the form of education and training, seminars, workshops, and other activities.

In 2023, BNI finance included 1,456 employees in various competency development activities, which are disclosed as follows.

Topik Topic	Jumlah Peserta Total Participants
Bedah Kasus Aplikasi (Analisa Pembiayaan Ritel, Perhitungan Dsr, Analisa Dokumen Pengajuan) Application Case Review (Retail Financing Analysis, Dsr Calculation, Submission Document Analysis)	16
Kebijakan APU PPT & Produk Pembiayaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 Tahun 2018 dan SAF/WBS AML/CFT Policy & Financing Products Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2018 and SAF/WBS	93
Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities Managing Environmental, Social and Governance Risks and Opportunities	8
Pelaksanaan Training Up3K Semester 1 Tahun 2023 Implementation of Up3K Training Semester 1 Year 2023	30

Topik Topic	Jumlah Peserta Total Participants
Pelatihan Budaya Perusahaan dan Mobile Collection Oktober 2023 Corporate Culture and Mobile Collection Training October 2023	12
Pelatihan Confins Cabang Branch Confins Training	27
Pelatihan Confins Untuk HO Confins Training for HO	31
Pelatihan Pengetahuan dan Keterampilan CMO dan AO Seluruh Cabang CMO and AO Knowledge and Skills Training for All Branches	217
Pelatihan Internal dan Uji Sertifikasi Dasar Manajerial Internal Training and Basic Managerial Certification Test	139
Seminar Economic Outlook 2024 2024 Economic Outlook Seminar	3
Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan National Seminar on New Era of Financing Industry	1
Seminar Nasional Pembiayaan di Tengah Politik National Seminar on Financing in the Midst of Politics	4
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	1
Sertifikasi Dasar Komisaris Commissioner Basic Certification	1
Sertifikasi Profesi Penagihan Collection Profession Certification	14
Sharing Session Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Sharing Session	1
Sosialisasi SLIK SLIK Familiarization	30
Training & Sosialisasi Kebijakan APU-PPT Training & Familiarization of AML-CFT Policy	25
Training Auditor Certified Internal Audit Officer (CIAO) Certified Internal Audit Officer (CIAO) Auditor Training	3
Training Budaya Perusahaan dan APU-PPT Corporate Culture and AML-CFT Training	29
Training Input Komisi di Confins Commission Input Training in Confins	15
Training Collection Management System Collection Management System Training	25
Training Confins Confins Training	317
Training dan Sosialisasi Kebijakan APU-PPT Training and Familiarization of AML-CFT Policy	38
Training dan Sosialisasi Regulasi di Perusahaan Pembiayaan, Pedoman APU-PPT & SAF Training and Familiarization of Regulations in Financing Companies, AML-PPT & SAF Guidelines	30
Sertifikasi Dasar Manajerial Basic Managerial Certification	2
Sertifikasi Dasar Manajerial Basic Managerial Certification	22
Sertifikasi Dasar Manajerial (Online) Basic Managerial Certification (Online)	11
Sertifikasi Dasar Manajerial Diklat Offline (Ho) Managerial Basic Certification Offline Training (Ho)	5
Sertifikasi Dasar Manajerial Offline Offline Basic Managerial Certification	18
Sertifikasi Dasar Manajerial Offline Offline Basic Managerial Certification	21
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial Offline Offline Managerial Financing Basic Certification	1
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial Offline Offline Managerial Financing Basic Certification	6
Training Field Collection Field Collection Training	22
Training Internal APU PPT Triwulan III Tahun 2023 Batch 2 AML/CFT Internal Training Quarter III Year 2023 Batch 2	33

Topik Topic	Jumlah Peserta Total Participants
Training Internal Field Collection New Employee Internal Field Collection New Employee Training	3
Training Mobile Collection & Collection Management System Mobile Collection & Collection Management System Training	25
Training Monitoring Collection, Legal dan Litigasi Collection Monitoring, Legal and Litigation Training	5
Training New Core System Confins - Phase 1 New Core System Confins Training - Phase 1	53
Training Operation Head (Batch 1) Operation Head Training (Batch 1)	19
Training Operation Head (Batch 2) Operation Head Training (Batch 2)	20
Training Pembelajaran Pedoman APU PPT Tipologi dan Transaksi Keuangan Mencurigakan Learning Training on AML/CFT Guidelines on Typology and Suspicious Financial Transactions	118
Training Persiapan Sertifikasi Profesi Penagihan Desember 2023 Collection Profession Certification Preparation Training December 2023	8
Training Up3K Semester 2 Desember Tahun 2023 Up3K Training Semester 2 December 2023	30
Workshop Tata Kelola Terintegrasi BNI Group BNI Group Integrated Governance Workshop	10
Jumlah Total	1.456

INFORMASI PADA SITUS WEB

INFORMATION ON THE WEBSITE

BNI finance senantiasa memberikan akses informasi kepada para pemangku kepentingan dengan mudah, salah satunya melalui situs resmi yang beralamatat: www.bnimultifinance.co.id. Situs web tersebut diperbarui secara berkala dengan informasi yang transparan terkait:

BNI finance always provides easy access to information to stakeholders, one of which is through the official website at: www.bnimultifinance.co.id. The website is regularly updated with transparent information:

Tab	Uraian Description
Home	Info Promo Promo Info Pembiayaan Financing
Profil Kami Our Profile	Tentang Perusahaan About the Company Sejarah History Visi dan Misi Vision and Mission Manajemen Management Struktur Organisasi Organizational Structure Pemegang Saham Shareholders
Produk Pembiayaan Financing Products	Multiguna Multipurpose Investasi Investment Modal Kerja Working Capital Operating Lease Operating Lease



Tab	Uraian Description
Info Pelanggan Customer Info	Suku Bunga Interest Rate Persyaratan dan Dokumen Pembiayaan Financing Requirements and Documents Cara Bayar Angsuran How to Pay Installments Pengaduan Konsumen Consumer Complaints Info Lelang Auction Info Literasi Edukasi Educational Literacy Lokasi Kantor Office Location
Tata Kelola Kami Our Governance	Praktik Tata Kelola Governance Practices Piagam Audit Audit Charter Kode Etik Pegawai Employee Code of Conduct CSR CSR Pelaporan Whistle Blowing Whistle Blowing Reporting APU – PPT AML-CFT Paham Perjanjian Covenant Understanding
Hubungan Investor Investor Relations	Laporan & Presentasi Report & Presentation
Berita News	
Karir Career	Lowongan Karir Vacancies



04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

**Management Discussion
and Analysis**

REVENUE OPERATIONS

COMMERCIAL
INSIGHTS

COMMERCIAL
ASSET MANAGEMENT

COMMERCIAL
ARCHITECTURE

COMMERCIAL
ENABLEMENT

COMMERCIAL
OPERATIONS



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Ekonomi global terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2023 sebagai dampak eskalasi geopolitik yang terus berlanjut. Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi global tumbuh sebesar 3,0% dan akan melambat menjadi 2,8% pada tahun 2024. Kondisi ini juga mempengaruhi perkembangan ekonomi berbagai negara, terutama Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum pulih. Ekonomi Tiongkok terus melambat yang disebabkan melemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai dampak lanjutan dari pelemahan kinerja sektor properti dan terbatasnya stimulus fiskal.

Begitu juga dengan kondisi ekonomi negara Amerika Serikat yang terus mengalami penurunan inflasi dan siklus kenaikan suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR) yang diperkirakan berakhir meskipun masih bertahan tinggi pada semester I 2024. Berbagai risiko lainnya harus diwaspadai oleh berbagai negara, baik negara maju maupun negara berkembang, karena ketidakpastian ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut seiring berlanjutnya ketegangan geopolitik di Eropa dan Timur Tengah.

Di tengah gejolak ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat positif di tahun 2023. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05% yang ditopang oleh permintaan domestik serta investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia jika ditinjau berdasarkan aspek lapangan usaha, komponen tertinggi pertumbuhan diraih oleh transportasi & pergudangan sebesar 10,33%; jasa lainnya sebesar 10,15%; pengadaan listrik & gas sebesar 8,68%; serta jasa keuangan yang juga bertumbuh sebesar 6,56%. Sedangkan, dari aspek pengeluaran, komponen tertinggi pertumbuhan diraih oleh konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (LNPR) sebesar 18,11%; pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 5,02%; dan konsumsi rumah tangga sebesar 4,47%.

The global economy continued to decline through 2023 as a result of continued geopolitical escalation. Bank Indonesia projected the global economy to grow by 3.0% and slow down to 2.8% in 2024. This condition also affects the economic development of various countries, especially the United States and China, which have not yet recovered. China's economy continues to slow down due to weakening household consumption and investment as a further impact of weakening property sector performance and limited fiscal stimulus.

Likewise, the economic condition of the United States continues to experience a decline in inflation and the cycle of monetary policy interest rate hikes, including the Fed Funds Rate (FFR) which is expected to end even though it still remains high in the first semester of 2024. Various other risks must be cautiously monitored by various countries, both developed and developing countries, as global economic uncertainty is expected to continue as geopolitical tensions in Europe and the Middle East continue.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economic growth was positive in 2023. Based on data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy grew by 5.05% supported by domestic demand and investment in line with the acceleration of government spending at the end of the year and the accelerated completion of several National Strategic Projects (PSN).

When viewed from the aspect of business fields, the highest component of Indonesia's economic growth was achieved by transportation & warehousing at 10.33%; other services at 10.15%; electricity & gas procurement at 8.68%; and financial services which also grew by 6.56%. Meanwhile, from the expenditure aspect, the highest component of growth was achieved by consumption of non-profit institutions serving households (LNPR) by 18.11%; gross fixed capital formation (PMTB) by 5.02%; and household consumption by 4.47%.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut di tahun 2024, dengan proyeksi dalam kisaran 4,7%-5,5% didorong oleh pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan PSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif berdampak pada pertumbuhan berbagai sektor, termasuk sektor jasa keuangan yang tumbuh sebesar 6,56%. Kondisi ini didukung oleh permodalan yang kuat dan likuiditas yang memadai, yang mampu menghadapi penurunan pertumbuhan ekonomi global. Begitu juga sentimen di pasar keuangan yang cenderung positif didukung oleh peningkatan ekspektasi berakhirnya siklus suku bunga global dan berlanjutnya penurunan inflasi.

Per Desember 2023, inflasi indeks harga konsumen (IHK) Indonesia tercatat sebesar 2,61% menurun dibandingkan tahun 2022, sehingga berada dalam kisaran 3,0±1%. Penurunan inflasi ini disebabkan terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability* dan sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Pertumbuhan sektor jasa keuangan ini memberikan motivasi bagi BNI finance untuk terus meningkatkan aktivitas bisnis, terutama dalam jasa pembiayaan konsumen. Perseroan meyakini sejalan dengan meningkatnya kepercayaan konsumen, daya beli, dan permintaan domestik akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dan operasional Perseroan di masa depan diiringi dengan inisiatif yang strategis dan efektif.

Sumber:

Tinjauan Keuangan Moneter Triwulan IV 2023.
Berita Resmi Statistik 5 Februari 2024.
Siaran Pers: Sektor Jasa Keuangan Terjaga Stabil di Tengah Masih Tingginya Dinamika Global.

Inisiatif Strategis

Pada tahun 2023, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang telah disusun, yaitu:

1. Penguatan *capital structure*;
2. Perluasan jaringan kantor cabang;
3. Migrasi *core system*;
4. Implementasi *mobile application*;

Bank Indonesia projected that Indonesia's economic growth would continue in 2024, with projections in the range of 4.7%-5.5% driven by consumption growth, including the positive impact of the general election, as well as increased investment, especially in buildings in line with the continued development of PSN including Ibu Kota Nusantara (IKN).

Indonesia's positive economic growth impacted the growth of various sectors, including the financial services sector which grew by 6.56%. This condition was supported by strong capitalization and adequate liquidity, which was able to weather the decline in global economic growth. Likewise, sentiment in the financial markets tended to be positive supported by increased expectations of the end of the global interest rate cycle and the continued decline in inflation.

As of December 2023, Indonesia's consumer price index (CPI) inflation was recorded at 2.61%, down from 2022, to be within the range of 3.0±1%. This decline in inflation was due to the maintenance of various inflation components as a tangible result of the consistency of Bank Indonesia's *pro-stability* monetary policy and the close synergy of Bank Indonesia's policies with the Central and Regional Governments.

The growth of the financial services sector provided motivation for BNI finance to continue increasing its business activities, especially in consumer financing services. The Company believed that in line with the increasing consumer confidence, purchasing power, and domestic demand would have an impact on improving the Company's financial and operational performance in the future accompanied by strategic and effective initiatives.

Sources:

Fourth Quarter 2023 Monetary Finance Review.
Official Statistical News February 5, 2024.
Press Release: Financial Services Sector Maintained Stable Amid High Global Dynamics.

Strategic Initiatives

In 2023, the Company implemented various strategic initiatives, including:

1. Strengthening of *capital structure*;
2. Expansion of branch office network;
3. Migration of *core system*;
4. Implementation of *mobile application*;

5. Sentralisasi proses *credit approval*;
6. Penguatan *collection management*;
7. *Operational excellence*; serta
8. Rekrutmen dan peningkatan kapasitas SDM.

BNI finance merubah segmen *market* dari *corporate finance* menjadi *consumer finance* yang berfokus pada pembiayaan kendaraan 4W baru *multibrand* (kecuali merk India dan China) dengan menawarkan *pricing* yang kompetitif untuk mengakuisisi *high quality customer*.

Portofolio yang baru ditargetkan berasal dari aplikasi debitur reguler (*Dealer*) sebanyak 80% dan dari *captive market* (ekosistem nasabah BNI) sebanyak 20%. Dalam hal *market segment*, *new booking* ditargetkan 80% berasal dari *consumer segment* dan 20% dari *fleet/corporate segment*. Target *market* untuk *corporate segment* diutamakan berasal dari 88 *Diamond Client* BNI maupun dari *prime client* Entitas Anak BNI sehingga tercipta sinergi yang solid di dalam Grup BNI.

Tinjauan Operasi per Segmen

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan terdiri dari:

1. Pembiayaan Multiguna (Konsumen);
2. Pembiayaan Investasi;
3. Pembiayaan Modal Kerja (Tagihan Anjak Piutang); dan
4. Pembiayaan Sewa Operasi (*Operating Lease*).

Pembiayaan Multiguna (Konsumen)

Di tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan dari pembiayaan multiguna (konsumen) sebesar Rp123,72 miliar atau meningkat sebesar 549,72% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp19,04 miliar.

Rincian piutang pembiayaan konsumen – bersih diungkapkan sebagai berikut.

5. Centralization of credit approval process;
6. Strengthening of collection management;
7. Operational excellence; and
8. Recruitment and capacity building of human resources.

BNI finance changed the market segment from corporate finance to consumer finance which focuses on financing new 4W multibrand vehicles (except Indian and Chinese brands) by offering competitive pricing to acquire high quality customers.

The new portfolio was targeted to come from regular debtor applications (dealers) as much as 80% and from the captive market (BNI customer ecosystem) as much as 20%. In terms of market segment, 80% of new bookings were targeted to come from the consumer segment and 20% from the fleet/corporate segment. The target market for the corporate segment was prioritized to come from 88 BNI Diamond Clients and from prime clients of BNI Subsidiaries so as to create solid synergy within the BNI Group.

Operational Review by Segment

The business activities of the Company consist of:

1. Multipurpose Financing (Consumer);
2. Investment Financing;
3. Working Capital Financing (Factoring Receivables); and
4. Operating Lease Financing.

Multipurpose Financing (Consumer)

In 2023, the Company obtained revenue from multipurpose financing (consumer) of Rp123.72 billion or an increase of 549.72% compared to the previous year which was recorded at Rp19.04 billion.

Details of consumer finance receivables – net are disclosed as follows.

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pihak Ketiga – Piutang Pembiayaan Konsumen Third Party - Consumer Finance Receivables				
Pembiayaan sendiri Self-financing	3.081.827	142.916	2.938.911	2.056,39
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without resource Joint financing with other parties without recourse	18.616	-	18.616	N/A
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen Total Consumer Finance Receivables	3.100.443	142.916	2.957.527	2069,42
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui Unearned Consumer Finance Income				
Pembiayaan sendiri Self-financing	(680.023)	(23.313)	(656.710)	2816,93
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without resource Joint financing with other parties without recourse	(13.598)	-	(13.598)	N/A
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui Total Unearned Consumer Finance Receivables	693.621	(23.313)	670.308	2875,25
Pihak Berelasi Related Party				
Piutang pembiayaan konsumen Consumer finance receivables	67.009	82.231	(15.222)	(18,51)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Unearned consumer finance income	(9.633)	(13.853)	4.220	(30,46)
Jumlah Pihak Berelasi Total Related Party	57.376	68.378	(11.002)	(16,09)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Konsumen Less: Allowance for impairment losses on consumer finance receivables	(12.131)	(599)	(11.532)	1925,21
Jumlah Total	2.452.067	187.382	2.264.685	1208,59

Pembiayaan Investasi

Informasi terkait nilai Piutang pembiayaan investasi – Bersih diungkapkan sebagai berikut.

Investment Financing

Information related to the value of Investment financing receivables – Net is disclosed as follows.

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pihak Ketiga - Investasi Sewa Pembiayaan Third Party - Finance Lease Investment				
Investasi sewa pembiayaan Finance lease investment	578.784	487.275	91.509	18,78
Nilai residu yang terjamin Guaranteed residual value	27.413	28.969	(1.556)	(5,37)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui Unearned finance income	(84.331)	(68.863)	(15.468)	22,46
Simpanan jaminan Collateral deposits	(27.413)	(28.969)	1.556	(5,37)
Jumlah Pihak Ketiga Total Third Party	494.453	418.412	76.041	18,17
Pihak Berelasi Related Party				
Investasi sewa pembiayaan Finance lease investment	26.329	20.830	5.499	26,40
Nilai residu yang terjamin Guaranteed residual value	1.066	1.027	39	3,80

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui Unearned finance income	(4.520)	(3.307)	(1.213)	36,68
Simpanan jaminan Collateral deposits	(1.066)	(1.027)	(39)	3,80
Jumlah Pihak Berelasi Total Related Party	21.809	17.523	4.286	24,46
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Konsumen Less: Allowance for impairment losses on consumer finance receivables	(53.810)	(31.656)	(22.154)	69,98
Jumlah Total	462.452	404.279	58.173	14,39

Pembiayaan Modal Kerja (Tagihan Anjak Piutang)

Informasi terkait nilai piutang pembiayaan modal kerja
– Bersih diungkapkan sebagai berikut.

Working Capital Financing (Factoring Receivables)

Information related to the value of working capital
financing receivables – Net is disclosed as follows.

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Tagihan Anjak Piutang Factoring Receivables				
Tagihan Anjak Piutang Factoring Receivables	54.513	94.919	(40.406)	(42,57)
Pendapatan Pembiayaan Anjak Piutang yang Belum Diakui Unearned Factoring Financing Income	(10.336)	(10.432)	96	(0,92)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Konsumen Less: Allowance for impairment losses on consumer finance receivables	(24.065)	(12.954)	(11.111)	85,77
Jumlah Total	20.112	71.533	(51.421)	(71,88)

Pembiayaan Sewa Operasi

Informasi terkait kegiatan usaha dari pembiayaan
sewa operasi (operating lease) diungkapkan sebagai
berikut.

Operating Lease

Information related to the business activities of
operating lease financing is disclosed below.

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Harga Perolehan Sewa Operasi: Operating Lease Acquisition Cost:				
Pihak Ketiga Third Party	157.233	136.749	20.484	14,98
Pihak Berelasi Related Party				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.890	55.776	(8.887)	(15,93)
PT BNI Life Insurance	28.520	29.990	(1.471)	(4,90)
PT Bank Hibank Indonesia	1.197	1.197	-	-
Jumlah Total	76.606	86.964	(10.358)	(11,91)

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Jumlah Harga Perolehan Sewa Operasi Total Acquisition Cost of Operating Lease	233.839	223.713	10.126	4,53
Pendapatan Sewa Operasi: Operating Lease Income:				
Pihak Ketiga Third Party	50.423	12.651	37.772	298,57
Pihak Berelasi Related Party				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.491	15.044	(1.553)	(10,32)
PT BNI Life Insurance	7.989	6.945	1.044	(15,03)
PT BNI Sekuritas	-	63	(63)	(100,00)
PT Bank Hibank Indonesia	306	37	269	720,29
Jumlah Total	21.786	22.089	(303)	(1,37)
Jumlah Pendapatan Sewa Operasi Total Operating Lease Income	72.209	34.740	37.469	107,86

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

BNI finance mengungkapkan tinjauan keuangan berdasarkan data-data dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a Member of Pricewaterhousecoopers Network of Firms) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dengan pendapatan wajar dalam semua hal yang material dan telah ditandatangani oleh Akuntan Publik Drs. M. Jusuf Wibisana, MEc, CPA pada tanggal 16 Februari 2024.

BNI finance discloses the financial review based on data from the Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a Member of Pricewaterhousecoopers Network of Firms) as of December 31, 2023 and December 31, 2022 with fair income in all material respects and signed by Public Accountant Drs. M. Jusuf Wibisana, MEc, CPA on February 16, 2024.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Performance

Aset

Assets

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	498.675	71.916	426.759	593,41
Investasi Sewa Pembiayaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp53.810.518.763 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp31.655.663.023) Investment in Finance Lease - net of allowance for impairment losses of Rp53,810,518,763 as of December 31, 2023 (2022: Rp31,655,663,023)	462.452	404.279	58.173	14,39
Piutang pembiayaan konsumen bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.130.890.149 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp598.901.396) Consumer financing receivables net of allowance for impairment losses of Rp12,130,890,149 as of December 31, 2023 (2022: Rp598,901,396)	2.452.067	187.382	2.264.685	1208,59

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Tagihan anjak piutang - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.064.987.801 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp12.954.722.824) Factoring receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 24,064,987,801 as of December 31, 2023 (2022: Rp12,954,722,824)	20.111	71.532	(51.421)	(71,89)
Pajak Dibayar dimuka Prepaid Tax	12.584	18.549	(5.964)	(32,15)
Aset tetap dan aset hak guna - bersih Fixed assets and right-of-use assets - net	194.051	181.077	12.974	7,16
Aset takberwujud - bersih Intangible assets - net	21.692	3.525	18.167	515,31
Aset pajak tangguhan - bersih Deferred tax assets - net	25.922	21.598	4.324	20,02
Aset lain-lain - bersih Other assets - net	101.842	60.332	41.510	68,80
Jumlah Aset Total Assets	3.789.396	1.020.191	2.769.205	271,44

Jumlah Aset

Pada tahun 2023, jumlah aset BNI finance tercatat sebesar Rp3,79 triliun, meningkat sebesar 271,44% atau setara Rp2,77 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,02 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan yang tercatat sebesar Rp2,45 triliun, serta meningkatnya kas dan setara yang tercatat sebesar Rp489.67 miliar dikarenakan adanya tambahan suntikan modal oleh Bank BNI sebesar Rp800 miliar.

Total Assets

In 2023, BNI finance's total assets were recorded at Rp3.79 trillion, an increase of 271.44% or equivalent to Rp2.77 trillion from the previous year which was recorded at Rp1.02 trillion. This increase was influenced by an increase in consumer finance receivables net of allowance for impairment losses recorded at Rp2.45 trillion, as well as an increase in cash and equivalents recorded at Rp489.67 billion due to an additional capital injection by Bank BNI of Rp800 billion.

Liabilitas

Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pinjaman Bank Bank Loans	2.692.569	806.373	1.886.196	233,91
Utang Pajak Tax Payable	1.316	950	366	38,49
Utang Usaha Trade Payable	133.369	1.681	131.688	7832,99
Utang Lain-lain Other Payables	59.935	30.432	29.503	96,95
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	39.181	15.527	23.654	152,34
Imbalan Kerja Employee Benefits	11.555	11.976	(421)	(3,51)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.937.925	866.938	2.070.986	238,89

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,94 triliun, meningkat sebesar 238,89% dari jumlah tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp866.94 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank dan utang usaha masing-masing sebesar 233,91% dan 7832,99%.

Total Liabilities

In 2023, the Company's total liabilities were recorded at Rp2.94 trillion, an increase of 238.89% from the previous year's amount of Rp866.94 billion. This increase was due to the increase in bank loans and account payables by 233.91% and 7832.99%, respectively.

Ekuitas

Equity

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Modal Saham Share Capital				
Modal Dasar - 22.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 21.968.642.738 saham pada 2023 dan 5.968.642.738 saham pada 2022 Authorized Capital - 22,000,000,000 shares with a par value of Rp50 per share, issued and fully paid 21,968,642,738 shares in 2023 and 5,968,642,738 shares in 2022	1.098.432	298.432	800.000	268,07
Modal disetor lainnya Other paid-in capital	1.224	1.224	-	0,00
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih setelah pajak Remeasurement of employee benefits - net of tax	812	414	399	96,30
Kerugian kumulatif atas penyertaan saham Cumulative loss on equity investments	(1.650)	(1.692)	42	(2,50)
Saldo rugi Accumulated losses	(247,347)	(145.125)	(102.222)	70,44
Jumlah Ekuitas Total Equity	851.471	153.253	698.219	455,60

Jumlah Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp851.47 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 455,60% atau setara Rp698.22 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp153.25 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya penambahan modal dasar sebanyak Rp800 miliar selama tahun 2023.

Total Equity

The Company recorded equity of Rp851.47 billion in 2023, an increase of 455.60% or equivalent to Rp698.22 billion compared to 2022 which was recorded at Rp153.25 billion. This was due to additional of authorized capital of Rp800 billion in 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan Revenue				
Pendapatan sewa pembiayaan Finance lease revenue	54.107	85.471	(31.364)	(36,70)
Pendapatan sewa operasi Operating lease revenue	72.209	34.740	37.469	107,85
Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer finance revenue	123.717	19.042	104.675	549,72
Pendapatan anjak piutang Factoring revenue	6.085	10.028	(3.943)	(39,32)
Pendapatan bunga Interest revenue	1.942	978	964	98,57
Pendapatan lain-lain Other revenue	43.479	571	42.908	7517,95
Jumlah pendapatan Total revenue	301.539	150.830	150.709	99,92
Beban Expenses				
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai Addition of allowance for impairment losses	86.810	101.012	(14.202)	(14,06)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	206.195	81.412	124.783	153,27
Beban keuangan Financial expenses	100.028	69.768	30.261	43,37
Beban lain-lain Other expenses	14.678	14.698	(20)	(0,14)
Jumlah Beban Total Expenses	407.711	266.889	140.821	52,76
Rugi sebelum beban pajak final dan manfaat pajak penghasilan Loss before final tax expense and income tax benefit	(106.172)	(116.060)	9.888	(8,52)
Beban pajak final Final tax expense	(444)	(189)	(255)	134,38
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Loss before income tax benefit	(106.616)	(116.249)	9.633	(8,29)
Manfaat pajak penghasilan Income tax benefit	4.394	1.191	3.203	268,81
Rugi Tahun berjalan Loss for the Year	(102.222)	(115.057)	12.836	(11,16)
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income				
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi lain: Items that will not be Reclassified to other profit or loss:				
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan Remeasurement of employee benefits	511	703	192	(27,34)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax relating to Items that will not be reclassified to profit or loss	(70)	(155)	85	(54,68)
Laba Komprehensif laba, bersih setelah pajak Comprehensive income, net of tax	441	549	(108)	(19,63)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(101.781)	(114.509)	12.728	(11,12)

Jumlah Pendapatan

Di tahun 2023, BNI finance membukukan pendapatan sebesar Rp301.54 miliar, meningkat sebesar 99,92% atau Rp150.71 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp150.83 miliar. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan pembiayaan sewa konsumen sebesar 549,72% atau setara Rp104.68 miliar, dari Rp19.04 miliar menjadi Rp123.72 miliar.

Jumlah Beban

Beban Perseroan di tahun 2023 meningkat sebesar 52,76% atau setara Rp140,82 miliar menjadi Rp407.71 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban umum dan administrasi sebesar 153,27% atau setara Rp124,78 miliar, dari Rp81.41 miliar menjadi Rp206.20 miliar.

Rugi Tahun Berjalan

BNI finance mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp102.22 miliar, menurun sebesar 11,16% atau setara Rp12.84 miliar, dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp115.06 miliar. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya rugi sebelum manfaat pajak penghasilan sebesar 8,29%.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used in)/provided by operating activities	(2.179.037)	286.333	(2.465.370)	(861,02)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(71.821)	(140.229)	68.408	(48,78)
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by/ (used in) financing activities	2.677.617	(124.411)	2.802.028	(2252,23)
Kenaikan bersih kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalents	426.759	21.693	405.066	1867,27
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	71.916	50.223	21.693	43,19
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	498.675	71.916	426.759	593,41

Total Revenue

In 2023, BNI finance posted revenue of Rp301.54 billion, an increase of 99.92% or Rp150.71 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp150.83 billion. This increase was due to an increase in consumer lease financing income of 549.72% or equivalent to Rp104.68 billion, from Rp19.04 billion to Rp123.72 billion.

Total Expenses

The Company's expenses in 2023 increased by 52.76% or equivalent to Rp140.82 billion to Rp407.71 billion. This increase was influenced by the increase in general and administrative expenses by 153.27% or equivalent to Rp124.78 billion, from Rp81.41 billion to Rp206.20 billion.

Loss for the Year

BNI finance recorded a loss for the year of Rp102.22 billion, a decrease of 11.16% or equivalent to Rp12.84 billion, compared to the year 2022 which was recorded at Rp115.06 billion. This decrease is in line with the decrease in loss before income tax benefits by 8.29%.

Kas Bersih (digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,18 triliun, meningkat sebesar 861,02% atau setara Rp2,47 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya transaksi pembiayaan konsumen dan sewa operasi sebesar 1379,49% menjadi Rp3,19 miliar.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp71.82 miliar, menurun sebesar 48,78% atau setara Rp68.41 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembelian aset tetap sebesar 58,07%, dari Rp145.75 miliar menjadi Rp61.12 miliar.

Kas Bersih Diperoleh Dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,68 miliar, meningkat sebesar 2252,23% atau setara Rp2,80 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp124.41 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penerimaan dari pinjaman bank pada tahun 2023 sebesar Rp3,24 miliar 623,82% dibandingkan tahun 2022.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang dimana hal tersebut sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan terdiri dari rasio lancar (*current ratio*) dan *liquidity coverage ratio*.

Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities

Net cash (used in) operating activities in 2023 was recorded at Rp2.18 trillion, an increase of 861.02% or equivalent to Rp2.47 billion. This condition was influenced by the increase in consumer finance transactions and operating leases by 1379.49% to Rp3.19 billion.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2023, net cash used in investing activities was recorded at Rp71.82 billion, a decrease of 48.78% or equivalent to Rp68.41 billion. This decrease was due to a 58.07% decrease in purchases of fixed assets, from Rp145.75 billion to Rp61.12 billion.

Net cash Provided by/(Used in) Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2023 was recorded at Rp2.68 billion, an increase of 2252.23% or equivalent to Rp2.80 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp124.41 billion. This was influenced by receipts from bank loans in 2023 amounting to Rp3.24 billion 623.82% compared to 2022.

Repayment Capacity

The Company's ability to pay debts can be seen from liquidity ratio and solvency ratio, both in the short and long term where it is strongly influenced by the Company's liquidity sources.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities by comparing current assets with current liabilities. The Company's liquidity ratio consists of current ratio and liquidity coverage ratio.

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Changes
Rasio lancar (<i>current ratio</i>) (kali times)	1,18	0,42	+0,76

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur Kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan jumlah aset. Informasi terkait rasio solvabilitas Perseroan dalam 2 tahun terakhir, diungkapkan pada tabel berikut.

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Changes
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Liabilities to total assets ratio	0,78	0,85	(0,07)
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas Liabilities to total equity ratio	3,45	5,66	(2,21)
Rasio gearing	3,18	5,26	(2,08)

Rasio likuiditas dalam 2 tahun terakhir menggambarkan kondisi keuangan yang cukup sehat dan Perseroan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih utang kepada nasabah. Perseroan menghitung kolektibilitas dengan membagi piutang yang tidak tertagih lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari (*Non-Performing Finance (NPF Gross)*) dengan jumlah piutang yang dikelola. Pada tahun 2023, NPF Perseroan tercatat sebesar 1,80%. Rasio ini masih berada di atas rata-rata industri sebesar 2,44%.

Solvency Ratio

Solvency ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay off all existing debts using total assets. Information related to the Company's solvency ratio in the last 2 years is disclosed in the following table.

The liquidity ratio in the last 2 years illustrates a fairly healthy financial condition and the Company was able to fulfill its obligations both in the short and long term.

Receivables Collectibility Level

Collectibility of receivables is the Company's ability to collect debts from customers. The Company calculates collectibility by dividing uncollectible receivables that are past due more than 90 days (*Non-Performing Finance (NPF Gross)*) by the total receivables under management. In 2023, the Company's NPF was recorded at 1.80%. This ratio is above the industry average of 2.44%.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Di tengah gejolak ekonomi global yang terus berlanjut selama tahun 2023, Perseroan menaruh harapan besar terhadap kinerja positif sektor jasa keuangan yang terus berlanjut dengan bertumbuhnya ekonomi nasional. Namun, tak dapat dipungkiri jika aktivitas bisnis Perseroan dipengaruhi oleh atensi ekonomi global maupun nasional, terutama dalam jasa pembiayaan konsumen untuk mobil baru.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil domestik berada di bawah target 1,05 juta unit. Pada tahun 2023, penjualan mobil secara *whole sales* mencapai 1 juta unit, turun 4% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 1,04 juta. Sedangkan penjualan Retail hanya mencapai 998 ribu, turun 1,53% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 1,03 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh melambatnya ekonomi Indonesia pada triwulan II dan adanya kenaikan suku bunga Bank Indonesia. Kondisi ini dipengaruhi oleh melambatnya ekonomi Indonesia pada triwulan II dan adanya kenaikan suku bunga Bank Indonesia.

Namun, Perseroan bersikap optimis, kenaikan penjualan mobil akan terjadi di tahun 2024 sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia dengan adanya peningkatan konsumsi dan peningkatan investasi, yang didukung dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan.

Selain itu, dalam upaya mempertahankan kinerja yang solid, Perseroan terus-menerus mengawasi berbagai risiko bisnis, senantiasa memperhatikan *stress test* ketahanan terhadap gejolak pasar, melakukan penagihan terhadap piutang-piutang konsumen sesuai dengan jatuh tempo, serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Amidst the global economic turmoil that continued through 2023, the Company had high hopes for the positive performance of the financial services sector to continue with the growth of the national economy. However, it cannot be denied that the Company's business activities were affected by global and national economic attention, especially in consumer finance services for new cars.

Based on data released by the Indonesian Automotive Industry Association (Gaikindo), domestic car sales were below the target of 1.05 million units. In 2023, whole car sales reached 1 million units, down 4% compared to the previous year's 1.04 million. Retail sales only achieved 998 thousand units, decreased 1.53% compared with last year achievement 1.03 million units. This condition was influenced by Indonesia's economic slowdown in the second quarter and Bank Indonesia's interest rate hike.

However, the Company is optimistic that car sales will increase in 2024 in line with Bank Indonesia's projection of increased consumption and increased investment, supported by the continued development of National Strategic Projects (PSN) including the Nusantara Capital City (IKN) development project in Kalimantan.

In addition, as an effort to maintain solid performance, the Company continuously monitors various business risks, always pays attention to stress tests for resilience to market turmoil, collects consumer receivables according to maturity, and complies with applicable laws and regulations to maintain sustainable growth.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison Between Target and Realization

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Pertumbuhan Growth (%)
Pembiayaan Baru New Financing	1.800.000	3.137.979	174,33
Jumlah Aset Total Assets	2.091.550	3.789.396	181,18
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.275.223	2.937.925	230,39
Jumlah Ekuitas Total Equity	816.327	851.471	104,31
Jumlah Pendapatan Total Income	189.840	301.539	158,84
Jumlah Beban Total Expenses	324.338	407.711	125,71
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(134.497)	(102.222)	76,00

Proyeksi 2024 2024 Projections

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi Projection
Pembiayaan Baru New Financing	5.250.000
Jumlah Aset Total Assets	6.146.826
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.301.993
Jumlah Ekuitas Total Equity	844.832
Jumlah Pendapatan Total Income	624.096
Jumlah Beban Total Expenses	622.414
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.682

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Perseroan terus melanjutkan strategi pemasaran untuk menjangkau nasabah yang baru dan mempertahankan kepercayaan nasabah yang telah ada. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu *shifting* pembiayaan ke konsumen yang dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, dan manajemen risiko yang tepat.

Perseroan juga melakukan perbaikan internal dengan meningkatkan penjualan dan operasional yang lebih efektif dalam menghadapi berbagai tantangan pasar. Di tahun 2023, Perseroan melanjutkan program transformasi yang telah dilakukan di tahun sebelumnya, seperti pengembangan organisasi, perbaikan proses bisnis, meningkatkan kerja sama dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM)/Dealer untuk pembiayaan mobil baru dan pembukaan cabang baru.

Selain itu, Perseroan memperkuat kerja sama dengan Entitas Induk, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperkuat *market brand* dengan berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Entitas Induk ataupun Entitas Anak dalam Grup BNI, baik kegiatan internal maupun *joint promotion*.

Kebijakan Permodalan

Selama proses bisnisnya, Perseroan senantiasa mengelola permodalannya untuk menjaga berkesinambungan bisnis di masa depan dan menjaga nilai Pemegang Saham. Untuk menjaga struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham, imbalan hasil modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perseroan telah menerima setoran modal dari Pemegang Saham untuk memperbaiki struktur permodalan yang mengalami akumulasi kerugian. Perseroan juga berupaya untuk mencatatkan laba di masa depan dengan berfokus pada pembiayaan konsumen yang memiliki risiko rendah, menjaga rasio *Non-Performing Financing* (NPF), mengoptimalkan proses penagihan piutang dan aset tarikan.

The Company continued its marketing strategy to reach new customers and maintain the trust of existing customers. The marketing strategy carried out by the Company, namely shifting financing to consumers, was carried out by considering effectiveness, efficiency, and appropriate risk management.

The Company also made internal improvements by enhancing its sales and operational models to be more effective in facing various market challenges. In 2023, the Company continued the transformation program from the previous year, such as organizational development, business process improvement, increasing cooperation with Single Agents of Brand Holders (ATPM)/Dealers for new car financing and opening new branches.

In addition, the Company strengthened cooperation with the Parent Entity, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to strengthen the market brand by contributing to various activities carried out by the Parent Entity or subsidiaries in the BNI Group, both internal and joint promotion activities.

Capital Policy

Throughout its business process, the Company constantly manages its capital to maintain the sustainability of its business in the future and preserve Shareholder value. To maintain the capital structure, the Company adjusts the amount of dividends paid to Shareholders, capital gains to Shareholders or issues new shares to reduce borrowings.

The Company received capital injection from Shareholders to improve its capital structure which had accumulated losses. The Company also endeavors to record profits in the future by focusing on low-risk consumer financing, maintaining the Non-Performing Financing (NPF) ratio, optimizing the collection process of receivables and repossessed assets.

Selain itu, Perseroan mengawasi permodalannya berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal yang dimiliki. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan. Merujuk pada peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* yaitu 10 kali dari jumlah modal.

In addition, the Company monitored its capital based on the *gearing ratio*. This ratio is calculated as the net value of borrowings divided by the amount of capital held. Total capital is taken from the equity listed in the Statement of Financial Position. Referring to the prevailing regulations, the maximum *gearing ratio* is 10 times the total capital.

(dalam jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Pinjaman Bank (setelah ditambah beban bunga yang belum dibayarkan) Bank Loan (net of unpaid interest expense)	2.692.569	806.373
Jumlah Ekuitas Total Equity	851.471	153.253
Rasio <i>gearing</i> Gearing Ratio (times)	3,18 X	5,26 X

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan dividen Perseroan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta memperhatikan usulan dari Pemegang Saham, yang kemudian ditetapkan di dalam RUPS. Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen atas pertimbangan bisnis saat ini dan kebutuhan modal kerja.

The Company's dividend policy refers to the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, as well as taking into account proposals from Shareholders, which are then determined at the GMS. In 2023, the Company did not pay dividends due to current business considerations and working capital requirements.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait investasi barang modal.

In 2023, the Company had no material commitment related to investment in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Informasi terkait investasi pada barang modal yang dilakukan oleh Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Information related to investment in capital goods made by the Company in the last 2 years is disclosed in the following table.

(dalam jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Prasarana kantor Office infrastructure	6.712	176
Peralatan dan perlengkapan Tools and equipment	5.482	5.723
Kendaraan Vehicles	41.324	124.693
Aset dalam penyelesaian Construction in progress (CIP) assets	1.618	10.034
Aset hak guna Right-of-use assets	22.343	5.126
Jumlah Total	77.479	145.752

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan. Transaksi berelasi tersebut dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh seluruh pihak.

In 2023, the Company conducted transactions with related parties due to ownership relationships. The related transactions were carried out with policies and terms that had been agreed by all parties.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	Entitas Induk Perusahaan Parent Company
PT BNI Sekuritas (BNIS)	Entitas dikendalikan oleh BNI Entities controlled by BNI
PT BNI Life Insurance (BNIL)	Entitas dikendalikan oleh BNI Entities controlled by BNI
PT BNI Asset Management (BNIAM)	Entitas dikendalikan oleh BNI Entities controlled by BNI
PT Bank Hibank Indonesia	Entitas dikendalikan oleh BNI Entities controlled by BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Financial Institution Pension Fund (DPLK BNI)	Entitas dikendalikan oleh BNI Entities controlled by BNI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia Control through the Central Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia Control through the Central Government of the Republic of Indonesia
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Key Management

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE REPORTING PERIOD

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2023.

There were no material information and facts that occurred after the reporting period of the financial year 2023.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan merupakan perusahaan yang berstatus tertutup, yang tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan tidak memperjual-belian saham kepada masyarakat. Maka dari itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company is a private company, which does not list its shares on the Indonesia Stock Exchange and does not sell shares to the public. Therefore, the Company has no obligation to disclose information related to the realization of the use of proceeds from the public offering.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2023.

There was no material information regarding investment, expansion, divestment, business combination, acquisition, and/or debt/capital restructuring in 2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

Terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, yang dijelaskan sebagai berikut.

There are laws and regulations that significantly affect the company, which are explained as follows.

1. Undang – Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK)

- a. Merupakan aturan pedoman pada ruang lingkup ekosistem keuangan, termasuk di antaranya, pada usaha jasa pembiayaan, penerapan keuangan berkelanjutan, literasi keuangan, inklusi keuangan, perlindungan konsumen, akses pembiayaan UMKM, sumber daya manusia, serta penegakan hukum di sektor keuangan.
- b. Beberapa ketentuan turunan sesuai jenis lembaga jasa keuangan khususnya perusahaan pembiayaan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengalami perubahan dan mengacu kepada undang-undang ini, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

- a. Perubahan turunan dari adanya penetapan Undang – Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).
- b. Pelaksanaan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan wajib dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 1 semester, sebelumnya 1 tahun sekali.
- c. Pemberlakuan sanksi selain sanksi administratif, berupa sanksi denda paling banyak Rp15.000.000.000.

1. Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening (P2SK Law)

- a. It is a guiding rule on the scope of the financial ecosystem, including the financing services business, the implementation of sustainable finance, financial literacy, financial inclusion, consumer protection, access to MSME financing, human resources, and law enforcement in the financial sector.
- b. Several derivative provisions in accordance with the type of financial services institutions, especially finance companies through the Financial Services Authority Regulations have changed and refer to this law, such as Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community and Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

2. Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.

- a. Changes derived from the enactment of Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening (P2SK Law).
- b. The implementation of financial literacy and financial inclusion activities must be carried out at least once a semester, previously once a year.
- c. The imposition of sanctions in addition to administrative sanctions, in the form of a maximum fine of Rp15,000,000,000.

3. Peraturan Menteri Keuangan No. 41 Tahun 2023 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Agunan yang Diambil Alih oleh Kreditur kepada Pembeli Agunan.
 - a. Penjualan agunan oleh kreditur kepada pembeli agunan (AYDA) dikenakan pajak pertambahan nilai sebesar 10%, sehingga atas dasar tersebut penjualan objek pembiayaan debitur yang sudah di tarik oleh perusahaan pembiayaan dipungut pajak pertambahan nilai.
 - b. Pajak pertambahan nilai yang terutang atas penyerahan agunan yang diambil alih oleh kreditur dipungut, disetor dan dilaporkan oleh kreditur sebesar 10% dari tarif PPN dikalikan dengan dasar pengenaan pajak (DPP) berupa harga jual agunan atau sebesar 1,1%.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
 - a. Penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 5 tahun buku pelaporan berturut-turut. Masa jeda (*cooling of period*) selama 2 tahun buku pelaporan secara berturut-turut.
 - b. Laporan Penunjukan AP dan KAP dengan batas akhir laporan paling lama 10 hari kerja setelah perjanjian kerja antara pihak dan KAP ditandatangani.
 - c. Laporan realisasi penggunaan jasa AP dan KAP dengan batas akhir paling lama 6 bulan setelah tahun buku berakhir.
 - d. Laporan disampaikan melalui Sistem Pelaporan APOLO.
 - e. Pemberlakuan sanksi selain sanksi administratif, berupa sanksi denda paling banyak Rp5.000.000.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan.
 - a. Penyesuaian kebijakan dan Prosedur APU-PPT dan PPPSPM paling lambat 6 bulan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ditetapkan, yaitu paling lambat tanggal 14 Desember 2023.
3. Minister of Finance Regulation No. 41 Year 2023 on Value Added Tax on Delivery of Collateral Taken Over by Creditor to Collateral Buyer.
 - a. The sale of collateral by the creditor to the collateral buyer (AYDA) is subject to value added tax of 10%, so on this basis the sale of the debtor's financing object that has been withdrawn by the finance company is subject to value added tax.
 - b. The value added tax payable on the delivery of collateral taken over by the creditor is collected, paid and reported by the creditor at 10% of the VAT rate multiplied by the tax base (DPP) in the form of the sale price of the collateral or 1.1%.
4. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and Financial Services Authority Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP) in Financial Services Activities.
 - a. The use of audit services for annual historical financial information from the same AP for a maximum audit period of 5 consecutive reporting financial years. Cooling off period for 2 consecutive reporting financial years.
 - b. AP and KAP Appointment Report with a report deadline of no later than 10 working days after the work agreement between the party and KAP is signed.
 - c. Report on the realization of the use of AP and KAP services with a deadline of no later than 6 months after the financial year ends.
 - d. Reports are submitted through the APOLO Reporting System.
 - e. The imposition of sanctions in addition to administrative sanctions, in the form of a maximum fine of Rp5,000,000.
5. Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML/CFT and PPPSPM) Programs in the Financial Services Sector.
 - a. Adjustment of AML-CFT and PPPSPM policies and procedures no later than 6 months from the Financial Services Authority Regulation stipulated, which is no later than December 14, 2023.

- b. Kewajiban melakukan penilaian risiko TPPU, TPPT dan/atau PPPSPM terhadap Nasabah, Negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi sebanyak-sebanyaknya 1 kali dalam 1 tahun.
 - c. Kewajiban pelaporan menggunakan sistem Pelaporan APOLO.
 - d. Pemberlakuan sanksi selain sanksi administratif, berupa sanksi denda keterlambatan penyampaian laporan sebesar Rp50.000 per hari keterlambatan dengan maksimal Rp1.500.000. Selain itu, terdapat Sanksi denda tidak menyampaikan laporan sebesar Rp5.000.000 per laporan.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.06/2023 Tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan Secara Elektronik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
 - a. Perubahan kertas kerja (*form self-assessment*) perizinan dan pelaporan.
 - b. Penyampaian dokumen perizinan dan pelaporan melalui Sistem SIJINGGA.
 - c. Kewajiban penyimpanan dokumen cetak atas dokumen pelaporan dan perizinan paling singkat 5 tahun sejak tanggal penyampaian.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
 - a. Kewajiban menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi Konsumen.
 - b. Pembatasan waktu kunjungan/penagihan debitur, yaitu hanya pada hari Senin sampai Sabtu dari pukul 08.00 - 20.00 waktu setempat, kecuali terdapat persetujuan Debitur.
 - c. Pemberlakuan sanksi selain sanksi administratif, berupa sanksi denda paling banyak Rp15.000.000.000.
- b. The obligation to conduct a risk assessment of ML, TPPT and/or PPPSPM on Customers, Countries or geographic areas, products, services, transactions or distribution networks at most once a year.
 - c. Reporting obligations using the APOLO Reporting system.
 - d. The imposition of sanctions in addition to administrative sanctions, in the form of fines for late submission of reports of Rp50,000 per day of delay with a maximum of Rp1,500,000. In addition, there is a fine sanction for not submitting a report of Rp5,000,000 per report.
6. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 20/SEOJK.06/2023 concerning Electronic Licensing, Approval and Reporting Requests for Financing Companies and Sharia Financing Companies.
 - a. Changes to licensing and reporting self-assessment forms.
 - b. Submission of licensing and reporting documents through the SIJINGGA System.
 - c. The obligation to retain printed documents of reporting and licensing documents for a minimum of 5 years from the date of submission.
7. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.
 - a. Obligation to maintain the confidentiality and security of Consumer data and/or information.
 - b. Restriction of debtor's visit/billing time, which is only on Monday to Saturday from 08.00 - 20.00 local time, unless there is Debtor's approval.
 - c. The imposition of sanctions in addition to administrative sanctions, in the form of a maximum fine of Rp15,000,000,000.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

ACCOUNTING POLICY CHANGES AND IMPACT ON THE COMPANY

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025. Pada saat penerbitan Laporan Keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut, serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Perseroan.

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued the following new standards, amendments and interpretations, which were not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023.

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants; and
- Amendment to PSAK 73: "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback transactions.

The standard became effective on January 1, 2024 and early adoption was permitted.

- PSAK 74: "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 73: "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback transactions; and
- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts" related to the Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

The standard will be effective on January 1, 2025. At the time of issuance of the Financial Statements, the Company is still studying the impact that may arise from the adoption of these new and revised standards, as well as the effect on the Company's Financial Statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pedoman bagi Perseroan untuk melaksanakan proses bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Penerapan GCG tidak hanya sebatas formalitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, lebih dari itu, GCG menjadi sandaran dan budaya kerja bagi seluruh insan Perseroan, serta upaya menjaga pertumbuhan usaha berkelanjutan, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis yang terjadi dan memaksimalkan nilai tambah kepada pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan GCG dengan memenuhi perangkat pedoman GCG, menyosialisasi penerapan GCG secara intensif, penyesuaian terus menerus terhadap Standar Prosedur Operasional (SOP) yang jelas dan transparan, serta mengawasi pelaksanaan tugas masing-masing organ GCG.

Good Corporate Governance (GCG) is a guideline for the Company to implement ethical and responsible business processes. The implementation of GCG is not only limited to the formality of the prevailing laws and regulations, but also the basis and work culture for all Company personnel, as well as an effort to maintain sustainable business growth to face various business challenges that occur and maximize added value to stakeholders.

The Company is committed to improve GCG by fulfilling GCG guidelines, socializing GCG implementation intensively, continuously adjusting clear and transparent Standard Operating Procedures (SOPs), and overseeing the implementation of the duties of each GCG organ.

LANDASAN GCG

BASIS OF GCG

Dalam penerapan GCG, Perseroan berpedoman pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Pembiayaan Kelembagaan Perseroan Pembiayaan dan Perseroan Pembiayaan Syariah.

In implementing GCG, the Company follows prevailing policies and laws and regulations:

1. Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, most recently amended by Government Regulation in Lieu of Law no. 2 of 2022 on Job Creation.
2. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 as partially amended through Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
3. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Financing of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-bank.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non- Bank.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.
12. Anggaran Dasar Perseroan.
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 as partially amended through Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.05/2022 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of the Financing Company Business.
6. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Non-bank Financial Services Institutions.
7. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management of Financial Services Institutions.
8. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Assessment for main parties of financial services institutions.
9. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.05/2019 on Reassessment for the Principal of Non-Bank Financial Services Institutions.
10. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the implementation of integrated governance for financial conglomerates.
11. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of integrated Risk Management for financial conglomerates.
12. Articles of Association of the Company.

PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Untuk menyempurnakan penerapan GCG di internal, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2014 sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan, dengan uraian sebagai berikut:

To enhance the implementation of GCG internally, the Company applies GCG principles that refer to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2014 as updated with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, with the following description:

Keterbukaan Openness	Perseroan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan harus menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perseroan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para Stakeholders. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan Stakeholders. The Company guarantees disclosure and objectivity in carrying out the decision-making process to carry out its business activities. The Company must provide material and relevant information about the Company in a manner that is easily accessible and understood by the Stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only information required by the Articles of Association and applicable laws and regulations, but also other important matters that affect the decision-making of Stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan kebutuhan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Stakeholders guna mencapai kinerja Perseroan secara berkesinambungan. The Company works with high accountability and can account for all its actions transparently and fairly for the benefit of the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, ethical business behavior and Company culture while taking into account the interests of Stakeholders in order to achieve sustainable Company performance.
Pertanggungjawaban Responsibility	Perseroan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika yang berlaku serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap karyawan serta masyarakat dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perseroan. Prinsip ini menjadi dasar utama organ Perseroan terutama Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kegiatan operasi Perseroan yang terutama harus sesuai dengan kebijakan Perseroan yang telah digariskan, serta bertanggungjawab atas setiap tindakan yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan operasi Perseroan tersebut. The Company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with the Company's Regulations, Articles of Association and prevailing laws and regulations, prevailing ethical values as well as standards, principles and practices of healthy business operations, as well as carrying out social responsibility, including concern for employees and the community by making adequate planning and implementation so as to maintain the Company's business continuity. This principle is the main basis for the Company's organs, especially the Board of Commissioners and the Board of Directors, in carrying out the Company's operations, which must be in accordance with the Company's policies that have been outlined, and are responsible for every action taken in the implementation of the Company's operations.
Kemandirian Independence	Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed independently and professionally by avoiding conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Dalam melaksanakan kegiatannya, BNI finance senantiasa memperhatikan kepentingan Stakeholder berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. In carrying out its activities, BNI finance always pays attention to the interests of Stakeholders based on equality and fairness in accordance with the criteria and proportions, so that no party is disadvantaged.

TUJUAN PENERAPAN GCG

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

BNI finance menerapkan GCG bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya Debitur, kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap

BNI finance implements GCG with the aim of:

1. Optimizing the Company's value for all stakeholders, especially Debtors, creditors, and/or other Stakeholders;
2. Improving the management of the Company in a professional, effective, and efficient manner;
3. Improving the compliance of the Company's organs and its subordinates so that in making decisions and carrying out actions based on high ethics, compliance with laws and regulations and

peraturan perundang-undangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan; dan

4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif.

awareness of the Company's social responsibility to Stakeholders and environmental sustainability; and

4. Becoming a healthier, more reliable, trustworthy, and competitive Company.

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

Sebagai upaya mendorong terbentuknya penerapan GCG yang optimal, Perseroan menyusun dan membentuk struktur GCG yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ Perseroan yang menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham dimiliki dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris, sebagai pihak Pengawas atas kebijakan pengelolaan, kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap rencana, serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai pihak Pengelola Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara, Direksi dibantu oleh Komite Pendukung Direksi, Sekretaris Perseroan, Audit Internal, Compliance/AML-CTF, QA & Anti-Fraud dan Enterprise Risk Management. Masing-masing organ tersebut memiliki kewenangan dan bekerja secara independen guna memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

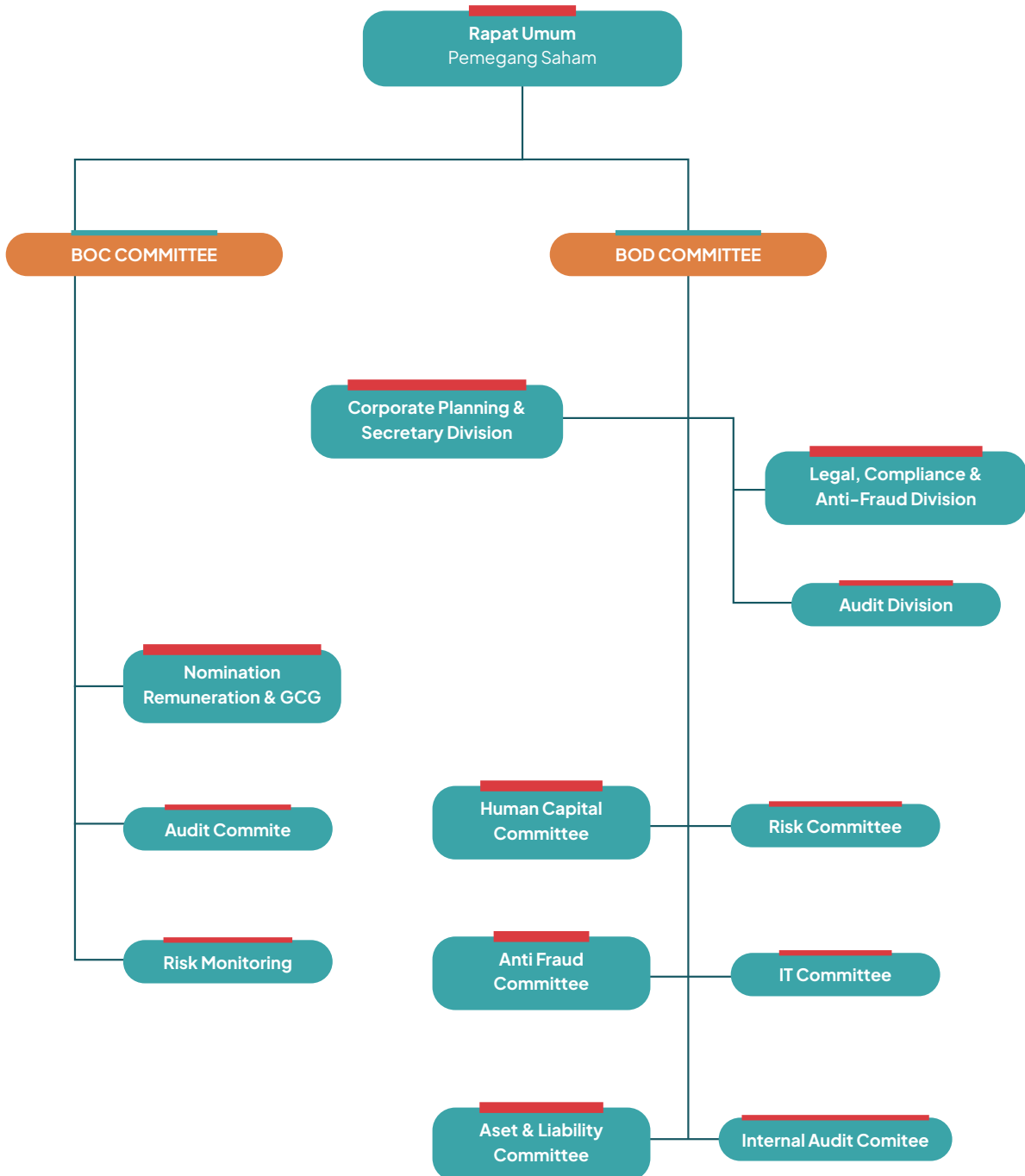
As an effort to encourage the formation of optimal GCG implementation, the Company compiles and forms a GCG structure consisting of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), is an organ of the Company that serves as a forum for Shareholders to make important decisions related to shares owned in the Company with due observance of the provisions of the Articles of Association and Laws and Regulations that are transparent and accountable.
2. The Board of Commissioners, as the supervisor of the management policy, the suitability of the Company's management to the plan, as well as providing advice and direction to the Board of Directors.
3. The Board of Directors, as the managing party of the Company, has full authority and responsibility in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Board of Directors Support Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance/AML-CTF, QA & Anti-Fraud and Enterprise Risk Management. Each of these organs has the authority and works independently to fulfill its functions, roles and responsibilities, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Mekanisme GCG juga didukung oleh kecukupan struktur dan fungsi organ Perseroan, sehingga pengawasan dapat dilaksanakan dengan konsisten dan efektif. Selain itu, Perseroan memiliki mekanisme GCG yang berpedoman pada berbagai kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan pada Anggaran Dasar dan Pedoman GCG.

The GCG mechanism is also supported by the adequacy of the structure and function of the Company's organs, so that supervision can be carried out consistently and effectively. In addition, the Company has a GCG mechanism that is guided by various policies and regulations set forth in the Articles of Association and GCG Guidelines.



PENILAIAN PENERAPAN GCG

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Secara berkala, Perseroan melaksanakan penilaian penerapan GCG dengan metode penilaian sendiri atau *self-assessment* yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-bank. Penilaian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif dari aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

Pada tahun 2023, hasil penilaian GCG Perseroan memperoleh peringkat 1 atau "Sangat Baik." Informasi terkait hasil penilaian penerapan GCG BNI finance diungkapkan sebagai berikut.

Periodically, the Company conducts an assessment of GCG implementation using a self-assessment method based on the Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Non-bank Financial Services Institutions. This assessment is qualitative and quantitative from the aspects of governance structure, governance process, and governance outcome.

In 2023, the Company's GCG assessment results obtained a rating of 1 or "Very Good." Information related to the results of BNI finance's GCG implementation assessment is disclosed as follows

Penilaian GCG GCG Assessment	Bobot Weightage (%)	Pencapaian Tahun 2023 2023 Achievement		Predikat Rating
		Skor Score	Pencapaian Achievement	
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners	9,09	1,00	0,09	Sangat Baik Very Good
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Implementation of duties and responsibilities of Board of Directors	9,09	1,06	0,10	
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pemegang Saham atau yang setara Implementation of duties and responsibilities of Shareholders or their equivalent	9,09	1,00	0,09	
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Completeness and implementation of committee duties	9,09	1,00	0,09	
Penanganan benturan kepentingan Handling of conflict of interest	9,09	1,00	0,09	
Penerapan Fungsi Kepatuhan Implementation of Compliance Function	9,09	1,00	0,09	
Penerapan Fungsi Audit Internal Implementation of Internal Audit Function	9,09	1,11	0,10	
Penerapan Fungsi Audit Eksternal Implementation of External Audit Function	9,09	1,00	0,09	
Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal Implementation of risk management including internal control system	9,09	1,04	0,09	
Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola Transparency of financial and non-financial conditions, governance implementation report	9,09	1,00	0,09	
Rencana strategis perusahaan Company strategic plan	9,09	1,00	0,09	
Jumlah Total	100,00		1,02	

Selain itu, Perseroan menerapkan kriteria penilaian yang berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik bagi Perseroan Pembiayaan, dengan kriteria sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris.
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya.
6. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan.
7. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
8. Pengungkapan kepemilikan saham.
9. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi.
10. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris.
11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya.

In addition, the Company applies assessment criteria based on the Financial Services Authority Circular Letter No.15/SEOJK.05/2016 regarding the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies, with the following criteria.

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners.
2. Completeness and implementation of duties of the Audit Committee or functions that assist the Board of Commissioners.
3. Implementation of compliance, internal auditors, and external auditors duties functions.
4. Implementation of risk management and internal control systems.
5. Implementation of remuneration and other facilities policies.
6. Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.
7. Long-term corporate plan and annual business plan and budget.
8. Share ownership disclosure.
9. Financial and family relationships for Directors.
10. Financial and family relationships of the Board of Commissioners.
11. Disclosure of other important matters.

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang Saham merupakan seseorang, badan hukum, atau Yayasan dan koperasi yang membeli saham kepada Perseroan sehingga mendapatkan sebagian kepemilikannya. Selain itu, Pemegang Saham tidak mempunyai tanggung jawab secara pribadi atas segala perkara hukum dan kerugian Perseroan yang melebihi nilai saham yang dimiliki.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham diuraikan sebagai berikut.

1. Menghadiri RUPS.
2. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menerima rilis materi RUPS sebelum RUPS.

Shareholders are individuals, legal entities, or foundations and cooperatives that purchase shares to the Company so as to obtain partial ownership. In addition, Shareholders do not have personal responsibility for all legal matters and losses of the Company that exceed the value of the shares owned.

Shareholder Rights and Responsibilities

The rights of Shareholders are described as follows.

1. Attending the GMS.
2. Proposing the agenda of the GMS in accordance with applicable regulations.
3. Receiving the release of GMS materials prior to the GMS.

4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atas setiap mata acara RUPS.
5. Mendapatkan perlakuan yang sama.
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
8. Mengusulkan pengangkatan anggota Direksi untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau karena ada posisi kosong pada Direksi, atau untuk meningkatkan jumlah anggota Direksi.
9. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir.
10. Setiap saat, mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota yang diberhentikan, atau karena adanya lowongan posisi Dewan Komisaris, atau untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada.
11. Menerima pembayaran dividen sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
12. Menjalankan hak dan/atau kewenangan lain sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian izin penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian kekayaan yang menyebabkan penjualan Perseroan.

Selain memiliki hak, Pemegang Saham juga memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Membahas dan memutuskan wewenang yang akan diberikan kepada Direksi Perseroan, termasuk mengangkat dan memberhentikan mereka dari jabatannya.
2. Memutuskan remunerasi yang diterima oleh Direksi.
3. Mengambil keputusan atas hal-hal yang Direksi tidak memiliki kekuasaan, termasuk membuat perubahan pada konstitusi Perseroan.
4. Memeriksa dan membuat persetujuan atas laporan keuangan Perseroan.

4. Getting the opportunity to ask questions and/or give opinions on each GMS agenda.
5. Receiving equal treatment.
6. Voting in the GMS.
7. Proposing candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
8. Proposing the appointment of a member of the Board of Directors to replace a member of the Board of Directors who is dismissed or because there is a vacant position on the Board of Directors, or to increase the number of members of the Board of Directors.
9. Dismissing a member of the Board of Commissioners before the term of office ends.
10. At any time, appointing a member of the Board of Commissioners to replace a member who is dismissed, or due to a vacancy in the Board of Commissioners position, or to increase the number of existing members of the Board of Commissioners.
11. Receiving dividend payments in accordance with applicable procedures and provisions.
12. Exercising other rights and/or authorities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including the right to participate in the granting of permission to increase capital, amendments to the Company's Articles of Association, and the transfer of all or part of the assets that cause the sale of the Company.

In addition to having rights, Shareholders also have the following responsibilities.

1. Discussing and deciding on the authority for the Board of Directors, including appointing and dismissing them from office.
2. Deciding on the remuneration of the Board of Directors.
3. Making decisions on matters over which the Board of Directors has no power, including making changes to the Company's constitution.
4. Examining and approving the Company's financial statements.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan Laporan Pengawasan dan Pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan selama 1 tahun buku. BNI finance menyelenggarakan RUPS Tahunan berpedoman pada Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

RUPS terdiri dari 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan minimal 6 bulan setelah tahun buku, sementara RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan secara insidental sesuai kepentingan para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2023, menyatakan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebanyak 3 kali, serta RUPS Luar Biasa sebanyak 2 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Kehadiran RUPS Tahunan 2023

Attendance of 2023 Annual GMS

Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili 5.968.642.738 saham dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh Attended by Shareholders of the Company representing 5,968,642,738 shares of the issued and fully paid shares	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	: Suhartono ¹⁾
	Komisaris Commissioner	: Hari Satriyono
	Komisaris Commissioner	: Agung Turanto S
Direksi Directors	Direktur Utama President Director	: Yenanto Siem
	Direktur Bisnis Director Business	: Albertus Henditrianto
	Direktur Keuangan Director of Finance	: Legendariah
Pihak Independen Independent Party	Notaris Notary	: I Gede Buda Gunamanta, S.H.,

¹⁾Efektif menjabat berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 43 tanggal 13 April 2023 dan Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-714/PL.021/2023 tanggal 12 Desember 2023. Effective in office based on the Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders notarized in Deed No. 43 dated April 13, 2023 and Based on Financial Services Authority Letter No. S-714/PL.021/2023 dated December 12, 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to submit the Supervisory and Accountability Report for the management of the Company for 1 financial year. BNI finance organizes the AGM based on the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as last amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

There are 2 types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS must be held at least 6 months after the financial year, while Extraordinary GMS can be held incidentally according to the interests of the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Implementation of 2023 Annual GMS

In 2023, the Company held the Annual GMS on June 23, 2023, declared the Shareholders' Resolution 3 times, and the Extraordinary GMS 2 times, which are described as follows.

Kehadiran RUPS Luar Biasa Akta No. 31 tanggal 18 Agustus 2023**Attendance of Extraordinary GMS Deed No. 31 dated August 18, 2023**

Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili 5.968.642.738 saham dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh Attended by Shareholders of the Company representing 5,968,642,738 shares of the issued and fully paid shares	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner Komisaris Commissioner Komisaris Commissioner	: Suhartono ¹⁾ : Hari Satriyono : Agung Turanto S
Direksi Directors	Direktur Utama President Director Direktur Bisnis Director Business Direktur Keuangan Director of Finance	: Yenanto Siem : Albertus Henditrianto : Legendariah
Pihak Independen Independent Party	Notaris Notary	: I Gede Buda Gunamanta, S.H.,

¹⁾Efektif menjabat berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 43 tanggal 13 April 2023 dan Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-714/PL.021/2023 tanggal 12 Desember 2023. Effective in office based on the Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders notarized in Deed No. 43 dated April 13, 2023 and Based on Financial Services Authority Letter No. S-714/PL.021/2023 dated December 12, 2023.

Kehadiran RUPS Luar Biasa Akta No. 14 tanggal 12 Desember 2023**Attendance of Extraordinary GMS Deed No. 14 dated December 12, 2023**

Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili 13.968.642.738 saham dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh Attended by Shareholders of the Company representing 13,968,642,738 shares of issued and fully paid shares	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner Komisaris Commissioner Komisaris Commissioner	: Suhartono ¹⁾ : Hari Satriyono : Agung Turanto S
Direksi Directors	Direktur Utama President Director Direktur Bisnis Director Business Direktur Keuangan Director of Finance	: Yenanto Siem : Albertus Henditrianto : Legendariah
Pihak Independen Independent Party	Notaris Notary	: I Gede Buda Gunamanta, S.H.,

¹⁾Efektif menjabat berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 43 tanggal 13 April 2023 dan Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-714/PL.021/2023 tanggal 12 Desember 2023. Effective in office based on the Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders notarized in Deed No. 43 dated April 13, 2023 and Based on Financial Services Authority Letter No. S-714/PL.021/2023 dated December 12, 2023.

Agenda RUPS Tahunan 2023

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquite et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022.

Agenda for 2023 Annual GMS

1. Approval of the Company's Annual Report, including ratification of the Company's Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms) for the financial year ended December 31, 2022 and the Board of Commissioners Oversight Report, as well as to release and discharge of all responsibilities (*acquite et de charge*) to all Board members for the management and supervision carried out during the financial year 2022.

2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2022.
3. Penunjukan kantor akuntan publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2023.
4. Penetapan insentif kinerja tahun buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penetapan remunerasi (digaji atau honorarium, fasilitas dan tunjangan) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.
6. Persetujuan *Key Performance Indicator* atau KPI Direksi Perseroan tahun buku 2023.

Agenda RUPS Luar Biasa Akta No. 31 tanggal 18 Agustus 2023

1. Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp300.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp50 menjadi Rp1.100.000.000.000 terbagi atas 22.000.000.000 saham yang masing-masing saham bernilai Rp50.
2. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan oleh Perseroan sebanyak 8.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp4.000.000.000.
3. Persetujuan atas keputusan KOPKAR BNIMF selaku Pemegang Saham Perseroan melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan dari simpanan Perseroan.
4. Persetujuan pengambilan saham dalam simpanan yang dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 8.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp400.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Bank BNI dan penyetorannya dilakukan melalui setoran PT Bank BNI ke kas Perseroan.
5. Persetujuan perubahan/penyesuaian pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda RUPS Luar Biasa Akta No. 14 tanggal 12 Desember 2023

1. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan oleh Perseroan sebesar 8.000.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah 400.000.000.000.
2. Persetujuan KOPKAR BNIMF selaku Pemegang Saham Perseroan melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan dari simpanan Perseroan.

2. Determination on the use of the Company's profit for the financial year 2022.
3. Appointment of a public accounting firm for the audit of the financial year 2023.
4. Determination of performance incentives for the financial year 2022 for Directors and Board of Commissioners of the Company.
5. Determination of remuneration (salary or honorarium, facilities and benefits) for Directors and Board of Commissioners of the financial year 2023.
6. Approval of the Key Performance Indicator or KPI of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023.

Agenda of Extraordinary GMS Deed No. 31 dated August 18, 2023

1. Approval to increase the authorized capital of the Company from Rp300,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 to Rp1,100,000,000,000 divided into 22,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 each.
2. Approval of the issuance of shares in the depository by the Company as many as 8,000,000 shares, totaling Rp4,000,000,000.
3. Approval of the decision of KOPKAR BNIMF as the Company's Shareholders to waive their rights to take part in the shares issued from the Company's deposit.
4. Approval of shares taking in the deposit issued by the Company as many as 8,000,000 shares or in the total amount of Rp400,000,000,000 which were taken entirely by PT Bank BNI and the deposit was made through PT Bank BNI deposit to the Company's treasury.
5. Approval of amendments/adjustments to the articles of Association of the Company.

Agenda of Extraordinary GMS Deed No. 14 dated December 12, 2023

1. Approval of the issuance of shares in the depository by the Company amounting to 8,000,000,000 shares or a total of 400,000,000,000.
2. Approval of KOPKAR BNIMF as the Shareholder of the Company to waive its right to take part in the shares issued from the Company's deposit.

3. Persetujuan pengambilan saham dalam simpanan yang dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 8.000.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah 400.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Bank BNI dan penyetorannya dilakukan melalui setoran PT Bank BNI ke kas Perseroan.
4. Persetujuan penyesuaian terhadap Pasal 4 dan Pasal 25 sehubungan dengan penambahan modal disetor oleh Pemegang Saham.

3. Approval of shares taking in the deposit issued by the Company as many as 8,000,000,000 shares or totaling 400,000,000,000 which were taken entirely by PT Bank BNI and the deposit was made through PT Bank BNI deposit to the Company's treasury.
4. Approval of adjustments to Article 4 and Article 25 related to the increase in paid-up capital by Shareholders.

Keputusan RUPS Tahunan 2023

Resolution of 2023 Annual GMS

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan pertimbangan bahwa "Laporan Keuangan telah dipresentasikan dengan tepat" dengan bahan materi Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022 dan tercatat dalam Laporan No. 00506/2.1025/AU.1/09/0222-2/1/III/2023 tanggal 31 Maret 2023. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquite et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 sejauh sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya. Received and approved the Annual Report of the Board of Directors of the Company, ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms) for the financial year ended December 31, 2022 with the consideration that "the Financial Statements have been appropriately presented" with the material of the Company's Financial Statements as of December 31, 2022 and recorded in Report No. 00506/2.1025/AU.1/09/0222-2/1/III/2023 dated March 31, 2023. Approved to grant full release and discharge from responsibility (<i>acquite et de charge</i>) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions that had been carried out during the financial year 2022 to the extent that such actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements, except for embezzlement, fraud, and other criminal acts.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2022. Approved that the Company would not distribute dividends to Shareholders for the financial year 2022.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menunjuk Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms) sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP). Appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms) as the Public Accounting Firm (KAP).	Telah direalisasikan. Realized.
	Penetapan insentif kinerja tahun buku 2022 akan ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Milik Negara. Determination of performance incentives for the financial year 2022 to be determined by the Majority Shareholders after the closing of the Meeting, with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning State-Owned Organs and Resources.	Telah direalisasikan. Realized.
	Penetapan remunerasi (gaji atau honorarium, fasilitas, dan tunjangan) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 akan ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Milik Negara. Determination of remuneration (salary or honorarium, facilities and allowances) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023 to be determined by the Majority Shareholders after the closing of the Meeting, with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning State-Owned Organs and Resources.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui untuk Key Performance Indicator atau KPI Direksi Perseroan tahun buku 2023 berdasarkan surat PT BNI No. SDV/2.1/461 tertanggal 30 Mei 2023 kepada Perseroan. Approved the Key Performance Indicator or KPI of the Company's Board of Directors for the financial year 2023 based on PT BNI letter No. SDV/2.1/461 dated May 30, 2023 to the Company.	Telah direalisasikan. Realized.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Multifinance Akta No. 03 tanggal 7 Februari 2023

Statement of Shareholders Resolution of PT BNI Multifinance Deed No. 03 dated February 7, 2023

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menegaskan pengangkatan Nyonya Legendariah sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Juli 2022 yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). Berdasarkan hal tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris : Agung Turanto S Komisaris : Hari Satriyono Direksi Direktur Utama : Yenanto Siem Direktur Bisnis : Albertus Henditrianto Direktur Keuangan : Legendariah Confirming the appointment of Mrs. Legendariah as the Company's Finance Director based on the Shareholders' Resolution dated July 28, 2022, which had obtained approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows. Board of Commissioners Commissioner : Agung Turanto S Commissioner : Hari Satriyono Board of Directors President Director : Yenanto Siem Business Director : Albertus Henditrianto Finance Director : Legendariah	Telah direalisasikan. Realized.
	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh isi hasil keputusan Pemegang Saham ke dalam Akta Notaris tersendiri, bertemu dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris, memberitahukan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau otoritas lain yang berwenang, memberikan keterangan-keterangan, membuat, meminta dibuatkan dan/atau menandatangani segala surat, akta, dan dokumen serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan dan berguna untuk pelaksanaan Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution to state part and/or all of the contents of the Shareholders' resolutions in a separate Notarial Deed, meet and/or appear before the authorized official and/or notary, notify the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities, provide information, make, request to be made and/or sign all letters, deeds and documents and carry out all necessary and useful actions for the implementation of the Shareholders' Resolutions in accordance with applicable regulations.	Telah direalisasikan. Realized.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Multifinance Akta No. 43 tanggal 13 April 2023

Statement of Shareholders Resolution of PT BNI Multifinance Deed No. 43 dated April 13, 2023

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Mengangkat Tuan Suhartono sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. Pengangkatan Tuan Suhartono sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya (dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan Tahun buku 2024 Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Tuan Suhartono baru dapat melaksanakan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas hasil penilaian kemampuan dan kepatutan. Sehubungan dengan butir 1 di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Suhartono Komisaris : Agung Turanto S Komisaris : Hari Satriyono Direksi Direktur Utama : Yenanto Siem Direktur Bisnis : Albertus Henditrianto Direktur Keuangan : Legendariah Appointed Mr. Suhartono as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, with the following conditions. The appointment of Mr. Suhartono as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company is effective as of the date of the Shareholders' Resolution and ends at the closing of the third Annual GMS of the Company after the date of his appointment (in this case ends at the Annual GMS of the financial year 2024 of the Company held in 2025), without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time. Mr. Suhartono can only carry out his actions, duties and functions as a member of the Company's Board of Commissioners after obtaining approval from the Financial Services Authority for the results of the fit and proper assessment. In connection with item 1 above, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows. Board of Commissioners President Commissioner and Independent Commissioner : Suhartono Commissioner : Agung Turanto S Commissioner : Hari Satriyono Directors President Director : Yenanto Siem Business Director : Albertus Henditrianto Finance Director : Legendariah	Telah direalisasikan. Realized.
	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh isi hasil keputusan Pemegang Saham ke dalam Akta Notaris tersendiri, bertemu dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris, memberitahukan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau otoritas lain yang berwenang, memberikan keterangan-keterangan, membuat, meminta dibuatkan dan/atau menandatangani segala surat, akta, dan dokumen serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan dan berguna untuk pelaksanaan Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution to state part and/or all of the contents of the Shareholders' resolutions in a separate Notarial Deed, meet and/or appear before the authorized official and/or notary, notify the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities, provide information, make, request to be made and/or sign all letters, deeds and documents and carry out all necessary and useful actions for the implementation of the Shareholders' Resolutions in accordance with applicable regulations.	Telah direalisasikan. Realized.

RUPS Luar Biasa – Akta No. 31 tanggal 18 Agustus 2023

Extraordinary GMS – Deed No. 31 dated August 18, 2023

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp300.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp50 menjadi sebesar Rp1.100.000.000.000 terbagi atas 22.000.000.000 saham yang masing-masing saham bernilai Rp50. Approved the increase in the Authorized Capital of the Company from Rp300,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 each to Rp1,100,000,000,000 divided into 22,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 each.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui secara sah dan bulat pengeluaran saham dalam simpanan oleh Perseroan sebanyak 8.000.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp400.000.000.000. Approved legally and unanimously the issuance of shares in savings by the Company totaling 8,000,000,000 shares or a total of Rp400,000,000,000.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui secara sah dan bulat bahwa KOPKAR BNIMF selaku Pemegang Saham Perseroan melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan Perseroan. Approved legally and unanimously that KOPKAR BNIMF as the Company's Shareholder waives its right to take part in the shares issued from the Company's deposit.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui pengambilan saham dalam simpanan yang dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 8.000.000.000 saham atau seluruhnya yang berjumlah 400.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Bank BNI dan penyetorannya dilakukan melalui setoran PT Bank BNI ke kas Perseroan yang mana modal disetor ini merupakan peningkatan jumlah modal disetor PT Bank BNI ke kas Perseroan dari modal disetor sebelumnya sebesar Rp298.413.985.350, sehingga modal disetor PT Bank BNI sampai dengan Rapat ditutup menjadi sebesar Rp698.413.985.350. Approved the taking of shares in the deposit issued by the Company as many as 8,000,000,000 shares or a total of 400,000,000,000 which were taken entirely by PT Bank BNI and the deposit was made through PT Bank BNI's deposit to the Company's treasury which this paid-up capital was an increase in the amount of paid-up capital of PT Bank BNI to the Company's treasury from the previous paid-up capital of Rp298,413,985,350, so that the paid-up capital of PT Bank BNI until the Meeting was closed amounted to Rp698,413,985,350.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui perubahan/penyesuaian pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan sesuai yang diungkapkan di dalam Akta Notaris. Approved the amendments/adjustments to the articles of the Company's Articles of Association as disclosed in the Notarial Deed.	Telah direalisasikan. Realized.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Multifinance Akta No. 29 tanggal 23 November 2023

Statement of Shareholders Resolution of PT BNI Multifinance Deed No. 29 dated November 23, 2023

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menegaskan pengangkatan Tuan Suhartono Sarjana Hukum sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 6 April 2023, yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). Berdasarkan hal tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Suhartono Komisaris : Agung Turanto S Komisaris : Hari Satriyono Direksi Direktur Utama : Yenanto Siem Direktur Bisnis : Albertus Henditrianto Direktur Keuangan : Legendariah Confirming the appointment of Mr. Suhartono Sarjana Hukum as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of Shareholders dated April 6, 2023, which had obtained approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows. Board of Commissioners President Commissioner and Independent Commissioner : Suhartono Commissioner : Agung Turanto S Commissioner : Hari Satriyono Directors President Director : Yenanto Siem Business Director : Albertus Henditrianto Finance Director : Legendariah	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui penetapan dan perubahan logo Perseroan yang semula: Approved the establishment and change of the Company's original logo: Menjadi: To become:  	Telah direalisasikan. Realized.
	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh isi hasil keputusan Pemegang Saham ke dalam Akta Notaris tersendiri, bertemu dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris, memberitahukan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau otoritas lain yang berwenang, memberikan keterangan-keterangan, membuat, meminta dibuatkan dan/atau menandatangani segala surat, akta, dan dokumen serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan dan berguna untuk pelaksanaan Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually with the right of substitution to state part and/or all of the contents of the Shareholders' resolutions in a separate Notarial Deed, meet and/or appear before the authorized official and/or notary, notify the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities, provide information, make, request to be made and/or sign all letters, deeds and documents and carry out all necessary and useful actions for the implementation of the Shareholders' Resolutions in accordance with applicable regulations.	Telah direalisasikan. Realized.

RUPS Luar Biasa – Akta No. 14 tanggal 12 Desember 2023

Extraordinary GMS – Deed No. 14 dated December 12, 2023

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui secara sah dan bulat pengeluaran saham dalam simpanan oleh Perseroan sebesar 8.000.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp400.000.000.000. Approved legally and unanimously the issuance of shares in the depository by the Company amounting to 8,000,000,000 shares or a total of Rp400,000,000,000.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui secara sah dan bulat pernyataan KOPKAR BNIMF selaku Pemegang Saham Perseroan yang melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan Perseroan. Approved legally and unanimously the statement of KOPKAR BNIMF as the Company's Shareholder who waives its right to take part in the shares issued from the Company's deposit.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui pengambilan saham dalam simpanan yang dikeluarkan oleh Perseroan sebesar 8.000.000.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp400.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Bank BNI dan penyetorannya dilakukan melalui setoran PT Bank BNI ke Kas Perseroan. Approved the shares in deposit issued by the Company amounting to 8,000,000,000 shares or in the total amount of Rp400,000,000,000,000 which were taken entirely by PT Bank BNI and the deposit was made through PT Bank BNI deposit to the Company's Treasury.	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui mengenai perubahan klausul pada Pasal 4 dan Pasal 25 sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan oleh Pemegang Saham, sehingga keseluruhan Pasal 4 dan Pasal 25 berbunyi sebagai berikut.	Telah direalisasikan. Realized.
Modal		
Pasal 4		
	1. Modal dasar Perseroan ini berjumlah Rp1.100.000.000.000 terbagi atas 22.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp50.	
	2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 99,98% atau sejumlah 21.968.642.738 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.098.432.136.900 oleh para Pemegang Saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal yang disebutkan pada akhir akta ini.	
	3. 100% dari nilai nominal saham yang telah ditempatkan tersebut di atas atau seluruhnya berjumlah Rp1.098.432.136.900 telah disetor penuh oleh para Pemegang Saham.	
Peraturan Penutup		
Pasal 25		
	1. Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar, maka RUPS yang akan memutuskannya.	
	2. Bahwa para Pemegang Saham telah menyetor penuh sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar sebanyak 21.968.642.738 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.098.432.136.900, yaitu oleh:	
	3. PT Bank Negara Indonesia sebanyak 21.968.279.707 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.098.413.985.350; dan	
	4. Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance sebanyak 363.031 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp18.151.550.	
	Approved the amendments to the clauses in Article 4 and Article 25 in relation to the increase in issued capital by Shareholders, so that the entire Article 4 and Article 25 read as follows.	
Capital		
Article 4		
	1. The authorized capital of the Company is Rp1,100,000,000,000 divided into 22,000,000,000 shares, each with a nominal value of Rp50.	
	2. From the authorized capital, 99.98% or 21,968,642,738 shares with a total nominal value of Rp1,098,432,136,900 have been issued and fully paid by the Shareholders who have subscribed for shares with the details and nominal values mentioned at the end of this deed.	
	3. 100% of the nominal value of the shares issued above or a total of Rp1,098,432,136,900 has been fully paid up by the Shareholders.	
Closing Rules		
Article 25		
	1. Anything that is not or has not been sufficiently regulated in the Articles of Association, the GMS shall decide.	
	2. That the Shareholders have fully paid up as mentioned in Article 4 paragraph 3 of the Articles of Association as many as 21,968,642,738 shares with a nominal value of Rp1,098,432,136,900, namely by:	
	3. PT Bank Negara Indonesia 21,968,279,707 shares or with a total nominal value of Rp1,098,413,985,350; and	
	4. Employee Cooperative of PT BNI Multifinance as many as 363,031 shares or with a total nominal value of Rp18,151,550.	

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juli 2022 dan mengungkapkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebanyak 4 kali, dengan informasi sebagai berikut.

Kehadiran RUPS Tahun 2022

Attendance of 2022 Annual GMS

Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili 5.968.642.738 saham dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Attended by Shareholders of the Company representing 5,968,642,738 shares of the issued and fully paid shares.	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Commissioner Komisaris Commissioner	: Hari Satriyono : Agung Turanto S
Direksi Board of Directors	Direktur Director	: Albertus Henditrianto
Pihak Independen Independent Party	Notaris Notary	: I Gede Buda Gunamanta, S.H.,

Implementation of 2022 Annual GMS

In 2022, the Company held an AGM on July 26, 2022 and disclosed the Shareholders' Resolution 4 times, with the following information.

Agenda RUPS Tahunan 2022

1. Menyetujui Laporan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun Buku 2021, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana, Rintis & Rekan (a member pf the PricewaterhouseCoopers network of firms) sebagaimana laporannya No. 01026/2.1025/AU.1/09/0222-1/1/V/2022 tanggal 31 Mei 2022, dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan PT BNI Multifinance tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAKI).
2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Menyetujui seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2021 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan bisnis.

Agenda for 2022 Annual GMS

1. Approved the Company's Report for the financial year 2021, including ratifying the Company's Board of Directors' Report, the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2021, the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 and their explanations audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) as per their report No. 01026/2.1025/AU.1/09/0222-1/1/V/2022 dated May 31, 2022, with the opinion that the Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BNI Multifinance as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAKI).
2. Approved to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions and members of the Company's Board of Directors for management actions that have been carried out in the financial year ended December 31, 2021.
3. Approved that the entire net profit of the Company for the fiscal year 2021 be used as retained earnings to strengthen the Company's capital for business development.

4. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the Price water house Coopers network of firms) atau kantor akuntan publik yang sama dengan yang digunakan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan dan Entitas Induk, berikut biaya jasanya, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
5. Menyetujui penunjukan Konsultan Aktuaria Independen yang sama dengan yang digunakan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan dan Entitas Induk, berikut biaya jasanya, untuk perhitungan beban Imbalan Kerja Perseroan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 tahun buku 2022.
6. Menetapkan untuk tidak memberikan tantiem/insentif kerja tahun buku 2021 kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
7. Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 berupa gaji/honorarium sebesar 10% lebih tinggi dari gaji/honorarium tahun buku 2021.
8. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mengacu pada hal-hal yang sudah diatur.
9. Menetapkan tugas manajemen yang tercermin dalam indikator kinerja utama (*key performance indicator/KPI*) Perseroan bagi Direksi untuk tahun buku 2022 (dengan nilai target akan ditentukan dan disampaikan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas kepada Perseroan secara terpisah).
10. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau SEVP Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri, dengan hak substitusi, untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri Sebagian dan/atau seluruh isi keputusan Pemegang Saham ini termasuk untuk menyatakan penegasan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau otoritas lain yang berwenang, menandatangani akta-akta, surat-surat, dan dokumen serta melaksanakan segala tindakan yang diperlukan untuk menyempurnakan tujuan dari Keputusan Pemegang Saham ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) or the same public accounting firm used by BNI as the Majority Shareholder of the Company and Parent Entity, along with the service fee, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022.
5. Approved the appointment of the same Independent Actuarial Consultant used by BNI as the Majority Shareholder of the Company and Parent Entity, along with the service fee, for the calculation of the Company's Employee Benefits expense based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 24 for the fiscal year 2022.
6. Determined not to provide tantiem/performance incentives for the financial year 2021 to the Board of Commissioners and Directors of the Company.
7. Determined the remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the financial year 2022 in the form of salary/honorarium 10% higher than the salary/honorarium for the financial year 2021.
8. Approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with reference to the matters that have been regulated.
9. Determined the management tasks reflected in the Company's key performance indicators (KPI) for the Board of Directors for the financial year 2022 (with the target value to be determined and submitted by BNI as the Majority Shareholder to the Company separately).
10. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company and/or SEVP of the Company, either jointly or individually, with the right of substitution, to state in a separate Notarial Deed Part and/or all of the contents of this Shareholders' Resolution including to state the confirmation of the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities, sign deeds, letters and documents and carry out all necessary actions to perfect the purpose of this Shareholders' Resolution in accordance with applicable regulations.

Keputusan RUPS Tahunan 2022

Resolutions of 2022 Annual GMS

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) sebagaimana laporannya No.01026/2.1025/AU.1/09/0222-1/1/V/2022 tanggal 31 Mei 2022. Approved the Company's Annual Report for the financial year 2021, including ratifying the Company's Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year ended on December 31, 2021 and its explanation which has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) as per its report No.01026/2.1025/AU.1/09/0222-1/1/V/2022 dated May 31, 2022.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda II		
	Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang: 1. Tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya; dan 2. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approved to grant full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions and members of the Company's Board of Directors for management actions that have been carried out in the financial year ended December 31, 2021, to the extent: 1. The action is not an act of embezzlement, fraud, and other criminal offenses; and 2. Such actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year 2021 and the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda III		
	Menyetujui seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2021 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan bisnis. Approved that the entire net profit of the Company for the financial year 2021 be used as retained earnings to strengthen the Company's capital for business development.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda IV		
	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) atau kantor akuntan publik yang sama dengan yang digunakan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan dan Perseroan induk, berikut biaya jasanya, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) or the same public accounting firm used by BNI as the Majority Shareholder of the Company and the parent Company, along with the service fee, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda V		
	Menyetujui penunjukan Konsultan Aktuaria Independen yang sama dengan yang digunakan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan dan Perseroan induk, berikut biaya jasanya, untuk perhitungan beban Imbalan Kerja Perseroan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 tahun buku 2022. Approved the appointment of the same Independent Actuarial Consultant used by BNI as the Majority Shareholder of the Company and the parent Company, along with the service fee, for the calculation of the Company's Employee Benefits expense based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 for the financial year 2022.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda VI		
	Menetapkan untuk tidak memberikan Tantiem/Insentif Kerja tahun buku 2021 kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Resolved not to grant Tantiem/Work Incentive for the financial year 2021 to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda VII		
	Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 berupa gaji/honorarium sebesar 10% lebih tinggi dari gaji/honorarium tahun buku 2021. Determined the remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the financial year 2022 in the form of salary/honorarium 10% higher than the salary/honorarium for the financial year 2021.	Telah direalisasikan. Realized.

Agenda VIII

Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mengacu pada hal-hal sebagai berikut.

Telah direalisasikan.
Realized.

1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan dari:
 - a. Sdr. Rosa De Lima Dwi Mutiari sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen; dan
 - b. Sdr. Antonius Anung Fajar Nugroho sebagai Direktur Perseroan; sebagaimana ditentukan dalam keputusan RUPS Perseroan yang mengangkatnya (dalam hal ini RUPS Tahunan Perseroan tanggal 10 Mei 2019 yang keputusannya dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT BNI Multifinance No. 73 tanggal 10 Mei 2019 yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta Selatan), dan oleh karenanya Sdr. Rosa De Lima Dwi Mutiari tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Sdr. Antonius Anung Fajar Nugroho tidak lagi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak berlakunya Keputusan Pemegang Saham ini.
2. Menerima pengunduran diri Sdr. Wiwi Suprihatno sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham ini, oleh karena itu sejak tanggal tersebut masa jabatan yang bersangkutan selaku Komisaris Perseroan menjadi berakhir. Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Sdr. Wiwi Suprihatno sebagai Komisaris Perseroan tersebut, maka terhadap yang bersangkutan diberikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja dan pengabdian kepada Perseroan selama yang bersangkutan menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
3. Memberhentikan dengan hormat:
 - a. Sdr. Hasan Gazali Pulungan sebagai Direktur Utama Perseroan; dan
 - b. Sdr. Linda Saragih sebagai Direktur Perseroan;

Masing-masing sejak tanggal ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham ini, dengan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja dan pengabdian kepada Perseroan

1. Mengangkat:
 - a. Sdr. Agung Turanto sebagai Komisaris Perseroan;
 - b. Sdr. Hari Satriyono sebagai Komisaris Perseroan; dan
 - c. Sdr. Albertus Henditrianto sebagai Direktur Bisnis Perseroan
 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pengangkatan Sdr. Agung Turanto dan Sdr. Hari Satriyono sebagai Komisaris Perseroan serta Sdr. Albertus Henditrianto sebagai Direktur Bisnis Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham ini dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-3 setelah tanggal pengangkatannya (dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu; dan
 - b. Masing-masing pihak yang diangkat pada huruf a hingga c butir 4 ini baru dapat melaksanakan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Komisaris Perseroan dan Direktur Bisnis Perseroan setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan.
2. Sehubungan dengan butir 1 sampai dengan butir 4 di atas, serta dengan tetap memperhatikan keberlakuan pengangkatan masing-masing, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Sdr. Agung Turanto
Komisaris : Sdr. Hari Satriyono

Direksi

Direktur Bisnis : Sdr. Albertus Henditrianto

3. Dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional Perseroan sampai dengan diperolehnya persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan terhadap anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat pada butir 4 di atas, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini Para Pemegang Saham memberikan kewenangan sementara kepada *Senior Executive Vice President* (SEVP) Perseroan untuk melakukan pengurusan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Pemberian kewenangan ini bersifat sementara yang berlaku sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham ini sampai dengan diperolehnya persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan untuk minimal 1 (orang) anggota Direksi Perseroan.
 - b. Pelaksanaan kewenangan sementara ini wajib dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan berdasarkan pada praktik Perseroan pembiayaan yang sehat dengan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.
 - c. SEVP Perseroan dapat menjalankan hal yang menjadi kewenangan Direksi Perseroan termasuk kewenangan Direksi Perseroan yang telah ditetapkan oleh RUPS Perseroan/Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan di luar RUPS Perseroan.
 - d. SEVP Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kewenangan sementara yang diberikan dalam Keputusan Pemegang Saham ini.

Approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with reference to the following matters.

1. Determined the end of the term of office of:
 - a. Mrs. Rosa De Lima Dwi Mutiari as President Commissioner/Independent Commissioner; and
 - b. Mr. Antonius Anung Fajar Nugroho as Director of the Company;
as stipulated in the resolution of the GMS of the Company appointing him (in this case the Annual GMS of the Company dated May 10, 2019 whose decision is set forth in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT BNI Multifinance Limited Company No. 73 dated May 10, 2019 made before I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notary in South Jakarta), and therefore Mrs. Rosa De Lima Dwi Mutiari no longer serves as President Commissioner/Independent Commissioner and Mr. Antonius Anung Fajar Nugroho no longer serves as Director of the Company since the enactment of this Shareholders' Resolution.
2. Accepted the resignation of Mr. Wiwi Suprihatno as Commissioner of the Company effective as of the date of this Shareholders' Resolution, therefore, as of such date, the term of office of the person concerned as Commissioner of the Company shall expire. In connection with the expiration of the term of office of Mr. Wiwi Suprihatno as Commissioner of the Company, the Company would like to express its gratitude and highest appreciation for his performance and dedication to the Company during his tenure as Commissioner of the Company.
3. Honorably dismissed:
 - a. Mr. Hasan Gazali Pulungan as President Director of the Company; and
 - b. Sdri. Linda Saragih as Director of the Company;

Each as of the date stipulated in this Shareholders' Resolution, with gratitude and highest appreciation for their performance and dedication to the Company.

1. Appointed:
 - a. Mr. Agung Turanto as Commissioner of the Company;
 - b. Mr. Hari Satriyono as Commissioner of the Company; and
 - c. Mr. Albertus Henditrianto as Business Director of the Company
- with the following conditions:
- a. The appointment of Mr. Agung Turanto and Mr. Hari Satriyono as Commissioners of the Company and Mr. Albertus Henditrianto as Business Director of the Company shall be effective as of the date of this Shareholders' Resolution and shall expire at the closing of the 3rd Annual GMS of the Company after the date of their appointment (in this case ending at the Annual GMS of the Company held in 2025), without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time; and
 - b. Each party appointed in letters a to c of point 4 can only carry out their actions, duties and functions as Commissioner of the Company and Business Director of the Company after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) for a fit and proper assessment.
2. In connection with items 1 through 4 above, and with due regard to the validity of their respective appointments, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows:

Board of Commissioners

Commissioner : Mr. Agung Turanto
Commissioner : Mr. Hari Satriyono

Directors

Business Director : Mr. Albertus Henditrianto

3. In order to maintain the continuity of the Company's operations until the approval of the Financial Services Authority on the fit and proper assessment of the newly appointed members of the Board of Directors of the Company in point 4 above, based on this Shareholders' Resolution, the Shareholders granted temporary authority to the Senior Executive Vice President (SEVP) of the Company to manage the Company, with the following conditions.
 - a. The granting of this authority is temporary, effective as of the date of this Shareholders' Resolution until OJK approval is obtained for a fit and proper assessment for at least 1 (one) member of the Company's Board of Directors.
 - b. The implementation of this temporary authority must be carried out in the interests of the Company and based on sound financing company practices while still complying with applicable regulations.
 - c. The SEVP of the Company may exercise the authority of the Board of Directors of the Company including the authority of the Board of Directors of the Company which has been stipulated by the GMS of the Company/Decision of the Shareholders of the Company outside the GMS of the Company.
 - d. The SEVP of the Company is responsible for the implementation of the temporary authority granted in this Shareholders' Resolution.

Agenda IX

Menetapkan tugas manajemen yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator/ KPI*) Perseroan bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 (dengan nilai target akan ditentukan dan disampaikan oleh BNI selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, kepada Perseroan secara terpisah) sebagai berikut.

Telah direalisasikan.
Realized.

Determined the management tasks reflected in the Company's Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Directors for the financial year 2022 (with the target value to be determined and submitted by BNI as the Company's Majority Shareholder, to the Company separately) as follows.

Perspektif Perspective	KPI 2022	Keterangan Description	Metric/ Satuan Metric/Unit	Bobot Weightage	FY
Financial	EAT - BNI Multifinance	Mengukur laba BNI Multifinance setelah dikurangi pajak Measuring BNI Multifinance's profit after tax	Rp Miliar Rp Billion	10	27,90
	Fokus pembiayaan Konsumer Consumer finance focus	New Booking pembiayaan Konsumer BNI Multifinance New Booking of BNI Multifinance Consumer finance	Rp Miliar Rp Billion	10	892,00
	Efisiensi Penggunaan OPEX BNI Multifinance (5) BNI Multifinance OPEX Utilization Efficiency (5)	Efisiensi Penggunaan OPEX dalam operasional BNI Multifinance Efficient use of OPEX in BNI Multifinance operations	%	5	98,00
	Sinergi BNI Multifinance: BNI Multifinance Synergy:				
	Sinergi Referral Pembiayaan dengan Cabang/ Wilayah Financing Referral Synergy with Branches/Regions	Mengukur volume sinergi melalui referral pembiayaan yang didapatkan dari Cabang/ Wilayah BNI Measuring the volume of synergy through financing referrals obtained from BNI Branches/ Regions.	Rp Miliar Rp Billion	10	4,86
	Sinergi Deal Team BNI Multifinance BNI Multifinance Deal Team Synergy	Mengoptimalkan value chain nasabah Korporasi & Kelembagaan BNI melalui Deal Team Optimizing the value chain of BNI's Corporate & Institutional customers through the Deal Team.	%	20	100,00
Customer	Market Share Pembiayaan Financing Market Share	Mengukur share realisasi Pembiayaan terhadap industri sejenis Measuring the share of Financing realization against similar industries	%	5	0,36
Internal Business Process	Kualitas Kredit BNI Multifinance BNI Multifinance Credit Quality				
	Penyelesaian LAR/ Financing at Risk (FaR) di BNI Multifinance Settlement of LAR / Financing at Risk (FaR) at BNI Multifinance	Mengukur penyelesaian LAR/FAR terhadap total pembiayaan di BNI Multifinance Measuring LAR/FAR settlement against total financing at BNI Multifinance.	Rp Miliar Rp Billion	10	120,40
	- Non-Performing Financing (NPF) di BNI Multifinance - Non-Performing Financing (NPF) at BNI Multifinance	Mengukur rasio total pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap total pembiayaan di BNI Multifinance Measuring the ratio of total non-performing financing (NPF) to total financing at BNI Multifinance.	%	10	2,75
	Recovery Pembiayaan Bermasalah Recovery of Non-Performing Financing	Recovery atas pembiayaan bermasalah yang ada di BNI Multifinance Recovery of problematic financing at BNI Multifinance	Rp Miliar Rp Billion	10	4,84
	Zero Fraud	Tidak terdapat fraud operasional BNI Multifinance There is no BNI Multifinance operational fraud	Jumlah Total	5	0
Learning & Growth	Pengembangan Kapabilitas Pegawai BNI Multifinance BNI Multifinance Employee Capability Development	Pengembangan kapabilitas pegawai BNI Multifinance melalui sertifikasi & pelatihan BNI Multifinance employee capability development through certification & training	%	5	100,00

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Multifinance Akta No. 37 tanggal 26 Juli 2022

Statement of Shareholders Resolution of PT BNI Multifinance Deed No. 37 dated July 26, 2022

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mengacu pada hal-hal berikut.	Telah direalisasikan. Realized.
1.	Menetapkan berakhirnya masa jabatan dari: a. Nyonya Rosa De Lima Dwi Mutiari sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen; dan b. Tuan Antonius Anung Fajar Nugroho sebagai Direktur Perseroan; Sebagaimana ditentukan dalam keputusan RUPS Perseroan yang mengangkatnya (dalam hal ini RUPS Tahunan Perseroan tanggal 10 Mei 2019 yang keputusannya dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Tahunan Perseroan PT BNI Multifinance No. 73 tanggal 10 Mei 2019 dan oleh karenanya Nyonya Rosa De Lima Dwi Mutiari tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Tuan Antonius Anung Fajar Nugroho tidak menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak berlakunya keputusan Pemegang Saham.	
2.	Menerima pengunduran diri Tuan Wiwi Suprihatno sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal keputusan Pemegang Saham. Oleh karena itu, sejak tanggal tersebut masa jabatan yang bersangkutan selaku Komisaris Perseroan menjadi berakhir. Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Tuan Wiwi Suprihatno sebagai Komisaris Perseroan tersebut, maka terhadap yang bersangkutan diberikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja dan pengabdian kepada Perseroan selama yang bersangkutan menjabat sebagai Komisaris Perseroan.	
3.	Memberhentikan dengan hormat: a. Tuan Hasan Gazali Pulungan sebagai Direktur Utama Perseroan; dan b. Nyonya Linda Saragih sebagai Direktur Perseroan. Masing-masing sejak tanggal ditetapkan dalam keputusan Pemegang Saham, dengan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja dan pengabdian kepada Perseroan.	
4.	Mengangkat: a. Tuan Agung Turanto sebagai Komisaris Perseroan; b. Tuan Hari Satriyono sebagai Komisaris Perseroan; dan c. Tuan Albertus Henditrianto sebagai Direktur Bisnis Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut.	
5.	Pengangkatan Tuan Agung Turanto dan Tuan Hari Satriyono sebagai Komisaris Perseroan, serta Tuan Albertus Henditrianto sebagai Direktur Bisnis Perseroan berlaku sejak tanggal keputusan Pemegang Saham dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya (dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	
6.	Masing-masing pihak yang diangkat pada huruf I hingga iii butir d tersebut di atas baru dapat melaksanakan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Komisaris Perseroan dan Direktur Bisnis Perseroan setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan. Sehubungan dengan butir 1 dan 4 di atas, serta dengan tetap memperhatikan keberlakuan pengangkatan masing-masing, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris : Tuan Agung Turanto S Komisaris : Tuan Hari Satriyono Direksi Direksi Bisnis : Tuan Albertus Henditrianto	
7.	Dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional Perseroan sampai dengan diperolehnya persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan terhadap anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat pada butir 4 di atas, berdasarkan keputusan Pemegang Saham, memberikan wewenang sementara kepada <i>Senior Executive Vice President</i> (SEVP) Perseroan untuk melakukan pengurusan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. a. Pemberian kewenangan ini bersifat sementara yang berlaku sejak tanggal keputusan Pemegang Saham sampai dengan diperolehnya persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan untuk minimal 1 anggota Direksi Perseroan. b. Pelaksanaan kewenangan sementara ini wajib dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan berdasarkan pada praktik perusahaan pembiayaan yang sehat dengan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku. c. SEVP Perseroan dapat menjalankan hal yang menjadi kewenangan Direksi Perseroan termasuk kewenangan Direksi Perseroan yang telah ditetapkan oleh RUPS Perseroan atau keputusan para Pemegang Saham Perseroan di luar RUPS Perseroan. d. SEVP Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kewenangan sementara yang diberikan dalam keputusan Pemegang Saham.	

Agenda I	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with reference to the following matters. - Determined the end of the term of office of: - Mrs. Rosa De Lima Dwi Mutiari as President Commissioner (Independent Commissioner); and - Mr. Antonius Anung Fajar Nugroho as Director of the Company; As determined in the resolution of the GMS of the Company appointing him (in this case the GMS) Annual Meeting of the Company dated May 10, 2019 which decision is set forth in the Deed of Minutes of Annual GMS of PT BNI Multifinance No. 73 dated May 10, 2019 and therefore Mrs. Rosa De Lima Dwi Mutiari no longer serves as President Commissioner/Independent Commissioner and Mr. Antonius Anung Fajar Nugroho does not serve as Director of the Company since the enactment of the Shareholders' resolution. - Accepted the resignation of Mr. Wiwi Suprihatno as Commissioner of the Company effective as of the date of the Shareholders' Resolution. Therefore, since that date, the term of office of the person concerned as Commissioner of the Company has ended. In connection with the expiration of the term of office of Mr. Wiwi Suprihatno as Commissioner of the Company, the Company would like to express its gratitude and highest appreciation for his performance and dedication to the Company during his tenure as Commissioner of the Company. - Honorably dismissed: - Mr. Hasan Gazali Pulungan as President Director of the Company; and - Mrs. Linda Saragih as Director of the Company. Each as of the date stipulated in the Shareholders' resolution, with gratitude and highest appreciation for their performance and dedication to the Company. - Appointed: - Mr. Agung Turanto as Commissioner of the Company; - Mr. Hari Satriyono as Commissioner of the Company; and - Mr. Albertus Henditrianto as Business Director of the Company, with the following conditions. - The appointment of Mr. Agung Turanto and Mr. Hari Satriyono as Commissioners of the Company, as well as Mr. Albertus Henditrianto as Business Director of the Company shall be effective as of the date of the Shareholders' resolution and shall expire at the close of the third Annual GMS of the Company after the date of appointment (in this case ending at the Annual GMS of the Company held in 2025), without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. - Each of the parties appointed in letter I to iii point d above can only carry out their actions, duties and functions as Commissioner of the Company and Business Director of the Company after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper assessment. In connection with items 1 and 4 above, and with due observance of the validity of their respective appointments, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows. Board of Commissioners Commissioner : Mr. Agung Turanto S Commissioner : Mr. Hari Satriyono Board of Directors Business Director : Mr. Albertus Henditrianto - In order to maintain the continuity of the Company's operations until the approval of the Financial Services Authority on the fit and proper assessment of the newly appointed members of the Board of Directors of the Company in point 4 above, based on the Shareholders' decision, granted temporary authority to the Senior Executive Vice President (SEVP) of the Company to manage the Company, with the following conditions. - The granting of this authority is temporary, effective from the date of the Shareholders' resolution until the approval of the Financial Services Authority on the fit and proper test for at least 1 member of the Company's Board of Directors is obtained. - The implementation of this temporary authority must be carried out in the interests of the Company and based on sound financing company practices while continuing to comply with applicable regulations. - The SEVP of the Company may exercise the authority of the Board of Directors of the Company including the authority of the Board of Directors of the Company which has been determined by the GMS of the Company or the decision of the Shareholders of the Company outside the GMS of the Company. - The SEVP of the Company is responsible for the implementation of the temporary authority granted in the Shareholders' resolution.	Telah direalisasikan. Realized.
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau SEVP Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh isi hasil keputusan Pemegang Saham ke dalam Akta Notaris tersendiri, bertemu dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris, memberitahukan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau otoritas lain yang berwenang, memberikan keterangan-keterangan, membuat, meminta dibuatkan dan/atau menandatangani segala surat, akta, dan dokumen serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan dan berguna untuk pelaksanaan Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company and/or SEVP of the Company, either jointly or individually with the right of substitution to state part and/or all of the contents of the Shareholders' resolutions into a separate Notarial Deed, meet and/or appear before the authorized official and/or notary, notify the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities, provide information, make, request to be made and/or sign all letters, deeds and documents and carry out all necessary and useful actions for the implementation of the Shareholders' Resolutions in accordance with applicable regulations.		

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Multifinance Akta No. 33 tanggal 16 Agustus 2022

Statement of Shareholders Resolution of PT BNI Multifinance Deed No. 33 dated August 16, 2022

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Mengangkat: a. Tuan Yenanto Siem sebagai Direktur Utama Perseroan; b. Nyonya Legendariah sebagai Direktur Keuangan Perseroan; Dengan ketentuan sebagai berikut: a. Pengangkatan Tuan Yenanto Siem sebagai Direktur Utama Perseroan dan Nyonya Legendariah sebagai Direktur Keuangan Perseroan berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2022 dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya (dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. b. Masing-masing pihak yang diangkat pada huruf a dan b pada butir 1 ini, baru dapat melaksanakan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai Direktur Utama Perseroan dan Direktur Keuangan Perseroan setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan. c. Sehubungan dengan butir 1 di atas, serta dengan tetap memperhatikan keberlakuan pengangkatannya, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris : Tuan Agung Turanto S Komisaris : Tuan Hari Satriyono Direksi Direktur Utama : Tuan Yenanto Siem Direktur Bisnis : Tuan Albertus Henditrianto Direktur Keuangan : Nyonya Legendariah	Telah direalisasikan. Realized.
1.	Appointed: a. Mr. Yenanto Siem as President Director of the Company; b. Mrs. Legendariah as Finance Director of the Company; With the following conditions: a. The appointment of Mr. Yenanto Siem as President Director of the Company and Mrs. Legendariah as Finance Director of the Company is effective from 1 August 2022 and will end at the closing of the third Annual GMS of the Company after the date of appointment (in this case ending at the Annual GMS held in 2025), without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. b. Each party appointed in letters a and b in this point 1, can only carry out actions, duties and functions as President Director of the Company and Finance Director of the Company after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper assessment. c. In connection with item 1 above, and with due regard to the validity of the appointment, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be as follows. Board of Commissioners Commissioner : Mr. Agung Turanto S Commissioner : Mr. Hari Satriyono Board of Directors President Director : Mr. Yenanto Siem Business Director : Mr. Albertus Henditrianto Finance Director : Mrs. Legendariah	Telah direalisasikan. Realized.
	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau SEVP Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh isi hasil keputusan Pemegang Saham ke dalam Akta Notaris tersendiri, bertemu dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris, memberitahukan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau otoritas lain yang berwenang, memberikan keterangan-keterangan, membuat, meminta dibuatkan dan/atau menandatangani segala surat, akta, dan dokumen serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan dan berguna untuk pelaksanaan Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Approved to authorize the Board of Directors and/or SEVP of the Company, either jointly or individually with the right of substitution to state part and/or all of the contents of the Shareholders' resolutions in a separate Notarial Deed, meet and/or appear before the authorized official and/or notary, notify the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities, provide information, make, request to be made and/or sign all letters, deeds and documents and carry out all necessary and useful actions for the implementation of the Shareholders' Resolutions in accordance with applicable regulations.	

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Multifinance Akta No. 1 tanggal 1 Desember 2022

Statement of Shareholders Resolution of PT BNI Multifinance Deed No. 1 dated December 1, 2022

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menegaskan pengangkatan:		Telah direalisasikan. Realized.
1. Tuan Agung Turanto S sebagai Komisaris Perseroan;		
2. Tuan Hari Satriyono sebagai Komisaris Perseroan;		
3. Tuan Yenanto Siem sebagai Direktur Utama Perseroan;		
4. Tuan Albertus Henditrianto sebagai Direktur Bisnis Perseroan; dan		
5. Nyonya Legendariah sebagai Direktur Keuangan.		
Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham 30 Juni 2022 dan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 28 Juli 2022 yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>).		
Berdasarkan hal tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut.		
Dewan Komisaris		
Komisaris : Tuan Agung Turanto S		
Komisaris : Tuan Hari Satriyono		
Direksi		
Direktur Utama : Tuan Yenanto Siem		
Direktur Bisnis : Tuan Albertus Henditrianto		
Direktur Keuangan : Nyonya Legendariah		
Affirmed the appointment of:		
1. Mr. Agung Turanto S as Commissioner of the Company;		
2. Mr. Hari Satriyono as Commissioner of the Company;		
3. Mr. Yenanto Siem as President Director of the Company;		
4. Mr. Albertus Henditrianto as Business Director of the Company; and		
5. Mrs. Legendariah as Finance Director.		
Based on the Circular Resolution of Shareholders dated June 30, 2022 and the Circular Resolution of Shareholders dated July 28, 2022 which have obtained approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test.		
Based on this, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows.		
Board of Commissioners		
Commissioner : Mr. Agung Turanto S		
Commissioner : Mr. Hari Satriyono		
Board of Directors		
President Director : Mr. Yenanto Siem		
Business Director : Mr. Albertus Henditrianto		
Finance Director : Mrs. Legendariah		
Menegaskan berakhirnya pemberian kuasa dan wewenang sementara dari Pemegang Saham kepada SEVP untuk melakukan pengurusan Perseroan berdasarkan butir 6 keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 sejak diperolehnya persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan untuk minimal 1 orang anggota Direksi Perseroan.		Telah direalisasikan. Realized.
Confirmed the expiration of the granting of temporary power and authority from the Shareholders to SEVP to manage the Company based on point 6 of the Shareholders' Circular resolution dated June 30, 2022 since the approval of the Financial Services Authority on the fit and proper assessment for at least 1 member of the Company's Board of Directors.		
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh isi hasil keputusan Pemegang Saham ke dalam Akta Notaris tersendiri, bertemu dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris, memberitahukan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau otoritas lain yang berwenang, memberikan keterangan-keterangan, membuat, meminta dibuatkan dan/atau menandatangani segala surat, akta, dan dokumen serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan dan berguna untuk pelaksanaan Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku.		Telah direalisasikan. Realized.
Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, with the right of substitution to state part and/or all of the contents of the Shareholders' resolutions in a separate Notarial Deed, meet and/or appear before the authorized officials and/or notaries, notify the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities, provide information, make, request to be made and/or sign all letters, deeds and documents and carry out all actions necessary and useful for the implementation of the Shareholders' Resolutions in accordance with applicable regulations.		

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Multifinance Akta No. 12 tanggal 7 Desember 2022

Statement of Shareholders Resolution of PT BNI Multifinance Deed No. 12 dated December 7, 2022

Agenda I		
	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai nama dan tempat kedudukan yang semula berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehingga Pasal 1 ayat (1) Anggaran Perseroan berubah sebagaimana yang dijelaskan dalam Akta. Approved the amendment to Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the name and domicile which was originally domiciled in the Central Jakarta Administrative City to be domiciled in the South Jakarta Administrative City, so that Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association changes as described in the Deed.	Telah direalisasikan. Realized.
	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian dan/atau seluruh isi hasil keputusan Pemegang Saham ke dalam Akta Notaris tersendiri, bertemu dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris, memberitahukan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau otoritas lain yang berwenang, memberikan keterangan-keterangan, membuat, meminta dibuatkan dan/atau menandatangani segala surat, akta, dan dokumen serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan dan berguna untuk pelaksanaan Keputusan Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, with the right of substitution to state part and/or all of the contents of the Shareholders' resolutions in a separate Notarial Deed, meet and/or appear before the authorized officials and/or notaries, notify the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities, provide information, make, request to be made and/or sign all letters, deeds and documents and carry out all actions necessary and useful for the implementation of the Shareholders' Resolutions in accordance with applicable regulations.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda II		
	Perubahan Anggaran Dasar (tempat kedudukan hukum Perseroan) dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 7 Desember 2022 dibuat oleh Notaris I Gede Buda Gunamanta SH, di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0089888.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 12 Desember 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085612 tanggal 12 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan. The amendment of the Articles of Association (legal domicile of the Company) to be set forth in Deed No. 12 dated December 7, 2022 made by Notary I Gede Buda Gunamanta SH, in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Ministerial Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0089888.AH.01.02 TAHUN 2022 dated December 12, 2022 regarding Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0085612 dated December 12, 2022 regarding Acceptance of Notification of Changes in Company Data.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda III		
	- Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah disusun oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, sebagaimana termuat dalam Lampiran Keputusan Pemegang Saham ini. - Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan yang semula berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehingga Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan berubah menjadi berbunyi sebagai berikut. Nama dan Tempat Kedudukan Pasal 1 - Perseroan Terbatas ini bernama PT BNI Multifinance (selanjutnya cukup disingkat dengan Perseroan) berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan - Ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini tetap berlaku dan dinyatakan kembali dalam Akta Notaris sebagai satu kesatuan Anggaran Dasar Perseroan. 1. Approved the Company's Business Plan for the financial year 2023 as prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company, as set out in the Appendix to this Shareholders' Resolution. 2. Approved the amendment to Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the Name and Place of Residence, which was originally domiciled in the Central Jakarta Administrative City to be domiciled in the South Jakarta Administrative City, so that Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association changes to read as follows. Name and Location Article 1 - This Limited Liability Company named PT BNI Multifinance (hereinafter simply abbreviated as the Company) is domiciled in the Administrative City of South Jakarta. - Other provisions in the Company's Articles of Association that are not amended by this Shareholders' Resolution remain in force and are restated in the Notarial Deed as an integral part of the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan. Realized.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang berperan sebagai pengawas dan pemberi nasihat atau saran atas kinerja Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan penerapan GCG secara komprehensif, termasuk penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, serta 2 Komisaris, yang diungkapkan sebagai berikut.

The Board of Commissioners is the Company's main organ that acts as a supervisor and provider of advice or suggestions on the performance of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the comprehensive implementation of GCG, including the internal control and risk management systems.

Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the Board of Commissioners Charter, Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as partially amended through Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Composition and Membership

In 2023, the Company's Board of Commissioners consisted of 1 President Commissioner who was concurrently an Independent Commissioner, and 2 Commissioners, who are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Suhartono ¹⁾	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 6 April 2023 sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT BNI Multifinance. - Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 April 2023. - Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on April 6, 2023 as President Commissioner and Independent Commissioner of PT BNI Multifinance. - Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 13, 2023.	2023-2026
Hari Satriyono	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 sebagai Komisaris PT BNI Multifinance.	2022-2025
Agung Turanto S	Komisaris Commissioner	- Pernyataan Keputusan di Luar RUPS yang tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 26 Juli 2022. - Annual GMS on June 30, 2022 as Commissioner of PT BNI Multifinance. - Statement of Resolutions Outside the GMS as stated in Deed No. 37 dated July 26, 2022.	

¹⁾ Efektif menjabat berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 43 tanggal 13 April 2023. Effective based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders notarized in Deed No. 43 dated April 13, 2023.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan pihak yang berasal dari eksternal Perseroan, yang menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen. Penunjukan Komisaris Independen merujuk pada kriteria Komisaris Independen yang berlaku dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, serta telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota DPS, pada Perseroan yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 tingkat di bawah Direksi pada Perseroan yang sama atau Perseroan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan tersebut dalam kurun waktu 6 bulan terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan dibidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia; dan
6. Berdomisili di Indonesia.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menunjuk 1 orang yang menjabat sebagai Komisaris Independen, yaitu Bapak Suhartono yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama. Pengangkatan beliau telah disahkan dalam berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 43 tanggal 13 April 2023.

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan dan ditetapkan di dalam penyelenggaraan RUPS untuk masa jabatan 3 tahun, dan setelahnya dapat dilakukan kembali pengangkatan. Anggota

Independent Commissioners are parties from outside the Company, who carry out their duties and responsibilities independently. The appointment of Independent Commissioners refers to the applicable criteria for Independent Commissioners and is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as partially amended through Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, and has met the following criteria.

1. Has no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or members of the DPS, in the same Company;
2. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the DPS or held a position 1 level below the Board of Directors in the same Company or another Company that has an affiliation with the Company within the last 6 months;
3. Understands the laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations;
4. Has a good knowledge of the financial condition of the Company in which the Independent Commissioner serves;
5. Holds an Indonesian citizenship; and
6. Domiciled in Indonesia.

In 2023, the Company appointed 1 person to serve as Independent Commissioner, namely Mr. Suhartono who also served as President Commissioner. His appointment was ratified in accordance with the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders notarized in Deed No. 43 dated April 13, 2023.

Appointment and Dismissal Mechanism

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out and determined in the GMS for a term of 3 years, after which the appointment may be carried out again. Members of the Board of

Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS dengan maksimal pengangkatan sebanyak 2 kali berturut-turut atau selama 6 tahun, kecuali RUPS menentukan keputusan lainnya.

Selain itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris merujuk pada usulan Komite Nominasi dan Remunerasi dan telah mengikuti uji penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Seluruh Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengutamakan sikap independensi, berintegritas, dan objektivitas dalam melaksanakan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya. Komitmen ini ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan afiliasi, baik keuangan ataupun kekeluargaan antar anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris memberikan nasihat, arahan dan petunjuk kepada Direksi serta masukan dalam RUPS mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan pelaksanaan ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Direksi.
3. Pengawasan dilakukan terhadap pembuatan kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
4. Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, yaitu:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik;

Commissioners whose term of office has expired may be reappointed in accordance with the GMS decision with a maximum appointment of 2 consecutive times or for 6 years, unless the GMS determines other decisions.

In addition, the appointment of members of the Board of Commissioners refers to the proposal of the Nomination and Remuneration Committee with a fit and proper test in accordance with the prevailing laws and regulations.

Independence

The entire Board of Commissioners is committed to prioritizing independence, integrity and objectivity in carrying out its functions, duties and responsibilities. This commitment is demonstrated by the absence of affiliation, either financial or familial, between other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Functions, Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the following functions.

1. The Board of Commissioners provides advice, direction and guidance to the Board of Directors as well as input in the GMS on the Company's annual work plan and budget.
2. The Board of Commissioners supervises the implementation of the provisions in the Articles of Association, resolutions of the GMS and applicable laws and regulations by the Board of Directors.
3. Supervision is conducted on the policy making and management of the Company by the Board of Directors.
4. In order to assist the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors;
2. Supervising the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties;
3. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance implementation;

4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
5. Anggota Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu;
6. Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya;
7. Komisaris Independen wajib melaporkan kepada Otoritas paling lambat 10 hari kalender sejak ditemukannya;
8. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
9. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan;
10. Perseroan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, di antaranya:

1. Memberikan pandangan, nasihat, dan saran kepada Direksi secara berkala;
2. Melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi;
3. Melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung secara berkala di tahun 2023;
4. Melakukan penilaian dan pengawasan GCG secara komprehensif; serta
5. Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2023 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

4. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, the supervisory results of the Financial Services Authority and/or the supervisory results of other authorities;
5. Members of the Board of Commissioners are entitled to obtain information from the Board of Directors regarding the Company in a complete and timely manner;
6. The Independent Commissioner has the main task of performing a supervisory function to voice the interests of debtors, creditors and other stakeholders;
7. The Independent Commissioner must report to the Authority no later than 10 calendar days from the discovery;
8. Violation of laws and regulations in financing; and/or
9. Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Company's business continuity;
10. The Company is prohibited from dismissing an Independent Commissioner due to the actions of the Independent Commissioner in carrying out his/her duties.

Implementation of Duties

In 2023, the Board of Commissioners successfully performed its duties and responsibilities as follows:

1. Provided views, advice and recommendation to the Board of Directors on a regular basis;
2. Conducted internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;
3. Conducted performance assessments of supporting committees on a regular basis in 2023;
4. Conducted comprehensive GCG assessment and supervision; and
5. Appointed a public accountant and public accounting firm for the financial year 2023 by considering the recommendations of the Audit Committee.

Rapat

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal paling sedikit dilakukan 1 kali dalam 3 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every three months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. In 2023, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors, which are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Suhartono ¹⁾	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	12	100,00
Hari Satriyono	Komisaris Commissioner	12	100,00
Agung Turanto S	Komisaris Commissioner	10	83,33

¹⁾ Efektif menjabat berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 43 tanggal 13 April 2023 dan Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-714/PL.021/2023 tanggal 12 Desember 2023. Effective in office based on the Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders notarized in Deed No. 43 dated April 13, 2023 and Based on Financial Services Authority Letter No. S-714/PL.021/2023 dated December 12, 2023.

Daftar Keputusan/Surat yang Disetujui oleh Dewan Komisaris

List of Decisions/Letters Approved by the Board of Commissioners

Uraian Description	Keterangan Remarks
Persetujuan Penyesuaian Rencana Bisnis Tahun 2023 No. BOC/IV/06/2003 tgl.12 April 2023 Approval of Business Plan Adjustment for 2023 No. BOC/IV/06/2003 dated April 12, 2023	Penyesuaian pos-pos keuangan dalam Rencana Bisnis. Adjustment of financial items in the Business Plan.
Surat Keputusan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/01 tanggal 12 April 2023 Audit Committee Decree based on Board of Commissioners Decree No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/01 dated April 12, 2023.	Surat Keputusan Komite Audit Audit Committee Decree
Surat Keputusan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 tanggal 12 April 2023 Risk Monitoring Committee Decree based on Board of Commissioners Decree No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 dated April 12, 2023.	Surat Keputusan Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Decree
Rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik No. BNIMF/BOC/IV/09 tanggal 27 April 2023 Recommendation in the appointment of Public Accountant No. BNIMF/BOC/IV/09 dated April 27, 2023	Rekomendasi penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota jaringan global PwC) Recommendation for the appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (member firm of PwC global network)
Persetujuan Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2023 No. BNIMF/BOC/V/10/2023 tanggal 9 Mei 2023 Approval of Business Plan Amendment for 2023 No. BNIMF/BOC/V/10/2023 dated May 9, 2023	Perubahan Rencana Bisnis perihal Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor Business Plan Amendment regarding Development Plan and/or Office Network Change
Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No BNIF/A-01/11 tanggal 30 Juni 2023 Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy No. BNIF/A-01/11 dated June 30, 2023	Persetujuan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No BNIF/A-01/11 tanggal 30 Juni 2023 Approval of Anti-Bribery Management System (ABMS) Policy No. BNIF/A-01/11 dated June 30, 2023

Uraian Description	Keterangan Remarks
Surat Keputusan Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S. Kep/2023/07/03 tgl.12 Juli 2023 Remuneration, Nomination and Governance Committee Decree based on the Decree of the Board of Commissioners No. BNIMF/01/S. Kep/2023/07/03 dated July 12, 2023.	Surat Keputusan Komite Remunerasi, Nominasi dan Tata Kelola Remuneration, Nomination and Governance Committee Decree
Kebijakan Internal Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris (<i>Board of Commissioners Charter</i>) PT BNI Multifinance The Internal Policy of Duties and Authority of the Board of Commissioners is stated in the Board of Commissioners Charter of PT BNI Multifinance.	Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Duties and Authorities of the Board of Commissioners
Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan Kantor Pusat BNIMF No. BOC/VIII/23 tanggal 23 Agustus 2023 Approval of Changes in the Organizational Structure of BNIMF Head Office Company No. BOC/VIII/23 dated 23 August 2023	Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat terkait Sektor Finance, IT and Operation Director, Collection Division, Legal and Compliance Division, BNI OTO & Multiguna Division, Umum Changes in Head Office Organizational Structure related to the Finance Sector, IT and Operation Director, Collection Division, Legal and Compliance Division, BNI OTO & Multipurpose Division, General
Persetujuan Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2023 No. BNIMF/BOC/IX/20/2023 tanggal 12 September 2023 Approval of Business Plan Amendment for 2023 No. BNIMF/BOC/IX/20/2023 dated September 12, 2023	Perubahan Rencana Bisnis perihal pencatatan Modal Disetor Lainnya Amendment to Business Plan regarding the recording of Other Paid-up Capital
Kebijakan Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM No. BNIF/A-01/04 tanggal 1 Oktober 2023 AML/CFT and PPPSPM Program Implementation Policy No. BNIF/A-01/04 dated October 1, 2023	Kebijakan Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM AML/CFT and PPPSPM Program Implementation Policy
Prosedur CDD & EDD No.BNIF/A-03/04 P.01 tanggal 15 Oktober 2023 CDD & EDD Procedure No.BNIF/A-03/04 P.01 dated October 15, 2023	Prosedur <i>Customer Due Diligence (CDD) & Enhanced Due Diligence (EDD)</i> Customer Due Diligence (CDD) & Enhanced Due Diligence (EDD) Procedures
Prosedur Identifikasi TKM dan TKT No.BNIF/X-03/01 P.02 tanggal 29 Oktober 2023 TKM and TKT Identification Procedure No.BNIF/X-03/01 P.02 dated October 29, 2023	Prosedur Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) & Transaksi Keuangan Tunai (TKT) Identification Procedures for Suspicious Financial Transaction (TKM) & Cash Financial Transaction (TKT)
Prosedur Penilaian Risiko APU PPT dan PPPSPM No. BNIF/X-03/01 P.01 tanggal 29 Oktober 2023 AML/CFT and PPPSPM Risk Assessment Procedure No. BNIF/X-03/01 P.01 dated October 29, 2023	Prosedur Penilaian Risiko APU-PPT dan PPPSPM AML/CFT and PPPSPM Risk Assessment Procedure
Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2024 No. BOC/XI/29 tanggal 9 November 2023 Approval of Business Plan for 2024 No. BOC/XI/29 dated November 9, 2023	Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2024 Approval of Business Plan for 2024
Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat BNIMF No. BOC/XII/33/23 tanggal 12 Desember 2023 Approval of Changes in Organizational Structure of BNIMF Head Office No. BOC/XII/33/23 dated 12 December 2023	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat terkait pemisahan Departemen Enterprise Risk Management (ERM) dari Divisi Legal Compliance and <i>Anti-Fraud</i> Approval of Head Office Organizational Structure Changes related to the separation of the Enterprise Risk Management (ERM) Department from the Legal Compliance and <i>Anti-Fraud</i> Division.
Surat Keputusan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIF/01/S.Kep/2023/12/04 tanggal 28 Desember 2023 Audit Committee Decree based on Board of Commissioners Decree No. BNIF/01/S.Kep/2023/12/04 dated December 28, 2023	Surat Keputusan Komite Audit dengan telah diangkatnya Komisaris Utama Audit Committee Decree with the appointment of President Commissioner
Surat Keputusan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIF/01/S.Kep/2023/12/05 tanggal 28 Desember 2023 Risk Monitoring Committee Decree based on Board of Commissioners Decree No. BNIF/01/S.Kep/2023/12/05 dated December 28, 2023	Surat Keputusan Komite Pemantau Risiko dengan telah diangkatnya Komisaris Utama Risk Monitoring Committee Decree with the appointment of President Commissioner
Surat Keputusan Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIF/S. Kep/2024/01/001. Remuneration, Nomination and Governance Committee Decree based on Board of Commissioners Decree No. BNIF/S. Kep/2024/01/001.	Surat Keputusan Komite Audit dengan telah diangkatnya Komisaris Utama Audit Committee Decree with the appointment of President Commissioner

Kehadiran Rapat dengan Komite

Attendance of Meetings with Committee

Tanggal Date	Agenda
25 January 2023 January 25, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Desember 2022 Prognosa keuangan BNIMF posisi 31 Maret 2023 Rencana kerja BNI MF tahun 2023 khususnya pada rencana penyaluran pembiayaan Progres terhadap implementasi IT yang baru (Confins) Lain-lain BNIMF Financial Performance as of December 31, 2022 BNIMF Financial Prognosis as of March 31, 2023 BNI MF Work Plan for 2023, especially in the financing distribution plan Progress on New IT implementation (Confins) Miscellaneous
28 February 2023 February 28, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Januari 2023 Progres Corporate Planning dan Retail Credit Risk Progres implementasi IT yang baru (Confins) Lain-lain Progres LAR Januari 2023 Penilaian Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2022 BNIMF Financial Performance as of January 31, 2023 Corporate Planning and Retail Credit Risk Progress Progress on New IT implementation (Confins) Miscellaneous LAR Progress January 2023 Corporate Governance Assessment as of December 31, 2022
28 Maret 2023 March 28, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 28 Februari 2023 Tindak Lanjut Hasil Audit Internal (SKAI BNI MF dan SAI BNI) Tindak Lanjut Rekomendasi Kepatuhan Lain-lain Update corporate planning & retail credit risk Progress implementasi IT Confins Update data collection per Februari 2023 Update strategi penyaluran pembiayaan. Update pipeline corporate fleet Februari 2023 Update progress Program APU-PPT BNIMF Financial Performance as of February 28, 2023 Follow-up on Internal Audit Results (SKAI BNI MF and SAI BNI) Follow-up on Compliance Recommendations Miscellaneous Update on corporate planning & retail credit risk Progress on IT Confins implementation Update on data collection as of February 2023 Update on financing distribution strategy. Update on February 2023 corporate fleet pipeline Update on AML-CFT Program progress
5 May 2023 May 5, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Maret 2023 dan 30 April 2023 Lain-lain Usulan Perubahan Rencana Bisnis Tahunan 2023 Progres implementasi IT yang baru (Confins) Update Data Collection per April 2023 Update Strategy Penyaluran Pembiayaan Update Pipeline Corporate Fleet per April 2023 BNIMF Financial Performance as of March 31, 2023 and April 30, 2023 Miscellaneous Proposed Changes to Annual Business Plan 2023 Progress on New IT implementation (Confins) Update on Data Collection as of April 2023 Update on Financing Distribution Strategy Update on Pipeline Corporate Fleet as of April 2023
13 June 2023 June 13, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Mei 2023 Lain-lain Usulan Perubahan RBT 2023 Update Pipeline Corporate Fleet per April 2023 BNIMF Financial Performance as of May 31, 2023 Other Proposed Changes to RBT 2023 Update on Pipeline Corporate Fleet as of April 2023

Tanggal Date	Agenda
19 June 2023 June 19, 2023	Penyampaian Laporan APU-PPT Sosialisasi Review Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Submission of AML-CFT Report Familiarization of Integrated corporate Governance Guidelines Review
11 Juli 2023 July 11, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 30 Juni 2023 Progress Transformasi BNMF Strategi dan Langkah mencapai target Kinerja Keuangan tahun 2023 Lain-lain BNIMF Financial Performance as of June 30, 2023 Progress on BNMF Transformation Strategies and Steps to achieve 2023 Financial Performance targets Miscellaneous
9 August 2023 August 9, 2023	Penilaian Profil Risiko Semester I/2023 Evaluasi Pelaksanaan fungsi Kepatuhan Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Juli 2023 Proyeksi Keuangan per bulan sampai dengan akhir tahun 2023 Rencana penggunaan dan Optimalisasi Capital Injection bulan Agustus 2023 Progres Transformasi Progres penyelesaian pending temuan Audit Internal/Eksternal Risk Profile Assessment Semester I/2023 Evaluation of the Implementation of the Compliance function BNIMF Financial Performance as of July 31, 2023 Monthly Financial Projections until the end of 2023 Plan for utilization and Optimization of Capital Injection in August 2023 Transformation Progress Progress in resolving pending Internal/External Audit findings
13 September 2023 September 13, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Agustus 2023 Proyeksi Keuangan per bulan sd akhir tahun 2023 Progres Transformasi BNIMF Progres penyelesaian pending temuan Audit Internal/Eksternal Lain-lain BNIMF Financial Performance as of August 31, 2023 Financial Projection per month until the end of 2023 BNIMF Transformation Progress Progress in resolving pending Internal/External Audit findings Miscellaneous
10 Oktober 2023 October 10, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 30 September 2023 Proyeksi Keuangan per bulan sampai dengan akhir tahun 2023 Progres Transformasi Progres penyelesaian pending temuan Audit Internal/Eksternal Progres Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, APU-PPT & PPPSPM Manajemen Risiko-Early Warning System (EWS) BNIMF Financial Performance as of September 30, 2023 Monthly Financial Projections until the end of 2023 Progress on Transformation Progress in resolving pending Internal/External Audit findings Progress of Compliance, AML-CFT & PPPSPM Function Implementation Risk Management-Early Warning System (EWS)
14 November 2023 November 14, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 31 Oktober 2023 Proyeksi Keuangan per bulan sampai dengan akhir tahun 2023 Progres Transformasi Progres penyelesaian pending temuan Audit Internal/Eksternal Lain-lain BNIMF Financial Performance as of October 31, 2023 Monthly Financial Projections until the end of 2023 Transformation Progress Progress in resolving pending Internal/External Audit findings Miscellaneous
12 December 2023 December 12, 2023	Kinerja Keuangan BNIMF posisi 30 November 2023 Proyeksi Keuangan akhir tahun 2023 Progres Transformasi Progres penyelesaian pending temuan Audit Internal/Eksternal Lain-lain BNIMF Financial Performance as of November 30, 2023 Financial Projections end of 2023 Progress on Transformation Progress on completion of pending Internal / External Audit findings Miscellaneous

Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan kompetensi secara mandiri selama tahun 2023, baik secara langsung ataupun melalui media *online* dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, *workshop*, seminar, forum grup diskusi, dan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan anggota Dewan Komisaris terkait aktivitas bisnis yang dijalankan serta mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab.

Competency Development

The Board of Commissioners carried out competency activities independently in 2023, either directly or through online media in the form of education and training, workshops, seminars, discussion group forums, and other activities. These activities aimed to broaden the knowledge of members of the Board of Commissioners regarding the business activities and optimize the implementation of functions, duties and responsibilities.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama yang memiliki tanggung jawab penuh dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, mencapai target, Visi dan Misi, serta mengelola urusan di dalam maupun di luar Perseroan.

The Board of Directors is the main organ that has full responsibility in the management and management of the Company, achieving targets, Vision and Mission, and managing affairs inside and outside the Company.

Pedoman Kerja

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Buku Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance Manual*), Piagam Kerja Direksi, Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, serta peraturan terkait lainnya.

Guidelines

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the Good Corporate Governance Manual, the Board of Directors Charter, the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as partially amended through Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies, as well as other relevant regulations.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2023, anggota Direksi Perseroan terdiri dari 1 Direktur Utama, serta 2 Direktur, yang diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Membership

In 2023, the Company's Board of Directors consisted of 1 President Director, as well as 2 Directors, who are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Yenanto Siem	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2022 sebagai Direktur Utama PT BNI Multifinance. Pernyataan Keputusan di Luar RUPS yang tercantun dalam Akta No. 33 tanggal 16 Agustus 2022. Extraordinary GMS on July 28, 2022 as President Director of PT BNI Multifinance. Statement of Resolutions Outside the GMS contained in Deed No. 33 dated August 16, 2022.	2022-2025
Albertus Henditrianto	Direktur Bisnis Business Director	RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 sebagai Komisaris PT BNI Multifinance. Pernyataan Keputusan di Luar RUPS yang tercantun dalam Akta No. 37 tanggal 26 Juli 2022	2022-2025
Legendariah	Direktur Keuangan Director of Finance	Pernyataan Keputusan di Luar RUPS yang tercantun dalam Akta No. 33 tanggal 16 Agustus 2022. Statement of Resolutions Outside the GMS as stated in Deed No. 33 dated August 16, 2022.	2022-2025

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan dan ditetapkan di dalam penyelenggaraan RUPS untuk masa jabatan 3 tahun, dan setelahnya dilakukan kembali pengangkatan. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS dengan maksimal pengangkatan sebanyak 2 kali berturut-turut atau selama 6 tahun, kecuali RUPS menentukan keputusan lainnya.

Selain itu, pengangkatan anggota Direksi merujuk pada usulan Komite Nominasi dan Remunerasi dan telah mengikuti uji penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan sesuai dengan kebijaksanaan umum serta petunjuk yang diberikan oleh RUPS dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan.

Appointment and Dismissal Mechanism

The appointment and dismissal of the Board of Directors is carried out and determined in the GMS for a term of 3 years, after which the new appointment will be conducted. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed in accordance with the GMS decision with a maximum appointment of 2 consecutive times or for 6 years, unless the GMS determines other decisions.

The appointment of members of the Board of Directors also refers to the proposal of the Nomination and Remuneration Committee with a fit and proper test in accordance with the prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined below.

1. Carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and / or GMS resolutions.
2. Performing duties for the interests and business of the Company in accordance with the general policies and instructions given by the GMS in compliance with laws and regulations, the Articles of Association, and other internal regulations of the Company.

3. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, yaitu dengan menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, perumusan strategi atau kebijakan, serta memastikan perkembangan pencapaian hasil dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
4. Bertanggungjawab atas pelaksanaan manajemen risiko dan eksposur risiko, serta untuk memastikan fungsi manajemen risiko beroperasi secara independen.
5. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan Perseroan dan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan
6. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapat keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
7. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
8. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
9. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perseroan.

3. Responsible for the management of the Company, namely by controlling, maintaining and managing the Company's assets in accordance with the purposes and objectives of the Company, formulating strategies or policies, as well as ensuring the progress of achieving results and always improving the efficiency and effectiveness of the Company.
4. Responsible for the implementation of risk management and risk exposures, and for ensuring the risk management function operates independently.
5. Able to make decisions based on independent and objective judgment for the benefit of the Company and debtors, creditors and/or stakeholders.
6. Able to avoid abuse of his/her authority to obtain undue personal gain or cause losses to the Company.
7. Ensuring that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors, and/or other stakeholders.
8. Ensuring that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
9. Assisting and providing facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and authorities of the Company's Organs.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, di antaranya:

1. Menyusun Rencana Bisnis Perseroan, baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang;
2. Menerapkan tata kelola secara menyeluruh;
3. Menyusun Laporan Pengelolaan Perseroan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan RUPS Tahunan maupun Keputusan Sirkuler;
5. Melakukan penilaian kinerja komite pendukung dan organ pendukung; serta
6. Melakukan evaluasi terkait penerapan kebijakan, inisiatif, dan strategi secara berkelanjutan di masing-masing unit/divisi kerja.

Implementation of Duties

In 2023, the Board of Directors successfully performed its duties and responsibilities as follows:

1. Developed the Company's Business Plan, both in the short, medium and long term;
2. Implemented comprehensive governance;
3. Prepared the Company Management Report and report to the Board of Commissioners;
4. Implemented the Annual GMS and Circular Resolutions;
5. Conducted performance assessment of supporting committees and supporting organs; and
6. Evaluated the implementation of policies, initiatives, and strategies on an ongoing basis in each work unit/division.

Rapat

Direksi wajib melaksanakan rapat internal paling sedikit dilakukan 1 kali dalam setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 12 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting Board of Commissioners and Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Yenanto Siem	Direktur Utama President Director	12	100,00	12	100,00
Albertus Henditrianto	Direktur Bisnis Business Director	12	100,00	12	100,00
Legendariah	Direktur Keuangan Director of Finance	12	100,00	12	100,00

Meetings

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Throughout 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings and 12 joint meetings, which are described as follows.

Pengembangan Kompetensi

Direksi telah melaksanakan kegiatan kompetensi secara mandiri selama tahun 2023, baik secara langsung ataupun melalui media *online* dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, *workshop*, seminar, forum grup diskusi, dan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan anggota Direksi terkait aktivitas bisnis yang dijalankan serta mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab.

Competency Development

The Board of Directors conducted competency activities independently in 2023, either directly or through online media in the form of education and training, workshops, seminars, discussion group forums, and other activities. These activities aimed to broaden the knowledge of the members of the Board of Directors regarding the business activities and optimize the implementation of functions, duties and responsibilities.

PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF OTHER INFORMATION RELATED TO BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Laporan Pengelolaan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi. Selain itu, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat melakukan penilaian sendiri atau *self-assessment*.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menetapkan indikator dan melakukan penilaian kinerja untuk masing-masing Direksi, dan menyampaikannya kepada Direksi serta Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai pedoman kerja yang berlaku. Kondisi ini dapat dilihat dari pertumbuhan Perseroan yang cukup memuaskan selama tahun 2023.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite pendukung, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi, yang secara berkala dilakukan penilaian untuk mengetahui efektivitas penerapan tugas dan tanggung jawab. Kriteria penilaian merujuk pada indikator umum, seperti pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, intensitas dan kehadiran rapat, serta pencapaian target kerja.

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

Performance Assessment Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is conducted by the Shareholders in the Annual GMS through the submission of the Supervisory Report submitted by the Board of Commissioners and the Company Management Report submitted by the Board of Directors. In addition, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors may conduct a *self-assessment*.

Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners sets indicators and conducts performance appraisals for each of the Directors, and submits them to the Directors and Shareholders.

Performance Assessment Results

The Board of Commissioners and Directors have successfully carried out their duties and responsibilities in accordance with the applicable work guidelines. This can be observed from the Company's satisfactory growth in 2023.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supporting committees, consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination Committee, which are periodically assessed to determine the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities. The assessment criteria refer to general indicators, such as the implementation of duties and responsibilities, meeting intensity and attendance, and achievement of work targets.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris memandang bahwa masing-masing komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Komite-komite ini juga telah memberikan saran dan nasihat yang objektif kepada Dewan Komisaris terkait kinerja Perseroan selama tahun berjalan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Secara berkala, Direksi melaksanakan penilaian kepada komite-komite di bawahnya, yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Asset & Liability (ALCO), Komite Pemutus Pembiayaan (KPP), Komite Human Capital Committee, Komite Strategi Anti-Fraud, serta Komite Teknologi Informasi. Selain itu, Direksi menilai kinerja dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Penilaian tersebut merujuk pada indikator umum, seperti pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, intensitas dan kehadiran rapat, serta pencapaian target kerja. Pada tahun 2023, Direksi memandang bahwa seluruh komite maupun organ pendukung Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan atas asas kewajaran dan kinerja Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS. Sementara, remunerasi Direksi ditetapkan di dalam RUPS dengan memperhatikan usulan dari Dewan Komisaris.

Adapun struktur remunerasi yang diberikan dalam bentuk honorarium, tantiem, dan fasilitas lainnya.

In 2023, the Board of Commissioners considered that each of these committees had performed their duties and responsibilities well. These committees had also provided objective advice and counsel to the Board of Commissioners regarding the Company's performance during the year.

Performance Assessment of Committees under Board of Directors

Periodically, the Board of Directors assesses its subordinate committees, consisting of the Risk Management Committee, Asset & Liability Committee (ALCO), Financing Decision Committee, Human Capital Committee, Anti-Fraud Strategy Committee, and Information Technology Committee. In addition, the Board of Directors assesses the performance of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

The assessment refers to general indicators, such as the implementation of duties and responsibilities, meeting intensity and attendance, and achievement of work targets. In 2023, the Board of Directors considered that all committees and supporting organs of the Board of Directors had successfully carried out their duties and responsibilities.

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors

The remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on fairness and the Company's performance. The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Shareholders in the GMS. Meanwhile, the remuneration of the Board of Directors is determined in the GMS by taking into account the proposal from the Board of Commissioners.

The remuneration structure is provided in the form of honorarium, tantiem, and other facilities.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mencari dan mengkurasi calon-calon anggota tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Apabila calon tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka diusulkan kepada Dewan Komisaris, dan apabila diperlukan dilakukan beberapa tes dan wawancara.

Setelahnya, calon yang diusulkan akan memenuhi persyaratan dari regulator terutama mengikuti uji kepatutan dan kelayakan. Apabila telah memenuhi kriteria dan syarat yang diberlakukan, maka calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat secara sah melalui pelaksanaan RUPS. Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengusulkan Bapak Suhartono sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, serta telah ditetapkan dalam Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 43 tanggal 13 April 2023.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah melakukan program orientasi kepada Bapak Suhartono selaku anggota Dewan Komisaris yang baru. Program orientasi tersebut menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dan dilakukan pada saat rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun materi yang disampaikan terkait Visi dan Misi, kinerja operasional dan keuangan, target yang akan dicapai, dan informasi-informasi lainnya tentang Perseroan.

Nomination Policy of Board of Commissioners and Directors

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee by searching and curating candidates in accordance with the criteria set by the Company. If the candidate has met the criteria set, it is proposed to the Board of Commissioners, and if necessary, several tests and interviews are conducted.

Afterwards, the proposed candidates need to fulfill the requirements of the regulators, especially participating in the fit and proper test. If they have met the criteria and requirements imposed, then the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors can be legally appointed through the implementation of the GMS. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee proposed Mr. Suhartono as President Commissioner and Independent Commissioner, which was stipulated in the Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders notarized in Deed No. 43 dated April 13, 2023.

Orientation Program of Board of Commissioners and Directors

The Company has conducted an orientation program for Mr. Suhartono as the new member of the Board of Commissioners. The orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary, and was conducted during a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The material presented was related to the Vision and Mission, operational and financial performance, targets to be achieved, and other information about the Company.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Guna memaksimalkan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk komite pendukung yang diuraikan sebagai berikut.

Komite Audit

Komite Audit berperan untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan, baik triwulanan maupun tahunan. Komite ini juga bertanggung jawab mengawasi kinerja Perseroan, termasuk penerapan GCG secara komprehensif.

Pedoman Kerja

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 28 Desember 2023, Anggaran Dasar, serta telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta peraturan terkait lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2023, anggota Perseroan terdiri dari 1 Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, serta 1 orang anggota yang merupakan pihak independen, yang diungkapkan sebagai berikut.

In order to maximize its duties and responsibilities, the Board of Directors established supporting committees as described below.

Audit Committee

The Audit Committee's role is to conduct audits of the Company's Financial Statements, both quarterly and annually. The Committee is also responsible for overseeing the Company's performance, including the implementation of GCG in a comprehensive manner.

Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter which was ratified on December 28, 2023, the Articles of Association, and adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, as well as other relevant regulations.

Composition and Membership

In 2023, the Company's Audit Committee consisted of 1 Chairman, who is an Independent Commissioner, and 1 member who is an independent party, which is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Suhartono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris per tanggal 28 Desember 2023 Circular Decree of the Board of Commissioners dated December 28, 2023	2023-2026
Agung Turanto S	Anggota Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris per tanggal 28 Desember 2023 Circular Decree of the Board of Commissioners dated December 28, 2023	2022-2025
Hari Satriyono	Anggota Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris per tanggal 28 Desember 2023 Circular Decree of the Board of Commissioners dated December 28, 2023	2022-2025
Halasan Simangunsong	Anggota Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris per tanggal 28 Desember 2023 Circular Decree of the Board of Commissioners dated December 28, 2023	2021-2024

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Suhartono

Ketua Chairman

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris per tanggal 28 Desember 2023. Circular Decree of the Board of Commissioners dated December 28, 2023.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. His profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Agung Turanto S

Anggota Member

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris per tanggal 28 Desember 2023. Circular Decree of the Board of Commissioners dated December 28, 2023.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. His profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Hari Satriyono

Anggota Member

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris per tanggal 28 Desember 2023. Circular Decree of the Board of Commissioners dated December 28, 2023.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. His profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Halasan Simangunsong

Anggota Member

Kewarganegaraan Nationality Indonesia Indonesian

Usia Age 58 Tahun | Years Old

Domisili Domicile Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris per tanggal 27 Oktober 2021. Circular Decree of the Board of Commissioners dated October 27, 2021.

Riwayat Pendidikan Education History Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2004). Master of Management, Bogor Agricultural University (2004).

Riwayat Karier Career History -

Rangkap Jabatan Concurrent Positions -

Hubungan Afiliasi Affiliation Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 3 tahun atau tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komite Audit dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan penilaian dan keputusan Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk mengutamakan sikap independensi dan berintegritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan afiliasi, baik keuangan ataupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite Audit lainnya, ataupun Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
7. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan kerja audit internal, kantor akuntan publik dan hasil

Appointment and Dismissal Mechanism

The appointment and dismissal of the Audit Committee is made by the Board of Commissioners with a term of office of 3 years or no longer than the term of office of the Board of Commissioners. The Audit Committee may be dismissed at any time in accordance with the assessment and decision of the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Audit Committee are committed to prioritizing independence and integrity in carrying out their duties and responsibilities. This commitment is demonstrated by the absence of affiliation, either financial or familial, with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, other members of the Audit Committee, or Shareholders.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are outlined below.

1. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
3. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
4. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and public accountants on the services provided.
5. Providing recommendations regarding the appointment of public accountants and public accounting firms to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
6. Monitoring and evaluating the planning and implementation of audits and monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process.
7. Monitoring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal audit work, public accounting firm and the

pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Unit Audit Internal Perseroan, fungsi yang menjalankan manajemen risiko dan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang memberikan jasa kepada Perseroan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan.
3. Komite Audit Perseroan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) dengan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2023, di antaranya:

1. Mengadakan rapat Komite Audit untuk membahas dan menerima laporan kinerja pelaksanaan Audit Internal, dan laporan keuangan Perseroan;
2. Menerima dan meninjau laporan dari auditor eksternal terkait pelaksanaan audit keuangan Perseroan; serta
3. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan merekomendasikan penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.

supervision of the Financial Services Authority, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

8. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
9. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.

Authorities of Audit Committee

The Audit Committee has the following authorities.

1. Accessing the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources required in relation to the performance of its duties.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and Internal Audit Unit, the function that carries out risk management and public accountants and/or public accounting firms providing services to the Company to carry out the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee.
3. The Company's Audit Committee may involve independent parties outside the members of the Company's Audit Committee to assist in carrying out its duties (if necessary) with the approval of the Board of Commissioners.
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners of the Company.

Implementation of Duties

The Audit Committee successfully performed its duties and responsibilities in 2023 as follows:

1. Held Audit Committee meetings to discuss and receive performance reports on the implementation of Internal Audit, and the Company's financial statements;
2. Received and reviewed reports from external auditors related to the implementation of the Company's financial audit; and
3. Evaluated the performance of the external auditor and recommended the appointment of the external auditor to the Board of Commissioners.

Rapat

Komite Audit melaksanakan rapat internal minimal 1 kali setiap 3 bulan, atau dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan ketua komite ataupun Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Suhartono	Ketua Chairman	12	12	100,00
Agung Turanto S	Anggota Member	12	10	83,33
Hari Satriyono	Anggota Member	12	12	100,00
Halasan Simangunsong	Anggota Member	12	12	100,00

Pengembangan Kompetensi

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan kompetensi secara mandiri selama tahun 2023, baik secara langsung ataupun melalui media *online* dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, *workshop*, seminar, forum grup diskusi, dan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan anggota Komite Audit terkait aktivitas bisnis yang dijalankan serta mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berperan untuk menerapkan dan mengawasi manajemen risiko Perseroan. Komite ini juga harus memberikan rekomendasi dan keyakinan kepada Dewan Komisaris bahwa pengelolaan

Meetings

The Audit Committee conducts internal meetings at least once every 3 months, or at any time according to the interests of the committee chairman or the Board of Commissioners. In 2023, the Audit Committee held 12 meetings, which are described as follows.

Competency Development

The Audit Committee carried out competency activities independently in 2023, either directly or through online media in the form of education and training, workshops, seminars, discussion group forums, and other activities. These activities aimed to broaden the horizons of Audit Committee members related to business activities carried out and optimize the implementation of duties and responsibilities.

Risk Monitoring Committee

The role of the Risk Monitoring Committee is to implement and oversee the Company's risk management. The Committee shall also provide recommendations and assurance to the Board of

manajemen risiko yang dilakukan memadai dan memenuhi prosedur yang berlaku.

Pedoman Kerja

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disahkan pada tanggal 28 Desember 2023, Anggaran Dasar, serta peraturan terkait lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2023, anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 orang ketua yang dijabat oleh Komisaris dan 1 orang anggota yang merupakan pihak independen dari eksternal Perseroan.

Commissioners that risk management is adequate and complies with applicable procedures.

Guidelines

The Risk Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities based on the Risk Monitoring Committee Charter that was approved on December 28, 2023, the Articles of Association, and other relevant regulations.

Composition and Membership

In 2023, the Risk Monitoring Committee consisted of 1 chairman who is held by the Commissioner and 1 member who is an independent party from outside the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Suhartono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S. Kep/2023/04/02 tanggal 12 April 2023. Board of Commissioners Decree No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 dated April 12, 2023.	2023-2026
Hari Satriyono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S. Kep/2023/04/02 tanggal 12 April 2023. Board of Commissioners Decree No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 dated April 12, 2023.	2023-2026
Agung Turanto S	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S. Kep/2023/04/02 tanggal 12 April 2023. Board of Commissioners Decree No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 dated April 12, 2023.	2023-2026
Rachmat Jayamaris	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S. Kep/2023/04/02 tanggal 12 April 2023. Board of Commissioners Decree No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 dated April 12, 2023.	2023-2026

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile

Suhartono Ketua Chairman	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 tanggal 12 April 2023. Board of Commissioners Decree No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 dated April 12, 2023.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

His profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Hari Satriyono Anggota Member

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 tanggal 12 April 2023. Board of Commissioners Decree No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 dated April 12, 2023.
--	---

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.	His profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.
--	--

Agung Turanto S Anggota Member

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 tanggal 12 April 2023. Board of Commissioners Decree No. BNIMF/01/S.Kep/2023/04/02 dated April 12, 2023.
--	---

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.	His profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.
--	--

Rachmat Jayamaris Anggota Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	57 Tahun Years Old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2021. Board of Commissioners Decree dated October 27, 2021.
Riwayat Pendidikan Education History	Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin (2004). Master of Management, Hasanuddin University (2004).
Riwayat Karier Career History	-
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Pemantau Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 3 tahun atau tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komite ini juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan penilaian dan keputusan Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berkomitmen untuk mengutamakan sikap independensi dan berintegritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan afiliasi, baik keuangan ataupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite Pemantau Risiko lainnya, ataupun Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan manajemen risiko dengan kebijakan manajemen risikonya.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit-unit manajemen risiko.
4. Menyelenggarakan rapat secara berkala.
5. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (*charter*) dan melakukan review sesuai kebutuhan, atau paling kurang 2 tahun sekali.

Pelaksanaan Tugas

Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2023, di antaranya:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit-unit manajemen risiko;

Appointment and Dismissal Mechanism

The appointment and dismissal of the Risk Monitoring Committee is made by the Board of Commissioners with a term of office of 3 years or no longer than the term of office of the Board of Commissioners. This committee can also be dismissed at any time in accordance with the assessment and decision of the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Risk Monitoring Committee are committed to prioritizing independence and integrity in carrying out their duties and responsibilities. This commitment is demonstrated by the absence of affiliation, either financial or familial, with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, other members of the Risk Monitoring Committee, or Shareholders.

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee carries out the following duties and responsibilities.

1. Evaluating and reviewing risk management policies and strategies for approval by the Board of Commissioners.
2. Evaluating the conformity between the implementation of risk management and its risk management policy.
3. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and risk management units.
4. Organizing regular meetings.
5. Developing committee guidelines and charters and review them as needed, or at least every 2 years.

Implementation of Duties

The Risk Monitoring Committee successfully performed its duties and responsibilities in 2023 as follows:

1. Monitored and evaluated the implementation of the duties of the Risk Management Committee and risk management units;

2. Menyelenggarakan rapat secara teratur;
3. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (charter).

Rapat

Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat internal minimal kurang 1 kali setiap 3 bulan, atau dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan ketua komite ataupun Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Suhartono	Ketua Komite Committee Chairman	12	12	100,00
Hari Satriyono	Anggota Komite Committee Member	12	12	100,00
Agung Turanto S	Anggota Komite Committee Member	12	10	83,33
Rachmat Jayamaris	Anggota Komite Committee Member	12	12	100,00

Pengembangan Kompetensi

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan kompetensi secara mandiri selama tahun 2023, baik secara langsung ataupun melalui media *online* dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, *workshop*, seminar, forum grup diskusi, dan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan anggota komite ini terkait aktivitas bisnis yang dijalankan serta mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait penerapan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan

2. Organized meetings regularly;
3. Developed committee guidelines and charters.

Meetings

The Risk Monitoring Committee conducts internal meetings at least once every three months, or at any time according to the interests of the committee chairman or the Board of Commissioners. In 2023, the Risk Monitoring Committee conducted 12 meetings, which are described as follows.

Competency Development

The Risk Monitoring Committee had conducted competency activities independently in 2023, either in person or through online media in the form of education and training, workshops, seminars, discussion group forums, and other activities. These activities aimed to broaden the horizons of members of this committee related to the business activities carried out and optimize the implementation of duties and responsibilities.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee's role is to carry out duties and responsibilities related to the implementation of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on the Nomination and Remuneration Committee Charter

pada tanggal 3 Juli 2023, serta telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar, serta peraturan terkait lainnya.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 orang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, namun Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi belum efektif menjabat di tahun 2023, karena belum mengikuti fit & proper test, yang mana hasil dari penilaian tersebut diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Oktober 2023 melalui Surat Keputusan No. S-329/PL.021/2023. Maka dari itu, Bapak Suhartono selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi efektif menjabat pada tahun 2024, setelah adanya pengangkatan dalam RUPS Luar Biasa.

Selain itu, komite ini beranggotakan 1 orang anggota yang merupakan pihak independen, serta 1 orang anggota yang berasal dari bidang sumber daya manusia.

which was ratified on July 3, 2023, and adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Articles of Association, and other relevant regulations.

Composition and Membership

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee consisted of 1 chairman who is held by an Independent Commissioner, but the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee has not effectively served in 2023, because he has not participated in the fit & proper test, which the results of the assessment were obtained from the Financial Services Authority on October 13, 2023 through Decree No. S-329/PL.021/2023. Therefore, Mr. Suhartono as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee will be effective in 2024, after the appointment in the Extraordinary GMS.

In addition, this committee consists of 1 member who is an independent party, as well as 1 member from the field of human resources.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Suhartono	Ketua Komite Committee Chairman	Efektif menjabat pada tahun 2024. Effective in 2024.	
Agung Turanto S	Anggota Komite Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BNI Multifinance No. BNIF/S.KEP/2024/01/001 tentang Pembentukan Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola PT BNI Multifinance. Decree of the Board of Commissioners of PT BNI Multifinance No. BNIF/S.KEP/2024/01/001 on the Establishment of the Remuneration, Nomination and Governance Committee of PT BNI Multifinance.	2023-2026
Hari Satriyono	Anggota Komite Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BNI Multifinance No. BNIF/S.KEP/2024/01/001 tentang Pembentukan Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola PT BNI Multifinance. Decree of the Board of Commissioners of PT BNI Multifinance No. BNIF/S.KEP/2024/01/001 on the Establishment of the Remuneration, Nomination and Governance Committee of PT BNI Multifinance.	2023-2026
Donny Febrianto Prakoso	Anggota Komite Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BNI Multifinance No. BNIF/S.KEP/2024/01/001 tentang Pembentukan Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola PT BNI Multifinance. Decree of the Board of Commissioners of PT BNI Multifinance No. BNIF/S.KEP/2024/01/001 on the Establishment of the Remuneration, Nomination and Governance Committee of PT BNI Multifinance.	2023-2026

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Suhartono

Ketua Chairman

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BNI Multifinance No. BNIF/S. KEP/2024/01/001 tentang Pembentukan Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola PT BNI Multifinance.
Decree of the Board of Commissioners of PT BNI Multifinance No. BNIF/S. KEP/2024/01/001 on the Establishment of the Remuneration, Nomination and Governance Committee of PT BNI Multifinance.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

His profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Agung Turanto S

Anggota Member

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BNI Multifinance No. BNIF/S. KEP/2024/01/001 tentang Pembentukan Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola PT BNI Multifinance.
Decree of the Board of Commissioners of PT BNI Multifinance No. BNIF/S. KEP/2024/01/001 on the Establishment of the Remuneration, Nomination and Governance Committee of PT BNI Multifinance.

Hari Satriyono

Anggota Member

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BNI Multifinance No. BNIF/S. KEP/2024/01/001 tentang Pembentukan Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola PT BNI Multifinance.
Decree of the Board of Commissioners of PT BNI Multifinance No. BNIF/S. KEP/2024/01/001 on the Establishment of the Remuneration, Nomination and Governance Committee of PT BNI Multifinance.

Donny Febrianto Prakoso

Anggota Member

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

42 Tahun | Years Old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BNI Multifinance No. BNIF/S. KEP/2024/01/001 tentang Pembentukan Komite Remunerasi, Nominasi, dan Tata Kelola PT BNI Multifinance
Decree of the Board of Commissioners of PT BNI Multifinance No. BNIF/S. KEP/2024/01/001 on the Establishment of the Remuneration, Nomination and Governance Committee of PT BNI Multifinance.

Riwayat Pendidikan
Education History

S1 Akuntansi dari STIE Perbanas.
Bachelor of Accounting from STIE Perbanas.

Riwayat Karier Career History	<i>HR Compensation & Benefit Manager PT Suzuki Finance Indonesia (2009 – 2014). Head of Human Capital Services & Procurement Department PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014 – 2019). Human Resources Development & General Services Senior-Department Head PT Buana Finance Tbk (2019 – 2023). HR Compensation & Benefit Manager of PT Suzuki Finance Indonesia (2009 - 2014). Head of Human Capital Services & Procurement Department of PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014 - 2019). Human Resources Development & General Services Senior-Department Head of PT Buana Finance Tbk (2019 - 2023).</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<i>Human Capital Department Head Perseroan (sejak 2023). Human Capital Department Head of the Company (since 2023).</i>
Hubungan Affiliation	<i>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.</i>

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 3 tahun atau tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komite ini juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan penilaian dan keputusan Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk mengutamakan sikap independensi dan berintegritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan afiliasi, baik keuangan ataupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya, ataupun Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi
 - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
 - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Appointment and Dismissal Mechanism

The appointment and dismissal of the Nomination and Remuneration Committee is made by the Board of Commissioners with a term of office of 3 years or no longer than the term of office of the Board of Commissioners. This committee can also be dismissed at any time in accordance with the assessment and decision of the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to prioritizing independence and integrity in carrying out their duties and responsibilities. This commitment is demonstrated by the absence of affiliation, either financial or familial, with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, other members of the Nomination and Remuneration Committee, or Shareholders.

Duties and Responsibilities

1. Related to remuneration policy
 - Evaluating the remuneration policy
 - Evaluating the suitability of the remuneration policy and the implementation of the policy.
 - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Terkait dengan kebijakan nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Related to the nomination policy

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan. Selain itu, komite ini telah mengusulkan pengangkatan Bapak Suhartono sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Implementation of Duties

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee successfully carried out its duties and responsibilities related to the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company. In addition, this committee proposed the appointment of Mr. Suhartono as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner of the Company.

Rapat

Rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2023, komite ini telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings

Internal meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held at least once every four months. In 2023, this committee conducted 2 meetings, with the following attendance rates.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Suhartono	Ketua Komite Committee Chair	-	-	-
Agung Turanto S	Anggota Komite Committee Member	2	2	100,00
Hari Satriyono	Anggota Komite Committee Member	2	2	100,00
Donny Febrianto Prakoso	Anggota Komite Committee Member	2	2	100,00

Agenda Rapat Tahun 2023

Meeting Agenda in 2023

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
31 March 2023 March 31, 2023	Usulan insentif kerja dan remunerasi untuk Manajemen BNI finance. Proposed work incentives and remuneration for BNI finance Management.
10 July 2023 July 10, 2023	Realisasi tantiem dan remunerasi untuk Manajemen BNI finance Realization of tantiem and remuneration for BNI finance Management.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Guna memaksimalkan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk komite pendukung yang diuraikan sebagai berikut.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko berperan untuk merumuskan dan memastikan kerangka manajemen risiko perusahaan telah lengkap dan penuh kehati-hatian dalam melindungi kepentingan Pemegang Saham.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Manajemen Risiko merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi lembaga Keuangan Non-Bank, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari Direksi, Pemimpin Divisi, serta Unit Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memastikan terlaksananya rapat Komite Manajemen Risiko.
2. Memberikan masukan berupa informasi dan analisis mengenai:
 - a. Arah dan sasaran Perseroan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta perubahan apabila diperlukan;
 - b. Penilaian terhadap efektivitas implementasi kerangka manajemen risiko;
 - c. Perkembangan dan kecenderungan eksposur risiko total dari Perusahaan dan mengusulkan tingkat toleransi risiko keseluruhan yang dapat diterima (*risk appetite*);

In order to maximize its duties and responsibilities, the Board of Directors established supporting committees as described below.

Risk Management Committee

The role of the Risk Management Committee is to formulate and ensure that the Company's risk management framework is complete and prudent in protecting the interests of Shareholders.

Guidelines

The Risk Management Committee work guidelines refer to the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies.

Composition and Membership

The Risk Management Committee consists of the Board of Directors, Division Heads, and Risk Management Unit.

Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities.

1. Ensuring the implementation of Risk Management Committee meetings.
2. Providing input in the form of information and analysis regarding:
 - a. Direction and objectives of the Company in the preparation of policies, strategies and guidelines for the implementation of risk management, as well as changes if necessary;
 - b. Assessment of the effectiveness of the implementation of the risk management framework;
 - c. Development and trend of the total risk exposure of the Company and propose an acceptable overall risk tolerance level (*risk appetite*);

- d. Hasil kajian mengenai total eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan beserta dampaknya;
 - e. Penilaian potensi kerugian yang timbul dengan menggunakan berbagai skenario *stress testing*;
 - f. Usulan pengembangan metode pengukuran risiko, *contingency plan* dalam kondisi tidak normal, serta metoda lainnya yang berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan;
 - g. Peninjauan manajemen risiko terhadap aktivitas/produk baru, perubahan sistem dan prosedur kerja, serta penilaian kemampuan perusahaan untuk melaksanakan aktivitas/produk baru terkait dengan penerapan manajemen risiko; serta
 - h. Batas wewenang, eksposur, dan konsentrasi portofolio kredit maupun parameter lainnya yang bertujuan untuk membatasi risiko;
3. Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat Komite Manajemen Risiko ke seluruh peserta rapat dan pihak lain yang berkepentingan;
 4. Memantau tindak lanjut hasil risalah; dan
 5. Membuat laporan khusus atau laporan kegiatan pelaksanaan fungsi Komite Manajemen Risiko (jika diperlukan).

- d. Assessment results regarding the total risk exposure faced by the Company and its impact;
 - e. Assessment of potential losses incurred using various stress testing scenarios;
 - f. Proposed development of risk measurement methods, contingency plans in abnormal conditions, and other methods related to enterprise risk management;
 - g. Risk management review of new activities/products, changes in work systems and procedures, and assessment of the company's ability to carry out new activities/products related to the implementation of risk management; and
 - h. Authorization limits, exposures, and concentrations of credit portfolios as well as other parameters aimed at limiting risk;
3. Preparing and distributing minutes of Risk Management Committee meetings to all meeting participants and other interested parties;
 4. Monitoring the follow-up of the minutes; and
 5. Preparing special reports or activity reports on the implementation of the Risk Management Committee function (if required).

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, di antaranya melaksanakan rapat internal komite, memberikan masukan dan saran kepada Direksi terkait arah dan sasaran Perseroan, penilaian penerapan manajemen risiko dan evaluasinya, dan lainnya.

Rapat

Komite Manajemen Risiko diwajibkan melakukan rapat internal atau sirkulasi dokumen minimal 4 kali dalam 1 tahun. Di tahun 2023, komite ini telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali.

Komite Asset & Liability (ALCO)

Komite Asset & Liability (ALCO) berperan untuk melakukan proses pengendalian aktiva dan pasiva secara terpadu dan menerapkan kebijakan dan strategi jangka pendek dalam pencapaian rencana tahunan perusahaan, salah satunya melalui penetapan suku bunga pembiayaan.

Task Implementation

In 2023, the Risk Management Committee successfully carried out its duties and responsibilities, including conducting internal committee meetings, providing input and advice to the Board of Directors regarding the direction and objectives of the Company, assessing the implementation of risk management and its evaluation, and others.

Meetings

The Risk Management Committee is required to conduct internal meetings or document circulation at least 4 times in 1 year. In 2023, this committee conducted 12 meetings.

Asset & Liability Committee (ALCO)

The Asset & Liability Committee (ALCO) plays a role in conducting an integrated process of controlling assets and liabilities and implementing short-term policies and strategies in achieving the company's annual plan, one of which is through determining financing interest rates.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja ALCO merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 perihal perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan ALCO terdiri dari Direksi dan divisi terkait lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memastikan kepatuhan terhadap strategi manajemen risiko yang berhubungan dengan risiko pasar dan risiko likuiditas yang melekat pada neraca perusahaan.
2. Menganalisa dan mengevaluasi dari keputusan Asset dan *Liability Management* (ALMA) yang telah dijalankan serta membandingkan realisasi hasil terhadap tujuan awal dan risiko yang diambil.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, ALCO telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, di antaranya melakukan analisa dan evaluasi pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan, serta menerapkan kebijakan dan strategi jangka pendek dalam pencapaian rencana tahunan Perseroan.

Rapat

ALCO diwajibkan melakukan rapat internal minimal 3 kali dalam 1 tahun atau sesuai dengan kebutuhan manajemen. Di tahun 2023, ALCO telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali.

Komite Pemutus Pembiayaan (KPP)

Komite Pemutus Pembiayaan (KPP) merupakan komite yang berperan memberikan keputusan atas pengajuan pembiayaan debitur secara berjenjang sesuai dengan kewenangan yang diatur.

Guidelines

ALCO's work guidelines refer to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 regarding amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

Composition and Membership

The ALCO consists of the Board of Directors and other relevant divisions.

Duties and Responsibilities

The Asset & Liability Committee has the following duties and responsibilities.

1. Ensuring compliance with risk management strategies related to market risk and liquidity risk inherent in the company's balance sheet.
2. Analyzing and evaluating the Asset and Liability Management (ALMA) decisions that have been carried out and comparing the realization of results against the initial objectives and risks taken.

Implementation of Duties

In 2023, ALCO successfully carried out its duties and responsibilities, including analyzing and evaluating the management of the Company's assets and liabilities, as well as implementing short-term policies and strategies in achieving the Company's annual plan.

Meetings

ALCO is required to conduct internal meetings at least 3 times a year or as required by management. In 2023, ALCO conducted 4 meetings.

Financing Decision Committee (KPP)

The Financing Decision Committee (KPP) is a committee whose role is to provide decisions on debtor financing applications in stages in accordance with the regulated authority.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja KPP merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 perihal perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan KPP terdiri dari Direksi, *Divisi Credit Risk* dan *Unit Credit Risk*.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, KPP telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, terutama dalam memberikan keputusan atas pengajuan pembiayaan debitur secara berjenjang sesuai dengan hak yang diatur.

Rapat

KPP dapat melaksanakan pertemuan secara tatap muka atau sirkulasi dokumen sesuai dengan pengajuan pembiayaan pada nilai tertentu yang ditetapkan dalam kebijakan komite. Di tahun 2023, KPP telah melaksanakan pertemuan sebanyak 24 kali.

Komite Human Capital

Komite *Human Capital* merupakan komite yang berperan dalam menetapkan kebijakan dan ketentuan internal terkait kepegawaian, termasuk tetapi tidak terbatas perihal remunerasi pegawai.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite *Human Capital* merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 perihal perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite *Human Capital* terdiri dari Direksi dan Unit *Human Capital*.

Work Guidelines

KPP's work guidelines refer to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 regarding amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

Composition and Membership

The KPP consists of the Board of Directors, Credit Risk Division and Credit Risk Unit.

Implementation of Duties

In 2023, KPP successfully carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable work guidelines, especially in providing decisions on debtor financing applications in stages in accordance with regulated rights.

Meetings

KPP may conduct face-to-face meetings or document circulation in accordance with the financing application at a certain value determined in the committee's policy. In 2023, the KPP conducted 24 meetings.

Human Capital Committee

The Human Capital Committee is a committee that plays a role in determining internal policies and provisions related to employment, including but not limited to employee remuneration.

Guidelines

The work guidelines of the Human Capital Committee refer to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 regarding the amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

Composition and Membership

The Human Capital Committee consists of the Board of Directors and the Human Capital Unit.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, Komite *Human Capital* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku dengan mengelola SDM dan menetapkan kebijakan terkait remunerasi.

Rapat

Komite *Human Capital* dapat melaksanakan pertemuan secara tatap muka atau sirkulasi dokumen sesuai dengan kebutuhan manajemen. Di tahun 2023, Komite *Human Capital* telah melaksanakan pertemuan sebanyak 5 kali.

Komite Strategi Anti-Fraud

Komite Strategi *Anti-Fraud* berperan untuk melakukan pencegahan, investigasi dan/atau pelaporan terhadap tindak kecurangan (*fraud*) dan/atau pelanggaran ketentuan perusahaan yang merugikan perusahaan, baik secara langsung maupun tindak langsung.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Strategi *Anti-Fraud* merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 perihal perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, serta Buku Pedoman Perusahaan Strategi *Anti-Fraud*.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite Strategi *Anti-Fraud* terdiri dari Direksi, Unit Audit Internal, Unit Kepatuhan, dan Unit *Human Capital*.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, Komite Strategi *Anti-Fraud* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, yaitu menerapkan dan memastikan kebijakan *Anti-Fraud* terlaksana dengan baik dan efektif.

Implementation of Duties

In 2023, the Human Capital Committee successfully carried out its duties and responsibilities well in accordance with the applicable work guidelines by managing human resources and establishing policies related to remuneration.

Meetings

The Human Capital Committee may conduct face-to-face meetings or document circulation in accordance with management needs. In 2023, the Human Capital Committee conducted 5 meetings.

Anti-Fraud Strategy Committee

The Anti-Fraud Strategy Committee's role is to prevent, investigate and/or report on fraud and/or violations of company regulations that harm the company, either directly or indirectly.

Guidelines

The work guidelines of the Anti-Fraud Strategy Committee refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Business Implementation of Financing Companies, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 regarding amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, as well as the Anti-Fraud Strategy Company Guidebook.

Composition and Membership

The Anti-Fraud Strategy Committee consists of the Board of Directors, Internal Audit Unit, Compliance Unit, and Human Capital Unit.

Implementation of Duties

In 2023, the Anti-Fraud Strategy Committee successfully carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable work guidelines, namely implementing and ensuring anti-fraud policies are implemented properly and effectively.

Rapat

Komite Strategi *Anti-Fraud* melaksanakan rapat secara tatap muka maupun sirkuler paling kurang 4 kali dalam 1 tahun, atau apabila diperlukan dapat diadakan secara insidental di luar waktu yang dijadwalkan secara *case by case*. Di tahun 2023, Komite *Human Resources* telah melaksanakan pertemuan sebanyak 5 kali.

Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan teknologi informasi Perseroan, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan penerapan teknologi informasi beserta manajemen risiko dalam penggunaan teknologi.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Teknologi Informasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite Teknologi Informasi terdiri dari Direksi, Divisi Informasi Teknologi, serta Unit Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, di antaranya telah memastikan Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dengan baik, serta memastikan Perseroan memiliki penanggulangan risiko yang lengkap dan penuh kehati-hatian.

Meetings

The Anti-Fraud Strategy Committee conducts face-to-face and circular meetings at least 4 times a year, or if necessary can be held incidentally outside the scheduled time on a case by case basis. In 2023, the Human Resources Committee held 5 meetings.

Information Technology Committee

The Information Technology Committee carries out duties and responsibilities related to the management of the Company's information technology, as well as providing recommendations to the Board of Directors related to the application of information technology along with risk management in the use of technology.

Guidelines

Guidelines for the Information Technology Committee Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 22/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Financial Services Institutions.

Composition and Membership

The Information Technology Committee consists of the Board of Directors, Information Technology Division, and Risk Management Unit.

Implementation of Duties

In 2023, the Information Technology Committee successfully carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable work guidelines, including ensuring that the Company utilizes the use of information technology properly, and ensuring that the Company has complete and prudent risk management.

Rapat

Komite Teknologi Informasi melaksanakan rapat secara tatap muka maupun sirkuler paling kurang 2 kali dalam 1 tahun. Di tahun 2023, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan pertemuan sebanyak 4 kali.

Komite Audit Internal

Komite Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait penanganan rekomendasi/temuan audit internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan penerapan pengendalian internal perusahaan.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah Sebagian melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite Audit Internal terdiri dari Direksi, Divisi Audit Internal, dan Departemen Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, di antaranya telah memastikan Perseroan melakukan review dan pembahasan terhadap proses pelaksanaan serta hasil temuan internal audit dan eksternal audit sebagai fungsi pengendalian internal perusahaan.

Rapat

Komite Audit Internal melaksanakan rapat secara tatap muka maupun sirkuler paling kurang 2 kali dalam 1 tahun. Di tahun 2023, Komite Audit Internal telah melaksanakan pertemuan sebanyak 12 kali

Meetings

The Information Technology Committee conducts face-to-face and circular meetings at least twice a year. In 2023, the Information Technology Committee conducted 4 meetings.

Internal Audit Committee

The Internal Audit Committee carries out duties and responsibilities related to the handling of internal and external audit recommendations/findings, as well as providing recommendations to the Board of Directors related to the implementation of the Company's internal controls.

Work Guidelines

The Internal Audit Committee's work guidelines refer to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 as partially amended through Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Composition and Membership

The Internal Audit Committee consists of the Board of Directors, Internal Audit Division, and Internal Audit Department.

Implementation of Duties

In 2023, the Internal Audit Committee successfully carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable work guidelines, including ensuring that the Company reviewed and discussed the implementation process and findings of internal and external audits as the Company's internal control function.

Meetings

The Internal Audit Committee conducts face-to-face and circular meetings at least 2 times in 1 year. In 2023, the Internal Audit Committee conducted 12 meetings.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak yang menjadi perantara atau narahubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola administrasi Perseroan, termasuk di dalamnya laporan-laporan berkala kepada regulator.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kristiawan Dwika Satria berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. BNIMF/HCT/SK/2023/09/190, dengan profil sebagai berikut.



Kristiawan Dwika Satria
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	38 Tahun Years Old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Surat Keputusan Direksi No. BNIMF/HCT/SK/2023/09/190 Board of Directors Decree No. BNIMF/HCT/SK/2023/09/190

Corporate Secretary

Corporate Secretary is the intermediary or contact person between the Company and Shareholders, investors and other stakeholders. In addition, Corporate Secretary is responsible for managing the Company's administration, including periodic reports to regulators.

Guidelines

Corporate Secretary carries out duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Corporate Secretary Profile

The Company's Corporate Secretary is Kristiawan Dwika Satria based on Board of Directors Decree No. BNIMF/HCT/SK/2023/09/190, with the following profile.

Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Perikanan, Institut Pertanian Bogor (IPB). Magister Manajemen, Universitas Trisakti. Bachelor of Fisheries, Bogor Agricultural University (IPB). Master of Management, Trisakti University.
Riwayat Karier Career History	<i>Credit Support</i> PT WOM Finance (2008-2009). <i>Credit Initiation Manager</i> PT WOM Finance (2009-2010). <i>Area Credit Initiation Manager</i> PT WOM Finance (2010-2011). <i>Branch Manager</i> PT Sasana Artha Finance (2011-2014). <i>Dept Head Credit Consumer Finance</i> PT MPM Finance (2014-2017). <i>Branch Development Dept. Head</i> PT MPM Finance (2017-2019). <i>Region Head</i> PT MPM Finance (2019 – 2022). Credit Support of PT WOM Finance (2008-2009). Credit Initiation Manager of PT WOM Finance (2009-2010). Area Credit Initiation Manager of PT WOM Finance (2010-2011). Branch Manager of PT Sasana Artha Finance (2011-2014). Dept Head Credit Consumer Finance of PT MPM Finance (2014-2017). Branch Development Dept. Head of PT MPM Finance (2017-2019). Region Head of PT MPM Finance (2019 - 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mengelola *Corporate Image* dengan membina hubungan baik ke pihak-pihak lain, termasuk rekanan perusahaan, Pemegang Saham, institusi pemerintahan, dan masyarakat umum.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
3. Mempersiapkan Annual Report dan *Corporate Action* bekerja sama dengan divisi dan departemen terkait.
4. Menyiapkan dukungan untuk terselenggaranya semua kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Pengelolaan dan pengembangan fungsi kesekretariatan dan kearsipan, termasuk *filling*, rubrikasi, korespondensi dan *database memo/surat menyurat* yang terkait dengan perusahaan.
6. Menyelenggarakan kegiatan (*corporate event* dan CSR) termasuk mengatur pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan penghargaan, pertemuan, kegiatan sosial dan lain-lain yang dihadiri oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities.

1. Managing Corporate Image by fostering good relationships with other parties, including company partners, Shareholders, government institutions, and the general public.
2. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS.
3. Preparing Annual Report and Corporate Action in collaboration with related divisions and departments.
4. Preparing support for the organization of all activities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Management and development of secretarial and archival functions, including filling, rubrication, correspondence and database of memos/ correspondence related to the company.
6. Organizing activities (corporate events and CSR) including arranging the implementation of activities related to awards, meetings, social activities and others attended by the Board of Directors and or the Board of Commissioners.

7. Mengelola *content* informasi yang disebarkan melalui *website*, buletin, dan lain-lain bekerja sama dengan divisi dan departemen terkait.
8. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan-laporan secara berkala dan insidentil yang wajib disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Divisi *Subsidiary Development* di Entitas Utama.
9. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan-laporan berkala dan insidentil yang wajib disampaikan kepada regulator (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)).
10. Melakukan supervisi dan bertanggung jawab atas pengembangan karier pegawai di bawah penelaannya.
11. Melakukan tindak lanjut penyelesaian hasil temuan pemeriksaan audit (internal/eksternal).

7. Managing information content disseminated through *websites*, newsletters, etc. in collaboration with relevant divisions and departments.
8. Preparing and submitting periodic and incidental reports to be submitted to the Shareholders through the Subsidiary Development Division at the Main Entity.
9. Preparing and submitting periodic and incidental reports to be submitted to regulators (Financial Services Authority, Bank Indonesia and Indonesian Finance Companies Association (APPI)).
10. Supervising and being responsible for the career development of employees under his supervision.
11. Performing follow-up on the completion of audit audit findings (internal/external).

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, di antaranya:

1. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mempersiapkan dan mengkoordinir materi rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, maupun Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan-laporan secara berkala dan insidental yang wajib disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Divisi *Subsidiary Development* di Entitas Utama;
5. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan-laporan berkala dan insidental yang wajib disampaikan kepada regulator;
6. Mempersiapkan penilaian penerapan GCG dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
7. Mempersiapkan dan mengkoordinir penyusunan Laporan Tahunan 2023; serta
8. Mempersiapkan dan mengkoordinir pelaksanaan self-assessment GCG dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Implementation of Duties

In 2023, the Corporate Secretary successfully performed his duties and responsibilities as follows:

1. Organized and attended Board of Commissioners and Directors meetings;
2. Prepared and coordinated materials for the Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
3. Organized and documented the Annual GMS, Extraordinary GMS, and Circular Resolutions of the Board of Commissioners and Directors;
4. Prepared and submitted periodic and incidental reports that must be submitted to Shareholders through the Subsidiary Development Division at the Main Entity;
5. Prepared and submitted periodic and incidental reports that must be submitted to the regulator;
6. Prepared the assessment of GCG implementation and reporting to the Financial Services Authority;
7. Prepared and coordinated the preparation of the 2023 Annual Report; and
8. Prepared and coordinated the implementation of GCG self-assessment and reporting to the Financial Services Authority.

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dalam upaya memperluas pemahaman dan wawasan terkait aktivitas bisnis yang dijalankan dan memaksimalkan pelaksanaan tugas. Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, yang diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

Corporate Secretary carries out competency development activities in an effort to broaden understanding and insight related to the business activities carried out and maximize the implementation of duties. In 2023, Corporate Secretary participated in various competency development activities, which are disclosed as follows.

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Sosialisasi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Familiarization of Behavior Supervision of Financial Services Business Actors and Consumer and Community Protection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Offline	14 March 2023
Sosialisasi Peraturan No. 8 tahun 2023 Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM Familiarization of Regulation No. 8 of 2023 Implementation of AML-PPT and PPPSPM Program	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Online	July 2023
Asia Credit Reporting Network Conference	IDScore	Offline	13 July 2023
Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang P2SK dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Getting to Know More about the P2SK Law Arrangements in the Context of Strengthening the Non-Bank Financial Industry (IKNB)	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Webinar	10 August 2023
Sosialisasi Panduan Cegah Korupsi Untuk BNI Group Familiarization of Corruption Prevention Guidelines for BNI Group	Komisi Pemberantas Korupsi Corruption Eradication Commission	Offline	6 September 2023
Managing Environment, Social and Governance Risk and Opportunities	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Webinar	19 October 2023
Rapat Dengar Pendapat Rancangan Pengaturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Pengembangan Dan Penguatan Lembaga Pembiayaan Hearing on the Draft Regulation of the Financial Services Authority on the Development and Strengthening of Financing Institutions	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Offline	31 October 2023
Bursa karbon dan peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon exchanges and their opportunities for the Indonesian Financial Sector	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	Webinar	21 November 2023
Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, Dan Perlindungan Konsumen Familiarization of P2SK Law Arrangements in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Webinar	27 November 2023
Workshop Tata Kelola Terintegrasi BNI Group BNI Group Integrated Governance Workshop	Bank BNI	Offline	21-22 December 2023

Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan mengevaluasi kecukupan efektivitas dan kualitas pengelolaan risiko serta kecukupan pengendalian internal dan kualitas pencapaian kinerja. Selain itu, unit ini memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) yang bersifat independen dan objektif kepada Direksi terkait penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko melalui pendekatan yang sistematis dan terarah.

Pedoman Kerja

Satuan Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada tanggal 1 Desember 2023 dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan Satuan Audit Internal berada di bawah Direktur Utama merujuk pada berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BNI Multifinance No. BNIMF/02/S.Kep/2021/02/003 tanggal 19 Februari 2021 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat.

Kepala Satuan Audit Internal bertanggung jawab dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas secara langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Direktur Utama memiliki wewenang untuk memberhentikan Kepala Satuan Audit Internal sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi persyaratan fungsi audit internal, atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors whose role is to evaluate the adequacy of the effectiveness and quality of risk management as well as the adequacy of internal control and the quality of performance achievement. In addition, this unit provides assurance and consulting that is independent and objective to the Board of Directors regarding the implementation of the internal control system and risk management through a systematic and targeted approach.

Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter which was approved on December 1, 2023 and has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

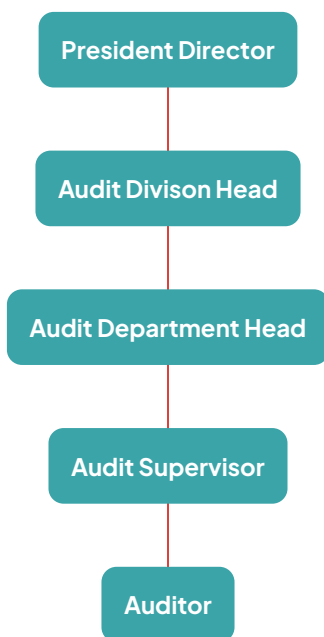
Structure and Position

The structure and position of the Internal Audit Unit under the President Director refers to the Decree of the Board of Directors of PT BNI Multifinance No. BNIMF/02/S.Kep/2021/02/003 dated 19 February 2021 concerning Head Office Organizational Structure.

The Head of Internal Audit is responsible and submits the Task Implementation Report directly to the President Director. In addition, the President Director has the authority to dismiss the Head of Internal Audit Unit at any time if it does not meet the requirements of the internal audit function, with the approval of the Board of Commissioners.

Struktur organisasi Satuan Audit Internal digambarkan sebagai berikut.

The organizational structure of the Internal Audit Unit is described as follows.



Profil Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, Kepala Satuan Audit Internal dijabat oleh Lucky Bastian dan dibantu 6 orang internal auditor, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BNI Multifinance No. BNIMF/HCT/SK/2023/11/256 tanggal 03 Oktober 2023 tentang Pengangkatan sebagai Pegawai Tetap. Informasi terkait Kepala Satuan Audit Internal dan auditor internal diungkapkan sebagai berikut.

Internal Audit Unit Profile

In 2023, the Head of the Internal Audit Unit was held by Lucky Bastian and assisted by 6 internal auditors, who were appointed based on the Decree of the Board of Directors of PT BNI Multifinance No. BNIMF/HCT/SK/2023/11/256 dated October 03, 2023 concerning Appointment as Permanent Employees. Information related to the Head of Internal Audit Unit and internal auditors is disclosed as follows.

Lucky Bastian

Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	42 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta Timur
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT BNI Multifinance No. BNIMF/HCT/SK/2023/11/256 tanggal 03 Oktober 2023 tentang Pengangkatan sebagai Pegawai Tetap. Decree of the Board of Directors of PT BNI Multifinance No. BNIMF/HCT/SK/2023/11/256 dated October 03, 2023 regarding Appointment as Permanent Employee.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Manajemen Ekonomi dari Universitas Bina Nusantara (2004). Bachelor of Economic Management from Bina Nusantara University (2004).
Riwayat Karier Career History	Auditor PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2006 – 2008). <i>Internal Audit Section Head</i> PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Tbk (2008 – 2011). <i>Head of Corporate & Investigation Audit Department</i> PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2012 – 2021). Auditor of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2006 - 2008). Internal Audit Section Head of PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) Finance Tbk (2008 - 2011). Head of Corporate & Investigation Audit Department of PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2012 - 2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Satuan Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

1. Membantu Direktur Utama dalam melakukan pengawasan dengan uraian secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya melalui audit.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan fakta yang objektif terhadap hasil pemeriksaan dalam bentuk Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan fungsi terkait.
4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak internal BNI finance untuk memberikan added value dan penanganan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan sepanjang tidak memengaruhi independensi dan objektivitas Satuan Audit Internal, serta tersedia sumber daya yang memadai.
5. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit serta menyampaikan Laporan *Pending Tindak Lanjut Hasil Audit* kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan salinannya kepada Komite Audit, serta Direktur yang membawahkan fungsi terkait secara periodik.
6. Melakukan audit pendalaman sesuai permintaan Direksi dan/atau Komisaris, atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum atas suatu objek atau kejadian yang diduga mengandung indikasi pelanggaran dan/atau *fraud* apabila diperlukan.

Wewenang

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab, Satuan Audit Internal juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, asset, lokasi/area, dan sumber daya lain Perseroan, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi, dan metode pemeriksaan lainnya kepada klien atau

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows.

1. Assisting the President Director in conducting supervision with operational descriptions of both planning, implementation, and monitoring of audit results.
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities through audits.
3. Providing recommendations for improvement and objective facts on the results of the examination in the form of an Audit Report and submitting the report to the President Director and the Director in charge of the relevant function.
4. Providing consulting services to BNI finance internal parties to provide added value and handling of the quality of control, risk management and corporate governance as long as it does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit Unit, and adequate resources are available.
5. Monitoring the follow-up of audit results and submitting the Pending Follow-up Audit Report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee, as well as the Director in charge of the relevant function periodically.
6. Conducting a deepening audit at the request of the Board of Directors and / or Commissioners, or as a follow-up to the results of a general audit of an object or event suspected of containing indications of violations and / or fraud if necessary.

Authorities

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit also has the following authorities:

1. Full, free and unrestricted access to records, information, employees, funds, assets, locations/ areas, and other resources of the Company, relating to the conduct of audits and consultations;
2. Conducting verification, interviews, confirmation, and other examination methods to clients or other

pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;

3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit termasuk melakukan rapat secara berkala dan insidental;
4. Mengikuti rapat-rapat yang bersifat strategis;
5. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau menggunakan jasa pihak eksternal dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu; serta
6. Melakukan kolaborasi dan membina hubungan sinergis dengan fungsi pengelolaan *assurance* lainnya (unit kepatuhan dan kebijakan perusahaan dan manajemen risiko) guna memperoleh hasil audit yang komprehensif dan optimal.

parties related to the implementation of audits and consulting;

3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee including conducting regular and incidental meetings;
4. Participating in strategic meetings;
5. Requesting assistance from other work units or use the services of external parties in conducting audits if deemed necessary; and
6. Collaborating and fostering synergistic relationships with other assurance management functions (compliance and corporate policy units and risk management) to obtain comprehensive and optimal audit results.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2023, Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, sebagai berikut.

1. Melaksanakan proses audit pada 20 aktivitas yang terdapat di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
2. Menyampaikan Laporan hasil audit beserta rekomendasinya kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.
3. Melakukan pelaporan kepada Divisi Audit Entitas Induk.
4. Melaporkan Progres Tindak Lanjut Hasil Audit kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Implementation of Duties

In 2023, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities properly and effectively, as follows.

1. Carried out the audit process on 20 activities in the Head Office and Branch Offices.
2. Submitted audit reports and recommendations to the Board of Directors and Audit Committee on a regular basis.
3. Provided Report to the Parent Entity Audit Division.
4. Reported the progress of follow-up on audit results to the Board of Directors and Audit Committee on a regular basis.

Rapat Satuan Audit Internal

Kepala Satuan Audit Internal dan/atau auditor internal mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit minimal 1 kali dalam setahun. Selain itu, dapat melaksanakan rapat secara insidental sesuai dengan kebutuhan Direksi. Selama tahun 2023, Kepala Satuan Audit Internal dan/atau auditor internal telah mengikuti 6 kali rapat membahas mengenai Laporan Keuangan Perseroan di dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit Head and/or internal auditors attend joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee at least once a year. In addition, he/she may conduct incidental meetings in accordance with the needs of the Board of Directors. During 2023, the Internal Audit Unit Head and/or internal auditor participated in 6 meetings discussing the Company's Financial Statements in the joint meeting of the Board of Commissioners and Directors.

Pengembangan Kompetensi

Kepala Satuan Audit Internal dan auditor internal telah melaksanakan kegiatan kompetensi secara mandiri selama tahun 2023, baik secara langsung ataupun

Competency Development

The Internal Audit Unit Head and internal auditors carried out competency activities independently in 2023, either directly or through online media in the

melalui media *online* dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, *workshop*, seminar, forum grup diskusi, dan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan anggota Satuan Audit Internal terkait aktivitas bisnis yang dijalankan serta mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan membentuk sistem pengendalian internal dengan bertujuan untuk menjaga dan mengurangi adanya kerugian terhadap aset dan kekayaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sistem tersebut dikelola secara sistematis dan terarah, serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan mengutamakan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Adapun penerapan sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab dari Satuan Audit Internal dengan melakukan serangkaian pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas penerapan pengendalian Perseroan terutama pada aspek keuangan dan akuntansi. Satuan tersebut melakukan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan pada masing-masing divisi/unit kerja Perseroan.

Selain itu, Satuan Audit Internal menyampaikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta mengawasi tindak lanjut perbaikannya dan melaporkan kepada Direktur Utama.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Direksi dan Satuan Audit Internal. Peninjauan tersebut bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapannya. Selanjutnya, Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Audit Internal dan melaporkan perkembangan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris.

form of education and training, workshops, seminars, discussion group forums, and other activities. These activities aimed to broaden the knowledge of members of the Internal Audit Unit related to business activities carried out and optimize the implementation of functions, duties and responsibilities.

Internal Control System

The Company established an internal control system with the aim of safeguarding and reducing losses to assets and property, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, improving compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects.

The system is managed systematically and purposefully, and in accordance with the needs of the Company by prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of the internal control system is the responsibility of the Internal Audit Unit by conducting a series of examinations and assessments of the effectiveness of the Company's control implementation, especially in the financial and accounting aspects. The unit conducts audit rotations in order to examine the design and implementation of internal controls that have been carried out in each division/work unit of the Company.

In addition, the Internal Audit Unit provides suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and oversees the follow-up of improvements and reports to the President Director.

Review of Internal Control System Implementation

A review of the implementation of the internal control system is conducted periodically by the Board of Directors and the Internal Audit Unit. The review aims to determine the effectiveness of its implementation. The Board of Directors follows up on the audit report of the Internal Audit Unit and reports the progress of the follow-up to the Board of Commissioners.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Namun demikian, diharapkan penerapan sistem tersebut dapat ditingkatkan setiap tahunnya untuk meminimalisir adanya potensi kerugian yang terjadi dan menjaga aktivitas bisnis dalam jangka panjang.

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan upaya Perseroan untuk mengurangi, menghindari, dan menghilangkan risiko-risiko yang terjadi sebagai dampak dari aktivitas bisnis. Manajemen risiko Perseroan terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Penerapan manajemen risiko juga bertujuan untuk memastikan proses dan pertumbuhan bisnis dapat berjalan sesuai Visi dan Misi BNI finance.

Profil Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelompokkan jenis risiko, serta langkah mitigasinya, sebagai berikut.

Statement of Board of Commissioners and Directors on Adequacy of Internal Control System

In 2023, the Board of Commissioners and Directors viewed that the implementation of the internal control system had been successfully implemented. However, it is expected that the implementation can be improved every year to minimize any potential losses that occur and maintain business activities in the long term.

Risk Management

Risk Management is the Company's effort to reduce, avoid, and eliminate risks that occur as a result of business activities. The Company's risk management consists of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks. The implementation of risk management also aims to ensure business processes and growth can run according to BNI finance's Vision and Mission.

Risk Profile

The Company has identified and categorized the types of risks, as well as their mitigation measures, as follows.

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Strategis Strategic Risk	
Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.	Melakukan analisa pemahaman kondisi lingkungan bisnis, ekonomi, dan industri pembiayaan, dimana perusahaan beroperasi, termasuk bagaimana dampak perubahan lingkungan terhadap bisnis, produk, teknologi, dan jaringan kantor. Mengukur kekuatan dan kelemahan perusahaan terkait posisi daya saing, posisi bisnis perusahaan di industri pembiayaan, kinerja keuangan, struktur organisasi dan Manajemen Risiko, infrastruktur untuk kebutuhan bisnis saat ini dan masa mendatang, kemampuan manajerial, serta ketersediaan dan keterbatasan sumber daya perusahaan. Mengevaluasi secara berkala rencana strategi dan implementasi strategi untuk mengetahui efektivitas dari strategi tersebut. Analyzing the condition of the business environment, economy, and financing industry in which the company operates, including the impact of environmental changes on business, products, technology, and office networks. Measuring the company's strengths and weaknesses related to its competitive position, business position in the financing industry, financial performance, organizational structure and Risk Management, infrastructure for current and future business needs, managerial capabilities, and availability and limitations of company resources. Periodically evaluating the strategy plan and strategy implementation to determine the effectiveness of the strategy.

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Operasional Operational Risk Risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Risk caused by inadequate or malfunctioning internal processes, human error, system failure, or external issues that affect the company's operations.	Menyusun strategi risiko untuk risiko operasional mengacu pada cakupan penerapan secara umum. Menetapkan Pedoman Kerja Penerapan Strategi <i>Anti-Fraud</i> untuk mencegah terjadinya risiko kecurangan. Menerapkan prinsip pengamanan aset dan data, serta business continuity management yang memadai, dan memperhatikan lokasi kantor perusahaan. Developing a risk strategy for operational risk referring to the general scope of implementation. Establishing Guidelines for the Implementation of <i>Anti-Fraud</i> Strategy to prevent <i>fraud</i> risk. Implementing the principles of asset and data security, as well as adequate business continuity management, and pay attention to the location of company offices.
Risiko Kredit Credit Risk Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban (membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan) kepada perusahaan. Credit risk is the risk that occurs due to the failure of debtors and / or other parties to fulfill their obligations (repay the financing facilities provided) to the company.	Direksi menetapkan strategi untuk seluruh aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan, yang secara jelas menetapkan proses seleksi risiko, penetapan kredit untuk konsumen, dan penanganan kredit macet. Mengevaluasi secara berkala berbagai faktor dari produk yang dinilai sebagai bagian dari risiko kredit. Menangani pembayaran angsuran kredit oleh debitur yang diatur secara jelas dalam Buku Pedoman Kredit dan didudukkan dalam Perjanjian Kredit. The Board of Directors establishes a strategy for all activities that have significant credit risk exposure, which clearly defines the risk selection process, the determination of credit to consumers, and the handling of bad debts. Periodically evaluating various factors of products that are assessed as part of credit risk. Handling the payment of credit installments by debtors, which is clearly regulated in the Credit Handbook and placed in the Credit Agreement.
Risiko Pasar Market Risk Risiko pada posisi asset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko pasar antara lain meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko ekuitas. Risk in asset, liability, equity and administrative account positions including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market risk includes interest rate risk, exchange rate risk and equity risk.	Menggunakan strategi suku bunga dan harga yang rendah, serta melakukan strategi hedging (lindung nilai) sehingga beban modal (capital at charge) atas eksposur dapat dikelola dengan terukur. Using low interest rate and pricing strategies, as well as hedging strategies so that capital at charge on exposures can be managed measurably.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk Risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi dana tunai tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan. Risk due to the company's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and / or from liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the company's activities and financial condition.	Memastikan bahwa eksposur risiko tetap berada dalam rentang toleransi limit. Ensuring that risk exposures remain within the limit tolerance range.

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Hukum Legal Risk	
Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risk due to lawsuits and/or juridical weaknesses.	Memantau eksposur risiko hukum dan kewajiban kontijensi untuk memastikan bahwa eksposur risiko dapat dikendalikan. Melaksanakan legal review secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerja sama yang dilakukan dan memastikan ketaatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak Memastikan bahwa kebijakan limit risiko hukum telah sesuai dengan toleransi limit risiko dan kondisi internal perusahaan. Memastikan bahwa perusahaan telah memiliki kepastian hukum untuk mengeksekusi hak-hak hukum yang dimiliki perusahaan. Monitoring legal risk exposures and contingent liabilities to ensure that risk exposures are controlled. Carrying out periodic legal reviews of agreements and cooperation contracts carried out and ensuring compliance with the implementation of the provisions contained in agreements and contracts. Ensuring that the legal risk limit policy is in accordance with the risk limit tolerance and internal conditions of the company. Ensuring that the company has legal certainty to execute its legal rights.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	
Risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan atau ketentuan lain yang berlaku. Risks caused by not complying with and or not implementing laws and regulations or other applicable provisions.	Meningkatkan komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk menegakkan peraturan yang berlaku atas setiap pelanggaran yang dilakukan. Melakukan kegiatan sosialisasi peraturan eksternal dan internal serta peningkatan kompetensi karyawan melalui kegiatan pelatihan. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan telah sesuai dengan ketentuan regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Increasing the commitment of all levels of management and employees to enforce applicable regulations for any violations committed. Conducting socialization activities of external and internal regulations and improving employee competencies through training activities. Ensuring that policies, provisions, systems and procedures as well as activities are in accordance with the provisions of applicable regulations and laws.
Risiko Reputasi Reputational Risk	
Risiko kerugian akibat pemberitaan negatif atau persepsi negatif yang mengakibatkan penurunan jumlah debitur, penurunan pendapatan dan penurunan bisnis. Hal tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian atau menghalangi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Risk of loss due to negative publicity or negative perceptions resulting in a decrease in the number of debtors, a decrease in revenue and a decrease in business. This can directly or indirectly cause the company to suffer losses or prevent the company from generating revenue.	Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kebijakan dalam rangka pengendalian risiko Perusahaan memiliki unit kerja yang terkait dengan penanganan pengaduan konsumen disertai dengan mekanisme pengaduan Memiliki kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan berita negatif serta merespon keluhan stakeholder. The Board of Directors and the Board of Commissioners evaluate policies to control risk. The company has a work unit related to handling consumer complaints accompanied by a complaint mechanism Having policies and procedures relating to managing negative news and responding to stakeholder complaints.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perseroan ditetapkan dengan berpedoman pada strategi manajemen risiko, serta dilengkapi dengan toleransi dan limit risiko. Sementara, strategi manajemen risiko disesuaikan dengan strategi bisnis dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) untuk memastikan bahwa eksposur risiko Perseroan dikelola dengan baik sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan mengutamakan sikap objektif dan transparan terhadap seluruh proses kerja di internal, guna mengetahui sumber dan kemungkinan timbulnya risiko dan dampak yang akan dihadapi. Pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan pengendalian, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) yang berpedoman pada:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; serta
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Pada tahun 2023, berdasarkan penilaian *self-assessment* tersebut, profil risiko Perseroan memperoleh peringkat 2 atau "Low to Moderate."

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Company's risk management policies and procedures are established based on the risk management strategy, and are equipped with risk tolerance and limits. Meanwhile, the risk management strategy is adjusted to the business strategy by considering the level of risk appetite and risk tolerance to ensure that the Company's risk exposure is well managed in accordance with internal policies and procedures as well as applicable laws and regulations.

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

The Company conducts risk identification by prioritizing an objective and transparent attitude towards all internal work processes, in order to determine the source and possibility of risk and the impact that will be faced. Risk measurement is used to measure the Company's risk exposure as a guideline for control, both quantitatively and qualitatively.

Review of Risk Management Implementation

Evaluation of the implementation of risk management is carried out using the self-assessment method which is guided by:

1. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies;
2. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Health Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions; and
4. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Financial Services Institutions.

In 2023, based on the self-assessment, the Company's risk profile received a rating of 2 or "Low to Moderate."

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi telah menilai penerapan manajemen risiko selama tahun 2023. Hasilnya, manajemen risiko telah dijalankan dengan baik dan efektif, yang dapat dilihat tidak terjadinya risiko yang berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi berharap adanya peningkatan dari penerapan manajemen risiko untuk menjaga keberlanjutan usaha di masa depan.

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi dibutuhkan untuk mempermudah proses bisnis dan meningkatkan aktivitas bisnis secara berkelanjutan. Perseroan berupaya untuk memaksimalkan penerapan teknologi informasi dengan masif, baik di internal maupun layanan kepada konsumen.

Pada tahun 2023, Divisi Teknologi Informasi telah melaksanakan peningkatan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan, di antaranya:

1. Implementasi *Infrastructure Cloud Data Center*;
2. *Implementasi Core System Confins* serta Migrasi Data dari *core system* lama ke *core system* baru;
3. *Mobile Order*;
4. *Mobile Survey*;
5. *Collection Management System*;
6. *Mobile Collection*;
7. *Document Management System*;
8. *E-GL*;
9. Implementasi *Digital Memo* untuk Internal; dan
10. Implementasi *Whatsapp Business Integration* (WASABI).

Selain itu, Divisi Teknologi Informasi telah menerapkan rencana kerja untuk tahun-tahun berikutnya, seperti:

1. *Welcome Pack Delivery Automation*;
2. *Funding & Treasury System*;
3. *Human Resource Information System*;
4. *New Operating Lease- Phase 1*;
5. *B2B Balai Lelang*;
6. *BPKB QR Code Implementation*;
7. *Dashboard Management*;

Statement of Board of Commissioners and Directors on Adequacy of Risk Management

The Board of Commissioners and Directors have assessed the implementation of risk management in 2023 and determined that risk management had been carried out effectively, indicated by the absence of risks with a significant impact on the Company's operational activities. However, the Board of Commissioners and Directors expect an improvement in the implementation of risk management to maintain business sustainability in the future.

Information Technology

Information Technology is necessary to facilitate business processes and improve business activities in a sustainable manner. The Company strives to maximize the application of information technology massively, both internally and in services to consumers.

In 2023, the Information Technology Division carried out the improvement and development of the Company's information technology as follows:

1. Implementation of *Cloud Data Center Infrastructure*;
2. Implementation of *Core System Confins* and Data Migration from old *core system* to new *core system*;
3. *Mobile Order*;
4. *Mobile Survey*;
5. *Collection Management System*;
6. *Mobile Collection*;
7. *Document Management System*;
8. *E-GL*;
9. Implementation of *Digital Memo* for Internal; and
10. Implementation of *Whatsapp Business Integration* (WASABI).

In addition, the Information Technology Division has implemented work plans for the following years, such as:

1. *Welcome Pack Delivery Automation*;
2. *Funding & Treasury System*;
3. *Human Resource Information System*;
4. *New Operating Lease- Phase 1*;
5. *B2B Auction House*;
6. *BPKB QR Code Implementation*;
7. *Dashboard Management*;

8. E Agreement;
9. Mobile Customer (Installment, ET Trial Calc, BPKB);
10. E-Procurement, Asset Management & Stock Opname;
11. Customer Relationship Management; dan
12. Credit Scoring System.

Kode Etik

Perseroan memberlakukan Kode Etik (Code of Conduct) secara menyeluruh kepada seluruh insan Perseroan, tanpa terkecuali termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, maupun Pemegang Saham. Selain itu, Kode Etik merupakan panduan bagi insan Perseroan untuk bertindak dan bersikap di lingkungan kerja agar senantiasa mematuhi perbuatan yang sesuai dengan norma-norma profesionalisme yang berlaku di dunia kerja.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan membahas mengenai etika bisnis dan etika perusahaan, yang dijabarkan sebagai berikut.

Etika Bisnis

1. Dalam setiap pengambilan keputusan atas nama BNI finance harus mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan tidak mengandung unsur pertentangan kepentingan.
2. Untuk menjaga profesionalisme, pegawai wajib melindungi segala bentuk informasi milik pihak ketiga yang terkait dengan Perseroan.
3. Pegawai dilarang melakukan tindakan yang dapat dipersepsikan pihak lain sebagai tindakan meminta, mengusulkan, dan/atau memaksa pihak-pihak lain untuk memberikan hadiah/ imbalan atau pemberian balas jasa atas kerja sama yang telah, sedang, dan/atau akan dilakukan. Pemberian hadiah/bingkisan/cinderamata/ karangan bunga kepada nasabah, relasi, dan atau rekanan tetap dapat dilakukan dengan alasan semata-mata untuk menjalin hubungan baik atau sebagai ungkapan tanda simpati.
4. Pegawai dilarang melakukan tindakan yang dapat dipersepsikan pihak lain sebagai tindakan meminta, mengusulkan dan/atau memaksa pihak-pihak lain untuk memberikan *entertainment* atas kerja sama yang telah, sedang, dan/atau akan dilakukan. Pegawai wajib menghindari segala bentuk penerimaan *entertainment*.

8. E Agreement;
9. Mobile Customer (Installment, ET Trial Calc, BPKB);
10. E-Procurement, Asset Management & Stock-taking;
11. Customer Relationship Management; and
12. Credit Scoring System.

Code of Conduct

The Company applies the Code of Conduct comprehensively to all employees of the Company, without exception including the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, and Shareholders. In addition, the Code of Conduct is a guide to act and behave in the work environment in order to always comply with actions that are in accordance with the norms of professionalism that apply in the world of work.

Content of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct encompasses business ethics and corporate ethics, which are described as follows.

Business Ethics

1. In every decision making on behalf of BNI finance, the interests of the Company must be considered and there is no conflict of interest.
2. To maintain professionalism, employees must protect all forms of information belonging to third parties related to the Company.
3. Employees are prohibited from taking actions that can be perceived by other parties as requesting, proposing, and/or forcing other parties to provide gifts/reward or reward for cooperation that has been, is, and/or will be carried out. Giving gifts/ gifts/souvenirs/flower bouquets to customers, relations, and or partners can still be done for the sole reason of establishing good relations or as an expression of sympathy.
4. Employees are prohibited from taking actions that can be perceived by other parties as requesting, proposing and/or forcing other parties to provide entertainment for cooperation that has been, is being, and/or will be carried out. Employees must avoid all forms of entertainment acceptance.

5. Untuk menjaga citra Perseroan dan menjamin obyektivitas pengambilan keputusan, BNI finance melarang segala bentuk penyuapan.
6. BNI finance melarang keras pemberian gratifikasi di kalangan pegawai dan akan bersikap tegas dalam menindak pegawai yang diketahui menerima gratifikasi. Pegawai dilarang menerima komisi, fee atau apapun yang dianggap setara dari nasabah, relasi, *supplier*, *dealer*, distributor, dan/atau rekanan, baik dalam kaitannya dengan pengelolaan/pembelian/penjualan/pelepasan aset milik perusahaan maupun aset yang dibiayai oleh perusahaan, pengelolaan/penarikan/pelepasan barang jaminan, pengajuan/pemberian/ restrukturisasi fasilitas pembiayaan, penagihan piutang/tunggakan, pengelolaan/penutupan asuransi, dan kegiatan lain yang terkait dengan operasional perusahaan.
7. Pegawai wajib melayani setiap nasabah secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar. Pegawai harus tanggap dan berusaha memahami kebutuhan serta mencari alternatif solusi atas masalah nasabah dengan sebaik-baiknya dan dengan tetap memperhatikan kepentingan BNI finance.

Etika Perusahaan

1. Untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan, diperlukan kerja sama antar pegawai baik dalam satu unit kerja ataupun antar unit kerja. Dalam pelaksanaan kerja, atasan dan bawahan perlu bekerja sama sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing. Atasan berkewajiban mengarahkan, membimbing, mengawasi dan mengembangkan para bawahannya. Bawahan wajib melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan arahan yang diberikan atasan. Komunikasi 2 arah antara atasan dan bawahan diperlukan untuk pencapaian sasaran pekerjaan. Hubungan antar pegawai tidak dipengaruhi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, afiliasi politik, ataupun ketidakmampuan pribadi, baik melalui komentar, gurauan dan/atau tindakan. Hubungan antar pegawai juga tidak dipengaruhi oleh hal-hal yang menyangkut pertentangan kepentingan antara pribadi dengan perusahaan, atau antara kelompok dengan perusahaan.

5. To maintain the Company's image and ensure the objectivity of decision making, BNI finance prohibits all forms of bribery.
6. BNI finance strictly prohibits gratuities among employees and will take firm action against employees who are found to have received gratuities. Employees are prohibited from receiving commissions, fees or anything deemed equivalent from customers, relations, suppliers, dealers, distributors, and/or partners, either in relation to the management/purchase/sale/release of company-owned assets or assets financed by the company, management/withdrawal/release of collateral, submission/giving/restructuring of financing facilities, collection of receivables/ arrears, management/covering of insurance, and other activities related to the company's operations.
7. Employees must serve each customer professionally with a polite, friendly and reasonable attitude. Employees must be responsive and try to understand the needs and find alternative solutions to customer problems as well as possible and with due regard to the interests of BNI finance.

Company Ethics

1. To maintain the smooth operation of the company, cooperation is needed between employees both within one work unit and between work units. In carrying out work, superiors and subordinates need to work together in accordance with their respective functions and roles. Superiors are obliged to direct, guide, supervise and develop their subordinates. Subordinates are obliged to carry out the work as well as possible in accordance with the directions given by the superior. Two-way communication between superiors and subordinates is needed to achieve work goals. Relationships between employees are not influenced by threats, acts of violence and various forms of discrimination and harassment based on differences in ethnicity, religion, skin color, gender, age, political affiliation, or personal disabilities, whether through comments, jokes and/or actions. Relationships between employees are also not affected by matters concerning conflicts of interest between individuals and the company, or between groups and the company.

2. BNI finance mempercayakan penanganan informasi kepada pegawai sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pegawai wajib merahasiakan informasi yang menurut pertimbangan pihak atasan, atau berdasarkan komitmen dengan pihak pihak lainnya, harus dirahasiakan dari pegawai lain yang tidak berkepentingan. Penggunaan teknologi dalam menyampaikan informasi harus disertai dengan kehati-hatian dan pertimbangan terhadap dampak yang dapat ditimbulkan dari penyebaran informasi tersebut.
 3. Jika terjadi perbedaan pendapat, perselisihan, maupun pertikaian antar pegawai, maka diharapkan penyelesaian dapat diambil dengan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila kata mufakat tidak dapat tercapai, maka Perusahaan akan menunjuk pegawai yang dianggap dapat menjadi penengah atau Komite Human Resources untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.
 4. Pegawai diperbolehkan melakukan aktivitas di luar Perusahaan dan/atau menjadi anggota perkumpulan/klub/organisasi di luar perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Perkumpulan/klub/organisasi tersebut diakui pemerintah dan menganut nilai-nilai yang tidak menyimpang dari nilai-nilai Pancasila;
 - b. Pegawai tidak menyalahgunakan fasilitas Perusahaan untuk melakukan kegiatan dalam perkumpulan/klub/organisasi;
 - c. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak berpengaruh terhadap pengurangan jam kerja dan/atau konsentrasi kerja pegawai. Pegawai tetap memprioritaskan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya; dan
 - d. Dilakukan dengan tujuan pengembangan diri dan/atau pengisian waktu luang.
2. BNI finance entrusts the handling of information to employees in accordance with their respective duties and responsibilities. Employees are obliged to keep confidential the information which, according to the consideration of the superior, or based on commitment with other parties, must be kept confidential from other employees who are not interested. The use of technology in conveying information must be accompanied by caution and consideration of the impact that may result from the dissemination of such information.
 3. If there is a difference of opinion, dispute, or conflict between employees, it is expected that the settlement can be taken by deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, the Company will appoint an employee who is considered to be the mediator or the Human Resources Committee to help resolve the problem.
 4. Employees are allowed to conduct activities outside the Company and/or become members of associations/clubs/organizations outside the company that meet the following requirements:
 - a. The association/club/organization is recognized by the government and adheres to values that do not deviate from the values of Pancasila;
 - b. Employees do not misuse Company facilities to carry out activities in associations/clubs/organizations;
 - c. These activities do not affect the reduction of working hours and/or concentration of employees. Employees continue to prioritize their duties and responsibilities in accordance with their positions; and
 - d. Conducted for the purpose of self-development and/or leisure.

Sosialisasi dan Penegakkan Kode Etik

Adapun upaya sosialisasi dan penegakkan Kode Etik Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

1. Setiap pegawai BNI finance memiliki kewajiban untuk:
 - a. Mempelajari, memahami, mentaati, dan melaksanakan Kode Etik;
 - b. Melaporkan kepada atasan atau Komite *Human Capital* mengenai terjadinya pelanggaran maupun percobaan pelanggaran terhadap Kode Etik; dan
 - c. Menjadi contoh perbuatan yang mencerminkan Kode Etik.
2. Seorang pemimpin divisi/unit Kerja wajib memastikan bahwa setiap pegawai di lingkungan kerjanya memahami dan menjalankan Kode Etik dengan mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai di bawah koordinasinya.
3. Komite *Human Capital* dan setiap Kepala Cabang wajib melakukan sosialisasi dan pemantauan, meyakini dipatuhinya atau dilaksanakannya Kode Etik di lingkungan kerja, serta mengambil keputusan terhadap pelanggaran Kode Etik.
4. Penyimpangan, kelalaian, maupun pelanggaran terhadap Kode Etik, akan dikenakan sanksi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, dan pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja (PHK). Pegawai yang mengetahui pelanggaran atau percobaan pelanggaran Kode Etik tapi tidak melaporkannya, dianggap melanggar Kode Etik.

Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, maupun karyawan Perseroan.

Penanganan Benturan Kepentingan

Perseroan menjalankan aktivitas bisnis dengan mengutamakan aspek transparansi dan menghindari berbagai macam bentuk benturan kepentingan antar organ Perseroan, termasuk pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Familiarization and Enforcement of Code of Conduct

The efforts to familiarize and enforce the Company's Code of Conduct are disclosed below.

1. Every BNI finance employee has an obligation to:
 - a. Study, understand, obey, and implement the Code of Conduct;
 - b. Report to superiors or the Human Capital Committee regarding any violation or attempted violation of the Code of Conduct; and
 - c. Model behavior that reflects the Code of Conduct.
2. A division/work unit leader must ensure that every employee in his/her work environment understands and implements the Code of Conduct by familiarizing the Code of Conduct to employees under his/her coordination.
3. The Human Capital Committee and each Branch Head are obliged to familiarize and monitor, ensure compliance or implementation of the Code of Conduct in the work environment, and make decisions on violations of the Code of Conduct.
4. Deviations, negligence, or violations of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with applicable procedures and provisions, and at certain levels may result in termination of employment (PHK). Employees who are aware of violations or attempted violations of the Code of Conduct but do not report them, are considered to have violated the Code of Conduct.

Code of Conduct Violations

In 2023, there were no violations of the Code of Conduct committed by the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, or employees of the Company.

Handling Conflict of Interest

The Company carries out business activities by prioritizing transparency and avoiding various forms of conflict of interest between the Company's organs, including influence and pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dilarang untuk menyalahgunakan jabatan dan menghindari adanya berbagai benturan kepentingan seperti ketentuan yang telah ditetapkan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance Manual*).

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Proses bisnis BNI finance mengutamakan integritas dan transparansi. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk menghindari adanya tindakan korupsi ataupun gratifikasi yang diterima oleh pegawai. Kebijakan terkait Anti Korupsi dan Gratifikasi telah diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Kebijakan *Anti-Fraud management*, serta secara berkala dilakukan sosialisasi kepada seluruh insan perusahaan, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman insan perusahaan terkait dampak negatif dari tindakan tersebut, baik bagi individu ataupun nama baik Perseroan.

Perseroan juga secara aktif melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi kepada karyawan, baik dalam bentuk seminar ataupun pelatihan terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang diselenggarakan oleh internal ataupun pihak ketiga.

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Perseroan menerapkan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, serta Buku Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance Manual*).

Dalam upaya mengefektifkan penerapan Program APU-PPT & PPPSPM Perseroan menerapkan berbagai hal berikut.

Each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees is prohibited from abusing their position and avoiding any conflict of interest as stipulated in the *Good Corporate Governance Manual*.

Anti-Corruption and Gratification Policy

BNI finance's business processes prioritize integrity and transparency. Therefore, the Company strives to avoid any acts of corruption or bribery received by employees. Policies related to Anti-Corruption and Gratuity have been disclosed in the Company's Code of Conduct, Gratuity Control Policy, Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy and Anti-Fraud management Policy, and periodically conducted familiarization to all company personnel, in order to increase awareness and understanding of company personnel regarding the negative impact of these actions, both for individuals and the good name of the Company.

The Company also actively conducts competency development activities for employees, either in the form of seminars or training related to anti-corruption and gratification policies organized by internal or third parties.

Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Program

The Company implements the Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM) Program which is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, and Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector, as well as the *Good Corporate Governance Manual*.

In an effort to streamline the implementation of the AML-CFT & PPPSPM Program, the Company implements the following.

1. Pilar Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

- Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan dalam menciptakan efektivitas penerapan Program APU-PPT & PPPSPM. Bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:
- Persetujuan Direksi atas penetapan Divisi Kepatuhan sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU-PPT & PPPSPM;
- Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kebijakan APU-PPT;
- Laporan berkala (triwulanan) terkait kewajiban pelaporan dan implementasi Program APU-PPT & PPPSPM kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Persetujuan Direksi atas Laporan rencana dan realisasi pengkinian data nasabah;
- Persetujuan Direksi atas laporan penilaian risiko dan pengkinian penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM;
- Persetujuan Direksi atas laporan pemblokiran serta merta, dan laporan nihil atas Daftar Terduga Terroris dan Organisasi Terroris (DTTOT) dan PPPSPM; serta
- Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas pelaksanaan Program APU-PPT & PPPSPM.

2. Pilar Kebijakan dan Prosedur

Pedoman penerapan APU-PPT & PPPSPM dilakukan agar Perseroan dapat mengidentifikasi tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme yang terkait dengan pengembangan produk dan praktik usaha baru, termasuk mekanisme distribusi baru, dan penggunaan teknologi baru atau pengembangan teknologi untuk produk baru maupun produk yang telah ada.

- Pedoman Penerapan APU-PPT & PPPSPM memuat kebijakan dan prosedur tertulis yang mencakup:
- Kebijakan Penerapan Program APU-PPT & PPPSPM yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- APU-PPT & PPPSPM;

1. Active Supervision Pillar of Board of Directors and Commissioners

- Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners is necessary in creating the effectiveness of the implementation of the AML-CFT & PPPSPM Program. Forms of active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners include the following:
- Approval of the Board of Directors on the establishment of Compliance Division as a Special Working Unit (UKK) responsible for the implementation of AML-CFT & PPPSPM Program;
- Board of Directors and Commissioners approval on AML/CFT Policy;
- Periodic reports (quarterly) related to reporting obligations and implementation of AML-CFT & PPPSPM Program to the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Approval of the Board of Directors on the Report on the plan and realization of customer data update;
- Board of Directors' approval of the risk assessment report and update of ML, TPPT, and/or PPPSPM risk assessment;
- Approval of the Board of Directors on the immediate blocking report, and zero report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and PPPSPM; and
- Meeting of the Board of Directors and Commissioners to discuss the implementation of AML-CFT & PPPSPM Program.

2. Policies and Procedures Pillar

The AML-CFT & PPPSPM implementation guidelines are carried out so that the Company can identify money laundering and/or terrorism financing crimes related to the development of new products and business practices, including new distribution mechanisms, and the use of new technology or technology development for new and existing products.

- The AML-CFT & PPPSPM Implementation Guidelines contain written policies and procedures that include:
- AML-CFT & PPPSPM Program Implementation Policy approved by the Board of Commissioners;
- AML-CFT & Prevention of Proliferation on Weapon of Mass Destruction Financing;

- d. *Prosedur Know Your Employee (KYE)*;
- e. *Prosedur Identifikasi dan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai*;
- f. *Kebijakan Pelaksanaan Customer Due Diligence (CDD) dan Enhanced Due Diligence (EDD)*; serta
- g. *Kebijakan penilaian risiko APU-PPT & PPPSPM*.

3. Pilar Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif antara lain dapat dibuktikan dengan:

- a. Dimilikinya kebijakan dan prosedur APU-PPT & PPPSPM, serta pemantauan internal yang memadai;
- b. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab yang jelas terhadap Satuan Kerja terkait dengan penerapan Program APU-PPT & PPPSPM, baik melalui *firstline of defense (risk taking unit)*, *second line of defense*, maupun *third line of defense*;
- c. Dilakukannya pemeriksaan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Program APU-PPT & PPPSPM, oleh Satuan Audit Internal; serta
- d. Apabila ditemukan transaksi keuangan mencurigakan, maka Perseroan wajib melakukan pendokumentasian dan melakukan pemutakhiran jenis, indikator, dan keterangan mengenai transaksi tersebut di berbagai unit kerja terkait.

4. Pilar Sistem Informasi Manajemen

Untuk mendukung proses pemantauan profil debitur dan profil transaksi debitur berjalan dengan efektif, Perseroan harus mempunyai sistem informasi yang dapat memantau, mengidentifikasi, menganalisis dan menyediakan laporan dengan karakteristik transaksi berdasarkan risiko yang dilakukan debitur, yang dilakukan secara manual maupun sistem komputerisasi dengan mempertimbangkan faktor teknologi informasi yang berpotensi disalahgunakan oleh pelaku pencucian uang atau pendanaan terorisme serta berpedoman pada ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.

5. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi dan reminder mengenai penerapan Program APU-PPT & PPPSPM, kepada seluruh pegawai secara berkesinambungan, antara lain meliputi:

- d. *Know Your Employee (KYE) procedure*;
- e. *Identification Procedures and Suspicious Financial Transactions and Cash Financial Transactions*;
- f. *Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) Implementation Policy*; and
- g. *AML-CFT & PPPSPM risk assessment policy*.

3. Pillars of Internal Control

The implementation of an effective internal control system can be evidenced by, among others:

- a. AML-CFT & PPPSPM policies and procedures, and adequate internal monitoring are in place;
- b. There are clear limits of authority and responsibility for the Work Unit related to the implementation of the AML-CFT & PPPSPM Program, both through the first line of defense (risk taking unit), second line of defense, and third line of defense;
- c. Examination to ensure the effectiveness of AML-CFT & PPPSPM Program implementation, by the Internal Audit Unit; and
- d. If suspicious financial transactions are found, the Company is obliged to document and update the types, indicators, and information regarding these transactions in various related work units.

4. Pillars of Management Information System

To support the process of monitoring debtor profiles and debtor transaction profiles to run effectively, the Company must have an information system that can monitor, identify, analyze and provide reports with risk-based transaction characteristics carried out by debtors, which are carried out manually or computerized systems by considering information technology factors that have the potential to be misused by perpetrators of money laundering or terrorism financing and are guided by the provisions of applicable laws and regulations.

5. Human Resources and Training

The Company continuously conducts training, socialization and reminders regarding the implementation of the AML-CFT & PPPSPM Program, to all employees on an ongoing basis, including:

a. Penerapan Kebijakan Pemantauan Pegawai (*Know Your Employee*) melalui:

- Adanya Prosedur penyaringan (*screening*) pada saat penerimaan calon karyawan; dan
- Pemantauan terhadap profil karyawan secara periodik.

b. Pelatihan, metode pelatihan dapat dilakukan secara elektronik/*online*, maupun melalui tatap muka, yaitu:

- Implementasi ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Program APU-PPT & PPPSPM;
- Teknik, metode, dan tipologi penerapan Program APU-PPT & PPPSPM, serta peran dan tanggung jawab karyawan dalam mencegah dan memberantas pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
- Kebijakan dan prosedur penerapan Program APU- PPT & PPPSPM, serta peran dan tanggung jawab karyawan dalam mencegah dan memberantas praktik pencucian uang dan pendanaan terorisme; dan
- Pelaksanaan tes pemahaman Program APU- PPT & PPPSPM, kepada seluruh pegawai

Selama tahun 2023, pengendalian internal melalui pelaksanaan Audit Eksternal oleh Konglomerasi (Satuan Audit Internal Bank BNI) telah melaksanakan pengawasan dan audit yang menunjukkan tidak adanya potensi tindakan pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme di Perseroan.

Kebijakan Pengendalian *Fraud*

Guna menghindari adanya pelanggaran yang bersifat signifikan selama proses bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan pengendalian *fraud*, yang mana penerapan kebijakan ini tidak dapat dipisahkan dari penerapan manajemen risiko secara umum.

Strategi pengendalian *fraud* secara utuh menggabungkan prinsip dasar dari manajemen risiko khususnya pengendalian internal dan tata kelola yang baik. Implementasi strategi *Anti-Fraud* dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* dijelaskan melalui 4 pilar, sebagai berikut.

a. Implementation of Know Your Employee Policy through:

- The existence of screening procedures at the time of recruitment of prospective employees; and
- Periodic monitoring of employee profiles.

b. Training, training methods can be conducted electronically/*online*, as well as through face-to-face meetings, namely:

- Implementation of laws and regulations related to AML-CFT & PPPSPM Program;
- Techniques, methods, and typologies of AML-CFT & PPPSPM Program implementation, as well as the roles and responsibilities of employees in preventing and combating money laundering and/or terrorism financing;
- Policies and procedures for implementing the AML-CFT & PPPSPM Program, as well as the roles and responsibilities of employees in preventing and combating money laundering and terrorism financing practices; and
- Implementation of the AML-CFT & PPPSPM Program understanding test, to all employees

In 2023, internal control through the implementation of External Audit by the Conglomerate (Bank BNI Internal Audit Unit) carried out supervision and audits that showed the absence of potential criminal acts of money laundering and terrorism financing in the Company.

Fraud Control Policy

In order to avoid significant violations during the business process, the Company implements a fraud control policy, the implementation of which cannot be separated from the implementation of risk management in general.

The fraud control strategy as a whole combines the basic principles of risk management, especially internal control and good governance. The implementation of anti-fraud strategy in the form of a fraud control system is explained through 4 pillars, as follows.

Pilar Pencegahan Prevention Pillar

1. *Anti-Fraud Culture*
 - a. Komitmen *Anti-Fraud* Dewan Komisaris dan Direksi adalah dengan tidak memberikan toleransi terhadap *fraud* (*zero tolerance to Fraud*) dan penerapan *single sanction* bagi pelaku *fraud* dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
 - b. *Employee Fraud Awareness*, antara lain dilakukan dengan penandatanganan surat pernyataan komitmen setiap awal tahun oleh segenap karyawan BNI finance untuk melaksanakan GCG dan Kode Etik, yang di dalamnya termasuk Komitmen *Anti-Fraud* dan mengagendakan rencana training/pelatihan/seminar mengenai strategi *Anti-Fraud*.
 - c. *Customer Fraud Awareness*, Komitmen pernyataan penerapan prinsip kerja sesuai dengan Good Corporate Governance (GCG) disampaikan kepada Debitur/konsumen melalui Surat Keputusan Pembiayaan yang mencantumkan larangan pemberian hadiah (gratifikasi) kepada Pegawai BNI finance.
 2. Identifikasi kerawanan pada proses manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisa dan menilai potensi risiko terjadinya *fraud*.
 3. Penerapan prinsip mengenal karyawan (*know your employee*) kepada calon Pegawai dan Pegawai BNI finance yang ditetapkan melalui kebijakan bidang sumber daya manusia
 4. Penerapan prinsip mengenal nasabah (*know you customer*).
1. *Anti-Fraud Culture*
 - a. The Anti-Fraud Commitment of the Board of Commissioners and Directors is to provide zero tolerance to fraud (*zero tolerance to Fraud*) and the application of a single sanction for fraudsters with Termination of Employment (PHK).
 - b. *Employee Fraud Awareness*, among others, is carried out by signing a commitment letter at the beginning of each year by all BNI finance employees to implement GCG and Code of Ethics, which includes Anti-Fraud Commitment and scheduling training/ training/seminar plans regarding anti-fraud strategies.
 - c. *Customer Fraud Awareness*, Commitment statement on the implementation of work principles in accordance with Good Corporate Governance (GCG) is conveyed to Debtors/consumers through a Financing Decree which includes a prohibition on giving gifts (gratuities) to BNI finance Employees.
 2. Identification of vulnerabilities in the risk management process to identify, analyze and assess the potential risk of fraud.
 3. Implementation of the know your employee principle to prospective BNI finance employees and employees as determined through the human resources policy
 4. Implementation of the know you customer principle.

Pilar Deteksi Detection Pillar

Pilar deteksi merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang memuat langkah-langkah dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha BNI Multifinance, yang mencakup paling kurang kebijakan dan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), pelaksanaan audit secara mendadak (*surprise audit*), dan sistem pengamatan (*surveillance system*).

1. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Perseroan mempunyai *whistleblowing system* sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya, agar karyawan dapat ikut serta secara aktif menjaga dan mengungkapkan permasalahan berkaitan dengan perilaku yang tidak baik dan/atau kejadian *fraud*.

2. Surprise Audit

Surprise audit adalah aktivitas audit/review yang dilakukan untuk mengidentifikasikan risiko *fraud* pada aktivitas tertentu yang pelaksanaannya tidak diketahui terlebih dahulu oleh auditee untuk menghindari adanya manipulasi kondisi tertentu.

3. Surveillance System

Merupakan tindakan pengujian yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji. Surveillance System di BNI finance akan diperluas di kantor Pusat dan Kantor Cabang melalui penempatan Closed Circuit Television (CCTV), serta melakukan pengamanan lingkungan kerja pada titik-titik tertentu.

The detection pillar is part of the fraud control system that contains steps in order to identify and find fraud in BNI Multifinance's business activities, which includes at least policies and mechanisms for whistleblowing systems, surprise audits, and surveillance systems.

1. Whistleblowing System

The Company has a whistleblowing system as a channel for reporting and conveying aspirations that is safe and confidential, so that employees can actively participate in safeguarding and disclosing problems related to bad behavior and / or fraud incidents.

2. Surprise Audit

Surprise audit is an audit/review activity carried out to identify the risk of fraud in certain activities whose implementation is not known in advance by the auditee to avoid manipulation of certain conditions.

3. Surveillance System

It is a testing action carried out without the tested party knowing or realizing it. The Surveillance System at BNI finance will be expanded at the Head office and Branch offices through the placement of Closed Circuit Television (CCTV), as well as securing the work environment at certain points.

Pilar Investigasi dan Pelaporan Investigation and Reporting Pillar

1. Pihak yang berwenang melakukan investigasi atas suatu kejadian tindak pelanggaran *fraud* adalah Tim Penanganan Kasus *Fraud*, yang terdiri dari Satuan Audit Internal dan Komite *Human Capital*.
2. Laporan *Fraud* secara berkala disampaikan kepada Direksi dan Komisaris serta Entitas Utama dalam bagian pemantauan konglomerasi keuangan.
3. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan untuk nilai *fraud* yang ditetapkan berdampak signifikan dan perlu dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan senilai Rp2.500.000.000 atau lebih.
4. Pengenaan sanksi administrasi kepada pelaku tindakan *fraud* adalah sesuai rekomendasi Tim Penanganan Kasus *Fraud* dengan memperhatikan komitmen *zero fraud tolerance* dan *single sanction*.
1. The party authorized to investigate an incident of fraud violation is the Fraud Case Handling Team, which consists of the Internal Audit Unit and the Human Capital Committee.
2. Fraud reports are periodically submitted to the Board of Directors and Commissioners as well as the Main Entity in the financial conglomerate monitoring section.
3. Reporting to the Financial Services Authority is carried out for the value of fraud that is determined to have a significant impact and needs to be reported to the Financial Services Authority worth Rp2,500,000,000 or more.
4. The imposition of administrative sanctions on perpetrators of fraud is in accordance with the recommendations of the Fraud Case Handling Team by taking into account the commitment to zero fraud tolerance and single sanction.

Pilar Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Monitoring, Evaluation and Follow-up Pillar

Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang paling kurang memuat langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi *fraud*, serta mekanisme tindak lanjut.

1. Pemantauan dan Evaluasi
 - a. Efektivitas pelaksanaan strategi *Anti-Fraud* selalu dipantau dan dievaluasi, agar setiap kekurangan pada pelaksanaan program dapat diperbaiki, sehingga program berjalan efektif dan efisien.
 - b. Setiap kejadian *fraud* dijadikan bahan pembelajaran (*lesson learned*) bagi organisasi, sehingga unit-unit kerja terkait harus melakukan evaluasi dan memperbaiki kekurangan yang menyebabkan terjadinya tindak *fraud*.
 - c. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal sebagai penyebab terjadinya *fraud*, menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan terhadap sistem, proses kerja maupun batasan kewenangan.
2. Tindak Lanjut
 - a. Setiap kejadian *fraud* ditindaklanjuti dengan proses remediasi, agar kerugian dapat ditekan dan peluang terulangnya kembali dapat diminimalkan serta sanksi administratif diterapkan secara konsekuen kepada pelaku.
 - b. Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah penyempurnaan prosedur/pedoman perusahaan secara berkala sebagai upaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

The monitoring, evaluation, and follow-up pillar is part of the fraud control system that at least contains steps to monitor and evaluate fraud, as well as follow-up mechanisms.

1. Monitoring and Evaluation
 - a. The effectiveness of the implementation of the anti-fraud strategy is always monitored and evaluated, so that any shortcomings in the implementation of the program can be corrected, so that the program runs effectively and efficiently.
 - b. Every fraud incident is used as a lesson learned for the organization, so that the relevant work units must evaluate and correct the deficiencies that cause fraud.
 - c. The evaluation is carried out to identify internal control weaknesses as a cause of fraud, determine corrective measures to be taken against the system, work processes and limits of authority.
2. Follow-up
 - a. Each fraud incident is followed up with a remediation process, so that losses can be reduced and opportunities for recurrence can be minimized and administrative sanctions are applied consequently to the perpetrators.
 - b. Follow-up of the evaluation results is the periodic improvement of company procedures/guidelines as a continuous improvement effort.

Permasalahan Hukum

Di tahun 2023, terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan. Namun demikian, permasalahan hukum tersebut tidak menimbulkan dampak yang material terhadap proses bisnis Perseroan, dengan rincian sebagai berikut.

Legal Cases

In 2023, there were legal cases faced by the Company. However, these legal issues did not have a material impact on the Company's business processes, with details as follows.

Permasalahan Hukum Legal Cases	Jumlah Total	
	Pidana Criminal	Perdata Civil
Telah mempunyai putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Has a verdict that has permanent legal force	-	-
Dalam proses penyelesaian di Pengadilan dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk Kasus Perdata In the settlement process in the Court and Alternative Dispute Resolution Institutions for Civil Cases		
PT Ridlatama Bahtera Construction (Pailit) PT Ridlatama Bahtera Construction (Bankrupt)	1	-
PT Sekawan Sumber Sejahtera (PKPU)	1	-
PT Harapan Mulya Karya (PKPU)	1	-
PT Abioso Batara Alba (Pailit)	1	-
Jumlah Total	4	-

Sanksi Administratif

Terdapat sanksi administratif yang diterima oleh organ Perseroan selama tahun 2023, yang diungkapkan sebagai berikut.

Administrative Sanctions

There were administrative sanctions received by the Company's organs in 2023, which are disclosed as follows.

No	Tanggal Date	Regulator Regulator	Jenis sanksi Type of sanction	Denda Fines	Keterangan Description	Catatan Notes
1.	09/03/2023 March 9, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Peringatan Tertulis Written Warning	Nihil Nil	"No. Surat Pengena Sanksi : Surat OJK Nomor S-367/NB.211/2023 tgl 09-03-2023 – Peringatan Tertulis PT BNI Multifinance belum memiliki komisaris independen, sehingga Perusahaan tidak memenuhi ketentuan Pasal 23 POJK 29/2020, cfm rencana pemenuhan melalui Surat BNIMF/13/2835 tanggal 6-09-2022 dan surat pernyataan tidak keberatan OJK Nomor S-2688/NB.221/2022 tanggal 20- 10-2022, due date pemenuhan adalah 6 bulan dari surat OJK, dhi jatuh tempo di 6 Maret 2023." "No. of Sanction Letter: OJK Letter Number S-367/NB.211/2023 dated 09-03-2023 - Written Warning PT BNI Multifinance does not yet have an independent commissioner, so the Company does not comply with the provisions of Article 23 POJK 29/2020, cfm the fulfillment plan through Letter BNIMF/13/2835 dated 6-09- 2022 and OJK's letter of no objection Number S-2688/NB.221/2022 dated 20-10-2022, the due date for fulfillment is 6 months from OJK's letter, which is due on March 6, 2023."	Posisi Lowong Komisaris Independen Independent Commissioner Vacancy

No	Tanggal Date	Regulator Regulator	Jenis sanksi Type of sanction	Denda Fines	Keterangan Description	Catatan Notes
2	3/6/2023 March 6, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Teguran Tertulis Pertama First Written Reprimand	Nihil Nil	"No. Surat Pengena Sanksi : Surat OJK Nomor S-347/NB.211/2023 tgl 06-03-2023 – Teguran Tertulis Pertama tidak memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (POJK 3/2013) yang menyatakan bahwa "LJKNB wajib menyusun Laporan Bulanan secara benar, lengkap dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini" "No. of Sanction Letter: OJK Letter Number S-347/NB.211/2023 dated 06-03-2023 - First Written Reprimand for not complying with the provisions of Article 2 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.05/2013 concerning Monthly Reports of Non- Bank Financial Services Institutions (POJK 3/2013) which states that "LJKNB must prepare Monthly Reports correctly, completely and on time in accordance with the provisions in this OJK Regulation"	Pencatatan Fasilitas COP COP (Car Ownership Program) Facility Listing
3	4/5/2023 April 5, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Teguran Tertulis Kedua, berakhir dengan sendiri nya Second Written Reprimand, ended automatically	Nihil Nil	"No. Surat Pengena Sanksi : Surat OJK Nomor S-781/NB.211/2023 tgl 05-04-2023 – Teguran Tertulis Kedua tidak memenuhi ketentuan tidak memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (POJK 3/2013) yang menyatakan bahwa "LJKNB wajib menyusun Laporan Bulanan secara benar, lengkap dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini" "No. of Sanction Letter: OJK Letter No. S-781/NB.211/2023 dated 05-04-2023 - Second Written Reprimand for failure to comply with the provisions of Article 2 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.05/2013 concerning Monthly Reports of Non- Bank Financial Services Institutions (POJK 3/2013) which states that ""LJKNB shall prepare Monthly Reports correctly, completely and on time in accordance with the provisions in this OJK Regulation"""	Keterlambatan menyampaikan seluruh perbaikan atas laporan bulanan cfm Sanksi tgl 06-03-2023 Delay in submitting all corrections to the monthly cfm Sanctions report on 06-03- 2023

No	Tanggal Date	Regulator Regulator	Jenis sanksi Type of sanction	Denda Fines	Keterangan Description	Catatan Notes
4	16-May-23 May 16, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Sanksi Kewajiban Membayar Denda Atas Laporan SLIK Periode Desember 2022 Sanctions Obligation to Pay Fines on SLIK Reports for the Period of December 2022	200,000 200,000	"No. Surat Pengena Sanksi : Surat OJK Nomor S-934/NB.211/2023 tgl 016-052023 – Sanksi Kewajiban Membayar Denda Atas Laporan SLIK Periode Desember 2022" "No. of Sanction Letter: OJK Letter Number S-934/NB.211/2023 dated 016-052023 - Sanction of Obligation to Pay Fines on SLIK Reports for the Period of December 2022"	Keterlambatan menyampaikan koreksi data debitur Delay in submitting debtor data corrections
5	8/28/2023 August 28, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Teguran Tertulis Pertama, berakhir dengan sendiri nya First Written Reprimand, ended automatically	Nihil Nil	"No. Surat Pengena Sanksi : Surat OJK Nomor S-202/PL.111/2023 tanggal 28 - Agustus 2023 Teguran Tertulis Pertama atas Penyampaian Laporan Bulanan yang Tidak Benar" "No. of Sanction Letter : OJK Letter Number S-202/PL.111/2023 dated August 28, 2023 First Written Reprimand for Submission of Incorrect Monthly Reports"	Koreksi Pencatatan Komposisi saham Correction of Listing Share composition
6	31 Maret 2022 March 31, 2022	Pajak Tax	Sanksi kewajiban membayar Denda atas Keterlambatan Laporan Penalty for Late Reporting Sanction	Rp682,770	"Kronologi: BNI finance telah melakukan perhitungan dan didapatkan total Pajak PPH 21 yang harus dibayarkan berjumlah minus (-) sehingga tidak perlu dilakukan pembayaran PPH 21 untuk Bulan Juli 2023 Atas kondisi tersebut, BNI finance melakukan koreksi dengan melakukan pembayaran pajak PPH 21 setelah tanggal 10 bulan Juli yaitu di tanggal 18 Agustus 2023 sebelum sebesar Rp73.416.166. Atas Kondisi tersebut pada tanggal 13 September 2023 BNI MF dikenai sanksi administratif berupa Bunga Pasal 9 (2a) KUP atas pembayaran atau penyetoran pajak yang dilakukan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran atau penyetoran pajak yang terutang untuk suatu saat atau masa pajak sebesar Rp. 682.770 . Saksi Administratis Pengenaan bunga pasal 9(a)KUP atas pembayaran atau penyetoran pajak yang dilakukan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran atau penyetoran pajak yang terulang untuk suatu saat atau masa pajak " "Chronology: BNI finance has done the calculation and obtained the total PPH 21 Tax to be paid is minus (-) so there is no need to pay PPH 21 for July 2023. Accordingly, BNIF made a correction by paying PPH 21 tax after July 10, namely on August 18, 2023 amounting to Rp73,416,166. For this condition on September 13, 2023 BNI MF is subject to administrative sanctions in the form of Interest Article 9 (2a) KUP for payment or payment of tax made after the due date for payment or payment of tax payable for a time or tax period in the amount of Rp. 682,770. Administrative Witness The imposition of interest Article 9 (a) KUP on the payment or deposit of tax made after the due date of payment or deposit of tax payable for a period or tax period in the amount of Rp 682,770. "	

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) merupakan media atau sarana yang disediakan oleh Perseroan bagi karyawan untuk menyampaikan berbagai macam tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh organ Perseroan. Sistem ini menjadi tugas dari Unit Penanganan Pengaduan GCG yang dikelola dengan profesional dan bertanggung jawab.

Prosedur Pelaporan

Laporan terkait pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan langsung kepada Unit Penanganan Pengaduan GCG atau melalui kontak berikut.

Telepon Phone	(021) 2519 5646 ext.1223/1224
Situs Web Website	http://bnifinance.co.id/id/tata-kelola-kami/pelaporan-whistle-blowing-system
E-mail	pengaduan@bnifinance.co.id
Surat Letter	Graha Binakarsa Lt. 12 Jl. HR Rasuna Said Kav C-18 Jakarta Selatan 12940

Whistleblowing System

The whistleblowing system (WBS) is a medium or means provided by the Company for employees to convey various kinds of violations committed by the Company's organs. This system is the task of the GCG Complaint Handling Unit which is managed professionally and responsibly.

Reporting Procedure

Reports related to violations that occur can be submitted directly to the GCG Complaints Handling Unit or through the following contacts.

Setiap laporan yang disampaikan harus didasari dengan fakta atau bukti dan data yang kuat. Adapun jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, terkait:

1. *Fraud* (Internal atau Eksternal *Fraud*);
2. Pelanggaran hukum;
3. Kesalahan operasional yang signifikan;
4. Pelanggaran peraturan Perseroan;
5. Pelanggaran Kode Etik; dan
6. Pelanggaran benturan kepentingan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor diberikan oleh Perseroan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada pelapor. Selain itu sebagai bentuk motivasi agar insan Perseroan berani menyampaikan laporan terkait pelanggaran yang terjadi. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk merahasiakan laporan yang disampaikan, merahasiakan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari tindakan intimidasi.

Selain itu, Perseroan memastikan pihak yang menangani laporan tersebut tidak membocorkan identitas ataupun laporan pelanggaran kepada siapapun, kecuali pihak atau divisi kerja yang terlibat dalam menangani laporan tersebut.

Penanganan Pelanggaran

Proses penanganan pelanggaran dimulai dari Sekretaris Perusahaan yang menerima laporan-laporan pengaduan, baik dari *e-mail*, surat, ataupun melalui saluran WBS. Setelah laporan diidentifikasi, kemudian dilaporkan kepada Unit Penanganan Pengaduan GCG untuk ditindaklanjuti.

Jika laporan tersebut benar adanya, selanjutnya akan dilaporkan kepada Satuan Audit Internal dan Direksi untuk ditindaklanjuti kembali dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit guna meminta saran dan nasihat terkait sanksi pelanggaran kepada pihak terlapor.

Every report submitted must be based on facts or evidence and strong data. The types of violations that can be reported are related to:

1. Fraud (Internal or External Fraud);
2. Violation of the law;
3. Significant operational errors;
4. Violation of the Company's regulations;
5. Violation of the Code of Conduct; and
6. Conflict of interest violations.

Whistleblower Protection

Protection for whistleblowers is provided by the Company to provide a sense of security and comfort to the whistleblower. In addition, it is a form of motivation so that the Company's people dare to submit reports related to violations that occur. Protection for whistleblowers is provided in the form of keeping the report submitted confidential, keeping the identity of the whistleblower confidential, and providing protection for the whistleblower and his family from intimidation.

In addition, the Company ensures that the party handling the report does not divulge the identity or the violation report to anyone, except the party or division involved in handling the report.

Violation Handling

The process of handling violations starts from the Corporate Secretary who receives reports of complaints, either from email, letters, or through the WBS channel. After the report is identified, it is then reported to the GCG Complaint Handling Unit for follow-up.

If the report is true, it will then be reported to the Internal Audit Unit and the Board of Directors for follow-up and reported to the Board of Commissioners and the Audit Committee for advice and counsel regarding sanctions for violations to the reported party.

Di samping itu, jika laporan yang disampaikan adalah laporan bohong atau palsu, maka pihak Perseroan berwenang memberikannya sanksi kepada pelapor, karena telah membuat pengaduan palsu dan mengakibatkan kerugian, baik bagi pihak terlapor ataupun perusahaan.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

BNI finance berkomitmen untuk menindak tegas seluruh tindakan pelanggaran yang terbukti terjadi dengan memberikan sanksi mulai dari Surat Peringatan (SP) pertama sampai ketiga, pemutusan hubungan kerja (PHK), dan dilaporkan kepada pihak berwajib. Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan dan pengaduan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, ataupun karyawan Perseroan.

Pemberian Dana Kegiatan Politik

Sesuai Kode Etik Perusahaan, tidak diperkenankan adanya pemberian dana terhadap kegiatan politik yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023. Adapun bantuan sosial didistribusikan oleh Perseroan dalam pelaksanaan tanggung sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Kredit yang Direstrukturasikan

Pada tahun 2023, BNI finance tercatat telah melakukan restrukturisasi pembiayaan sebesar Rp94,72 miliar. Restrukturisasi pembiayaan tersebut dilakukan kepada debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dimana peraturan tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024 melalui Siaran Pers Otoritas Jasa keuangan No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara Targeted dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid-19.

In addition, if the report submitted is a false report, the Company is authorized to impose sanctions on the complainant, because he/she has made a false complaint and caused losses, both for the reported party and the company.

Sanctions and Violation Reports

BNI finance is committed to taking firm action against all proven violations by providing sanctions ranging from the first to the third Warning Letter (SP), termination of employment (PHK), and reporting to the authorities. In 2023, there were no reports and complaints related to violations committed by the Board of Commissioners, Directors, Management, or employees of the Company.

Funding for Political Activities

In accordance with the Company's Code of Conduct, no funding for political activities is permitted by the Company in 2023. Social assistance is distributed by the Company in the implementation of corporate social responsibility with a predetermined budget.

Restructured Loans

In 2023, BNI finance restructured Rp94.72 billion in financing outstanding. The restructuring was carried out to debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, where the regulation was extended until March 31, 2024 through the Financial Services Authority Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit and Financing Restructuring Policy in a Targeted and Sectoral manner to Overcome the Further Impact of the Covid-19 Pandemic.

Rencana Strategis

Perseroan wajib menyusun rencana bisnis tahunan dalam bentuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Adapun uraian terkait rencana strategis Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Rencana Jangka Pendek

1. Membuka 18 Kantor Cabang baru, Relokasi 7 kantor cabang eksisting, dan peningkatan status 5 KSKC menjadi KC.
2. Sentralisasi Proses *Approval Credit*.
3. Penguatan *Collection Management*.
4. Penguatan *Policy & Procedures*.
5. Implementasi *New Core System* dan *Mobile Application*.
6. Penyesuaian Struktur Organisasi dan Pengembangan Pegawai.
7. Penguatan Permodalan.

Rencana Jangka Menengah

1. Membuka 70 cabang retail.
2. Implementasi *Credit Scoring System*.
3. Total aset sebesar Rp8–10 Triliun.
4. Implementasi *Document Management System*.
5. Implementasi *e-Polis, e-Fiducia dan e-Agreement*.

Rencana Jangka Panjang

1. Menjadi salah satu *Top Tier* multifinance kategori aset > Rp10 Triliun.
2. Pertumbuhan non organik.
3. Persiapan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*).
4. Keuntungan > Rp 105 Miliar.
5. *Paperless Business Process*.
6. *Excellent Operation Process*.
7. *Implementasi Mobile Customer*.

Strategic Plan

The Company is required to prepare an annual business plan in the form of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Budget Work Plan (RKAP) by referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority No.15/SEOJK.05/2016 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies.

The description of the Company's strategic plan is described below.

Short-term Plan

1. Opening of 18 new branch offices, relocation of 7 existing branch offices, and status upgrade from 5 KSKCs to KCs.
2. Centralization of Credit Approval Process.
3. Strengthening of Collection Management.
4. Strengthening of Policies & Procedures.
5. Implementation of New Core System and Mobile Application.
6. Adjustment of Organizational Structure and Staff Development.
7. Strengthening of Capital.

Medium Term Plan

1. Establish of 70 retail branches.
2. Implementation of Credit Scoring System.
3. Total Asset of Rp 8–10 Trillion.
4. Document Management System Implementation.
5. Implementation of e-Policy, e-Fiducia and e-Agreement.

Long-term Plan

1. Becoming one of the Top Tier multifinance in the asset category > Rp10 Trillion.
2. Inorganic Growth.
3. Initial public offering (IPO) preparation.
4. Profits > Rp105 Billion.
5. Paperless Business Process.
6. Excellent Operation Process.
7. Mobile Customer Implementation.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Lainnya

Perseroan telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan dengan menyusun dan mengungkapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku, serta menyajikan laporan tersebut di dalam situs Perseroan, yaitu www.bnimultifinance.co.id.

Transparency of Financial and Other Non-Financial Conditions

The Company has implemented transparency of financial and non-financial conditions by preparing and disclosing to the Financial Services Authority and stakeholders in accordance with applicable regulations, and presenting the report on the Company's website, namely www.bnimultifinance.co.id.

06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



KOMITMEN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITMENT

Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang sistematis, terarah, dan bertanggung jawab sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan.

Penerapan keberlanjutan tersebut juga diselaraskan pada 3 aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, dengan harapan dapat berkontribusi menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi generasi mendatang dan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah.

Dasar Hukum

Perseroan menerapkan inisiatif terkait keberlanjutan dengan berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 dan Penetapannya melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The implementation of sustainability principles is an integral part of the Company's business processes. Therefore, the Company strives to implement systematic, targeted, and responsible sustainability initiatives in accordance with the needs of each stakeholder.

The implementation of sustainability is also aligned with 3 main aspects, namely economic, social and environmental, with the hope of contributing to creating a better life for future generations and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals launched by the government.

Legal Basis

The Company implements sustainability-related initiatives based on:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 Year 2003 on Manpower;
3. Law No. 2 of 2022 on Job Creation and its Stipulation through Law No. 6 of 2023;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
5. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Strategi keberlanjutan merupakan rencana menyeluruh yang disusun oleh Perseroan berorientasi pada tujuan yang dikembangkan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam aktivitas operasional, pengambilan keputusan, serta budaya perusahaan, agar senantiasa selaras dengan praktik dan tujuan perusahaan dengan prinsip keberlanjutan yang berlaku.

Penerapan strategi keberlanjutan BNI finance telah diungkapkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mana Perseroan terus berupaya untuk memperkuat sinergi dengan lingkungan sekitar melalui serangkaian inisiatif keberlanjutan yang berdampak positif bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Dewan Komisaris beserta organ pendukungnya bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan inisiatif yang terkait. Sementara, Direksi bertanggung untuk menyusun, menjalankan, dan mengevaluasi penerapan inisiatif, yang dibantu organ pendukungnya.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan secara berkala melakukan penilaian risiko atas penerapan keberlanjutan yang menjadi satu-kesatuan dari penilaian manajemen risiko Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan oleh Direksi dan Satuan Audit Internal. Prosedur peninjauan, profil risiko, dan hasil penilaian telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Sustainability strategy is a comprehensive plan prepared by the Company oriented towards the goals developed by the Company by taking into account environmental, social, and governance (ESG) aspects into operational activities, decision making, and corporate culture, in order to always be aligned with corporate practices and objectives with applicable sustainability principles.

The implementation of BNI finance's sustainability strategy is disclosed in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 51/03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, where the Company continues to strive to strengthen synergies with the surrounding environment through a series of sustainability initiatives with a positive impact on stakeholders, both internally and externally.

Party in Charge of Sustainable Finance Implementation

The implementation of sustainable finance is the responsibility of all organs of the Company. The Board of Commissioners and its supporting organs are responsible for overseeing the implementation of initiatives. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for organizing, running, and evaluating the implementation of initiatives, assisted by its supporting organs.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Company periodically conducts a risk assessment on the implementation of sustainability which is an integral part of the Company's risk management assessment. The assessment is conducted by the Board of Directors and Internal Audit Unit. The review procedure, risk profile, and assessment results are disclosed in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan, mulai dari Pemegang Saham, investor, karyawan, masyarakat, pelanggan, dan lainnya. Keterlibatan pemangku kepentingan tersebut sangat dibutuhkan oleh Perseroan untuk mengelompokkan dan merumuskan inisiatif keberlanjutan yang sesuai dan tepat sasaran.

Relationship with Stakeholders

The Company involves stakeholders, including Shareholders, investors, employees, communities, customers, and others. The involvement of these stakeholders is necessary for the Company to categorize and formulate appropriate and targeted sustainability initiatives.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Pemerintah dan Regulator Terkait Government and Related Regulators	Pertemuan berkala Periodic meetings
Karyawan Employees	Monthly meeting Monthly meetings Pendidikan dan pelatihan Education and training Evaluasi kinerja Performance evaluation
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements Evaluasi dan penilaian Evaluation and assessment
Masyarakat dan Komunitas Society and Community	Kegiatan-kegiatan CSR secara berkala CSR activities on a regular basis
Asosiasi Associations	Pertemuan berkala Periodic meetings
Nasabah Customers	Survei kepuasan pelanggan/nasabah Customer satisfaction survey Sarana pengaduan pelanggan/nasabah Customer/customer complaints channel

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Tidak dapat dipungkiri jika dalam penerapan keuangan keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai masalah internal dan eksternal. Pada aspek internal, Perseroan menyadari masih minimnya pemahaman organ perusahaan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menetapkan topik material dan batasannya.

Sementara, pada aspek eksternal, terdapatnya perubahan dan penyesuaian peraturan atau kebijakan dari pemerintah yang dapat mempengaruhi aktivitas operasional Perseroan. Namun demikian, Perseroan mampu mengatasi segala tantangan tersebut melalui kegiatan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan dan sosialisasi terkait penerapan prinsip keberlanjutan.

It is undeniable that in implementing sustainable finance, the Company faces various internal and external issues. On the internal aspect, the Company realizes that there is still a lack of understanding of company organs to identify, classify, and determine material topics and their boundaries.

Meanwhile, on the external aspect, there are changes and adjustments to government regulations or policies that can affect the Company's operational activities. However, the Company is able to overcome all these challenges through continuous competency development activities and awareness campaigns related to the application of sustainability principles.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut.

Throughout 2023, the Company included the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in competency development activities as described below.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topics	Pelaksana Executive	Tempat dan Waktu Place and Date
Sharing Session Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Sharing Session	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Finance Company Association (APPI)	Online, 28 November 2023 Online, November 28, 2023
Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities Managing Environmental, Social and Governance Risks and Opportunities	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Online, 19 Oktober 2023 Online, October 19, 2023
Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Carbon Exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Online, 21 November 2023 Online, November 21, 2023

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN

BUILDING SUSTAINABLE CULTURE

Membangun budaya berkelanjutan merupakan komitmen Perseroan untuk merefleksikan penerapan inisiatif terkait keberlanjutan secara komprehensif. Upaya yang dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi terkait keberlanjutan secara berkala, menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi secara konsisten, serta menerapkan inisiatif keberlanjutan di internal Perseroan.

Building a sustainable culture is the Company's commitment to reflect the implementation of sustainability-related initiatives in a comprehensive manner. Efforts are made by conducting regular sustainability-related familiarization, organizing competency development activities consistently, and implementing sustainability initiatives within the Company.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	3.789.396	1.020.191	1.232.938
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.937.925	866.938	965.176
Jumlah Ekuitas Total Equity	851.471	153.253	267.762
Jumlah Pendapatan Total Revenue	301.539	150.830	195.236
Jumlah Beban Total Expenses	407.711	266.889	170.615
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(102.222)	(115.057)	16.953
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(101.781)	(114.509)	17.550

Pembiayaan Konsumen

Consumer Financing

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Mobil baru New cars	2.201.030	140.531	111.000
Mobil bekas Used cars	26.424	28.595	9.815

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pengelolaan Karyawan Employee Management				
Jumlah Tenaga Kerja ¹⁾ Total Employees	Orang People	576	237	127
Tenaga Kerja wanita Female Employees	Orang People	141	86	48
Tenaga Kerja Lokal Local Labor	%	100,00	100,00	100,00
Peserta Pengembangan Kompetensi Competency Development Participants	Orang People	1.456	...	...
Kecelakaan Kerja ²⁾ Work Accidents	Kejadian Fatal Fatal Events	Nihil	Nihil	Nihil

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pengembangan Masyarakat Community Development				
Kegiatan Pengembangan Masyarakat Community Development Activities	Program Programs	4	3	3

¹⁾ Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. | Employees who reside in the vicinity of the Company's operational areas.

²⁾ Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. | Events leading to death and return to work are limited.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pengelolaan Karyawan Employee Management				
Listrik Electricity	Kwh	681.342	706.615	-
Bahan bakar Minyak (BBM) Fuel Oil (BBM)	Liter	2.566	4.353	-
Penggunaan Air Water Usage				
Air PDAM PDAM Water	m3	Perhitungan dilakukan oleh pengelola gedung. Calculation by the building manager		
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Limbah Padat Solid Waste	Kg	Perhitungan dilakukan oleh pengelola gedung. Calculation by the building manager		
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)	m3			

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.

Comparison of Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss.

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Pendapatan Total Revenue	301.539	150.830	195.236
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(102.222)	(115.058)	16.953
Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	...	...	...
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Training and Development	268.310	170.731	56.306

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan internal (karyawan) dan eksternal (konsumen, mitra usaha, dan masyarakat) secara bertahap dan berkelanjutan.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari, aktivitas bisnis tidak dapat berjalan dengan optimal tanpa adanya sumber daya manusia (SDM) sebagai penggerak utamanya. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan ketenagakerjaan yang sistematis dan terarah, disertai dengan inisiatif-inisiatif lainnya.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan kesetaraan kesempatan kerja, yang mana tidak adanya tindakan diskriminatif baik ras, suku, agama, ataupun golongan. Siapapun pihak yang mempunyai keahlian dan kemampuan sesuai dengan kriteria Perseroan dapat mengikuti proses rekrutmen yang diadakan. Proses rekrutmen juga dilakukan dengan adil, objektif, dan bertanggung jawab, tanpa mengutamakan kepentingan salah satu pihak.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Proses bisnis yang dijalankan juga turut serta memperhatikan penggunaan karyawan, termasuk batas usia karyawan minimal, yaitu 18 tahun dan memastikan tidak terjadinya tindakan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan menyediakan ruang dan kesempatan yang merata kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan keahlian dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan melalui kegiatan pengembangan kompetensi. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi karyawan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

The Company is committed to improving the welfare of internal (employees) and external stakeholders (consumers, business partners, and communities) in a gradual and sustainable manner.

Responsibility for Employment

The Company realizes that business activities cannot run optimally without human resources (HR) as the main driver. Therefore, the Company is committed to implementing systematic and directed labor management, along with other initiatives.

Equal Employment Opportunity

The Company applies equality of employment opportunities, where there is no discriminatory action whether race, ethnicity, religion, or class. Anyone who has the skills and abilities in accordance with the Company's criteria can participate in the recruitment process. The recruitment process is also carried out fairly, objectively, and responsibly, without prioritizing the interests of one party.

Child Labor and Forced Labor

The Company's business process also pays attention to the use of employees, including the minimum age limit of employees, which is 18 years old and ensures that there is no forced labor in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

HR Competency Development

The Company provides equal space and opportunities for all employees to develop skills and competencies as needed through competency development activities. Information related to employee competency development activities has been disclosed in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi ditetapkan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan upah minimum regional (UMR), mempertimbangkan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja karyawan, dan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan.

Perseroan memberikan paket remunerasi berupa gaji pokok, tunjangan, dan bonus. Pada tahun 2023, Perseroan telah membayarkan remunerasi pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan terkait kesehatan dan keselamatan kerja, di antaranya:

1. Memberikan fasilitas asuransi kesehatan dan asuransi jiwa bagi seluruh karyawan dan mengikutsertakan mereka pada program asuransi kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Selain BPJS Kesehatan, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan dengan program yang meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun (JP).
2. Perseroan telah menyediakan sarana keselamatan kerja, seperti tersedianya alat pemadam api ringan (APAR) dan *hydrant*, petunjuk jalur evakuasi, simulasi evakuasi keadaan darurat, *sprinkle*, dan alat deteksi asap.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan yang dapat disampaikan langsung kepada Divisi *Human Capital*. Seluruh pengaduan yang diterima terkait ketenagakerjaan akan diproses dan ditindaklanjuti secara profesional. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Remuneration Policy

The remuneration policy is determined by referring to the prevailing laws and regulations, including the regional minimum wage (UMR) policy, considering the ability, educational background, length of service of employees, and awards in accordance with the contributions that have been made.

The Company provides remuneration packages in the form of basic salary, allowances, and bonuses. In 2023, the Company paid employee remuneration in accordance with applicable regulations.

Occupational Health and Safety

Initiatives undertaken by the Company related to occupational health and safety include:

1. Providing health insurance and life insurance facilities for all employees and including them in the Social Security Agency (BPJS) health insurance program. In addition to BPJS Health, the Company also includes employees in the BPJS Employment program with programs that include the Old Age Security Program (JHT), Work Accident Security Program (JKK), Death Security Program, and Pension Security (JP).
2. The Company has provided work safety facilities, such as the availability of light fire extinguishers (APAR) and hydrants, evacuation route instructions, emergency evacuation simulations, sprinkles, and smoke detection devices.

Employment Complaint Channel

The Company provides a means of forwarding complaints for employees that can be submitted directly to the Human Capital Division. All complaints received related to employment will be processed and followed up professionally. In 2023, the Company did not receive any complaints related to labor issues.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Tanggung jawab terhadap konsumen dilakukan dengan tujuan memperkuat dan mempertahankan konsumen yang sudah ada, serta memperluas jangkauan konsumen baru. Perseroan memastikan hak konsumen terpenuhi dengan menyampaikan tatacara pembiayaan pasca persetujuan pembiayaan melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLY) yang merupakan bagian dari welcome letter yang diterima oleh konsumen.

Informasi Produk dan Layanan

Informasi produk dan layanan disampaikan melalui situs web Perseroan yang senantiasa diperbarui secara berkala, agar konsumen dapat menerima informasi terkini dengan baik dan melalui Formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLY) yang merupakan bagian dari *welcome letter* yang diterima oleh konsumen, agar konsumen dapat menerima informasi terkini dengan baik.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan juga bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan konsumen, baik di kantor pusat ataupun kantor cabang. Untuk menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen tersebut, Perseroan melakukan pemeriksaan gedung secara berkala, memenuhi fasilitas keselamatan, fasilitas kebersihan, dan hal-hal lainnya terkait kenyamanan konsumen.

Menjaga Keamanan Data Konsumen

Setiap data dan informasi konsumen yang didapatkan oleh Perseroan dipastikan tidak tersebar secara luas kepada pihak lainnya. Data tersebut digunakan hanya untuk kepentingan pembiayaan dengan persetujuan konsumen.

Kewajiban Perseroan dalam menjaga keamanan data konsumen berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Data Pribadi.

Responsibility to Consumers

Responsibility toward consumers is carried out with the aim of strengthening and maintaining existing consumers, as well as expanding the reach of new consumers. The Company ensures that consumers' rights are fulfilled by conveying financing procedures after financing approval through the Summary of Product and Service Information (RIPLY) form which is part of the welcome letter received by consumers.

Product and Service Information

Product and service information is delivered through the Company's website which is regularly updated to ensure that consumers can receive the latest information properly and through the Summary of Product and Service Information Form (RIPLY) which is part of the welcome letter received by consumers, so that consumers can receive the latest information properly.

Safeguarding Consumer Health and Safety

The Company is also responsible for the health and safety of consumers, both at the head office and branch offices. To maintain the health and safety of consumers, the Company conducts regular building inspections, fulfills safety facilities, cleaning facilities, and other matters related to consumer comfort.

Protecting Consumer Data

Any consumer data and information obtained by the Company is ensured not to be distributed to other parties. The data is used only for financing purposes with consumer consent.

The Company's obligation in maintaining the security of consumer data is guided by the provisions stipulated in Law No. 22 of 2023 concerning Personal Data Protection.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Di tahun 2023, Perseroan telah melakukan inovasi dan pengembangan produk pembiayaan, di antaranya:

1. Jasa pembiayaan difokuskan pada pembiayaan Mobil baru;
2. Meningkatkan Kerja sama dengan ATPM dan Dealer;
3. Sentralisasi proses *credit approval*; dan
4. Implementasi New Core System dan Mobile Application.

Evaluasi Produk dan Layanan

Evaluasi produk dan layanan Perseroan dilakukan secara berkala untuk memastikan jasa pembiayaan tersalurkan dengan baik.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali sepanjang tahun 2023. Seluruh produk telah diterima dengan baik oleh konsumen.

Survei Kepuasan Konsumen

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan.

Sarana Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan sarana pengaduan untuk konsumen terkait produk ataupun layanan yang disediakan. Pengaduan tersebut dapat disampaikan secara langsung kepada Unit Pengaduan Konsumen melalui kontak berikut.

Telepon Phone	(021) 5032 4046
Situs Web Website	https://www.bnimultifinance.co.id/id/info-pelanggan/pengaduan-konsumen
E-mail	up3k@bnifinance.co.id
Surat Letter	UP. Unit Penyelesaian Pengaduan Konsumen Consumer Complaint Resolution Unit Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12 Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18 Kuningan Jakarta Selatan 12940

Pada tahun 2023, Perseroan menerima 43 pengaduan ataupun keluhan dari konsumen, baik secara *offline* maupun *online*. Semua pengaduan telah diselesaikan dan diterima dengan baik oleh debitur. Informasi terkait pengaduan konsumen diungkapkan sebagai berikut.

Product Innovation and Development

In 2023, the Company carried out innovations and developed financing products, including:

1. Financing services focusing on new car financing;
2. Enhancing cooperation with ATPM and dealers;
3. Centralization of credit approval process; and
4. Implementation of New Core System and Mobile Application.

Product and Service Evaluation

Evaluation of the Company's products and services is carried out regularly to ensure that financing services are well channeled.

Number of Recalled Products

None of the Company's products were recalled during the year. All products have been well received by consumers.

Consumer Satisfaction Survey

In 2023, the Company did not conduct a customer satisfaction survey.

Consumer Complaint Channel

The Company provides a complaint channel for consumers related to its products or services provided. The complaint can be submitted directly to the Consumer Complaints Unit through the following contact information.

In 2023, the Company received 43 complaints or grievances from consumers, both offline and online. All complaints have been resolved and well received by the debtors. Information related to consumer complaints is disclosed as follows.

Jenis Transaksi Keuangan Types of Financial Transactions	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Status
Pemahaman karakteristik produk Understanding of product characteristics	1	2,33	Selesai Done
<i>Fraud</i> , penipuan, kecurangan oleh pegawai dan atau pihak lain Fraud, fraud, cheating by employees and / or other parties	1	2,33	
Perubahan tanggal jatuh tempo Change in maturity date	2	4,65	
Pemberlakuan biaya virtual account Virtual account fees	19	44,19	
Jaminan Pembiayaan Financing Guarantee	1	2,33	
Dokumen Pembiayaan Financing Documents	14	32,56	
Perihal Angsuran (Jatuh Tempo) Related to Installment (Maturity)	5	11,63	
Jumlah Total	43	100,00	

KOMITMEN TERHADAP MITRA USAHA

COMMITMENT TO BUSINESS PARTNERS

Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha, baik di skala lokal, nasional, ataupun internasional. Kerja sama tersebut sebagai upaya untuk mempertahankan proses bisnis yang berkelanjutan dengan mengutamakan prinsip yang adil dan bertanggung jawab. Selain itu, proses kerja sama dengan mitra usaha disertai dengan kontrak kerja atau perjanjian kerja sama yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Guna meminimalisir adanya kesalahpahaman antara Perseroan dan mitra usaha, serta risiko lainnya yang menciderai kerja sama, Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi mitra usaha, yang akan ditindaklanjuti oleh Satuan Audit Internal dengan objektif dan profesional.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mitra usaha. Seluruh kontrak kerja dijalankan dengan baik dan sesuai prosedur yang berlaku.

The Company cooperates with business partners, both on a local, national and international scale. The cooperation is an effort to maintain a sustainable business process by prioritizing fair and responsible principles. In addition, the cooperation process with business partners is equipped with a work contract or cooperation agreement agreed upon by both parties.

In order to minimize misunderstandings between the Company and business partners, as well as other risks that harm cooperation, the Company provides a complaint channel for business partners, which will be followed up by the Internal Audit Unit objectively and professionally.

In the last 3 years, the Company has not received any complaints from business partners. All work contracts were carried out properly and in accordance with applicable procedures.

KOMITMEN TERHADAP MASYARAKAT

COMMITMENT TO THE COMMUNITY

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan menyediakan kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal atau masyarakat di sekitar wilayah operasional sesuai dengan kriteria dan kebutuhan Perseroan. Inisiatif ini menjadi salah satu komitmen Perseroan dalam mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera. Di tahun 2023, Perseroan mempekerjakan 100% tenaga kerja lokal.

Kegiatan Sosial

Perseroan melaksanakan kegiatan sosial kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir yang diungkapkan sebagai berikut.



Kegiatan donor darah dengan tema "Kita Sehat, Mereka Selamat", bertempat di lobi Gedung Graha Binakarsa, Kuningan Jakarta pada hari Selasa 29 Agustus 2023.

Blood donation with the theme "We are Healthy, They are Safe", took place in the lobby of Graha Binakarsa Building, Kuningan Jakarta on Tuesday, August 29, 2023.

Use of Local Labor

The Company provides employment opportunities to local labor or communities around the operational area in accordance with the criteria and needs of the Company. This initiative is one of the Company's commitments in supporting the creation of a more prosperous community life. In 2023, the Company employed 100% of local labor.

Social Activities

The Company carried out social activities to the community in the last 3 years which are disclosed as follows.



Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1444 H, BNI Finance menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat melalui MNC Peduli pada tanggal 27 Juni 2023.

To welcome 1444 H Eid al-Adha, BNI Finance distributed sacrificial animals to the community through MNC Peduli on June 27, 2023.



BNI finance ikut berpartisipasi dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) BNI ke-77, yang mengadakan kegiatan penanaman pohon sebanyak 7.700 melalui Program "Plant a Tree Plant a Life" yang berlangsung di Gunung Emas Puncak, Cisarua Bogor, Jawa Barat pada tanggal 11 Juli 2023.

BNI finance participated in commemorating BNI's 77th Anniversary (HUT), which held a 7,700 tree planting activity through the "Plant a Tree Plant a Life" Program which took place at Gunung Emas Puncak, Cisarua Bogor, West Java on July 11, 2023.



Literasi yang diselenggarakan dalam bentuk Talkshow, dengan tema Implementasi Bantuan Pemerintah untuk KBLBB, serta dukungan Pembiayaan dan Infrastrukturnya, Kolaborasi antara Himbara, Kemenkomarves, DJK, Surveyor Indonesia, PLN, dan Pertamina, yang pada tanggal 17 Mei 2023.

Literacy event organized in the form of a Talkshow, with the theme Implementation of Government Assistance for KBLBB, as well as its Financing and Infrastructure support, Collaboration between Himbara, Kemenkomarves, DJK, Surveyor Indonesia, PLN, and Pertamina, on May 17, 2023.



Pembagian sembako kepada masyarakat dan Yayasan sosial.
Distribution of basic foodstuffs to the community and social foundations.



Pemberian hewan qurban
Donation of sacrificial animals



Program penghijauan lingkungan
Environmental greening program



Kegiatan literasi dan edukasi keuangan
Financial literacy and education activities



Pembagian sembako kepada masyarakat dan yayasan sosial.
Distribution of basic foodstuffs to the community and social foundations.



Pemberian hewan kurban.
Donation of sacrificial animals.



Literasi dan edukasi keuangan Kepada UMKM dan Mahasiswa.
Financial literacy and education to MSMEs and students.

Sarana Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat yang dapat disampaikan secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau Divisi *Human Capital*. Seluruh pengaduan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti dengan bertanggung jawab. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan dari masyarakat sekitar.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan terus meningkatkan dampak positif kepada masyarakat sekitar atas keberadaannya. Hal itu diwujudkan dalam perekrutan tenaga kerja lokal dan kegiatan sosial yang dapat mendorong terciptanya kesejahteraan sosial maupun ekonomi masyarakat.

Public Complaint Channel

The Company provides a channel for public complaints which can be submitted directly to the Corporate Secretary or Human Capital Division. All complaints received will be processed and followed up responsibly. In 2023, the Company did not receive any complaints or grievances from the surrounding community.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company continues to increase the positive impact to the surrounding community for its existence. This is realized in the recruitment of local labor and social activities that can encourage the creation of social and economic welfare of the community.

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Aktivitas bisnis Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan. Meskipun demikian, Perseroan telah berkomitmen untuk melaksanakan inisiatif terkait lingkungan hidup dengan harapan berkontribusi menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi generasi di masa depan.

Menerapkan Inisiatif Ramah Lingkungan

Perseroan secara bertahap mulai menerapkan inisiatif ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berasal dari plastik, seperti menghimbau karyawan untuk membawa tempat bekal/ botol minum (*tumbler*) sendiri, dan mengurangi penggunaan air mineral berbotol plastik pada saat rapat maupun pertemuan lainnya.

Selain itu, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dengan masif guna mengurangi penggunaan kertas yang dapat berdampak positif untuk mengurangi penebangan pohon dan emisi karbon atau secara tidak langsung mendukung kampanye *go green*. Perseroan juga menghimbau seluruh insannya untuk menghemat penggunaan energi dan air. Melalui Pengembangan Aplikasi *e-Approval* dan *Network Print* - Sentralisasi penggunaan printer & scan document.

Program Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan

Pada tahun 2023, BNI finance melanjutkan penyaluran pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup. Penyaluran pembiayaan ini juga memperhatikan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

The Company's business activities do not have direct contact with the environment. Nonetheless, the Company has committed to implementing initiatives related to the environment in the hope of contributing to creating a better life for future generations.

Implementing Green Initiatives

The Company has gradually started to implement environmentally friendly initiatives by reducing the use of plastic materials, such as encouraging employees to bring their own tumblers, and reducing the use of plastic bottled mineral water during meetings and other gatherings.

In addition, the Company utilizes information technology massively to reduce the use of paper which can have a positive impact on reducing tree cutting and carbon emissions or indirectly support the *go green* campaign. The Company also encourages all of its employees to conserve energy and water through Development of *e-approval* and *Network Print* applications - Centralization of the use of printers and document scanning.

Eco-friendly Product Financing Program

In 2023, BNI finance continued the distribution of Battery-Based Electric Motor Vehicle (KBLBB) financing as a form of commitment in supporting environmental preservation. The distribution of this financing also pays attention to the completeness of the required documents in accordance with applicable policies.

Uraian Description	Jumlah Total (Unit)	2023 (Rp)
<i>Electric Vehicle (EV)</i>	204	69.120
<i>Hybrid</i>	351	92.699
Jumlah Total	556	161.819

Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan energi, baik listrik ataupun bahan bakar minyak (BBM) dalam aktivitas operasionalnya. Informasi terkait penggunaan energi listrik dan BBM Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	Kwh	681.342	706.615	-
BBM Fuel	Liter	2.566	4.353	-

Di samping menggunakan energi, Perseroan menerapkan inisiatif untuk menghemat energi sebagai berikut.

1. Mengurangi jumlah lampu atau tidak menyalakan lampu jika cahaya dari luar masih memadai.
2. Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi.
3. Menerapkan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan.
4. Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan.
5. Memasang stiker-stiker motivasi untuk melakukan inisiatif hemat energi.

Energy Use

The Company uses energy, both electricity and fuel oil (BBM) in its operational activities. Information related to the Company's use of electricity and fuel oil in the last 3 years is disclosed below.

In addition to using energy, the Company implements initiatives to save energy as follows.

1. Reducing the number of lights or not turning on lights if there is sufficient light from outside.
2. Using energy-efficient electrical appliances.
3. Implementing an electricity usage schedule for devices that are not in use.
4. Communicating electricity savings to all employees.
5. Install motivational stickers for energy-saving initiatives.

Penggunaan Air

Penggunaan air menjadi komponen penting dalam kegiatan bisnis Perseroan, yang dibutuhkan untuk keperluan kebersihan dan aktivitas sehari-hari Perseroan menggunakan air yang bersumber dari air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Informasi terkait penggunaan air selama 3 tahun terakhir dirinci sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air PDAM PDAM Water	m ³	Perhitungan dilakukan oleh pengelola gedung. Calculation by the building manager.		

Di samping menggunakan air, Perseroan menerapkan inisiatif untuk menghemat air sebagai berikut.

1. Pemasangan kran otomatis pada wastafel.
2. Pemasangan stiker-stiker tentang penghematan pemakaian air.
3. Pengecekan berkala pada kran atau tempat penampung air di gedung perkantoran untuk menghindari adanya kebocoran.

Water Use

Water use is an important component in the Company's business activities. For cleaning purposes and daily activities, the Company uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Information related to water use for the last 3 years is detailed as follows.

In addition to using water, the Company implements initiatives to save water as follows.

1. Installation of an automatic faucet on the sink.
2. Installation of stickers on saving water.
3. Periodic checks on faucets or water reservoirs in office buildings to avoid leaks.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati.

Lokasi bisnis Perseroan tidak berada di sekitar wilayah konservasi. Oleh karenanya, selama tahun 2023, Perseroan belum melakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati.

Pengendalian Emisi

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan emisi yang cukup besar, terutama dari penggunaan kendaraan operasional dan pemakaian perangkat elektronik yang hampir setiap hari dioperasikan.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Emisi Langsung Direct Emissions				
Bahan bakar (solar, bensin) Fuel (diesel, gasoline)	Liter	2.566	4.353	-
Emisi Tidak Langsung Indirect Emissions				
Listrik Electricity	Rupiah	681.342	706.615	-

Perseroan juga berupaya untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan melalui inisiatif sebagai berikut.

1. Melakukan efisiensi pengguna BBM dengan mengurangi kunjungan ke daerah-daerah operasional perusahaan tanpa mengurangi kualitas kinerja dan mengoptimalkan pertemuan-pertemuan secara daring.
2. Melakukan peremajaan kendaraan operasional, secara bertahap beralih ke kendaraan berbasis listrik.
3. Melakukan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan operasional dan mesin-mesin.
4. Melakukan penanaman pohon di sekitar gedung perkantoran.

Pengelolaan Limbah

Aktivitas bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berjumlah signifikan, dan limbah tersebut telah dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki lisensi dalam pengelolaan limbah perkantoran. Perseroan juga memastikan bahwa material yang digunakan dalam aktivitas bisnis tidak mengandung bahan-bahan berbahaya atau mencemari lingkungan sekitar.

Impacts from Operational Areas Near or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

The Company's business locations are not in the vicinity of conservation areas. Therefore, the Company did not conduct any biodiversity conservation activities in 2023.

Emission Control

The Company's operational activities generate considerable emissions, especially from the use of operational vehicles and the use of electronic devices that are operated almost every day.

The Company also strives to control its emissions through the following initiatives.

1. Efficient use of fuel by reducing visits to the Company's operational areas without reducing the quality of performance and optimizing online meetings.
2. Rejuvenation of operational vehicles with gradual switch to electric-based vehicles.
3. Regular emission tests on operational vehicles and machinery.
4. Planting of trees around the office building.

Waste Management

The Company's business activities do not generate significant amounts of waste, and the waste is managed by a third party licensed in office waste management. The Company also ensures that materials used in business activities do not contain hazardous materials or pollute the surrounding environment.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2023, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah cair atau limbah B3 di Gedung Kantor Pusat dan Cabang Perseroan.

Sarana Pengaduan Lingkungan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait lingkungan yang dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan. Seluruh pengaduan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti secara bertanggung jawab. Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup, baik terkait inisiatif ataupun limbah Perseroan.

Biaya Lingkungan Hidup

Informasi terkait biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir, diungkapkan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Energi Listrik Electric Energy Use	Rupiah	882.182.244	1.025.181.817	-
Penggunaan BBM Fuel Use	Rupiah	31.662.207	44.730.327	-
Penggunaan Air Water Use	Rupiah	Perhitungan dilakukan oleh pengelola gedung. Calculation by the building manager.		
Pengelolaan Limbah Waste Management	Rupiah			

Verifikasi Tertulis dari Pihak

Pada tahun buku 2023, Perseroan belum bekerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Akan tetapi, Perseroan memastikan seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah melalui peninjauan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen.

Spills

In 2023, there were no spills or leaks of liquid waste or hazardous waste in the Company's Head Office and Branch Buildings.

Environmental Complaint Channel

The Company provides an environmental complaints channel that can be submitted to the Corporate Secretary. All complaints received will be processed and followed up responsibly. In 2023, the Company did not receive any environmental complaints, either related to the Company's initiatives or waste.

Environmental Costs

Information related to environmental costs incurred by the Company for the last 3 years is disclosed as follows.

Written Verification from Independent Party

In 2023, the Company did not work with an independent party to verify the preparation of the Annual Report and Sustainability Report. However, the Company ensures that all data and information submitted in this report have been reviewed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management.

LEMBAR UMPAN BALIK POJK51.G3

FEEDBACK SHEET

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT BNI Multifinance ini.

We request participation from our stakeholders to provide feedback via e-mail or fax/post, after reading this PT BNI Multifinance Annual Report.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Ceklis salah satu. | Tick one.

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please rate the components contained in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ☐ Produk dan Layanan
Products and Services
- ☐ Kode Etik
Code of Conduct
- ☐ Ketenagakerjaan
Employment

- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- ☐ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
- ☐ Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction
- ☐ Penggunaan Energi
Energy Use

* Diisi pada kolom sebelah kiri. | Please fill in the left column.

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Kindly provide your comments/suggestions for this report.

Profil Anda Your Profile

Nama Name :

Pekerjaan Occupation :

Institusi/Perusahaan Institution/Company :

Kontak (telepon/e-mail) Contact (phone/e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category

- | | | | |
|---|--|---|---|
| ☐ Pemerintah
Government | ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Karyawan
Employee | ☐ Mitra Kerja
Working Partner |
| ☐ Media
Media | ☐ Masyarakat
Community | ☐ LSM
NGO | ☐ Lain-Lain,
Other, |

* Ceklis salah satu. | Tick one.

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Kindly send your feedback on the information presented in this report to:

Kristiawan Dwika Satria

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Telepon Phone	(021) 5032 4046
SMS/Whatsapps	-
Situs Web Website	www.bnimultifinance.co.id
E-mail	corporate.secretary@bnifinance.co.id
Surat Letter	Graha Binakarsa Lt. 11 Lot E-F & Lt. 12 Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18 Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Perseroan belum menerima tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahunan sebelumnya, karena Perseroan baru memulai penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023.

Response to Feedback on Previous Year's Report

The Company has not received any feedback on the previous Annual Report, as the Company has just started preparing the Annual Report for the financial year 2023.

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017

CRITERIA DISCLOSURE INDEX OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Explanation of Sustainable Strategy	191
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Overview of Economic Performance	194
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	195
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	194 dan 196
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	42
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	60 dan 194
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	15
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	39
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	26
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	191
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	193
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	191
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	192
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation	192
Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Building Sustainable Culture	193
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	81

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	N/A
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	207
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	204
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	205
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	205
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Use	205
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Areas with Biodiversity	206
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	206
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	206
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	206
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	N/A
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	206
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	207
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	207
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers or Public Companies to Provide Equal Services to Consumers	198 dan 200
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	196
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	196

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	197
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	197
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skills Development	196 dan 61
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	203
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	203
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	201-203
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	199
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	199
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	199
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	199
Lain-Lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	207
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement of Board of Directors on Responsibility for Sustainable Reporting	16
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	208
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	209
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	210

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

07

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT BNI MULTIFINANCE

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**PT BNI MULTIFINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNI MULTIFINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5 - 96	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT. BNI MULTIFINANCE
*DIRECTOR STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT. BNI MULTIFINANCE*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

Nama/ <i>Name</i>	:	Yenanto
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Graha Binakarsa Lt.11 Lot. E-F & Lt. 12 Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.
Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i>	:	APT. Paladian Park. Twr C/0708 RT 003/RW 020, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240.
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	021-25195646
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	:	Legendariah
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Graha Binakarsa Lt.11 Lot. E-F & Lt. 12 Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.
Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i>	:	Jl. Deperdag II/H2 RT 007/RW 004, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	021-25195646
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur / <i>Director</i>

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan data dan penyajian laporan keuangan PT BNI Multifinance ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BNI Multifinance (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 Februari 2024/*February 16, 2024*



Yenanto
Presiden Direktur/*President Director*

Legendariah
Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BNI MULTIFINANCE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BNI Multifinance ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT BNI Multifinance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
16 Februari/February 2024

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222



BTW MultiKhanza
00053/2.1025/AU.1/09/0222-3/1/II/2024

PT BNI MULTIFINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	498,674,673,244	4,29a	71,915,862,839	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp53.810.518.763 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp31.655.663.023)	462,451,813,791	5,29b	404,279,234,735	Net investment in finance leases - net of allowance for impairment losses amounting to Rp53,810,518,763 as at 31 December 2023 (2022: Rp31,655,663,023)
Piutang pembiayaan konsumen bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.130.890.149 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp598.901.396)	2,452,066,755,871	6,29c	187,381,855,919	Net consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses amounting to Rp12,130,890,149 as at 31 December 2023 (2022: Rp598,901,396)
Tagihan anjak piutang - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp24.064.987.801 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp12.954.722.824)	20,111,182,228	7	71,532,124,828	Net factoring receivables - net of allowance for impairment losses amounting to Rp24,064,987,801 as at 31 December 2023 (2022: Rp12,954,722,824)
Pajak dibayar dimuka	12,584,489,524	13a	18,548,705,927	Prepaid tax
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	194,050,853,932	9,29d	181,077,265,581	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	21,692,016,156	10	3,525,396,207	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	25,922,265,689	13d	21,598,278,957	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	101,842,317,011	11,29e	60,332,408,689	Other assets - net
TOTAL ASET	<u>3,789,396,367,446</u>		<u>1,020,191,133,682</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	2,692,569,242,646	12,29f	806,372,757,963	Bank loans
Utang pajak	1,315,628,241	13b	949,959,428	Taxes payable
Utang usaha	133,368,886,707	14	1,681,193,118	Accounts payable
Utang lain-lain	59,934,914,536	15	30,432,011,656	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	39,181,087,304	16	15,526,832,487	Accrued expenses
Imbalan kerja	11,555,167,000	30	11,975,714,000	Employee benefits
TOTAL LIABILITAS	<u>2,937,924,926,434</u>		<u>866,938,468,652</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 22.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham; ditempatkan dan disetor penuh - 21.968.642.738 saham pada 2023 dan 5.968.642.738 saham pada 2022	1,098,432,136,900	17	298,432,136,900	Authorised - 22,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share; issued and fully paid - 21,968,642,738 shares in 2023 and 5,968,642,738 shares in 2022
Modal disetor lainnya	1,223,975,269	18	1,223,975,269	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih setelah pajak	812,440,200		413,883,600	Remeasurement of employee benefits - net of tax
Kerugian kumulatif atas penyertaan saham	(1,649,839,237)		(1,692,142,807)	Accumulated losses of equity investment
Saldo rugi	(247,347,272,120)		(145,125,187,932)	Accumulated loss
TOTAL EKUITAS	<u>851,471,441,012</u>		<u>153,252,665,030</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,789,396,367,446</u>		<u>1,020,191,133,682</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	54,106,778,300	19,29b	85,470,747,212	Finance lease income
Pendapatan sewa operasi	72,209,215,367	21,29d	34,740,197,572	Operating lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	123,716,910,676	20,29c	19,041,709,052	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	6,084,969,323	22	10,028,402,454	Factoring income
Pendapatan bunga	1,941,578,845	23,29a	977,792,956	Interest income
Pendapatan lain-lain	<u>43,479,097,466</u>	24,29f	<u>570,745,098</u>	Other income
Total pendapatan	<u>301,538,549,977</u>		<u>150,829,594,344</u>	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	86,810,375,615	26	101,012,401,515	Additional provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	206,194,748,103	27,29g	81,411,746,327	General and administrative expenses
Beban keuangan	100,028,013,057	25,29f	69,767,500,468	Financing costs
Beban lain-lain	<u>14,677,692,739</u>	28	<u>14,697,776,901</u>	Other expenses
Total beban	<u>407,710,829,514</u>		<u>266,889,425,211</u>	Total expenses
Rugi sebelum beban pajak final dan manfaat pajak penghasilan	<u>(106,172,279,537)</u>		<u>(116,059,830,867)</u>	Loss before final tax and income tax benefit
Beban pajak final	<u>(443,901,213)</u>		<u>(189,393,260)</u>	Final tax expense
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	<u>(106,616,180,750)</u>		<u>(116,249,224,127)</u>	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	<u>4,394,096,562</u>	13c	<u>1,191,433,274</u>	Income tax benefit
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(102,222,084,188)</u>		<u>(115,057,790,853)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	510,970,000	30b	703,248,000	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(70,109,830)</u>	13d	<u>(154,714,560)</u>	Related income tax
Laba komprehensif lain, bersih setelah pajak	<u>440,860,170</u>		<u>548,533,440</u>	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(101,781,224,018)</u>		<u>(114,509,257,413)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal disetor lainnya/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas penyertaan saham - imbalan kerja - bersih setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits - net of tax	Kerugian kumulatif atas penyertaan saham - bersih setelah pajak/ Accumulated losses of equity investment - net of tax	Saldo rugi/ Accumulated loss	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2021		298,432,136,900	1,223,975,269	(134,649,840)	(1,692,142,807)	(30,067,397,079)	267,761,922,443	Balance 31 December 2021
Rugi bersih tahun 2022		-	-	-	-	(115,057,790,853)	(115,057,790,853)	Net loss for 2022
Laba komprehensif lain, bersih setelah pajak tangguhan		-	-	548,533,440	-	-	548,533,440	Other comprehensive income, net of deferred tax
Saldo 31 Desember 2022		298,432,136,900	1,223,975,269	413,883,600	(1,692,142,807)	(145,125,187,932)	153,252,665,030	Balance 31 December 2022
Rugi bersih tahun 2023		-	-	-	-	(102,222,084,188)	(102,222,084,188)	Net loss for 2023
Setoran modal	17	800,000,000,000	-	-	-	-	800,000,000,000	Capital injection
Laba komprehensif lain, bersih setelah pajak tangguhan		-	-	398,556,600	42,303,570	-	440,860,170	Other comprehensive income, net of deferred tax
Saldo 31 Desember 2023		1,098,432,136,900	1,223,975,269	812,440,200	(1,649,839,237)	(247,347,272,120)	851,471,441,012	Balance 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan dan sewa operasi	1,100,566,115,162		664,243,415,778	Financing and operating lease transactions
Penerimaan bunga	1,497,677,632		788,399,696	Interest received
Pengembalian pajak	3,792,222,065	13f	-	Tax refund
Lain-lain	41,124,863,668		251,255,813	Others
Pembayaran kas untuk/kepada:				Cash payments for/to:
Transaksi pembiayaan dan sewa operasi	(3,190,180,424,636)		(215,626,749,479)	Financing and operating lease transactions
Beban keuangan	(104,790,697,354)		(70,216,320,534)	Financing costs
Beban operasional	(16,369,270,407)		(78,073,821,072)	Operating expenses
Beban pajak	-		(8,008,219,825)	Tax expenses
Lain-lain	(14,677,692,739)		(7,025,139,081)	Others
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(2,179,037,206,609)</u>		<u>286,332,821,296</u>	Net cash (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(61,116,096,770)	9	(145,751,842,322)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(19,910,999,525)	10	-	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	9,206,467,638	9	5,523,309,275	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(71,820,628,657)</u>		<u>(140,228,533,047)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	800,000,000,000	17	-	Capital injection
Pembayaran liabilitas sewa	(13,827,621,469)		(1,428,000,000)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman bank	3,242,539,761,306		447,978,393,037	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(1,351,095,494,166)		(570,961,758,987)	Repayment of bank loans
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,677,616,645,671</u>		<u>(124,411,365,950)</u>	Net cash provided from/ (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	426,758,810,405		21,692,922,299	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>71,915,862,839</u>	4	<u>50,222,940,540</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>498,674,673,244</u>	4	<u>71,915,862,839</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas dan kas di bank	62,445,173,244	4	26,686,362,840	Cash and cash in bank
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan	436,229,500,000	4	45,229,499,999	Time deposits less than 3 months
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	<u>498,674,673,244</u>		<u>71,915,862,839</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan aktivitas Perusahaan

PT BNI Multifinance ("Perusahaan") didirikan tanggal 8 April 1983 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 21 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4406-HT.01.01.Th.83 tanggal 11 Juni 1983 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1983, Tambahan No. 610.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT BNI Multifinance yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 103 tanggal 27 Juni 1994 dari notaris Koesbiono, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1997, Tambahan No. 216.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali anggaran dasar berkaitan dengan penambahan modal saham sesuai dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 12 Desember 2023 dari notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156479 tanggal 14 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan sewa operasi.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment and activities

PT BNI Multifinance (the "Company") was established on 8 April 1983 based on the Notarial Deed No. 21 of Kartini Muljadi, S.H., and the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4406-HT-01.01.Th.83 dated 11 June 1983, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 17 June 1983, Supplement No. 610.

The name of the Company has been changed several times, where the latest change was to update its name to PT BNI Multifinance, which was notarised in Deed No. 103 dated 27 June 1994 of notary Koesbiono, S.H., and which was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 1997, Supplement No. 216.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of PT BNI Multifinance's Articles of Association was made regarding rearrangement of the Company's Articles of Association related to the addition of share capital based on Notarial Deed No. 14 dated 12 December 2023 of notary I Gede Buda Gunamanta, S.H., and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0156479 dated 14 December 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating lease.

The Company started its commercial operations in 1983.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Suhartono ¹⁾	-
Komisaris	Agung Turanto Sutarno	Agung Turanto Sutarno ²⁾
Komisaris	Hari Satriyono	Hari Satriyono ²⁾
Direksi		
Direktur Utama	Yenanto Siem	Yenanto Siem ³⁾
Direktur	Albertus Hendritrianto	Albertus Hendritrianto ⁴⁾
Direktur	Legendariah	Legendariah ⁵⁾
1)	Merangkap sebagai Komisaris Independen dan efektif menjabat berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 43 tanggal 13 April 2023.	1) Also act as Independent Commissioner and effective appointed based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 43 dated 13 April 2023.
2)	Efektif menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 37 tanggal 26 Juli 2022.	2) Effective appointed as Commissioner based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 37 dated 26 July 2022.
3)	Efektif menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 16 Agustus 2022.	3) Effective appointed as President Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 33 dated 16 August 2022.
4)	Efektif menjabat sebagai Direktur berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. Akta No. 37 tanggal 26 Juli 2022.	4) Effective appointed as Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 37 dated 26 July 2022.
5)	Efektif menjabat sebagai Direktur berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. Akta No. 33 tanggal 16 Agustus 2022.	5) Effective appointed as Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 33 dated 16 August 2022.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir pada tahun 2023 dilakukan berdasarkan atas Pernyataan Tentang Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT BNI Multifinance yang diaktakan dalam Akta No. 29 Tanggal 23 November 2023 dari notaris I Gede Buda Gumanta, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0188671 tanggal 24 November 2023.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 dilakukan berdasarkan atas Pernyataan Tentang Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT BNI Multifinance yang diaktakan dalam Akta No. 1 Tanggal 1 Desember 2022 dari notaris I Gede Buda Gumanta, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0082167 tanggal 1 Desember 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Organisational and Management Structure

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Board of Commissioners		
President Commissioner	-	-
Commissioner	Agung Turanto Sutarno	Agung Turanto Sutarno ²⁾
Commissioner	Hari Satriyono	Hari Satriyono ²⁾
Board of Directors		
President Director	Yenanto Siem	Yenanto Siem ³⁾
Director	Albertus Hendritrianto	Albertus Hendritrianto ⁴⁾
Director	Legendariah	Legendariah ⁵⁾
1)	Also act as Independent Commissioner and effective appointed based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 43 dated 13 April 2023.	1) Also act as Independent Commissioner and effective appointed based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 43 dated 13 April 2023.
2)	Effective appointed as Commissioner based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 37 dated 26 July 2022.	2) Effective appointed as Commissioner based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 37 dated 26 July 2022.
3)	Effective appointed as President Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 33 dated 16 August 2022.	3) Effective appointed as President Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 33 dated 16 August 2022.
4)	Effective appointed as Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 37 dated 26 July 2022.	4) Effective appointed as Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 37 dated 26 July 2022.
5)	Effective appointed as Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 33 dated 16 August 2022.	5) Effective appointed as Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarised in Deed No. 33 dated 16 August 2022.

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 was conducted based on the Statement on the Resolutions of the Limited Liability Company Meeting of PT BNI Multifinance which was notarised in the Notarial Deed No. 29 dated 23 November 2023 from notary I Gede Buda Gumanta, S.H. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0188671 dated 24 November 2023.

The change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 was conducted based on the Statement on the Resolutions of the Limited Liability Company Meeting of PT BNI Multifinance which was notarised in the Notarial Deed No. 1 dated 1 December 2022 from notary I Gede Buda Gumanta, S.H. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0082167 dated 1 December 2022.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Perusahaan mempunyai 576 dan 237 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Kantor pusat terletak di Gedung Graha Binakarsa Lantai 11 Lot E-F dan 12, Jalan H. R. Rasuna Said Kav C-18, Jakarta. Pada saat ini, Perusahaan memiliki 1 Kantor pusat dan 17 cabang yaitu di Bogor, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Yogyakarta, Bandar Lampung, Cengkareng, Bekasi, Kelapa Gading, Cibubur, Madiun, Pontianak, Alam Sutera, Ciputat, Bandung dan Malang.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT BNI Multifinance diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 Februari 2024.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Organisational and Management Structure (continued)

The Company had 576 and 237 employees as of 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

The head office is located at the Graha Binakarsa Building, 11 Lot E-F and 12 Floor, Jalan H. R. Rasuna Said Kav C-18, Jakarta. Currently, the Company has 1 Head Office and 17 branches located in Bogor, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Yogyakarta, Bandar Lampung, Cengkareng, Bekasi, Kelapa Gading, Cibubur, Madiun, Pontianak, Alam Sutera, Ciputat, Bandung and Malang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of PT BNI Multifinance were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 16 February 2024.

The material accounting policy information adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS").

The financial statements have been prepared under the historical cost, unless otherwise stated. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang material, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi";
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional - ketentuan model dua pilar"; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are stated in full amount of Rupiah.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the material of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2023.

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendment to SFAS 16: "Fixed assets on proceeds before intended use";
- Amendment to SFAS 25: "Accounting policy, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates";
- Amendment to SFAS 46: "Income taxes regarding international tax reform - pillar two model rules"; and
- Amendment of SFAS 73 "Leases" - lease liability in a sale and leaseback.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7: "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years. Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

c. Foreign currency transactions and balances

Foreign currency transactions and balances are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7: "Related party disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7: "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); dan
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 29.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**d. Transactions with related parties** (continued)

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7: "Related party disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow: (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, are disclosed in the Note 29.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

e. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and liabilities.

i. Klasifikasi

i. Classification

Aset KeuanganFinancial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets to the following categories at initial recognition:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- financial assets measured at amortised cost;
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- financial assets measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)Financial Assets (continued)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara material mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or materially reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnisBusiness model assessment

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the followings:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bungaEvaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

i. Classification (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/Financial assets		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas/Cash on hand Kas di bank/Cash in banks Deposito berjangka/ Time deposits
	Investasi sewa pembiayaan/ Investment in finance leases Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables Tagihan anjak piutang/Factoring receivables	
	Aset lain-lain (kecuali investasi unit link)/ Other assets (except unit link investment)	
	Aset lain-lain/Other assets	Investasi unit link/ Unit link investment
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Penyertaan saham/Equity investment	
Liabilitas keuangan/Financial liabilities		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Pinjaman bank/Bank loans	
	Utang usaha/Accounts payable	
	Utang lain-lain/Other payables	
	Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
e. Financial assets and liabilities (continued)
ii. Pengukuran awal
ii. Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognised on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the assets.*

- b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

Perusahaan, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul.

The Company, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal
iii. Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dinyatakan tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognised when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets nor transferred control of the assets, the assets are recognised to the extent of the Company's continuing involvement in the assets.

Investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection of investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables is deemed uncollectible, it will be written-off against the related allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v. Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
e. Financial assets and liabilities (continued)
iv. Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liabilities is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liabilities is replaced by another liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liabilities are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liabilities and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss.

v. Reclassification of financial assets

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognised in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortised cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealised gains or losses are removed from equity and are adjusted against the fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**e. Financial assets and liabilities** (continued)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

v. *Reclassification of financial assets (continued)*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

vi. Saling hapus

vi. *Offsetting*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

vii. Pengukuran biaya diamortisasi

vii. *Amortised cost measurement*

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortised cost of a financial asset or liabilities is the amount at which the financial asset or liabilities is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
viii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak aktif. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan material dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
e. Financial assets and liabilities (continued)
viii. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or material increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

ix. Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Company recognises the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *The Company measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
 - *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
 - *other financial instruments for which credit risk has not increased materially since initial recognition.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang material pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang material, maka kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan; dan
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The 12-months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a material increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a material increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 months basis; and
- financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal negosiasi ulang syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit.
- Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, negosiasi ulang atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perusahaan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

- *If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred.*
- *If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in the statement of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- xi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan material yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
e. Financial assets and liabilities (continued)

- x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets recorded at amortised cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:

- material financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganisation; or
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

Purchase or issuance of financial assets at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("POCI")

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Ketika investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang tidak tertagih, investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
e. Financial assets and liabilities (continued)

- ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Purchased or Originated Credit-Impaired financial assets ("POCI")

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognised because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognised in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statement of Financial Position

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross assets less the expected credit losses.

When investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables is uncollectible, they are written-off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as financial assets measured at amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- ix. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Perusahaan menetapkan investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dengan kolektibilitas 3, 4 atau 5; atau
- Investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Perusahaan menetapkan investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, yang termasuk dalam kriteria di bawah ini:

- Investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dengan kolektibilitas 1 dan 2;
- Investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang tidak direstrukturisasi; dan
- Piutang pembiayaan konsumen.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito yang berjangka waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

g. Investasi sewa pembiayaan - bersih

Investasi sewa pembiayaan - bersih merupakan jumlah investasi sewa pembiayaan bersih ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
e. Financial assets and liabilities (continued)

- ix. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Individual impairment calculation

The Company determines that investment in finance leases and factoring receivables should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Investment in finance leases and factoring receivables with collectability 3, 4 or 5; or
- Restructured investment in finance leases and factoring receivables.

Collective impairment calculation

The Company determines that investment in finance leases, consumer financing receivables and factoring receivables should be evaluated for impairment through collective evaluation that include in the following criteria:

- Investment in finance leases and factoring receivables with collectability 1 and 2;
- Non-restructured investment in finance leases and factoring receivables; and
- Consumer financing receivables.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

g. Net investment in finance leases

Net investment in finance leases represent investment in finance lease plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year profit or loss using the effective interest rate method.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi sewa pembiayaan - bersih (lanjutan)

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dihentikan, jika Perusahaan berkeyakinan bahwa penyewa tidak mampu memenuhi liabilitas pembayaran sewa pembiayaan bulanannya secara tepat waktu. Pendapatan sewa pembiayaan dari tagihan sewa bermasalah diakui sebagai pendapatan pada saat dibayar.

Investasi sewa pembiayaan - bersih diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi gagal bayar, pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual jaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang sewa merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

h. Sewa operasi

Dalam sewa menyewa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode pendapatan diperoleh. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Net investment in finance leases (continued)

The lessee has the option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Recognition of lease income is discontinued, when the Company believes that the lessee is unable to meet monthly lease payments when due. Lease income on non-performing lease receivables is recognised as income when paid.

Net investment in finance leases are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the collateral or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of lease receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivables.

h. Operating lease

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognised as income on a straight-line method over the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
i. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi gagal bayar, pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual jaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih.

Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
i. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognised initially at fair value, added by directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the collateral or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer finance receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the statements of financial position.

Consumer financing income and interest expenses related to joint financing *without recourse* are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing *without recourse*, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar oleh Perusahaan dan jumlah bersih tagihan anjak piutang merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif (Catatan 2e).

k. Penyertaan saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana kantor	4	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4	Office equipments
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dengan menggunakan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau nilai pakai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Factoring receivables

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognised as unearned income and realised over the period of the contract using the effective interest method (Note 2e).

k. Equity investment

Investments in shares classified as financial assets which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated using a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less costs to sell or value in use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehannya dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari delapan tahun.

n. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

l. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as expense are not recognised as assets in the subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed eight years.

n. Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of the identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- leases of low value assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset selama masa penggunaan; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the assets throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the assets. The Company has this right when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the assets; and
 2. The Company has designed the assets in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

The Company recognises a right-of-use assets and a leases liabilities at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liabilities adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the interest rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
n. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

o. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Pinjaman bank

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (jika ada). Pinjaman bank selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban keuangan berdasarkan metode suku bunga efektif.

q. Imbalan kerja
Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
n. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Each leases payment is allocated between the liabilities and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying assets to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of realising the benefit using the straight-line method.

p. Bank loans

Bank loans are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Bank loans are subsequently stated at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the bank loans using the effective interest rate method.

Bank loans are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Interests on bank loans are recorded as financing costs using effective interest rate method.

q. Employee benefits
Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised on accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**
q. Imbalan kerja (lanjutan)
Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya ditentukan melalui Peraturan Perusahaan sesuai Perjanjian Kerja Bersama, UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Sejak Undang-Undang Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**
q. Employee benefits (continued)
Post-employment benefits

Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay and other benefits are provided through the Company's Regulations in accordance with the Collective Labor Agreement, Job Creation Act No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Job Creation Act sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Act represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liabilities recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income.

Past-service cost are recognised immediately in statement of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**q. Imbalan kerja** (lanjutan)**Imbalan pasca-kerja** (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari investasi sewa pembiayaan (lihat Catatan 2g), piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 2i), dan tagihan anjak piutang (lihat Catatan 2j) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**q. Employee benefits** (continued)**Post-employment benefits** (continued)

The Company also provides other post-employment benefits, such as separation pay, and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long term benefit

The Company provides other long term benefit such as long service leave which is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to statement of profit or loss and other comprehensive income.

These obligations are determined annually by independent actuaries.

r. Revenue and expenses recognition

Income from investment in finance leases (refer to Note 2g), consumer financing receivables (refer to Note 2i), and factoring receivables (refer to Note 2j) is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial assets or a financial liabilities and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes transaction costs.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Pendapatan termasuk pendapatan dari sewa operasi (lihat Catatan 2h).

Penghasilan dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 72: "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan PSAK 71: "Instrumen keuangan".

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46: "Pajak penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Revenue includes revenue from operating lease (refer to Note 2h).

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 72: "Revenue from contracts with customers" and SFAS 71: "Financial instrument".

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Referring to SFAS 46: "Income tax", final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax arising from interest income as separate line item.

Current Tax

Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**s. Perpajakan** (lanjutan)Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban/Manfaat Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau pun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

t. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi".

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**s. Taxation** (continued)Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income Tax Expense/Benefit" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income tax expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Provision

The Company applied SFAS 57: "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets".

Provisions are recognised when the Company has current liabilities (both legal or constructive) as a result of past events with high probability of settlement by outflow of resources with economic benefits and a reliable estimate of the amount of liabilities can be made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no probable outflow of resources to settle these liabilities, provision is not recognised.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Critical accounting judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Going concern

The Management of the Company has assessed the ability of the Company to continue its business and believes that the Company has the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the Company's ability to maintain its viability. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of going concern.

Classification of financial assets and liabilities

The Company designates classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the criteria defined in SFAS 71 has been fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD").

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.viii. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Source of uncertainty in estimates**a. Allowance for impairment losses of financial assets**

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD").

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon Management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

b. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2e.viii. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**
Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)c. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan estimasi asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja bersih.

d. Penyusutan dan estimasi sisa umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Amortisasi dan estimasi sisa umur manfaat aset sewa operasi

Biaya perolehan aset sewa operasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewa operasi sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**
Source of uncertainty in estimates (continued)c. Employee benefits

The determination of the Company's liabilities for employee benefits is dependent on its selection of certain estimates and assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

d. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Amortisation and estimated useful lives of operating lease assets

The costs of operating lease assets are amortised on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these operating lease assets to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future amortisation charges could be revised.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)

Source of uncertainty in estimates (continued)

f. Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	462,480,025	169,746,897	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Victoria International Tbk	1,058,215,988	1,197,536,820	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI	541,325,890	385,299,018	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta	462,071,393	445,864,850	Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	368,866,600	369,305,479	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	354,129,599	53,082,946	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	72,765,750	72,740,002	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	45,244,598	756,565,539	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia	27,815,017	28,460,017	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,132,265	10,688,920	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,133,741	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,628,863	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	11,786,357	PT Bank Nationalnobu Tbk
	2,950,329,704	3,331,329,948	
Pihak berelasi (Catatan 29a)			Related parties (Note 29a)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	50,366,019,392	21,015,045,220	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,521,984,709	1,931,168,215	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	3,136,971,717	228,917,639	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	7,387,697	10,154,921	(Persero) Tbk
	59,032,363,515	23,185,285,995	
Total kas di bank	61,982,693,219	26,516,615,943	Total cash in banks

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARAS KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2023	2022	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank Victoria International Tbk	30,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI	10,000,000,000	-	PT Bank DKI
<u>Pihak berelasi (Catatan 29a)</u>			<u>Related parties (Note 29a)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296,229,500,000	30,229,499,999	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	100,000,000,000	5,000,000,000	PT Bank Hibank Indonesia
Total deposito berjangka	436,229,500,000	45,229,499,999	Total time deposits
Total	498,674,673,244	71,915,862,839	Total

Suku bunga efektif rekening giro yang berlaku adalah sebagai berikut:

Applied effective interest rates for current accounts are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	0.00% - 2.00%	0.00% - 2.00%	Rupiah

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka harian dan bulanan. Suku bunga efektif deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits were placed on daily and monthly maturities. Effective interest rates for time deposits are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	2.50% - 6.00%	1.25% - 5.00%	Rupiah

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - BERSIH

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Investasi sewa pembiayaan	578,784,288,596	487,275,269,064	Investment in finance leases
Nilai residu yang terjamin	27,412,638,419	28,969,515,157	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(84,330,732,683)	(68,863,183,680)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(27,412,638,419)	(28,969,515,157)	Security deposits
	494,453,555,913	418,412,085,384	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29b)</u>			<u>Related party (Note 29b)</u>
Investasi sewa pembiayaan	26,329,020,117	20,829,643,191	Investment in finance leases
Nilai residu yang terjamin	1,066,304,977	1,027,282,095	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4,520,243,476)	(3,306,830,817)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(1,066,304,977)	(1,027,282,095)	Security deposits
	21,808,776,641	17,522,812,374	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(53,810,518,763)	(31,655,663,023)	Less: allowance for impairment losses on investment in finance leases
Total	462,451,813,791	404,279,234,735	Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - BERSIH
 (lanjutan)

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES
 (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	202,899,497,340	231,355,500,664	1,679,899,754	435,934,897,758	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	66,945,628,442	(66,945,628,442)	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(195,296,992)	(34,572,112,311)	34,767,409,303	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(94,985,749,434)	(22,759,011,648)	(4,464,016,464)	(122,208,777,546)	Net remeasurement of
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	319,605,360,896	5,551,235,690	-	325,156,596,586	carrying amount
Pembayaran kembali	(64,803,873,166)	(49,659,974,776)	-	(114,463,847,942)	New financial assets originated
Penghapusan	-	(6,515,385,594)	(1,641,150,708)	(8,156,536,302)	or purchased
					Repayment
					Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	429,465,567,086	56,454,623,583	30,342,141,885	516,262,332,554	Balance as at 31 December
	31 Desember/December 2022				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	373,039,078,505	468,588,367,860	34,135,229,499	875,762,675,864	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,452,075,478)	1,452,075,478	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(204,674,846)	(2,149,502,202)	2,354,177,048	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(148,130,516,210)	(110,933,188,752)	49,465,885,448	(209,597,819,514)	Net remeasurement of
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	41,649,751,780	-	-	41,649,751,780	carrying amount
Pembayaran kembali	(62,002,066,411)	(105,525,836,732)	(25,736,630,204)	(193,264,533,347)	New financial assets originated
Penghapusan	-	(20,076,414,988)	(58,538,762,037)	(78,615,177,025)	or purchased
					Repayment
					Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	202,899,497,340	231,355,500,664	1,679,899,754	435,934,897,758	Balance as at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	858,428,941	30,430,471,303	366,762,779	31,655,663,023	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	3,008,190,320	(3,008,190,320)	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(754,469)	(5,534,429,823)	5,535,184,292	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2,454,772,259	8,537,522,650	25,619,014,989	36,611,309,898	Net remeasurement of
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	777,347,815	1,490,135,398	-	2,267,483,213	loss allowance
Pembayaran kembali	(203,996,073)	(8,363,404,996)	-	(8,567,401,069)	New financial assets originated
Penghapusan	-	(6,515,385,594)	(1,641,150,708)	(8,156,536,302)	or purchased
					Repayment
					Write-off
Saldo 31 Desember	6,893,988,793	17,036,718,618	29,879,811,352	53,810,518,763	Balance as at 31 December

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - BERSIH
(lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES
(continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2022				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	705,465,022	48,647,309,678	18,498,918,138	67,851,692,838	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(15,061,379)	15,061,379	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	16,720,637	(16,720,637)	-	-	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(1,160,662)	(88,560,375)	89,721,037	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	276,736,090	7,765,660,224	54,142,396,427	62,184,792,741	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	150,468,506	-	-	150,468,506	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(274,739,273)	(5,815,863,978)	(13,825,510,786)	(19,916,114,037)	Repayment
Penghapusan	-	(20,076,414,988)	(58,538,762,037)	(78,615,177,025)	Write-off
Saldo 31 Desember	858,428,941	30,430,471,303	366,762,779	31,655,663,023	Balance as at 31 December

Umur angsuran investasi sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of financing lease receivables which will be collected in accordance with installment due dates are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	453,846,072,028	300,407,615,244	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	11,960,894,047	51,890,225,667	1 - 30 days
31 - 60 hari	13,793,860,877	51,205,201,112	31 - 60 days
61 - 90 hari	20,070,539,143	17,811,225,979	61 - 90 days
> 90 hari	16,590,966,459	14,620,629,756	> 90 days
Total	516,262,332,554	435,934,897,758	Total

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The classification of investment in finance leases in accordance with Financial Services Authority Regulations ("POJK") No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Activities of Financing Companies Article 29 are as follows:

	2023	2022	
Lancar	456,535,844,652	307,621,139,231	Current
Dalam perhatian khusus	29,384,346,017	113,693,128,771	Special mention
Kurang lancar	18,191,518,162	3,537,495,467	Substandard
Diragukan	463,557,474	-	Doubtful
Macet	11,687,066,249	11,083,134,289	Loss
Total	516,262,332,554	435,934,897,758	Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - BERSIH
(lanjutan)

Suku bunga efektif investasi sewa pembiayaan - bersih adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	8.00% - 22.00%	10.00% - 22.00%

Berikut ini adalah jumlah investasi sewa pembiayaan yang direstrukturisasi di luar restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19:

	2023	2022
Lancar	26,538,828,343	33,123,758,914
Dalam perhatian khusus	-	3,220,704,319
Macet	2,850,610,379	-
Total	29,389,438,722	36,344,463,233

Investasi sewa pembiayaan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, alat berat, mesin, ruko, elektronik dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB"), invoice, sertifikat yang bersangkutan.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dimana peraturan tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024 melalui Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara Targeted dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid-19. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo investasi sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp94.723.057.856 (2022: Rp173.257.232.985).

Total investasi sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 24,04% dari saldo investasi sewa pembiayaan - bruto (2022: 48,08%).

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES
(continued)

The effective interest rates of net investment in finance leases are as follows:

	2023	2022
Rupiah	8.00% - 22.00%	10.00% - 22.00%

Below is the amount of restructured investment in finance leases excluding financing restructuring for debtors affected by the Covid-19 pandemic:

	2023	2022
Lancar	26,538,828,343	33,123,758,914
Dalam perhatian khusus	-	3,220,704,319
Macet	2,850,610,379	-
Total	29,389,438,722	36,344,463,233

Investment in finance lease from financed vehicles, heavy equipment, machine, shop house, electronic, are secured by the Certificates of Ownership ("BPKB"), invoice, certificates of the related vehicles.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impacting the Spread of Covid-19. This regulation has been extended until 31 March 2024, as communicated in the Financial Services Authority Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated 28 November 2022, regarding the Extension of Credit Restructuring Policies in a Targeted and Sectorial to address ongoing impacts of the Covid-19 pandemic. As of 31 December 2023, the balance of restructured Covid-19 investment in finance leases - gross amounted to Rp94,723,057,856 (2022: Rp173,257,232,985).

The percentage of the total restructured investment financing receivable as of 31 December 2023 is 24.04% of the investment in finance leases - gross (2022: 48.08%).

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - BERSIH
(lanjutan)

Total investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dievaluasi secara kolektif dan individu adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pokok		
Individual	104,809,895,768	53,442,341,190
Kolektif	<u>411,452,436,786</u>	<u>382,492,556,568</u>
	<u>516,262,332,554</u>	<u>435,934,897,758</u>
Cadangan kerugian		
penurunan nilai		
Individual	(51,182,257,077)	(20,924,305,291)
Kolektif	<u>(2,628,261,686)</u>	<u>(10,731,357,732)</u>
	<u>(53,810,518,763)</u>	<u>(31,655,663,023)</u>
Total	462,451,813,791	404,279,234,735

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan.

Sehubungan dengan pinjaman bank oleh Perusahaan, investasi sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminakan adalah setara dengan 100,46% - 130,62,% pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 52,52% - 177,09%) dari saldo pinjaman bank (Catatan 12).

5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES

Total investment in finance leases as of 31 December 2023 and 2022 that are evaluated collectively and individually are as below:

2022	
442,341,190	<i>Principal</i>
<u>492,556,568</u>	<i>Individual</i>
	<i>Collective</i>
<u>934,897,758</u>	
	<i>Allowance for</i>
924,305,291)	<i>impairment losses</i>
<u>731,357,732)</u>	<i>Individual</i>
	<i>Collective</i>
<u>655,663,023)</u>	
279,234,735	Total

The management believes that the allowance for impairment losses on investment in finance leases is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of investment in finance leases.

In connection with the Company's bank loans, the investment in finance leases is pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 100.46% - 130.62% as of 31 December 2023 (2022: 52.52% - 177.09%) of the outstanding bank loans balances (Note 12).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pembiayaan sendiri	3,081,827,424,587	142,916,357,929	Own financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>18.616,126,475</u>	<u>-</u>	Joint financing without recourse
	<u>3.100.443.551,062</u>	<u>142.916.357,929</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unearned consumer financing income
Pembiayaan sendiri	(680,022,831,243)	(23,312,810,731)	Own financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(13.598,394,135)</u>	<u>-</u>	Joint financing without recourse
	<u>(693,621,225,378)</u>	<u>(23,312,810,731)</u>	
	<u>2.406.822,325,684</u>	<u>119.603.547,198</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29c)			Related party (Note 29c)
Piutang pembiayaan konsumen	67,008,562,424	82,230,590,347	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(9.633,242,088)</u>	<u>(13.853,380,230)</u>	Unearned consumer financing income
	<u>57,375,320,336</u>	<u>68,377,210,117</u>	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	<u>(12,130,890,149)</u>	<u>(598,901,396)</u>	Less: allowance for impairment losses consumer financing receivables
Total	<u>2.452.066.755,871</u>	<u>187.381.855,919</u>	Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
 (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
 (continued)

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	184,599,998,527	3,016,175,100	364,583,688	187,980,757,315	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	1,567,468,170	(1,567,468,170)	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(745,972,955)	745,972,955	-	-	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(727,882,428)	-	727,882,428	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(43,221,406,245)	(96,273,477)	(141,227,051)	(43,458,906,773)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,351,293,509,944	8,769,434,088	5,087,862,181	2,365,150,806,213	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(43,677,570,875)	(1,448,706,927)	-	(45,126,277,802)	Repayment
Penghapusan	-	-	(348,732,933)	(348,732,933)	Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	2,449,088,144,138	9,419,133,569	5,690,368,313	2,464,197,646,020	Balance as at 31 December

	31 Desember/December 2022				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	127,046,075,895	5,981,122,624	1,870,310,577	134,897,509,096	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(582,993,020)	582,993,020	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	8,532,201	(8,532,201)	-	-	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(42,026,200)	(54,967,935)	96,994,135	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(32,001,710,140)	(881,770,441)	503,961,471	(32,379,519,110)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	112,468,908,222	-	-	112,468,908,222	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(22,296,788,431)	(2,602,669,967)	(67,582,980)	(24,967,041,378)	Repayment
Penghapusan	-	-	(2,039,099,515)	(2,039,099,515)	Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	184,599,998,527	3,016,175,100	364,583,688	187,980,757,315	Balance as at 31 December

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
 (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
 (continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	236,011,761	143,804,499	219,085,136	598,901,396	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	27,429,424	(27,429,424)	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(1,031,091)	1,031,091	-	-	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(915,467)	-	915,467	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60,635,455	191,801,253	603,554,864	855,991,572	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6,521,081,039	1,150,088,319	3,521,028,891	11,192,198,249	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(51,093,060)	(116,375,075)	-	(167,468,135)	Repayment
Penghapusan	-	-	(348,732,933)	(348,732,933)	Write-off
Saldo 31 Desember	6,792,118,061	1,342,920,663	3,995,851,425	12,130,890,149	Balance as at 31 December

	31 Desember/December 2022				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	541,425,444	799,888,232	1,499,504,777	2,840,818,453	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(82,708,810)	82,708,810	-	-	12-months ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(113,397)	(55,498,792)	55,612,189	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(270,060,763)	(263,782,120)	734,674,378	200,831,495	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	148,024,785	-	-	148,024,785	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(100,555,498)	(419,511,631)	(31,606,693)	(551,673,822)	Repayment
Penghapusan	-	-	(2,039,099,515)	(2,039,099,515)	Write-off
Saldo 31 Desember	236,011,761	143,804,499	219,085,136	598,901,396	Balance as at 31 December

Umur angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of consumer financing receivable which will be collected in accordance with installment due dates are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	2,445,509,362,432	186,582,992,220	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	8,940,568,993	1,033,181,407	1 - 30 days
31 - 60 hari	2,388,296,592	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,677,111,457	-	61 - 90 days
> 90 hari	5,682,306,546	364,583,688	> 90 days
Total	2,464,197,646,020	187,980,757,315	Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	2,449,088,144,138	187,163,395,864
Dalam perhatian khusus	9,419,133,569	452,777,762
Kurang lancar	610,193,055	13,571,129
Diragukan	2,613,335,680	-
Macet	<u>2,466,839,578</u>	<u>351,012,560</u>
Total	<u>2,464,197,646,020</u>	<u>187,980,757,315</u>

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	5.23% - 25.00%	4.50% - 22.00%

Berikut ini adalah jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi di luar restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	<u>219,779,566</u>	<u>204,004,895</u>
Total	<u>219,779,566</u>	<u>204,004,895</u>

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") yang bersangkutan.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dimana peraturan tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024 melalui Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara Targeted dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid-19. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp925.761.093 (2022: Rp2.265.502.086).

6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

The classification of consumer financing receivables in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Activities of Financing Companies Article 29 are as follows:

	<i>Current</i>
	<i>Special mention</i>
	<i>Substandard</i>
	<i>Doubtful</i>
	<i>Loss</i>
Total	Total

Applied effective interest rates are as follows:

Rupiah	Rupiah
--------	--------

Below is the amount of restructured consumer financing receivables excluding financing restructuring for debtors affected by the Covid-19 pandemic:

Consumer financing receivables from financed vehicles are secured by the Certificates of Ownership ("BPKB") of the related vehicles.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impacting the Spread of Covid-19. This regulation has been extended until 31 March 2024, as communicated in the Financial Services Authority Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated 28 November 2022, regarding the Extension of Credit Restructuring Policies in a Targeted and Sectoral to address ongoing impacts of the Covid-19 pandemic. As of 31 December 2023, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp925,761,093 (2022: Rp2,265,502,086).

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)

Total piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 0,05% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (2022: 1,31%).

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif.

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sehubungan dengan pinjaman bank oleh Perusahaan, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminkan adalah setara dengan 100,46% - 130,62% pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 52,52% - 107,21%) dari saldo pinjaman bank (Catatan 12).

6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

The percentage of the total restructured consumer financing receivables as of 31 December 2023 is 0.05% of the consumer financing receivables balance - gross (2022: 1.31%).

Total consumer financing receivables as of 31 December 2023 and 2022 is collectively evaluated.

The management believes that the above allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

In connection with the Company's bank loans, consumer financing receivables is pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 100.46% - 130.62% as of 31 December 2023 (2022: 52.52% - 107.21%) of the outstanding bank loans balances (Note 12).

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - BERSIH

Berikut ini adalah analisis rincian tagihan anjak piutang kepada pihak ketiga:

7. NET FACTORING RECEIVABLES

A detailed analysis of factoring receivables from third parties are as follows:

	2023	2022	
Tagihan anjak piutang	54,512,617,580	94,919,164,352	
Pendapatan pembiayaan anjak piutang yang belum diakui	(10,336,447,551)	(10,432,316,700)	Factoring receivables Unearned factoring financing income
	44,176,170,029	84,486,847,652	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(24,064,987,801)	(12,954,722,824)	Less: allowance for impairment losses on factoring receivables
Total	20,111,182,228	71,532,124,828	Total

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)		Total	
Nilai tercatat 1 Januari	43,670,285,789	37,439,556,146	3,377,005,717	84,486,847,652	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(21,586,612,346)	22,031,937,050	-	445,324,704	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	(19,672,369,728)	19,672,369,728	-	Lifetime ECL credit - impairment -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(331,141,077)	1,979,056,109	(2,450,359,193)	(802,444,161)	Net remeasurement of carrying amount
Pembayaran kembali	(20,909,755,500)	(4,003,561,196)	-	(24,913,316,696)	Repayment
Penghapusan	(842,776,866)	(12,067,720,664)	(2,129,743,940)	(15,040,241,470)	Write-off
Nilai tercatat 31 Desember	25,706,897,717	18,469,272,312	44,176,170,029		Balance as at 31 December

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - BERSIH (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. NET FACTORING RECEIVABLES (continued)

Movement in the gross carrying amount are as follows (continued):

	31 Desember/December 2022				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	68,680,903,621	35,774,223,887	1,971,025,631	106,426,153,139	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(2,129,743,940)	(604,997,375)	2,734,741,315	-	Lifetime ECL credit - impairment - Net remeasurement of carrying amount
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(29,063,898,099)	40,050,258,146	7,442,678,279	18,429,038,326	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	42,496,367,846	-	-	42,496,367,846	Repayment
Pembayaran kembali	(36,313,343,639)	-	(1,971,025,632)	(38,284,369,271)	Write-off
Penghapusan	-	(37,779,928,512)	(6,800,413,876)	(44,580,342,388)	
Nilai tercatat 31 Desember	43,670,285,789	37,439,556,146	3,377,005,717	84,486,847,652	Balance as at 31 December

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	47,925,755	9,472,653,819	3,434,143,250	12,954,722,824	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(14,253,114)	49,475,001	-	35,221,887	Lifetime ECL not credit - impairment -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	(5,484,853,393)	5,484,853,393	-	Lifetime ECL credit - impairment - Net remeasurement of loss allowance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	842,776,866	13,635,789,307	11,680,019,609	26,158,585,782	Repayment
Pembayaran kembali	(33,672,641)	(9,628,581)	-	(43,301,222)	Write-off
Penghapusan	(842,776,866)	(12,067,720,664)	(2,129,743,940)	(15,040,241,470)	
Saldo 31 Desember	-	5,595,715,489	18,469,272,312	24,064,987,801	Balance as at 31 December

	31 Desember/December 2022				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	31,128,294	6,787,205,780	263,872,000	7,082,206,074	Balance as at 1 January
Pengalihan (dari)/ke:					Transfer (from)/to:
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	(2,279,797)	(255,030)	2,534,827	-	Lifetime ECL credit - impairment - Net remeasurement of loss allowance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10,904,351)	40,465,631,581	10,232,022,299	50,686,749,529	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	47,925,755	-	-	47,925,755	Repayment
Pembayaran kembali	(17,944,146)	-	(263,872,000)	(281,816,146)	Write-off
Penghapusan	-	(37,779,928,512)	(6,800,413,876)	(44,580,342,388)	
Saldo 31 Desember	47,925,755	9,472,653,819	3,434,143,250	12,954,722,824	Balance as at 31 December

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - BERSIH (lanjutan)

Tagihan anjak piutang bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	24,040,081,050	54,473,961,797
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	2,216,038,213
61 - 90 hari	18,670,859,287	18,627,262,457
> 90 hari	<u>1,465,229,692</u>	<u>9,169,585,185</u>
Total	<u>44,176,170,029</u>	<u>84,486,847,652</u>

Pengelompokan tagihan anjak piutang sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	24,040,081,050	56,690,000,009	Current
Dalam perhatian khusus	1,666,816,667	18,627,262,457	Special mention
Kurang lancar	17,004,042,620	-	Substandard
Diragukan	-	4,105,598,956	Doubtful
Macet	<u>1,465,229,692</u>	<u>5,063,986,230</u>	Loss
Total	<u>44,176,170,029</u>	<u>84,486,847,652</u>	Total

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	12.50% - 17.00%	12.00% - 17.00%	Rupiah

Berikut ini adalah jumlah tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi di luar restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	24,040,081,050	14,193,632,163	Current
Dalam perhatian khusus	1,666,816,667	18,627,262,457	Special mention
Kurang lancar	17,004,042,620	-	Substandard
Macet	<u>1,465,229,692</u>	<u>1,490,431,975</u>	Loss
Total	<u>44,176,170,029</u>	<u>34,311,326,595</u>	Total

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dimana peraturan tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024 melalui Siaran Pers OJK No. SP85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara Targeted dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid-19. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo tagihan anjak piutang - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp nihil (31 Desember 2022: Rp3.573.554.254)

7. NET FACTORING RECEIVABLES (continued)

Factoring receivables gross based on maturity date are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	24,040,081,050	54,473,961,797	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	2,216,038,213	1 - 30 days
61 - 90 hari	18,670,859,287	18,627,262,457	61 - 90 days
> 90 hari	<u>1,465,229,692</u>	<u>9,169,585,185</u>	> 90 days
Total	<u>44,176,170,029</u>	<u>84,486,847,652</u>	Total

The classification of factoring receivables in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Activities of Financing Companies Article 29 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	24,040,081,050	56,690,000,009	Current
Dalam perhatian khusus	1,666,816,667	18,627,262,457	Special mention
Kurang lancar	17,004,042,620	-	Substandard
Diragukan	-	4,105,598,956	Doubtful
Macet	<u>1,465,229,692</u>	<u>5,063,986,230</u>	Loss
Total	<u>44,176,170,029</u>	<u>84,486,847,652</u>	Total

Applied effective interest rates are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	12.50% - 17.00%	12.00% - 17.00%	Rupiah

Below is the amount of restructured factoring receivables excluding financing restructuring for debtors affected by the Covid-19 pandemic:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	24,040,081,050	14,193,632,163	Current
Dalam perhatian khusus	1,666,816,667	18,627,262,457	Special mention
Kurang lancar	17,004,042,620	-	Substandard
Macet	<u>1,465,229,692</u>	<u>1,490,431,975</u>	Loss
Total	<u>44,176,170,029</u>	<u>34,311,326,595</u>	Total

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impacting the Spread of Covid-19. This regulation has been extended until 31 March 2024, as communicated in the Financial Services Authority Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated 28 November 2022, regarding the Extension of Credit Restructuring Policies in a Targeted and Sectorial to address ongoing impacts of the Covid-19 pandemic. As of 31 December 2023, the balance of restructured Covid-19 factoring receivables - gross amounted to Rp nihil (31 December 2022: Rp3,573,554,254)

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - BERSIH (lanjutan)

Total tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 100,00% dari saldo anjak piutang - bruto (2022: 44,84%)

Total tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dievaluasi secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pokok		
Individual	44,176,170,029	11,684,874,407
Kolektif	<u>-</u>	<u>72,801,973,245</u>
	<u>44,176,170,029</u>	<u>84,486,847,652</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(24,064,987,801)	(8,335,190,429)
Kolektif	<u>-</u>	<u>(4,619,532,395)</u>
	<u>(24,064,987,801)</u>	<u>(12,954,722,824)</u>
Total	<u>20,111,182,228</u>	<u>71,532,124,828</u>

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Sehubungan dengan pinjaman bank oleh Perusahaan, tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminakan adalah setara dengan 0,00% pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 52,52%) dari saldo pinjaman bank (Catatan 12).

7. NET FACTORING RECEIVABLES (continued)

The percentage of the total restructured factoring receivables as of 31 December 2023 is 100.00% of the factoring receivables balance - gross (2022: 44.84%)

Total financing receivables as of 31 December 2023 and 2022 that evaluated collectively and individually are as below:

Principal
Individual
Collective

Allowance for
impairment losses
Individual
Collective

Total

The management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

In connection with the Company's bank loans, factoring receivables is pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 0.00% as of 31 December 2023 (2022: 52.52%) of the outstanding bank loans balances (Note 12).

8. PENYERTAAN SAHAM

Merupakan investasi pada PT Swadharma Nusantara Pembiayaan ("SNP") (dahulu PT Swadharma Surya Finance) dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham masing-masing sebesar 6,92% per 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 10 November 2020, berdasarkan Akta Notaris Ervina Christina S, S.H, M.Kn., nomor 08, PT SNP tidak lagi menjadi perusahaan pembiayaan dan telah disetujui oleh OJK sesuai dengan surat OJK No. S-19/D.05/2020 tanggal 3 Juni 2020 tentang Persetujuan Rencana Perubahan PT Swadharma Nusantara Pembiayaan Tidak Menjadi Lagi Perusahaan Pembiayaan dan surat OJK No. S-3503/NB.111/2020 tanggal 24 September 2020 perihal Konfirmasi Atas Perubahan dan Penambahan isi draft RUPSLB PT Swadharma Nusantara Pembiayaan.

8. EQUITY INVESTMENT

This represents investment in PT Swadharma Nusantara Pembiayaan ("SNP") (formerly named PT Swadharma Surya Finance) wherein the Company owns 6.92% shares as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

On 10 November 2020, based on the Notary Deed of Ervina Christina S, SH, M.Kn., number 08, PT SNP is no longer a financing company and has been approved by OJK according to OJK's letter No. S-19/D.05/2020 dated 3 June 2020 about the Approval of the Plan to Change PT Swadharma Nusantara Pembiayaan to No Longer a Financing Company and OJK letter No. S-3503/NB.111/2020 dated 24 September 2020 about Confirmation of Amendments and Additions to the contents of the draft AGMS of PT Swadharma Nusantara Pembiayaan.

PT BNI MULTIFINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT SNP melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait perubahan nama perseroan menjadi PT Nusa Dharma Synergi dan perubahan maksud dan tujuan perseroan menjadi usaha di bidang aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya yang keputusannya diaktakan dalam akta No. 12 dari notaris Ervina Christina S, S.H, M.Kn., tanggal 19 November 2020. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00777834.AH.01.02 tanggal 20 November 2020.

Perusahaan telah melakukan valuasi harga saham PT Swadharma Nusantara Pembiayaan dengan Rp nihil per lembar saham. Perubahan nilai wajar penyertaan saham ini dibukukan sebagai kerugian kumulatif yang belum terealisasi pada laporan perubahan ekuitas.

8. EQUITY INVESTMENT (continued)

PT SNP made amendments to the Article of Association related to the change in the company's name to PT Nusa Dharma Synergi and the change of the company's goals and objectives in business field to Other Management Consulting which decision is stated in notarial deed No. 12 from notary of Ervina Christina S, SH, M.Kn., dated 19 November 2020. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00777834.AH.01.02 dated 20 November 2020.

The Company has conducted share valuation of PT Swadharma Nusantara Pembiayaan's at Rp nil per share. Fair value changes from equity investment was recognised as unrealised cumulative loss on the statement of changes in equity.

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

This account consists of the following:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan pengurangan/ Disposals and deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2023						31 December 2023
Harga perolehan						At cost
Prasarana kantor	4,156,262,907	6,711,651,881	-	10,033,939,500	20,901,854,288	Leasehold improvements
Peralatan & perlengkapan ^{*)}	24,150,238,081	5,482,280,548	-	-	29,632,518,629	Property & equipment ¹⁾
Kendaraan ¹⁾	223,194,415,930	41,323,817,930	(25,191,117,814)	-	239,327,116,046	Vehicles ¹⁾
Aset dalam penyelesaian	10,033,939,492	1,617,750,008	-	(10,033,939,500)	1,617,750,000	Construction in progress
Aset hak guna	11,106,425,803	22,343,053,805	(5,980,596,404)	-	27,468,883,204	Right-of-use assets
Total	272,641,282,213	77,478,554,172	(31,171,714,218)	-	318,948,122,167	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana kantor	3,788,646,765	1,410,271,112	-	-	5,198,917,877	Leasehold improvements
Peralatan & perlengkapan ^{*)}	17,439,479,944	3,393,334,464	-	-	20,832,814,408	Property & equipment ¹⁾
Kendaraan ¹⁾	66,575,677,238	48,402,284,109	(20,587,985,352)	-	94,389,975,995	Vehicles ¹⁾
Aset hak guna	3,760,212,685	4,475,559,954	(3,760,212,684)	-	4,475,559,955	Right-of-use assets
Total	91,564,016,632	57,681,449,639	(24,348,198,036)	-	124,897,268,235	Total
Nilai buku bersih	181,077,265,581				194,050,853,932	Net book value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan pengurangan/ Disposals and deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2022						31 December 2022
Harga perolehan						At cost
Prasarana kantor	3,980,152,930	176,109,977	-	-	4,156,262,907	Leasehold improvements
Peralatan & perlengkapan ^{*)}	18,427,183,982	5,723,054,099	-	-	24,150,238,081	Property & equipment ¹⁾
Kendaraan ¹⁾	113,601,439,534	124,692,909,355	(15,099,932,959)	-	223,194,415,930	Vehicles ¹⁾
Aset dalam penyelesaian	-	10,033,939,492	-	-	10,033,939,492	Construction in progress
Aset hak guna	5,980,596,404	5,125,829,399	-	-	11,106,425,803	Right-of-use assets
Total	141,989,372,850	145,751,842,322	(15,099,932,959)	-	272,641,282,213	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana kantor	3,227,885,400	560,761,365	-	-	3,788,646,765	Leasehold improvements
Peralatan & perlengkapan ^{*)}	16,602,633,299	836,846,645	-	-	17,439,479,944	Property & equipment ¹⁾
Kendaraan ¹⁾	46,527,295,468	26,381,590,684	(6,333,208,914)	-	66,575,677,238	Vehicles ¹⁾
Aset hak guna	2,413,140,015	1,347,072,670	-	-	3,760,212,685	Right-of-use assets
Total	68,770,954,182	29,126,271,364	(6,333,208,914)	-	91,564,016,632	Total
Nilai buku bersih	73,218,418,668				181,077,265,581	Net book value

^{*)} Termasuk aset sewa operasi

^{*)} Included operating lease assets

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp260.663.568.560 dan Rp156.326.569.420 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan aset tetap dan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp57.681.449.639 dan Rp29.126.271.364 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan menyewa gedung kantor dengan rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah Rp13.995.682.972 (2022: Rp1.428.000.000).

Aset tetap yang dijual selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Harga perolehan	25,191,117,814	15,099,932,959
Akumulasi penyusutan	(20,587,985,352)	(6,333,208,914)
Nilai buku bersih	4,603,132,462	8,766,724,045
Hasil penjualan	(9,206,467,638)	(5,523,309,275)
(Laba)/rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 24)	<u>(4,603,335,176)</u>	<u>3,243,414,770</u>

(Laba)/rugi atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset sewa operasi terdiri dari:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan pengurangan/ Disposals and deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
31 Desember 2023					
Harga perolehan	6,796,934,442	-	-	-	6,796,934,442
Peralatan & perlengkapan	216,916,528,062	30,668,571,902	(20,542,767,814)	-	227,042,332,150
Kendaraan					
Total	223,713,462,504	30,668,571,902	(20,542,767,814)	-	233,839,266,592
Akumulasi penyusutan					
Peralatan & perlengkapan	6,662,991,110	77,275,000	-	-	6,740,266,110
Kendaraan	57,442,445,676	43,080,593,062	(16,013,012,852)	-	84,510,025,886
Total	64,105,436,786	43,157,868,062	(16,013,012,852)	-	91,250,291,996
Nilai buku bersih	<u>159,608,025,718</u>				<u>142,588,974,596</u>

9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp260,663,568,560 and Rp156,326,569,420 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these insured risks.

Depreciation expense of fixed assets and right-of-use assets for the period ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp57,681,449,639 and Rp29,126,271,364 are recorded on general and administrative expenses in the statement of profit or loss.

There are no fixed assets pledged as collaterals for bank loans as of 31 December 2023 and 2022.

The Company had rented offices with average of lease is 5 (five) years.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2023 is amounting to Rp13,995,682,972 (2022: Rp1,428,000,000).

Fixed assets sold during 2023 and 2022 as follows:

At cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from sales
(Gain)/loss on sale of fixed assets (Note 24)

(Gain)/loss on sale of property and equipment is recognised as part of "other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The operating lease assets consists of:

31 December 2023
At cost
Property & equipment
Vehicles
Total
Accumulated depreciation
Property & equipment
Vehicles
Total
Net book value

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

9. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
(continued)

Aset sewa operasi terdiri dari : (lanjutan)

The operating lease assets consists of: (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan pengurangan/ Disposals and deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2022						31 December 2022
Harga perolehan						At cost
Peralatan & perlengkapan	6,796,934,442	-	-	-	6,796,934,442	Property & equipment
Kendaraan	108,039,351,666	123,969,309,355	(15,092,132,959)	-	216,916,528,062	Vehicles
Total	114,836,286,108	123,969,309,355	(15,092,132,959)	-	223,713,462,504	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan & Perlengkapan	6,585,716,110	77,275,000	-	-	6,662,991,110	Property & equipment
Kendaraan	38,137,270,648	25,630,583,943	(6,325,408,915)	-	57,442,445,676	Vehicles
Total	44,722,986,758	25,707,858,943	(6,325,408,915)	-	64,105,436,786	Total
Nilai buku bersih	70,113,299,350				159,608,025,718	Net book value

Aset sewa operasi - peralatan kantor dan sebagian kendaraan merupakan aset yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak berelasi (Catatan 29d).

Operating lease assets - office equipment and several vehicles are assets leased by the Company to related parties (Note 29d).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment on the Company's fixed assets as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp34.526.066.514 dan Rp29.185.002.269.

As of 31 December 2023 and 2022, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp34,526,066,514 and Rp29,185,002,269, respectively.

10. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ disposals and deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2023						31 December 2023
Harga perolehan						At cost
Perangkat lunak	6,360,107,273	19,910,999,525	-	-	26,271,106,798	Software
Total	6,360,107,273	19,910,999,525	-	-	26,271,106,798	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	2,834,711,066	1,744,379,576	-	-	4,579,090,642	Software
Total	2,834,711,066	1,744,379,576	-	-	4,579,090,642	Total
Nilai buku bersih	3,525,396,207				21,692,016,156	Net book value

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2022						31 December 2022
Harga perolehan						At cost
Perangkat lunak	6,360,107,273	-	-	-	6,360,107,273	Software
Total	6,360,107,273	-	-	-	6,360,107,273	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	2,102,835,544	731,875,522	-	-	2,834,711,066	Software
Total	2,102,835,544	731,875,522	-	-	2,834,711,066	Total
Nilai buku bersih	4,257,271,729				3,525,396,207	Net book value

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang jaminan	37,935,174,726	8,858,739,777
Asuransi dan beban dibayar dimuka	26,910,121,825	23,626,813,868
Investasi <i>unit link</i> (Catatan 29e)	11,245,168,837	10,602,846,132
Aset tarikan - bersih	9,149,749,414	3,271,390,000
Piutang sewa operasi	8,674,771,572	2,505,862,788
Talangan pembayaran konsumen - bersih	7,566,856,923	11,261,585,604
Pinjaman karyawan	360,473,714	205,170,520
Total	<u>101,842,317,011</u>	<u>60,332,408,689</u>

Perusahaan menempatkan investasi *unit link* pada Program *Blife Optima Group Saving* yang diolah oleh PT BNI Life Insurance yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tarikan dan talangan pembayaran konsumen yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya aset tarikan dan talangan pembayaran konsumen.

11. OTHER ASSETS - NET

This account consists of:

Security deposit
 Prepaid expenses and insurance
 Unit link investment (Note 29e)
 Repossessed assets - net
 Operating lease receivables
 Advance payment for consumer - net
 Employee loan

The Company has placed unit link investment on Program Blife Optima Group Saving which is managed by PT BNI Life Insurance which measured at fair value through profit or loss.

The management believes that the above allowance for impairment losses for repossessed assets and advance payment for consumer are adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of repossessed assets and advance payment for consumer.

12. PINJAMAN BANK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64,654,166,667	-
PT Bank Central Asia Tbk	59,513,835,887	-
PT Bank Victoria International Tbk	50,833,333,341	166,242,238,869
PT Bank Mega Tbk	30,573,471,132	71,248,129,972
PT Bank DKI	15,990,794,270	13,755,567,409
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	12,210,818,580	34,539,563,443
PT Bank CTBC Indonesia	9,777,642,159	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	7,351,267,964	23,046,608,637
PT Bank Digital BCA	4,000,000,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4,271,475,897
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3,471,216,647
	<u>254,905,330,000</u>	<u>316,574,800,874</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 29f)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,452,137,773,328	265,440,202,011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	770,976,608,218	178,896,456,029
PT Bank Hibank Indonesia	214,549,531,100	45,461,299,049
	<u>2,437,663,912,646</u>	<u>489,797,957,089</u>
Total	<u>2,692,569,242,646</u>	<u>806,372,757,963</u>

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perusahaan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo tercatat	2,699,327,753,911	807,873,952,700
Biaya provisi	(6,758,511,265)	(1,501,194,737)
Total	<u>2,692,569,242,646</u>	<u>806,372,757,963</u>
Biaya bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 16)	<u>7,236,401,265</u>	<u>2,488,784,091</u>
	<u>2,699,805,643,911</u>	<u>808,861,542,054</u>

Third parties
 PT Bank Pan Indonesia Tbk
 PT Bank Central Asia Tbk
 PT Bank Victoria International Tbk
 PT Bank Mega Tbk
 PT Bank DKI
 PT Bank Pembangunan Daerah
 Daerah Istimewa Yogyakarta
 PT Bank CTBC Indonesia
 PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
 PT Bank Digital BCA
 PT Bank CIMB Niaga Tbk
 PT Bank Pembangunan Daerah
 Jawa Barat dan Banten Tbk

Related parties (Note 29f)
 PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Hibank Indonesia

Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:

Carrying amount
 Provision cost

Total

Accrued interest expense
 (refer to Note 16)

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Kisaran suku bunga pinjaman efektif yang diperoleh pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Tingkat bunga tahunan	5.14% - 9.50%

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada 21 Desember 2023 dan diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2024.

Pada tanggal 17 Maret 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *fixed loan III line limit* sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan, yang berlaku sampai dengan 17 Maret 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,00% - 9,50% dan 8,00% - 9,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* ("NPF") maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat biaya provisi atas saldo pinjaman fasilitas sebesar Rp 50.833.333.341 tersebut. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp166.250.000.000.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mega Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,75% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp30.624.999.994 dan Rp71.458.333.333.

12. BANK LOANS (continued)

The range of effective interest rates of the loan obtained in 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	3.50% - 9.70%	Annual interest rates

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 July 2019, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease. This facility has been matured on 21 December 2023 and extended until 21 December 2024.

On 17 March 2021, based on the Credit Agreement No. 39, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional fixed loan III line limit facility amounting to Rp100,000,000,000 which was used as an additional working capital for financing that will mature on 17 March 2024.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00% - 9.50% and 8.00% - 9.00% for withdrawal during 31 December 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining *Non-Performing Finance* ("NPF") ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

On December 31, 2023, there are no provision fees for the facility loan balance which amounting to Rp50,833,333,341. Meanwhile, as of December 31, 2022, the facility loan balance before deducting provision fees is IDR 166,250,000,000.

PT Bank Mega Tbk

On 30 March 2021, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Mega Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 and tenure of 60 months and will mature on 30 March 2026.

Interest rate of the borrowing was 8.75% for withdrawal during 2023 and 2022, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp30,624,999,994 and Rp71,458,333,333, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 4 April 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 13 November 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000 yang berlaku sampai 18 Oktober 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp12.244.041.809 dan Rp34.602.418.861.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Pada tanggal 16 Desember 2021, perjanjian ini telah diperpanjang kembali dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

On 4 April 2019, based on the Credit Agreement No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing that has been matured on 4 October 2022. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 10 March 2020, the Company obtained additional working capital facility loan with facility amounting to Rp150,000,000,000 that has matured on 13 November 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 18 October 2021, based on the Credit Agreement No. 19, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000 that will mature on 18 October 2024.

Interest rate of the borrowing was 9.00% for withdrawals during 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.
- Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%.
- Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp12,244,041,809 and Rp34,602,418,861, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 18 December 2020, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 12 months and has matured on 19 December 2021. On 16 December 2021, the facility has been extended already matured on 17 December 2022. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% - 9,50% dan 8,50% masing-masing untuk pencairan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp7.367.941.383 dan Rp23.124.262.700.

PT Bank DKI

Pada tanggal 16 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian kredit No. 48, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 22 September 2025.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- b. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- c. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- d. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

12. BANK LOANS (continued)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (continued)

On 19 December 2020, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 48 months and will mature on 18 December 2024.

On 17 February 2022, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp200,000,000,000 and tenure of 48 months until 17 February 2026.

Interest rate of the borrowing was 9.00% - 9.50% and 8.50% for withdrawal during of 31 December 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp7,367,941,383 and Rp23,124,262,700, respectively.

PT Bank DKI

On 16 June 2022, based on the Credit Agreement No. 48, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 22 September 2025.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *current ratio* at a minimum of 1 times.
- b. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- c. Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%.
- d. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**PT Bank DKI (lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp16.043.237.764 dan Rp13.756.614.190.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan telah jatuh tempo pada tanggal 8 April 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00% - 9,25% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 7 kali.
- Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rpnil dan Rp4.353.174.592.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,50% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank DKI (continued)**

Interest rate of the borrowing is 8.00% for withdrawal during 2023 and 2022, respectively.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp16,043,237,764 and Rp13,756,614,190, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 October 2019, based on the Credit Agreement No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000,000,000 which was used as an additional working capital that already matured on 8 April 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00% - 9.25% for withdrawal during 2023 and 2022, respectively.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 7 times.
- Maintaining NPF ratio at a maximum of 3.00%.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rpnil and Rp4,353,174,592, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On 20 November 2019, the Company obtained working capital facility loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 and tenure of 42 months and already matured on 20 May 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing is 9.50% for withdrawal during 2023 and 2022, respectively.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.472.222.222.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2021, Perusahaan telah mendapatkan modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia dengan total Rp125.000.000.000. Pada tanggal 9 Oktober 2023, berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 355/ADD/X/2023 fasilitas ini diperpanjang hingga 27 Oktober 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama tahun 2023. Tidak terdapat pencairan baru selama tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- a. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/KPI/PK/2007, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp67.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. (5) 020/LMC1/PK/2017 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

- b. Pada tanggal 13 Mei 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 017/LMC1/PK/2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp162.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (8) 017/LMC1/PK/2016 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining NPF ratio at a maximum of 3.00%.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp nil and Rp3,472,222,222, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

On 9 October 2021, the Company has obtained a working capital loan facility from PT Bank CTBC Indonesia amounted at Rp125,000,000,000. On 9 October 2023, based on the credit facility agreement No. 355/ADD/X/2023 this facility will be matured on 27 October 2024.

Interest rate of the borrowing is 8.00% for withdrawal during the year 2023. There was no withdrawal in 2022.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp10,000,000,000 and Rp nil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- a. On 28 November 2007, based on the Credit Agreement No. 064/KPI/PK/2007, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp67,000,000,000, which was used as an additional working capital for financing.

The agreement has been extended several times, with the latest amendment Working Capital Credit Facility No. (5) 020/LMC1/PK/2017 dated 26 August 2022 that already matured on 27 August 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

- b. On 13 May 2016, based on the Credit Agreement No. 017/LMC1/PK/2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp162,000,000,000, which was used as an additional working capital for financing.

The agreement has been extended several times, with the latest amendment Approval of Amendment of Working Capital Credit Facility No. (8) 017/LMC1/PK/2016 dated 26 August 2022 that already matured on 27 August 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Notaris Syafran, S.H., M.Hum. No. 12 tanggal 23 Desember 2011, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah maksimal 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan kredit sesuai dengan tenor masing-masing *batch* dengan jangka waktu pencairan sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. 52 tanggal 27 Desember 2017 dengan memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 28 Agustus 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 52 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

- d. Pada tanggal 28 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp1.750.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp1.477.559.731.920 sepanjang tahun 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 5,14% - 6,32% dan 3,50% - 9,70% untuk pencairan selama tahun 2023 dan 2022.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Menjaga rasio NPF *net* maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp1.455.799.845.369 dan Rp266.175.473.737.

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

- c. Based on Notarial Deed of Syafran, S.H., M.Hum. No. 12 dated 23 December 2011, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000. The term of the facility is a maximum of 5 (five) years from the date of credit withdrawal in accordance with withdrawal period up to 12 (twelve) months from signing date of the agreement.

This agreement has been extended with Credit Agreement No. 52 dated 27 December 2017 with additional working capital loan facility amounting to Rp50,000,000,000, with the maximum available fund amounting to Rp100,000,000,000 that matured on 28 August 2018. The agreement has been extended several times, with the latest amendment Approval of Amendment of Working Capital Credit Facility No. (5) 52 dated 26 August 2022 that already matured on 27 August 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

- d. On 28 August 2023, based on Credit Agreement No. 11, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp1,750,000,000,000. The facility valid until 60 months from the date of withdrawal of each credit facility. The Company has utilised this facility amounted at Rp1,477,559,731,920 during 2023 period.

Interest rate of the borrowing ranged 5.14% - 6.32% and 3.50% - 9.70% for withdrawal during 2023 and 2022.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the current ratio at a minimum of 1 times.
- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.
- Maintaining net NPF ratio at a maximum of 3.00%.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp1,455,799,845,369 and Rp266,175,473,737, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 15 Agustus 2020 dengan tenor 36 bulan sejak tanggal penarikan dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2023. Selain itu, Perusahaan juga telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp219.800.000.000 pada tanggal 26 Maret 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 Mei 2020, 5 Juni 2020, 26 Juni 2020, 27 Juli 2020, 8 September 2020, dan 14 September 2020 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp20.800.000.000, Rp8.500.000.000, dan Rp11.000.000.000, Rp52.000.000.000 dan Rp27.500.000.000 dengan tenor 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 26 Maret 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 Mei 2024, 5 Juni 2024, 26 Juni 2024, 27 Juli 2024, 8 September 2024, dan 14 September 2024.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 21 September 2021 dan 22 April 2022 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 21 September 2024 dan 22 April 2025.

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp350.000.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas, dengan menggunakan skema revolving.

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On 28 August 2018, the Company obtained working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 and tenure of 60 months and already matured on 28 August 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 16 September 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp250,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and will mature on 20 February 2024.

On 16 March 2020, the Company obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000,000,000 with tenure 36 months and 48 months from the date of withdrawal of each credit facility. The Company has used this facility amounting to Rp15,000,000,000 on 25 August 2020 with a tenor of 36 months from the date of withdrawal and had been repaid at maturity date on 15 August 2023. The Company has utilised this facility amounted at Rp219,800,000,000 on 26 March 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 May 2020, 5 June 2020, 26 June 2020, 27 July 2020, 8 September 2020, and 14 September 2020, which each of the drawdown amounted to Rp20,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp20,800,000,000, Rp8,500,000,000, and Rp11,000,000,000, Rp52,000,000,000 and Rp27,500,000,000 with tenure 48 months after the drawdown date, respectively on 26 March 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 May 2024, 5 June 2024, 26 June 2024, 27 July 2024, 8 September 2024, and 14 September 2024.

On 16 September 2021, the Company obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000,000,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility. The Company has used this facility amounting to Rp10,000,000,000 on 21 September 2021 and 22 April 2022 which each of the drawdown amounted to Rp5,000,000,000. This facility will mature maximum 48 months from the respective withdrawal date, namely 21 September 2024 and 22 April 2025.

On 22 February 2023, the Company obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp350,000,000,000 and tenure of 60 months from the date of withdrawal of each credit facility, using a revolving scheme.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp367.000.000.000 pada tanggal 13 Maret 2023, 3 Mei 2023, 16 Mei 2023, 31 Mei 2023, 5 Juni 2023, 21 Juni 2023, 23 Juni 2023, 27 Juni 2023, 3 Juli 2023, 7 Juli 2023, 13 Juli 2023, 20 Juli 2023, 27 Juli 2023, 28 Juli 2023, 2 Agustus 2023, 7 Agustus 2023, 9 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 15 Agustus 2023, dan 16 Agustus 2023 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp33.000.000.000, Rp32.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp15.000.000.000, dan Rp15.500.000.000, Rp12.500.000.000, dan Rp17.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 13 Maret 2025, 3 Mei 2025, 16 Mei 2025, 31 Mei 2025, 5 Juni 2025, 21 Juni 2025, 23 Juni 2025, 27 Juni 2025, 3 Juli 2026, 7 Juli 2025, 13 Juli 2026, 20 Juli 2026, 27 Juli 2026, 28 Juli 2025, 2 Agustus 2025, 7 Agustus 2026, 9 Agustus 2026, 14 Agustus 2025, 15 Agustus 2025, dan 16 Agustus 2026.

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dengan skema *revolving* dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp275.000.000.000 pada tanggal 24 Februari 2023, 30 Maret 2023, 3 Mei 2023, 9 Mei 2023, 25 Mei 2023, 4 Juli 2023, 9 Agustus 2023, 30 Agustus 2023, 29 September 2023 masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, Rp30.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp70.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp45.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2023, 26 Mei 2023, 15 Mei 2023, 12 Mei 2023, 10 November 2023, 1 September 2023, 6 Oktober 2023, 12 September 2023, dan 10 Oktober 2023. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp150.000.000.000 pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 20 November 2023 masing-masing sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp70.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024 dan 3 Januari 2024.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company has used this facility amounting to Rp367,000,000,000 on 13 March 2023, 3 May 2023, 16 May 2023, 31 May 2023, 5 June 2023, 21 June 2023, 23 June 2023, 27 June 2023, 3 July 2023, 7 July 2023, 13 July 2023, 20 July 2023, 27 July 2023, 28 July 2023, 2 August 2023, 7 August 2023, 9 August 2023, 14 August 2023, 15 August 2023, and 16 August 2023 which each of the drawdown amounted to Rp20,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp33,000,000,000, Rp32,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp12,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp15,000,000,000, and Rp15,500,000,000, Rp12,500,000,000 and Rp17,000,000,000. This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 13 March 2025, 3 May 2025, 16 May 2025, 31 May 2025, 5 June 2025, 21 June 2025, 23 June 2025, 27 June 2025, 3 July 2026, 7 July 2025, 13 July 2026, 20 July 2026, 27 July 2026, 28 July 2025, 2 August 2025, 7 August 2026, 9 August 2026, 14 August 2025, 15 August 2025, and 16 August 2026.

On 22 February 2023, the Company obtained additional short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp150,000,000,000 with a revolving scheme and maximum tenure of 12 months from the date of the signing of credit agreement. The Company has utilised this facility amounted at Rp275,000,000,000 on 24 February 2023, 30 March 2023, 3 May 2023, 9 May 2023, 25 May 2023, 4 July 2023, 9 August 2023, 30 August 2023 and 29 September 2023 which each of the drawdown amounted to Rp30,000,000,000, Rp30,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp70,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp45,000,000,000 and has been matured on 17 May 2023, 26 May 2023, 15 May 2023, 12 May 2023, 10 November 2023, 1 September 2023, 6 October 2023, 12 September 2023, and 10 October 2023. The Company has utilised this facility amounted at Rp150,000,000,000 on 31 October 2023 and 20 November 2023 which each of the drawdown amounted to Rp80,000,000,000 and Rp70,000,000,000 which already matured on 4 January 2024 and 3 January 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan skema *revolving*. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp300.000.000.000 pada tanggal 18 Oktober 2023, 27 Oktober 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 Desember 2023, 22 Desember 2023, dan 28 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp60.000.000.000, Rp40.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp46.000.000.000 dan Rp29.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 18 Oktober 2025, 27 Oktober 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 Desember 2025, 22 Desember 2025, dan 28 Desember 2026.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,65% - 9,00% dan 8,00% selama tahun 2023 dan 2022.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp576.810.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp772.306.736.342 dan Rp179.048.166.319.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

On 16 October 2023, the Company obtained additional working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp500,000,000,000 with a maximum tenure of 72 months from the date of the signing of credit agreement with revolving scheme. The Company has utilised this facility amounted at Rp300,000,000,000 on 18 October 2023, 27 October 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 December 2023, 22 December 2023, and 28 December 2023, which each of the drawdown amounted to Rp60,000,000,000, Rp40,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp46,000,000,000 and Rp29,000,000,000. This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 18 October 2025, 27 October 2026, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 December 2025, 22 December 2025, and 28 December 2026.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.
- Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest rate of the borrowing ranged from 7.65% - 9.00% and 8.00% during 2023 and 2022.

During 2023, the Company has paid interest and principal from loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp576,810,000,000.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp772,306,736,342 and Rp179,048,166,319, respectively.

Under the above-mentioned loans facility agreements from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, such as, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write-off of receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)
PT Bank Hibank Indonesia

Pada tanggal 28 September 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Hibank Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 September 2023. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 28 September 2022, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 40, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Hibank Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2027.

Pada tanggal 27 Februari 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Hibank Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan berdasarkan perjanjian Kredit No. 24, sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 48 bulan.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama tahun 2023 and 7,00% untuk pencairan selama tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp214.878.451.242 dan Rp45.633.286.747.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 137, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp66.500.000.000 pada tanggal 23 Agustus 2023, 31 Agustus 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, dan 6 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp23.000.000.000, Rp11.500.000.000, Rp7.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 Agustus 2026, 21 Agustus 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, dan 27 November 2026.

12. BANK LOANS (continued)
PT Bank Hibank Indonesia

On 28 September 2022, based on the credit agreement No. 44, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Hibank Indonesia with maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 and tenure of 12 months and already matured on 28 September 2023. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 28 September 2022, based on the credit agreement No. 40, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Hibank Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 48 months and will mature on 23 May 2027.

On 27 February 2023, based on the credit agreement No. 23, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Hibank Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 with tenure of 12 months and the credit agreement No. 24, amounting to Rp100,000,000,000 with tenure of 48 months.

Interest rate of the borrowing was 8.00% for withdrawal during 2023 and 7.00% for withdrawal during 2022.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp214,878,451,242 and Rp45,633,286,747, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On 22 August 2023, based on the credit agreement No. 137, the Company obtained installment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to Rp105,000,000,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities.

The Company has utilised this facility amounted at Rp66,500,000,000 on 23 August 2023, 31 August 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, and 6 Desember 2023 which each of the drawdown amounted to Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp23,000,000,000, Rp11,500,000,000, Rp7,000,000,000 and Rp10,000,000,000.

This facility will mature maximum 4 years after the drawdown date, respectively on 23 August 2026, 21 August 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, and 27 November 2026.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% selama tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp59.937.500.000

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 13 Desember 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 60, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Digital BCA dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp4.500.000.000 pada tanggal 22 Desember 2023.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 4 tahun sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 20 Desember 2027.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% selama tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi sebesar Rp4.500.000.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk berdasarkan perjanjian kredit No. 47 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp65.000.000.000 pada tanggal 23 November 2023, 5 Desember 2023 dan 19 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp30.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 4 Desember 2026, 18 Desember 2026 dan 23 November 2027.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,50% - 7,75% selama tahun 2023.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp64.791.666.667 dan Rpnil.

12. BANK LOANS (continued)
PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing is 7.75% during 2023.

As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp59,937,500,000.

PT Bank Digital BCA

On 13 December 2023, based on the credit agreement No. 60, the Company obtained installment loan facility from PT Bank Digital BCA with maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 and tenure of 4 years from the date of withdrawal of each facilities.

The Company has utilised this facility amounted at Rp4,500,000,000 on 22 December 2023.

This facility will mature maximum 4 years after the drawdown date, which is on 20 December 2027.

Interest rate of the borrowing is 8.00% during 2023.

As of 31 December 2023, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp4,500,000,000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 13 October 2023, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk based on credit agreement No. 47 with maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 and tenure of 36 months or 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

The Company has utilised this facility amounted at Rp65,000,000,000 on 23 November 2023, 5 December 2023 and 19 December 2023 which each of the drawdown amounted to Rp10,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp30,000,000,000.

This facility will mature maximum 36 months or 48 months after the drawdown date, respectively on, 4 December 2026, 18 December 2026 and 23 November 2027.

Interest rate of the borrowing is 7.50% - 7.75% during 2023.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp64,791,666,667 and Rpnil.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman bank Perusahaan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminkan adalah setara dengan 30,73% - 130,62% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 52,52% - 177,09% pada tanggal 31 Desember 2022 dari saldo pinjaman bank (Catatan 5, 6 dan 7).

12. BANK LOANS (continued)

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables, investment in finance leases and factoring receivables are pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 30.73% - 130.62% as of 31 December 2023 and 52.52% - 177.09% as of 31 December 2022 of the outstanding bank loans balances (Notes 5, 6 and 7).

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	6,499,693,117	8,671,687,454	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	6,084,796,407	9,877,018,473	Corporate Income Tax
Total	12,584,489,524	18,548,705,927	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the prepaid tax are fully realisable.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Utang pajak lainnya:			Other income taxes payables:
Pasal 21	846,177,555	237,882,561	Article 21
Pasal 23	177,840,456	201,595,502	Article 23
Pasal 4 (2)	291,610,230	510,481,365	Article 4 (2)
Total	1,315,628,241	949,959,428	Total

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	2023	2022	
Tangguhan	(4,394,096,562)	(1,191,433,274)	Deferred
Total	(4,394,096,562)	(1,191,433,274)	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax as shown in the Company's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum beban pajak	(106,616,180,750)	(116,249,224,127)	Loss before tax expense
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(23,455,559,765)	(25,574,829,308)	Income tax benefit at prevailing tax rate
Penyesuaian aset pajak tangguhan	6,753,000,000	(4,119,308,122)	Adjustment of deferred tax assets
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	4,235,433,476	3,615,204,643	Effect of permanent differences
Rugi pajak tahun berjalan	8,073,029,727	24,887,499,513	Tax loss current year
Manfaat pajak penghasilan	(4,394,096,562)	(1,191,433,274)	Income tax benefit

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax as shown in the Company's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(106,616,180,750)	(116,249,224,127)	Loss before income tax expense
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			Add/(deduct) temporary differences:
Penyusutan aset tetap	11,133,206,619	7,685,151,444	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	90,425,000	(277,588,000)	Provision for employee benefits
Transaksi aset hak guna	(12,627,176,038)	(4,903,717,897)	Right-of-use assets transactions
Biaya yang masih harus dibayar imbalan kerja jangka pendek	11,220,314,761	4,867,440,490	Accrued expenses – short-term employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	40,851,850,394	(20,679,808,075)	Provision for impairment losses on financing
Ditambah/(dikurangi) perbedaan tetap:			Add/(deduct) permanent differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	13,062,643,958	7,656,509,107	Provision for impairment losses on other assets
Sumbangan dan representasi	2,652,568,464	1,792,773,667	Donation and representation
Pendapatan bunga deposito	(1,941,578,845)	(788,399,696)	Interest income on time deposits
Lain-lain	<u>5,478,336,770</u>	<u>7,771,865,301</u>	Others
Taksiran rugi fiskal	<u>(36,695,589,667)</u>	<u>(113,124,997,786)</u>	Estimated taxable loss
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	<u>(138,792,531,137)</u>	<u>(25,667,533,351)</u>	Tax loss carry forward
Akumulasi kerugian pajak	<u>(175,488,120,804)</u>	<u>(138,792,531,137)</u>	Accumulated tax losses

Berikut ini adalah rincian akumulasi kerugian fiskal:

Below are details of accumulated fiscal losses:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tahun fiskal:			Fiscal year:
2023	(36,695,589,667)	-	2023
2022	(113,124,997,786)	(113,124,997,786)	2022
2021	(13,858,671,751)	(13,858,671,751)	2021
2020	<u>(11,808,861,600)</u>	<u>(11,808,861,600)</u>	2020
	<u>(175,488,120,804)</u>	<u>(138,792,531,137)</u>	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return ("SPT").

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyesuaikan kerugian fiskal untuk tahun pajak 2020 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") sebesar Rp9.767.629.540 (lihat Catatan 13f).

In 2021, the Company has adjusted fiscal loss for fiscal year 2020 according to the Tax Assessment Letter ("SKP") amounting to Rp9,767,629,540 (see Note 13f).

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**13. TAXATION (continued)****d. Aset pajak tangguhan - bersih**

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

d. Deferred tax assets – net

The deferred tax assets as of 31 December 2023 and 2022, represent the tax effects on the following:

31 Desember/December 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Debited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi				Deferred tax assets effect from profit or loss	
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	4,799,227,807	8,987,407,087	-	13,786,634,894	Provision for impairment losses on financing
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,751,393,480	19,893,500	-	2,771,286,980	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	5,372,618,301	2,449,305,456	-	7,821,923,757	Depreciation of fixed assets
Biaya yang masih harus dibayar - imbalan kerja jangka pendek	2,698,198,395	2,468,469,247	-	5,166,667,642	Accrued expenses – short-term employee benefits
Rugi fiskal	6,753,000,000	(6,753,000,000)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas sewa	533,708,559	664,385,501	-	1,198,094,060	Lease liabilities
Aset hak guna	(1,616,166,887)	(3,442,364,229)	-	(5,058,531,116)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain				Deferred tax assets effect from other comprehensive income	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(116,736,400)	-	(112,413,400)	(229,149,800)	Provision for employee benefits
Penyertaan saham	423,035,702	-	42,303,570	465,339,272	Equity investment
Total	21,598,278,957	4,394,096,562	(70,109,830)	25,922,265,689	Total
31 Desember/December 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi				Deferred tax asset effect from profit or loss	
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	9,348,785,583	(4,549,557,776)	-	4,799,227,807	Provision for impairment losses on financing
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,812,462,841	(61,069,361)	-	2,751,393,480	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	3,683,064,930	1,689,553,371	-	5,372,618,301	Depreciation of fixed assets
Biaya yang masih harus dibayar - imbalan kerja jangka pendek	1,627,361,487	1,070,836,908	-	2,698,198,395	Accrued expense - short term employee benefits
Rugi fiskal	2,597,949,551	4,155,050,449	-	6,753,000,000	Fiscal loss
Liabilitas sewa	790,388,497	(256,679,938)	-	533,708,559	Lease liabilities
Aset hak guna	(759,466,508)	(856,700,379)	-	(1,616,166,887)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain				Deferred tax asset effect from other comprehensive income	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	37,978,160	-	(154,714,560)	(116,736,400)	Provision for employee benefits
Penyertaan saham	423,035,702	-	-	423,035,702	Equity investment
Total	20,561,560,243	1,191,433,274	(154,714,560)	21,598,278,957	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)
d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease 2019* ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Undang-undang No. 2 Tahun 2020), mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal (*tax losses carry forward*) karena ketidakpastian tersedianya penghasilan kena pajak di masa depan dimana akumulasi kerugian pajak dapat dimanfaatkan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)
d. Deferred tax assets - net (continued)

Management believes that the deferred tax assets are fully realisable.

Law No. 2 of 2020 dated 18 May 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Coronavirus Disease ("Covid-19") Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability (Undang-undang No. 2 Tahun 2020), regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

As at 31 December 2023, the Company does not recognise deferred tax assets relating to the tax losses carry forward due to uncertainty about the availability of future taxable income which the tax losses carry forward can be utilised.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan sebesar Rp3.090.263.262 dari yang sebelumnya lebih bayar dilaporkan Perusahaan sebesar Rp2.994.533.146. Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu hasil dari proses pengajuan keberatan tersebut.

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21 dan 4(2) sebesar Rp847.760.994. Perusahaan telah menyetujui dan mencatat beban pajak pada tahun 2021.

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan sebesar Rp5.954.075.453 sesuai dengan yang diklaim oleh Perusahaan. Berdasarkan SKPLB ini, terdapat koreksi atas rugi fiskal dari Rp21.576.491.140 menjadi sebesar Rp11.808.861.600. Perusahaan setuju dan rugi fiskal telah dikoreksi pada tahun 2021.

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP terkait pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21 dan 4(2) sebesar Rp575.604.795. Perusahaan telah menyetujui dan mencatat beban pajak pada tahun 2021.

Tahun fiskal 2021

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menerima SKPLB pajak penghasilan badan sebesar Rp3.792.222.065 sesuai dengan yang diklaim oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP terkait pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21 dan 4(2) sebesar Rp2.489.523.029. Perusahaan telah menyetujui dan mencatat beban pajak pada tahun 2023.

13. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

Fiscal year 2019

On 25 April 2022, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for the corporate income tax amounting to Rp3,090,263,262 from the previously overpayment that reported by the Company of Rp2,994,533,146. The Company has paid for the SKPKB and submitted an objection letter. As of the date of these financial statements, the Company is still waiting for the results of the objection process.

On 25 April 2022, the Company also received SKPKB and Tax Collection Letters ("STP") related to value added tax, income tax article 21 and 4(2) amounting to Rp847,760,994. The Company has approved and recorded the tax expense in 2021.

Fiscal year 2020

On 25 April 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the corporate income tax amounting to Rp5,954,075,453 agreed with claim from the Company. Based on this SKPLB, there was a correction of tax loss from Rp21,576,491,140 become Rp11,808,861,600. The Company has approved and tax loss has been corrected in 2021.

On 25 April 2022, the Company also received SKPKB and STP related to value added tax, income tax article 21 and 4(2) amounting to Rp575,604,795. The Company has approved and recorded the tax expense in 2021.

Fiscal year 2021

On 25 May 2023, the Company received an SKPLB for the corporate income tax amounting to Rp3,792,222,065 agreed with claim from the Company.

On 25 May 2023, the Company also received SKPKB and STP related to value added tax, income tax article 21 and 4(2) amounting to Rp2,489,523,029. The Company has approved and recorded the tax expense in 2023.

14. UTANG USAHA

	2023
Utang kepada penyalur kendaraan	126,560,868,402
Utang insentif	6,808,018,305
Total	133,368,886,707

Akun ini merupakan utang usaha kepada penyalur kendaraan atas pembelian barang oleh nasabah dan insentif dalam rangka transaksi pembiayaan konsumen dan sewa operasi.

14. ACCOUNTS PAYABLE

	2022	
	1,616,275,667	Dealers payable
	64,917,451	Incentive payable
Total	1,681,193,118	Total

This account represents accounts payable to dealers for purchase of goods and incentive by customers for consumer financing and operating lease transactions.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka dari pelanggan	31,486,965,455	21,111,596,579	Deposits from customers
Utang asuransi	20,328,029,610	1,415,281,087	Insurance payable
Liabilitas sewa	5,445,882,085	2,425,947,992	Lease liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan	1,649,877,386	5,377,328,998	Deferred income
Utang notaris	1,024,160,000	101,857,000	Notary fee payable
Total	<u>59,934,914,536</u>	<u>30,432,011,656</u>	Total

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp485.098.160 dan Rp261.273.007 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp485,098,160 and Rp261,273,007 as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	24,121,913,649	12,264,538,158	Short-term employee benefits
Bunga - pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 29)	7,236,401,265	2,488,784,091	Interest - third parties and related parties (Note 29)
Biaya pemasaran	3,296,513,000	-	Marketing cost
Lain-lain	4,526,259,390	773,510,238	Others
Total	<u>39,181,087,304</u>	<u>15,526,832,487</u>	Total

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share capital and its ownership as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

<u>31 Desember/December 2023</u>				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,968,279,707	99.998%	1,098,413,985,350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance	363,031	0.002%	18,151,550	Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance
Total	<u>21,968,642,738</u>	<u>100%</u>	<u>1,098,432,136,900</u>	Total
<u>31 Desember/December 2022</u>				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,968,279,707	99.994%	298,413,985,350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance	363,031	0.006%	18,151,550	Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance
Total	<u>5,968,642,738</u>	<u>100%</u>	<u>298,432,136,900</u>	Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru untuk tambahan modal dan penyesuaian kebijakan dividen.

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris no. 31 tanggal 18 Agustus 2023 dari notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp300.000.000.000 (terdiri dari 6.000.000.000 lembar saham) menjadi Rp1.100.000.000.000 (terdiri dari 22.000.000.000 lembar saham).

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0048768.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Agustus 2023.

Pada 21 Agustus 2023 dan 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh tambahan modal berupa dana setoran modal yang dilakukan dengan cara penyetoran dana oleh Bank BNI sebesar Rp800.000.000.000.

Penambahan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0106673 tanggal 19 Agustus 2023 dan No. AHU-AH.01.03-0156479 tanggal 14 Desember 2023.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company issues new shares for additional capital and adjust dividend policy.

As resolved during the Company's Extraordinary General Shareholder Meeting as stated in Notarial Deed no. 31 dated 18 August 2023 of I Gede Buda Gunamanta, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorised share capital from Rp300,000,000,000 (consisted of 6,000,000,000 shares) to Rp1,100,000,000,000 (consisted of 22,000,000,000 shares).

The increase in the authorised share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-0048768.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 19 August 2023.

On 21 August 2023 and 12 December 2023, Company obtained capital injection in the form of advanced capital. The capital injection is done through fund transfer by Bank BNI amounted to Rp800,000,000,000.

The additional capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-AH.01.03-0106673 dated 19 August 2023 and No. AHU-AH.01.03-0156479 dated 14 December 2023.

18. MODAL DISETOR LAINNYA

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham Perusahaan No. 17 tanggal 23 Desember 2008 yang diaktakan oleh Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., para pemegang saham menyetujui tambahan modal disetor akibat penurunan nilai saham sejumlah Rp387.939.509.100 tidak dibayarkan tunai kepada pemegang saham, tetapi akan dipergunakan untuk menutup seluruh kerugian atau defisit Perusahaan dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi.

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Deed of Declaration of the Company's Shareholders Decision No. 17 dated 23 December 2008 was notarised by notary Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., the shareholders' agreed to the additional paid-in capital resulting from the decrease in the nominal value of shares amounting to Rp387,939,509,100 not to be paid in cash to the shareholders, but will be used to cover all Company's losses or deficit for the implementation of quasi-reorganisation.

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganisation:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Balance as of 31 July 2008 (before the quasi-reorganisation)
Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum kuasi-reorganisasi)			
Penurunan nilai nominal saham	387,939,509,100		Decrease in par value of shares
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi			Elimination related to quasi-reorganisation
Koreksi atas pajak tangguhan	(15,208,137,035)		Correction of deferred tax
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1,473,697,416)		Revaluation of assets and liabilities
Saldo defisit	(370,033,699,380)		Deficit
Saldo per 31 Juli 2008 (setelah kuasi-reorganisasi)	1,223,975,269		Balance as of 31 July 2008 (after the quasi-reorganisation)

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi, perikanan, industri pengolahan, listrik air dan gas, perdagangan besar dan eceran, perantara keuangan, *real estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan. Lihat Catatan 29b untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

19. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for the construction, mining, agricultural, plantation, transportation, fishery, processing industry, electricity, water and gas, trading and financial intermediary, real estate, rental business and company services, government administration, education services, health services and social activity, community services, social culture and entertainment. Refer to Note 29b for details of balances and transactions with related parties.

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembiayaan sendiri	102,257,602,017	12,089,248,668	Own financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>1,154,189,635</u>	<u>-</u>	Joint financing without recourse
	<u>103,411,791,652</u>	<u>12,089,248,668</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Pembiayaan sendiri	<u>20,305,119,024</u>	<u>6,952,460,384</u>	Own financing
Total	<u>123,716,910,676</u>	<u>19,041,709,052</u>	Total

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi. Lihat Catatan 29c untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

This account represents income arising from financing transactions for consumer goods. Refer to Note 29c for details of balances and transactions with related parties.

21. PENDAPATAN SEWA OPERASI

21. OPERATING LEASE INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa operasi yang meliputi barang modal untuk transportasi. Lihat Catatan 29d untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

This account represents income arising from operating leases involving capital goods for transportation. Refer to Note 29d for details of balances and transactions with related parties.

22. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

22. FACTORING INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi anjak piutang.

This account represents income arising from factoring transactions.

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito dan rekening giro. Lihat Catatan 29a untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

This account represents interest income from time deposits and current accounts. Refer to Note 29a for details of balances and transactions with related parties.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan asuransi lainnya	22,549,934,360	-	Other insurance income
Perolehan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	11,676,951,028	3,289,229,725	Recovery of written-off receivables
Laba/(rugi) penjualan aset tetap* (Catatan 9)	4,603,335,176	(3,243,414,770)	Gain/(loss) on sale of fixed assets* (Note 9)
Kenaikan nilai wajar investasi unit link (Catatan 29e)	642,322,705	319,489,285	Increase on fair value of investment in unit link (Note 29e)
Lain-lain	4,006,554,197	205,440,858	Others
Total	<u>43,479,097,466</u>	<u>570,745,098</u>	Total

^{*)} Termasuk aset tetap yang digunakan untuk sewa operasi

^{*)} Including fixed assets used for operating lease

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCING COSTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bunga pinjaman	99,542,914,897	69,506,227,461	Interest on loans
Bunga atas liabilitas sewa	485,098,160	261,273,007	Interest on lease liabilities
Total	<u>100,028,013,057</u>	<u>69,767,500,468</u>	Total

Beban keuangan bunga pinjaman merupakan bunga pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 29f) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Financing costs interest on loans represents interest on loans to third parties and related parties (Note 29f) for the year ended 31 December 2023 and 2022.

26. PENAMBAHAN/(PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

PENYISIHAN

26. ADDITIONAL/(REVERSAL) PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Investasi sewa pembiayaan - bersih	30,311,392,042	42,419,107,210	Net investment in finance
Tagihan anjak piutang	26,150,506,447	50,452,859,138	Factoring receivables
Aset tarikan	18,467,755,440	7,656,509,107	Repossessed asset
Piutang pembiayaan konsumen	11,880,721,686	(202,817,542)	Consumer financing receivables
Lain-lain	-	686,743,602	Others
Total	<u>86,810,375,615</u>	<u>101,012,401,515</u>	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan (Catatan 29g)	92,270,580,658	35,963,267,049	Salaries and allowances (Note 29g)
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	59,425,829,215	29,858,146,886	Depreciation (Note 9 and 10)
Iklan dan promosi	16,681,849,841	1,498,826,093	Advertisement and promotion
Pos dan komunikasi	8,979,260,610	1,793,066,320	Post and communications
Asuransi	4,874,604,824	1,790,926,885	Insurance
Alat-alat tulis dan perlengkapan	3,915,583,607	2,044,548,754	Stationery and supplies
Transportasi dan perjalanan	3,813,344,833	1,846,963,964	Transportation and traveling
Perbaikan dan pemeliharaan	3,375,989,912	2,711,779,434	Repairs and maintenance
Sewa, listrik dan air	3,179,608,127	543,223,035	Rent, electricity and water
Imbalan kerja (Catatan 30)	2,720,582,000	556,531,000	Employee benefits (Note 30)
Jasa profesional	2,098,063,142	1,763,380,086	Professional fees
Sumbangan dan representasi	2,004,226,369	809,751,339	Donation and representation
Lain-lain	2,855,224,965	231,335,482	Others
Total	<u>206,194,748,103</u>	<u>81,411,746,327</u>	Total

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN

	2023	2022	
Beban registrasi kendaraan	4,545,007,410	1,500,921,650	Vehicle registration expense
Kerugian penjualan aset repo	3,392,533,233	3,753,308,310	Loss on sale of repossessed assets
Beban asuransi kendaraan	3,200,931,384	1,652,220,417	Insurance of vehicle expense
Iuran OJK	1,352,549,329	558,560,097	OJK fees
Lain-lain	2,186,671,383	7,232,766,427	Others
Total	14,677,692,739	14,697,776,901	Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed by the parties.

No.	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Nature of relationship
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas Induk Perusahaan/Parent Entity of the Company
2	PT BNI Sekuritas ("BNIS")	Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
3	PT BNI Life Insurance ("BNIL")	Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
4	PT BNI Asset Management ("BNIAM")	Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
5	PT Bank Hibank Indonesia	Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
6	Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI")	Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlling through the Central Government of the Republic of Indonesia
8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlling through the Central Government of the Republic of Indonesia
9	Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/Key Management

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2023	2022	
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,366,019,392	21,015,045,220	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,521,984,709	1,931,168,215	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	3,136,971,717	228,917,639	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,387,697	10,154,921	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>59,032,363,515</u>	<u>23,185,285,995</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296,229,500,000	30,229,499,999	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	100,000,000,000	5,000,000,000	PT Bank Hibank Indonesia
Total	455,261,863,515	58,414,785,994	Total
Persentase dari total kas dan setara kas	91.29%	81.23%	Percentage from total cash and cash equivalents

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Kas dan setara kas (Catatan 4) (lanjutan)

Pendapatan bunga dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan bunga - Rupiah		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,782,412,771	871,049,441
PT Bank Hibank Indonesia	24,398,652	64,408
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	820,510	680,914
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,183	23,963
Total	<u>1,807,648,116</u>	<u>871,818,726</u>
Persentase dari total pendapatan bunga	<u>93.10%</u>	<u>89.16%</u>

b. Investasi sewa pembiayaan - bersih (Catatan 5)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,808,776,641	17,522,812,374
Persentase dari total investasi sewa pembiayaan - bersih	<u>4.72%</u>	<u>4.33%</u>

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,602,380,130	2,484,953,650
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	<u>10.35%</u>	<u>2.91%</u>

c. Piutang pembiayaan konsumen - bersih (Catatan 6)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,375,320,336	68,377,210,117
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>2.34%</u>	<u>36.49%</u>

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The transactions and balances with related parties are as follows (continued):

a. Cash and cash equivalents (Note 4) (continued)

Interest income recognised from such transactions are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Interest income - Rupiah		
<u>Related parties</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	871,049,441	64,408
PT Bank Hibank Indonesia	64,408	680,914
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680,914	23,963
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,963	
Total	<u>871,818,726</u>	<u>871,818,726</u>
Percentage from total interest income	<u>89.16%</u>	<u>89.16%</u>

b. Net investment in finance leases (Note 5)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Related party</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,808,776,641	17,522,812,374
Percentage from total net investment in finance leases	<u>4.72%</u>	<u>4.33%</u>

Finance lease income recognised from such transactions are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Related party</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,602,380,130	2,484,953,650
Percentage from total finance lease income	<u>10.35%</u>	<u>2.91%</u>

c. Net consumer financing - receivables (Note 6)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Related party</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,375,320,336	68,377,210,117
Percentage from total net consumer financing receivables	<u>2.34%</u>	<u>36.49%</u>

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The transactions and balances with related parties are as follows (continued):

c. Piutang pembiayaan konsumen - bersih (Catatan 6) (lanjutan)

c. Net consumer financing receivables (Note 6) (continued)

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Consumer financing income recognised from such transactions are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,305,119,024	6,952,460,384
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	<u>16.41%</u>	<u>36.51%</u>

Related party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Percentage from total consumer financing income

d. Aset sewa operasi (Catatan 9)

d. Operating lease assets (Note 9)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,889,725,510	55,776,474,572
PT BNI Life Insurance	28,519,595,817	29,990,354,538
PT Bank Hibank Indonesia	1,196,968,477	1,196,968,477
Total	<u>76,606,289,804</u>	<u>86,963,797,587</u>
Persentase dari total harga perolehan sewa operasi	<u>31.83%</u>	<u>38.87%</u>

Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Bank Hibank Indonesia

Percentage from total cost of operating lease assets

Pendapatan sewa operasi dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Operating lease income recognised from such transactions are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,491,483,278	15,044,016,819
PT BNI Life Insurance	7,988,639,300	6,944,800,766
PT BNI Sekuritas	-	63,000,000
PT Bank Hibank Indonesia	305,945,940	37,297,296
Total	<u>21,786,068,518</u>	<u>22,089,114,881</u>
Persentase dari total pendapatan sewa operasi	<u>30.17%</u>	<u>63.58%</u>

Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT BNI Sekuritas
PT Bank Hibank Indonesia

Percentage from total operating lease income

e. Aset lain-lain (Catatan 11)

e. Other assets (Note 11)

Perusahaan menempatkan dana pada Program *Blife Optima Group Saving* yang diolah oleh PT BNI Life Insurance yang berlaku dari 26 Juli 2016 dan akan tetap diperpanjang sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian (Catatan 11).

The Company has placed fund on Program *Blife Optima Group Saving* which is managed by PT BNI Life Insurance enacted from 26 July 2016 and to be extended until either party terminates the agreement (Note 11).

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT BNI Life Insurance	11,245,168,837	10,602,846,132
Persentase dari total aset lain-lain	<u>11.04%</u>	<u>17.57%</u>

Related party
PT BNI Life Insurance

Percentage from total other assets

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The transactions and balances with related parties are as follows (continued):

e. Aset lain-lain (Catatan 11) (lanjutan)

e. Other assets (Note 11) (continued)

Pendapatan atas kenaikan nilai wajar investasi unit link adalah sebagai berikut:

Increase on fair value of investment in unit link income recognised are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related party
PT BNI Life Insurance	642,322,705	319,489,285	PT BNI Life Insurance
Persentase dari total pendapatan lain-lain	1.48%	55.98%	Percentage from total other income

f. Pinjaman bank (Catatan 12)

f. Bank loans (Note 12)

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,452,137,773,328	265,440,202,011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	770,976,608,218	178,896,456,029	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	214,549,531,100	45,461,299,049	PT Bank Hibank Indonesia
Total	2,437,663,912,646	489,797,957,089	Total
Persentase dari total pinjaman bank	90.53%	60.74%	Percentage from total bank loans

Biaya yang masih harus dibayar atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Accrued expenses from such transactions are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,467,605,589	309,762,866	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,391,880,748	618,979,081	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	742,295,959	213,221,224	PT Bank Hibank Indonesia
Total	6,601,782,296	1,141,963,171	Total
Persentase dari total biaya yang masih harus dibayar	16.85%	7.35%	Percentage from total accrued expenses

Beban keuangan yang dikenakan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Financing costs incurred from such transactions are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,754,295,900	11,423,520,665	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,744,418,101	23,608,316,893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	11,605,271,649	557,239,158	PT Bank Hibank Indonesia
Total	73,103,985,650	35,589,076,716	Total
Persentase dari total beban keuangan	73.08%	51.01%	Percentage from total financing costs

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

g. Gaji dan tunjangan personel manajemen kunci

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berjumlah Rp1.274.083.923 dan Rp5.118.424.600 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp887.864.050 dan Rp4.182.120.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

h. Iuran DPLK

Jumlah iuran yang dibayarkan Perusahaan kepada DPLK BNI senilai Rp426.910.000 dan Rp293.717.219 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions and balances with related parties are as follows (continued):

g. Salaries and allowances of key management personnel

Total salaries and allowances received by the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp1,274,083,923 and Rp5,118,424,600 respectively, for the year ended 31 December 2023 and Rp887,864,050 and Rp4,182,120,000 respectively, for the year ended 31 December 2022.

h. DPLK Contribution

Total contribution paid by the Company to DPLK BNI amounted to Rp426,910,000 and Rp293,717,219, respectively, for the years ended 31 December 2023 and 2022.

30. IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan pasca-kerja	9,280,143,000	10,020,831,000
Imbalan jangka panjang lainnya	2,275,024,000	1,954,883,000
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>11,555,167,000</u>	<u>11,975,714,000</u>

Post-employment benefits
Other long-term benefits

Liabilities recognised in the statement of financial position

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut (Catatan 27):

	2023	2022
Imbalan pasca-kerja	2,328,384,000	324,718,000
Imbalan jangka panjang lainnya	392,198,000	231,813,000
Total	<u>2,720,582,000</u>	<u>556,531,000</u>

The net expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows (Note 27):

Post-employment benefits
Other long-term benefits

Total

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefit

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the actuarial calculations are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6.50%	6.50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.50%	6.50%	Annual salary growth rate
Tabel kematian	TMI'19	TMI'19	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 15-29	8.00%	6.00%	Age 15-29
Umur 30-34	7.00%	3.00%	Age 30-34
Umur 35-39	2.00%	1.80%	Age 35-39
Umur 40-49	4.00%	1.20%	Age 40-49
Umur 50-52	0.00%	0.00%	Age 50-52
Umur >52	0.00%	0.00%	Age >52

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020, mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sebagaimana yang tercantum dalam laporannya masing-masing pada tanggal 8 Januari 2024 dan 13 Februari 2023.

a. Beban imbalan kerja

	2023	2022
Beban jasa kini	1,764,880,000	847,682,000
Beban bunga	563,504,000	645,439,000
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(1,168,403,000)
Beban imbalan kerja	2,328,384,000	324,718,000

b. Penyisihan imbalan

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	10,020,831,000	11,136,734,000
Beban bersih yang diakui dalam laporan laba rugi	2,328,384,000	324,718,000
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(510,970,000)	(703,248,000)
Imbalan yang dibayar	(2,558,102,000)	(737,373,000)
Saldo akhir tahun	9,280,143,000	10,020,831,000

Imbalan jangka panjang lainnya

a. Beban imbalan kerja

	2023	2022
Beban jasa kini	400,823,000	245,840,000
Beban bunga	123,720,000	54,413,000
Keuntungan aktuarial	(132,345,000)	(68,440,000)
Beban imbalan kerja	392,198,000	231,813,000

b. Penyisihan imbalan

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	1,954,883,000	1,819,816,000
Beban bersih yang diakui dalam laporan laba rugi	392,198,000	231,813,000
Imbalan yang dibayar	(72,057,000)	(96,746,000)
Saldo akhir tahun	2,275,024,000	1,954,883,000

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefit (continued)

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement or with benefits under the Job Creation Act No. 11/2020, whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2023 and 2022 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method, as stated on the reports dated 8 Januari 2024 and 13 February 2023, respectively.

a. Employee benefits expense

	2023	2022
Current service cost	1,764,880,000	847,682,000
Interest cost	563,504,000	645,439,000
Adjustment due to change in benefit attribution method	-	(1,168,403,000)
Employee benefits expense	2,328,384,000	324,718,000

b. Benefits provision

The reconciliation of movements during the year in the net liabilities recognised in the statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Balance at beginning of year	10,020,831,000	11,136,734,000
Net expense recognised in profit or loss	2,328,384,000	324,718,000
Remeasurement of employee benefit recognised in other comprehensive income	(510,970,000)	(703,248,000)
Benefit paid	(2,558,102,000)	(737,373,000)
Balance at end of year	9,280,143,000	10,020,831,000

Other long-term benefit

a. Employee benefits expense

	2023	2022
Current service cost	400,823,000	245,840,000
Interest cost	123,720,000	54,413,000
Actuarial gain	(132,345,000)	(68,440,000)
Employee benefit expense	392,198,000	231,813,000

b. Benefits provision

The reconciliation of movements during the year in the net liabilities recognised in the statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Balance at beginning of year	1,954,883,000	1,819,816,000
Net expense recognised in profit or loss	392,198,000	231,813,000
Benefit paid	(72,057,000)	(96,746,000)
Balance at end of year	2,275,024,000	1,954,883,000

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Tingkat Diskonto

31 Desember/31 December 2023			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(469,138,000)	+1%	(133,211,000)
-1%	518,430,000	-1%	150,575,000

31 Desember/31 December 2022			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(435,048,000)	+1%	(118,847,000)
-1%	482,578,000	-1%	135,678,000

Tingkat Kenaikan Upah

31 Desember/31 December 2023			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	541,460,000	+1%	159,532,000
-1%	(496,687,000)	-1%	(144,770,000)

31 Desember/31 December 2022			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	505,021,000	+1%	159,532,000
-1%	(460,031,000)	-1%	(141,296,000)

Jatuh tempo kewajiban aset dana manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturities of defined benefit plan obligation as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dalam 10 tahun ke depan	31,663,574,583	22,181,669,435	Within the next 10 years
Dalam 10 hingga 20 tahun	54,452,663,413	32,218,998,024	Within 10 to 20 years
Dalam 20 hingga 30 tahun	55,996,963,705	43,486,238,439	Within 20 to 30 years
Dalam 30 hingga 40 tahun	1,125,240,009	2,554,649,370	Within 30 to 40 years
Total	143,238,441,710	100,441,555,268	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 5,16 tahun dan 4,84 tahun.

The average duration of employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 are 5.16 years and 4.84 years, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi usaha dengan pengelolaan risikonya. Manajemen risiko menjadi mitra strategis dari unit bisnis yang ada, dalam rangka mengupayakan optimalisasi pendapatan dari operasi Perusahaan.

Secara berkesinambungan Perusahaan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu sehingga dapat memberikan informasi atas potensi risiko secara dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko ini tertuang ke dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan batas-batas transaksi serta ketentuan lainnya yang merupakan perangkat manajemen risiko.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Perusahaan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pada sisi liabilitas, pinjaman bank Perusahaan juga banyak dikenakan tingkat bunga tetap. Hal ini menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga tetap akan meminimalisir dampak perubahan arus kas.

Komite Aset dan Kewajiban Perusahaan beranggotakan Direksi dan beberapa anggota staf senior yang bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum Perusahaan dengan tetap menerapkan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management in the Company covers the entire scope of business activities based on the need for balance between business functions and risk management. Risk management has become a strategic partner of the existing business units, in order to pursue the optimisation of revenue from the operations of the Company.

The Company continuously develops and improves risk management system framework and an integrated internal control structure that can provide information on potential risks early on and then take appropriate steps to minimise risk.

Risk management framework is written down into policies, procedures, authorisation and transaction limits and other provisions which are risk management tools.

Foreign exchange risk

As of 31 December 2023 and 2022, the Company does not have financial assets and liabilities in foreign currency, thus, there is no significant exposure to the effects of fluctuation of foreign exchange.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk originating from changes in interest rates on assets and liabilities that bear interest. The Company generally provides financing at fixed interest rate. On the liabilities side, many of the Company's bank loans are also subject to fixed interest rate. This causes the Company to be exposed to interest rate risk on fair value, while financial assets and liabilities with a fixed interest rate will minimize the impact of changes in cash flows.

Asset and Liabilities Committee of the Company which consists of the Board of Directors and some senior staff members are responsible to establish, implement and maintain the policy interest rate risk management in accordance with the general guidelines of the Company to continue to adhere to the limits established by the policy risk limits.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities affected by interest rates.

31 Desember/December 2023							
Bunga tetap/Fixed interest							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	498,212,193,220	-	-	462,480,024	-	498,674,673,244	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	21,401,818,430	379,488,253,902	2,063,307,573,688	-	(12,130,890,149)	2,452,066,755,871	Net consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan - bersih	47,998,717,449	335,609,658,805	132,653,956,300	-	(53,810,518,763)	462,451,813,791	Net investment in financing lease
Tagihan anjak piutang - bersih	184,647,468	23,855,433,582	20,136,088,979	-	(24,064,987,801)	20,111,182,228	Net factoring receivables
Aset lain-lain*)	-	9,035,245,286	37,935,174,726	12,368,826,426	(4,801,969,503)	54,537,276,935	Other assets*)
Total aset	567,797,376,567	747,988,591,575	2,254,032,793,693	12,831,306,450	(94,808,366,216)	3,487,841,702,069	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Pinjaman bank	1,171,953,703,061	1,365,317,580,138	155,297,959,447	-	-	2,692,569,242,646	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	133,368,886,707	-	133,368,886,707	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	39,181,087,304	-	39,181,087,304	Accrued expenses
Utang lain-lain**)	1,692,770,319	3,753,111,766	-	21,352,189,610	-	26,798,071,695	Other payables**)
Total liabilitas	1,173,646,473,380	1,369,070,691,904	155,297,959,447	193,902,163,621	-	2,891,917,288,352	Total liabilities
Bersih	(605,849,096,813)	(621,082,100,329)	2,098,734,834,246	(181,070,857,171)	(94,808,366,216)	595,924,413,717	Net
31 Desember/December 2022							
Bunga tetap/Fixed interest							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	71,746,115,942	-	-	169,746,897	-	71,915,862,839	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	38,578,562,408	106,394,586,562	43,007,608,345	-	(598,901,396)	187,381,855,919	Net consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan - bersih	91,107,308,349	253,502,179,134	91,325,410,275	-	(31,655,663,023)	404,279,234,735	Net investment in financing lease
Tagihan anjak piutang - bersih	63,047,661,257	18,181,937,753	3,257,248,642	-	(12,954,722,824)	71,532,124,828	Net factoring receivables
Aset lain-lain*)	-	205,170,520	8,858,739,777	13,767,448,392	-	22,831,358,689	Other assets*)
Total aset	264,479,647,956	378,283,873,969	146,449,007,039	13,937,195,289	(45,209,287,243)	757,940,437,010	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Pinjaman bank	517,604,085,338	288,768,672,625	-	-	-	806,372,757,963	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	1,681,193,118	-	1,681,193,118	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	15,526,832,487	-	15,526,832,487	Accrued expenses
Utang lain-lain**)	1,274,457,112	1,151,490,881	-	1,517,138,086	-	3,943,086,079	Other payables**)
Total liabilitas	518,878,542,450	289,920,163,506	-	18,725,163,691	-	827,523,869,647	Total liabilities
Bersih	(254,398,894,494)	88,363,710,463	146,449,007,039	(4,787,968,402)	(45,209,287,243)	(69,583,432,637)	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari talangan pembayaran konsumen - bersih, piutang sewa operasi, uang jaminan dan pinjaman karyawan

**) Utang lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, utang asuransi dan utang notaris

*) Other assets consist of advance payment for consumer - net, operating lease receivables, security deposits and employee loan

**) Other payables consist of lease liabilities, insurance payable and notary fee payable

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko kredit ini terjadi jika uji kelayakan pemberian kredit kepada konsumen dan pengelolaan atas penagihan piutang pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha tidak dilakukan dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalkan risiko kredit.

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing and financing leases in order to minimise the credit risk exposure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam hal piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang, agunan yang diterima adalah bukti pemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memilih karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang pelanggannya adalah individu dan badan usaha.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2023	2022
Laporan posisi keuangan:		
Kas dan setara kas	498,212,193,219	71,746,115,942
Investasi sewa pembiayaan - bersih	462,451,813,791	404,279,234,735
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,452,066,755,871	187,381,855,919
Tagihan anjak piutang - bersih	20,111,182,228	71,532,124,828
Aset lain-lain ^{*)}	<u>54,537,276,935</u>	<u>22,831,358,689</u>
	<u>3,487,379,222,044</u>	<u>757,770,690,113</u>

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari talangan pembayaran konsumen - bersih, piutang sewa operasi, uang jaminan dan pinjaman karyawan

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perusahaan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)**

In case of consumer financing, finance lease receivables, and factoring receivables, collaterals accepted by the Company are certificates of ownership of the asset financed by the Company.

As outlined above, the total maximum exposure is mainly derived from net investment in finance lease, consumer financing receivables and factoring receivables.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their abilities to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in the investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and or others financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK") whose customers are individuals and business entities.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses) as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Statement of financial position:
Cash and cash equivalents
Net investment in finance leases
Net consumer financing receivables
Net factoring receivables
Other assets^{*)}

^{*)} Other assets consist of advance payment for consumer - net, operating lease receivables, security deposits and employee loan

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2023 and 2022 with taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts net of allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statement of financial position.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
(lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Investasi sewa pembiayaan - bersih dan piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan konsumen.

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Investment in finance leases - net and consumer financing receivable - net, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Based on quality of financial assets

As at 31 December 2023 and 2022, quality of financial assets are divided as follows:

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	498,212,193,219	-	-	498,212,193,219	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan	429,465,567,086	56,454,623,583	30,342,141,885	516,262,332,554	Investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	2,449,088,144,138	9,419,133,569	5,690,368,313	2,464,197,646,020	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	25,706,897,717	18,469,272,312	44,176,170,029	Factoring receivables
Aset lain-lain					Other assets
- Talangan pembayaran konsumen - bersih	12,368,826,426	-	-	12,368,826,426	Advance payment for - consumer - net
- Piutang sewa operasi	8,674,771,572	-	-	8,674,771,572	Operating lease receivables -
- Pinjaman karyawan	360,473,714	-	-	360,473,714	Employee loan -
- Uang jaminan	37,935,174,726	-	-	37,935,174,726	Security deposit -
	<u>3,436,105,150,881</u>	<u>91,580,654,869</u>	<u>54,501,782,510</u>	<u>3,582,187,588,260</u>	
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,488,076,357)</u>	<u>(23,975,354,770)</u>	<u>(52,344,935,089)</u>	<u>(94,808,366,216)</u>	Allowance for impairment losses
Total	<u>3,417,617,074,524</u>	<u>67,605,300,099</u>	<u>2,156,847,421</u>	<u>3,487,379,222,044</u>	Total
31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	71,746,115,942	-	-	71,746,115,942	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan	202,899,497,340	231,355,500,664	1,679,899,754	435,934,897,758	Investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	184,599,998,527	3,016,175,100	364,583,688	187,980,757,315	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	43,670,285,789	37,439,556,146	3,377,005,717	84,486,847,652	Factoring receivables
Aset lain-lain					Other assets
- Talangan pembayaran konsumen - bersih	11,261,585,604	-	-	11,261,585,604	Advance payment for - consumer - net
- Piutang sewa operasi	2,505,862,788	-	-	2,505,862,788	Operating lease receivables -
- Pinjaman karyawan	205,170,520	-	-	205,170,520	Employee loan -
- Uang jaminan	8,858,739,777	-	-	8,858,739,777	Security deposit -
	<u>525,747,256,287</u>	<u>271,811,231,910</u>	<u>5,421,489,159</u>	<u>802,979,977,356</u>	
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,142,366,457)</u>	<u>(40,046,969,621)</u>	<u>(4,019,991,165)</u>	<u>(45,209,327,243)</u>	Allowance for impairment losses
Total	<u>524,604,889,830</u>	<u>231,764,262,289</u>	<u>1,401,497,994</u>	<u>757,770,650,113</u>	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)
Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)
Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* ("PD") atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* ("PD") atas umur tersisa yang diestimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Perusahaan menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- restrukturisasi kredit; dan
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Pengukuran Potensi Penurunan Kualitas Kredit

Perusahaan melakukan pengukuran setiap eksposur kredit berdasarkan *Days Past Due* ("DPD"). Dalam metode pengukuran DPD, kualitas pembiayaan dikategorikan ke dalam salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2 dan stage 3*), dimana penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan dilakukan sejak pengakuan awal atau saat fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen keuangan ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk instrumen keuangan ini ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kejadian gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Credit risk (continued)
Based on quality of financial assets (continued)
Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Company considers reasonable and supported, as well as relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* ("PD") for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* ("PD") for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

The Company use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- credit restructuring; and
- a backstop of 30 days past due.

Measurement of Potential Decrease in Credit Quality

The Company in measurement of credit exposure based on *Days Past Due* ("DPD"). In measurement method, quality of lease have to be categorised to one of three impairment stages (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted in the reporting date.

Stage 1: include financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments, 12 month ECL is recognised.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these financial instruments, lifetime ECL is recognised. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)
Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)
Pengukuran Potensi Penurunan Kualitas Kredit (lanjutan)

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perseroan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 5 (lima) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi secara substansial dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa umur PD pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Credit risk (continued)
Based on quality of financial assets (continued)
Measurement of Potential Decrease in Credit Quality (continued)

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are *impaired* (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (*stage 1*) or ECL *lifetime* (*stage 2*) described as *Significant Increase in Credit Risk (SICR)*. The criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

Determination of the Probability of Default Structure

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The Company uses migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 5 (five) years historical data.

In migration analysis method, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12 months.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with a substantial modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognised and subsequently the Company recognised the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (Default)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Perusahaan; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Perusahaan.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Perusahaan mempertimbangkan indikator berikut:

- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Perusahaan menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Perusahaan merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel-variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, institusi pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih, contohnya.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default* ("PD")
- *Loss of given default* ("LGD")
- *Exposure at default* ("EAD")

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

Definition of Default

The Company considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Company; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Company.

In assessing whether a debtor is in default, the Company considers the following indicators:

- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Company uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on consideration of various actual information and external forecast, the Company formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, government agencies and selected private sector analysts and academics, for example.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* ("PD")
- *Loss of given default* ("LGD")
- *Exposure at default* ("EAD")

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)**

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- tipe debitur; dan
- tujuan pembiayaan

Risiko likuiditas

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Perusahaan dilaksanakan secara terpusat. Dalam menjaga stabilitas dan likuiditas, cabang tidak mempunyai kewenangan menarik pinjaman serta terdapat pembatasan kas dalam memenuhi kegiatan operasi di cabang.

Disamping itu, Perusahaan menyusun anggaran yang mempertimbangkan jatuh tempo aset keuangan yang disesuaikan dengan jadwal pinjaman bank serta membuat perencanaan arus kas operasional yang efisien.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)**

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

When parameter modelling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of debtor; and*
- *financing purposes*

Liquidity risk

Managing and monitoring the Company's liquidity position is held centrally. In maintaining stability and liquidity, branch has no authority to withdraw cash loans and there are cash restrictions in meeting the operational activities of the branch.

In addition, the Company prepares budget considering the maturity of financial assets which are adjusted to the schedule of bank loans and plan an efficient cash flows for operations.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

31 Desember/December 2023						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total
LIABILITAS						
Pinjaman bank	2,692,569,242,646	1,308,181,874,049	1,226,384,550,878	423,119,721,753	-	2,957,686,146,680
Utang usaha	133,368,886,707	133,368,886,707	-	-	-	133,368,886,707
Biaya yang masih harus dibayar	39,181,087,304	39,181,087,304	-	-	-	39,181,087,304
Utang lain-lain*)	26,798,071,695	23,044,959,929	3,753,111,766	-	-	26,798,071,695
Total	2,891,917,288,352	1,503,776,807,989	1,230,137,662,644	423,119,721,753	-	3,157,034,192,386
31 Desember/December 2022						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total
LIABILITAS						
Pinjaman bank	806,372,757,963	555,552,745,888	277,482,523,811	25,154,736,310	-	858,190,006,009
Utang usaha	1,681,193,118	1,681,193,118	-	-	-	1,681,193,118
Biaya yang masih harus dibayar	3,262,294,329	3,262,294,329	-	-	-	3,262,294,329
Utang lain- lain*)	3,943,086,079	2,791,595,199	1,151,490,880	-	-	3,943,086,079
Total	815,259,331,489	563,287,828,534	278,634,014,691	25,154,736,310	-	867,076,579,535

*) Utang lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, utang asuransi dan utang notaris

Perusahaan merupakan bagian dari konglomerasi keuangan dengan Entitas Utama, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka melaksanakan pengendalian risiko, Entitas Utama wajib memastikan konglomerasi keuangan memiliki metode pengendalian risiko atas risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha konglomerasi keuangan. Pengendalian risiko dapat dilakukan antara lain dengan cara lindung nilai, metode mitigasi risiko, dan penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities on 31 December 2023 and 2022.

2023						
tahun/ ears	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total				
2,721,753	-	2,957,686,146,680				
-	-	133,368,886,707				
-	-	39,181,087,304				
-	-	26,798,071,695				
<u>2,721,753</u>	<u>-</u>	<u>3,157,034,192,386</u>				
		Total				
2022						
tahun/ ears	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total				
1,736,310	-	858,190,006,009				
-	-	1,681,193,118				
-	-	3,262,294,329				
-	-	3,943,086,079				
<u>1,736,310</u>	<u>-</u>	<u>867,076,579,535</u>				
		Total				
LIABILITIES						
Bank loans						
Accounts payable						
Accrued expenses						
Other payable*)						

*) Other payables consist of lease liabilities, insurance payable and notary fee payable

The Company is part of the financial conglomeration of the main entity, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. According to the Financial Service Authority Regulation and Financial Service Authority Circular Letter concerning the Implementation of Integrated Risk Management, in order to mitigate the risk, the main entity must ensure that financial conglomeration has risk mitigation method for the risks which could endanger the business continuity of the financial conglomeration. Risk mitigation can be carried out among others by hedging, risk mitigation methods, and capital injection in order to absorb potential losses.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Perusahaan telah menerima setoran modal dari pemegang saham untuk memperbaiki struktur permodalan yang mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan juga berupaya untuk mencatatkan laba di masa depan dengan berfokus pada pembiayaan konsumen yang memiliki risiko rendah, menjaga rasio *Non-Performing Financing* ("NPF"), mengoptimalkan proses penagihan piutang dan aset tarikan.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal (tidak diaudit).

	2023	2022
Pinjaman bank	2,692,569,242,646	806,372,757,963
Total ekuitas	851,471,441,012	153,252,665,030
<i>Gearing ratio</i>	3.16	5.26

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

The Company has received capital injections from shareholder to improve the capital structure which is experiencing accumulated losses. The Company is also strive to generate profit in the future by focusing on consumer financing which has low risk, maintaining the *Non-Performing Financing* ("NPF") ratio, optimising the receivables collection and repossessed assets process.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital (unaudited).

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan hirarki nilai wajar:

	31 Desember/December 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/Total
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset lain-lain- investasi unit link	11,245,168,837	-	11,245,168,837	-	11,245,168,837
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	11,245,168,837	-	11,245,168,837	-	11,245,168,837

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities, which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

The table below shows the Company's asset and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022 based on fair value hierarchy:

Asset measured
at fair value
Other assets-
unit link investment

Total assets for which
fair value are disclosed

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The table below shows the Company's asset and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022 based on fair value hierarchy: (continued)

31 Desember/December 2022						
Nilai wajar/Fair value						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Asset measured at fair value
Aset lain-lain- investasi unit link	10,602,846,132	-	10,602,846,132	-	10,602,846,132	Other assets- unit link investment
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	10,602,846,132	-	10,602,846,132	-	10,602,846,132	Total assets for which fair value are disclosed

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perusahaan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statement of financial position:

31 Desember/December 2023						
Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value				
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan setara kas	498,674,673,244	498,674,673,244				Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan - bersih	462,451,813,791	468,593,633,608				Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,452,066,755,871	2,131,342,590,551				Net consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - bersih	20,111,182,228	37,278,350,416				Net factoring receivables
Aset lain-lain ^{*)}	54,537,276,935	54,537,276,935				Other assets ^{*)}
Total aset keuangan	3,487,841,702,069	3,190,426,524,754				Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Pinjaman bank	2,692,569,242,646	2,461,270,107,681				Bank loans
Utang usaha	133,368,886,707	133,368,886,707				Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	39,181,087,304	39,181,087,304				Accrued expenses
Utang lain-lain ^{**)}	26,798,071,695	26,798,071,695				Other payables ^{**)}
Total liabilitas keuangan	2,891,917,288,352	2,660,618,153,387				Total financial liabilities
31 Desember/December 2022						
Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair value				
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan setara kas	71,915,862,839	71,915,862,839				Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan - bersih	404,279,234,735	366,302,574,478				Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	187,381,855,919	162,322,272,560				Net consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - bersih	71,532,124,828	61,871,782,538				Net factoring receivables
Aset lain-lain ^{*)}	22,831,358,689	22,831,358,689				Other assets ^{*)}
Total aset keuangan	757,940,437,010	685,243,851,104				Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Pinjaman bank	806,372,757,963	708,723,802,856				Bank loans
Utang usaha	1,681,193,118	1,681,193,118				Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	3,262,294,329	3,262,294,329				Accrued expenses
Utang lain-lain ^{**)}	3,943,086,079	3,943,086,079				Other payables ^{**)}
Total liabilitas keuangan	815,259,331,489	717,610,376,382				Total financial liabilities

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari talangan pembayaran konsumen – bersih, uang jaminan, piutang sewa operasi dan pinjaman karyawan
^{**)} Utang lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, utang asuransi dan utang notaris

^{*)} Other assets consist of advance payment for consumer – net, security deposits, operating lease receivables and employee loan
^{**)} Other payables consist of lease liabilities, insurance payable and notary fee payable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**AS OF 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Investasi sewa pembiayaan - bersih, piutang pembiayaan konsumen - bersih, tagihan anjak piutang - bersih dan aset lain-lain

Portofolio kredit Perusahaan secara umum terdiri dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan aset lain-lain. Investasi sewa pembiayaan piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan aset lain-lain dinyatakan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar dari investasi sewa pembiayaan - bersih, piutang pembiayaan konsumen - bersih, tagihan anjak piutang - bersih dan aset lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perusahaan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

c) Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain

Untuk estimasi nilai wajar utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain dikarenakan akan jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

Untuk estimasi nilai wajar liabilitas sewa menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

d) Pinjaman bank

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

a) Cash and cash equivalents

The fair value amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Net investment in finance lease, net consumer financing receivables, net factoring receivables and other assets

The Company's portfolio generally consists of investment in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other assets. Investment in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other assets are stated at amortised cost.

The fair value of investment in finance lease - net, consumer financing receivables - net, factoring receivables - net and other assets are estimated by using discounted cash flows, applying weighted average market rates offered by the Company at the statement of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Accounts payable, accrued expenses and other payables

For estimated fair value of account payable, accrued expenses and other payables, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

For lease liabilities is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate from charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Bank loans

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Arus Kas/Cash Flows				31 Desember/ December 2023	
	1 Januari/ January 2023	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost		
Pinjaman bank	806,372,757,963	3,242,539,761,306	(1,351,095,494,166)	(5,247,782,457)	2,692,569,242,646	Bank loans
Liabilitas sewa	2,425,947,992	16,362,457,402	(13,827,621,469)	485,098,160	5,445,882,085	Lease liabilities
Total	808,798,705,955	3,258,902,218,708	(1,364,923,115,635)	(4,762,684,297)	2,698,015,124,731	Total

33. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arise from financing activities is as follows:

	Arus Kas/Cash Flows				31 Desember/ December 2022	
	1 Januari/ January 2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost		
Pinjaman bank	929,492,649,355	447,978,393,037	(570,961,758,987)	(136,525,442)	806,372,757,963	Bank loans
Liabilitas sewa	3,592,674,985	-	(1,428,000,000)	261,273,007	2,425,947,992	Lease liabilities
Total	933,085,324,340	447,978,393,037	(572,389,758,987)	124,747,565	808,798,705,955	Total

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

34. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

	2023	2022	
Rasio permodalan	66.76%	32.38%	Capital ratio
Rasio profitabilitas			Profitability ratio
Return on asset	(5.21%)	(11.26%)	Return on asset
Return on equity	(31.59%)	(75.08%)	Return on equity
Rasio Non-Performing Finance - bersih	0.07%	0.92%	Non-Performing Finance - net
Rasio Non-Performing Finance - bruto	1.80%	3.41%	Non-Performing Finance - gross
Rasio piutang pembiayaan - bersih terhadap total aset	77.44%	64.91%	Net financing to asset ratio
Rasio piutang pembiayaan - bersih terhadap total pendanaan	108.99%	82.09%	Net financing to total funding ratio
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	18.53%	73.46%	Investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	77.43%	51.14%	Equity to fully paid capital ratio

36. PERJANJIAN KERJA SAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama *without recourse*

Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2023 adalah sebesar 5% dari Perusahaan.

Perusahaan dapat menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi atas pembiayaan bersama *without recourse* dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Atas selisih tingkat bunga tersebut akan dicatat oleh Perusahaan sebagai pendapatan pembiayaan konsumen.

35. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

36. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing *without recourse*

The Company enters into joint financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as at 31 December 2023 is as follows:

31 Desember/December 2023	
Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period

Tidak terbatas/unlimited

14 Juli/July 2023 –
14 Juli/July 2026

In this joint financing without recourse arrangement, the Company's consumer financing portion in 2023 is amounting to 5% from the Company.

The Company can determine a higher interest rate for the joint financing without recourse compared to the interest rate set by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The difference in interest rates will be recorded by the Company as consumer financing income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN KERJA SAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan bersama *without recourse*
(lanjutan)

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu yang tertera dalam perjanjian. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan.

b. Penyalur kendaraan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

36. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. *Joint financing* (continued)***Joint financing without recourse*** (continued)

In this joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider which extending credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

This joint financing arrangement without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

b. *Dealers*

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

c. *Insurance*

The Company has entered into cooperation agreement with several insurance companies to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

2023

Laporan Tahunan



Graha Binakarsa

Lt. 11 Lot. E-F & Lt. 12

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18

Jakarta Selatan 12940, Indonesia

www.bnimultifinance.co.id